



**FISIP
UMRAH**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**PEMUTAKHIRAN
KURIKULUM**

2024

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI	8
BAB I LANDASAN KURIKULUM.....	9
1.1 Landasan Filosofi.....	9
1.2 Landasan Sosiologis.....	9
1.3 Landasan Historis.....	10
1.4 Landasan Hukum	11
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI.....	13
2.1 Visi Program Studi.....	13
2.2 Misi Program Studi	13
2.3 Tujuan Program Studi Ilmu Administrasi Negara	13
2.4 Strategi Program Studi Ilmu Administrasi Negara	14
2.5 <i>University Value</i>	16
BAB III HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY.....	17
3.1 Evaluasi Kurikulum	17
3.1.1 Analisis Efektivitas Kurikulum	18
3.1.2 Analisis SWOT terhadap Kemampuan Program Studi	44
3.1.3 Analisis Terhadap Perkembangan IPTEK serta Kebutuhan Pengguna Lulusan ...	47
3.2 <i>Tracer Study</i>	48
3.3 Lokakarya Kurikulum	50
BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	52
4.1 Profil Lulusan.....	52
4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi	54
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	56
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	56
5.2 Deskripsi Bahan Kajian.....	62
5.3 <i>Scientific Vision</i>	65

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	69
6.1 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	69
6.2 Rumusan CPMK Tiap MK	76
6.3 Bobot SKS dan Materi Pembelajaran pada Mata Kuliah.....	103
BAB VII STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	137
7.1 Struktur Mata Kuliah.....	137
7.2 Matriks Kurikulum.....	141
7.3 Peta Kurikulum Berdasarkan CPMK Prodi	152
BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	154
BAB IX PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	163
9.1 Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	163
9.2 Proses Pembelajaran.....	176
9.3 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	187
BAB X PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	189
10.1 Tahapan Perencanaan Penilaian Pembelajaran	191
10.1.1 Prinsip Penilaian	193
10.1.2 Teknik dan Instrumen Penilaian	195
10.2 Penilaian Hasil Belajar	198
10.3 Penilaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.....	199
10.4 Portofolio Mata Kuliah	201
BAB XI IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	204
11.1 Model Implementasi MBKM.....	204
11.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri	206
11.3 Pembelajaran Mata Kuliah di Luar Prodi.....	207
11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi	209
11.5 Penentuan SKS Konversi MBKM	220
11.6 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM.....	221

BAB XII PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	226
12.1 Pengelolaan dan Pelaksanaan.....	226
12.2 Evaluasi Kurikulum	227
12.2.1 Siklus Mikro (Evaluasi Jangka Pendek)	228
12.2.2 Siklus Minor (Evaluasi Jangka Menengah)	230
12.2.3 Siklus Mayor (Evaluasi Jangka Panjang)	231
12.3 Penjaminan Mutu	232
BAB XIII PENUTUP	234
DAFTAR PUSTAKA	236
LAMPIRAN.....	237

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Mata Kuliah di Program Studi Ilmu Administrasi Negara	23
Tabel 2 Rekapitulasi Mata Kuliah Berdasarkan Aspek Bahan Kajian	26
Tabel 3 Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Administrasi Negara	27
Tabel 4 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester III.....	27
Tabel 5 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester IV.....	28
Tabel 6 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester V.....	28
Tabel 7 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester VI.....	29
Tabel 8 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester VII	29
Tabel 9 Perangkat Penilaian.....	33
Tabel 10 Data Dosen Tetap Program Studi Ilmu Administrasi Negara.....	36
Tabel 11 Rekapitulasi Pelaksanaan Program MBKM Program Studi Ilmu Administrasi Negara.....	43
Tabel 12 Analisis SWOT pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara.....	46
Tabel 13 Profil Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH	52
Tabel 14 Capaian Pembelajaran Lulusan	54
Tabel 15 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	60
Tabel 16 Deskripsi Bahan Kajian	62
Tabel 17 Sub-topik berdasarkan Cluster	68
Tabel 18 Sebaran CPMK	69
Tabel 19 Pembagian MK pada Setiap CPMK.....	76
Tabel 20 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 1.....	95
Tabel 21 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 2.....	96
Tabel 22 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 3.....	97
Tabel 23 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 4.....	98
Tabel 24 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 5.....	99
Tabel 25 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 6.....	100
Tabel 26 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah di Semester 7	101
Tabel 27 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah di Semester 8	102
Tabel 28 Daftar Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Materi Pembelajaran	103
Tabel 29 Pemetaan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	141
Tabel 30 Pemetaan CPMK tiap Semester	152
Tabel 31 Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi.....	157
Tabel 32 Daftar Mata Kuliah Semester 1	157
Tabel 33 Daftar Mata Kuliah Semester 2.....	158
Tabel 34 Daftar Mata Kuliah Semester 3	158
Tabel 35 Daftar Mata Kuliah Semester 4.....	159
Tabel 36 Daftar Mata Kuliah Semester 5.....	159
Tabel 37 Daftar Mata Kuliah Semester 6.....	161
Tabel 38 Daftar Mata Kuliah Semester 7.....	162
Tabel 39 Daftar Mata Kuliah Semester 8.....	162
Tabel 40 Penurunan CPMK dari CPL.....	166
Tabel 41 Tabel yang harus dilakukan mahasiswa dan dosen pada tiap metode pembelajaran	177
Tabel 42 Tabel daftar mata kuliah beserta metode pembelajaran di semester....	179

Tabel 43 Tabel Prinsip Penilaian	194
Tabel 44 Tabel Teknik dan Instrumen Penilaian	195
Tabel 45 Tabel Contoh Bentuk rubrik Holistik pada (MK konversi).....	196
Tabel 46 Tabel Contoh Rubrik Holistik untuk Presentasi pada (MK konversi) .	197
Tabel 47 Skala Rubrik Penilaian pada tiap CPMK.....	201
Tabel 48 Tabel Contoh Kuliah Lintas Program Studi di UMRAH.....	210
Tabel 49 Tabel Contoh Pertukaran Mahasiswa Lintas Program Studi Lintas Perguruan Tinggi.....	212
Tabel 50 Contoh Kuliah Program Studi Sejenis Lintas Perguruan Tinggi	215
Tabel 51 Contoh Konversi Hasil Kegiatan Magang ke SKS	217
Tabel 52 Tabel Peningkatan standar pembelajaran berdasarkan hasil Monev ...	228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemetaan Evaluasi Kurikulum.....	17
Gambar 2 Sikap/Etika Lulusan	40
Gambar 3 Keahlian Lulusan.....	40
Gambar 4 Kemampuan Berbahasa Asing	40
Gambar 5 Kemampuan Penggunaan IT	41
Gambar 6 Kemampuan Bekerjasama.....	41
Gambar 7 Kemampuan Pengembangan Diri.....	41
Gambar 8 Kualitas Lulusan.....	42
Gambar 9 Sebaran Pekerjaan Alumni.....	48
Gambar 10 Persentase Waktu Tunggu Kerja Alumni.....	49
Gambar 11 Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni.....	49
Gambar 12 Peta Penyebaran menurut <i>co-occurrence</i> pada VOSViewer.....	67
Gambar 13 Peta Penyebaran menurut <i>co-occurrence</i> pada VOSViewer.....	67
Gambar 14 Peta Penyebaran menurut <i>co-occurrence</i> pada VOSViewer.....	68
Gambar 15 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 1.....	144
Gambar 16 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 2.....	145
Gambar 17 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 3.....	146
Gambar 18 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 4.....	147
Gambar 19 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 5.....	148
Gambar 20 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 6.....	149
Gambar 21 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 7.....	150
Gambar 22 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 8.....	151
Gambar 23 Diagram Alir Keterkaitan Mata Kuliah.....	155
Gambar 24 Organisasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara.....	156
Gambar 25 Peta Kompetensi Model Hirarkis	173
Gambar 26 Peta Kompetensi Model Prosedural	174
Gambar 27 Peta Kompetensi Model Pengelompokan (<i>Cluster</i>)	175
Gambar 28 Contoh Analisis Pembelajaran	176
Gambar 29 Tahapan Dalam Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester.....	191
Gambar 30 Mekanisme penilaian	192
Gambar 31 Diagram Alir Penilaian Pembelajaran.....	193

IDENTITAS PROGRAM STUDI

DATA PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Jenjang Studi	:	Sarjana
Ketua Program Studi	:	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P
NIP	:	199211022020121003
Tanggal Review	:	
Tanggal Perbaikan	:	

Tanjungpinang, 30 Juli 2024
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P
NIP. 199211022020121003

BAB I LANDASAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofi

Perubahan kurikulum pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara didorong oleh kebutuhan untuk menyesuaikan dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang terus berkembang. Di tengah perubahan global yang cepat, seperti revolusi digital dan tantangan lingkungan, lulusan harus dibekali dengan kompetensi yang relevan agar dapat beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, organisasi internasional, dan sektor swasta.

Selain itu, perubahan ini juga penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap selaras dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin menuntut keahlian teknis dan manajerial yang lebih tinggi. Relevansi kurikulum dengan konteks lokal dan nasional, serta integrasi nilai-nilai etika dan integritas dalam administrasi publik, menjadi prioritas dalam pembaruan ini.

Pengembangan pengetahuan yang dinamis dalam bidang administrasi publik menuntut adanya inovasi dalam teori dan praktik, yang perlu diakomodasi dalam kurikulum baru. Lebih lanjut, pendekatan interdisipliner dan pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi elemen kunci dalam menyempurnakan metode pengajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif.

Dengan demikian, perubahan kurikulum ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa lulusan Ilmu Administrasi Negara siap menghadapi tantangan masa depan.

1.2 Landasan Sosiologis

Perubahan kurikulum pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Provinsi Kepulauan Riau didorong oleh kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan dengan kondisi sosiologis masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik kelautan, pesisir, dan maritim. Provinsi Kepulauan Riau adalah daerah yang terdiri dari banyak pulau, dengan ekonomi dan kehidupan masyarakat yang

sangat bergantung pada sumber daya kelautan, perikanan, dan aktivitas maritim. Oleh karena itu, kurikulum yang ada perlu diadaptasi untuk mencerminkan realitas sosiologis ini, serta untuk membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam mengelola dan mengembangkan wilayah pesisir dan maritim.

Alasan sosiologis lainnya adalah pentingnya peran pemerintah lokal dalam pengelolaan sumber daya laut dan pesisir, serta perlunya peningkatan kapasitas dalam administrasi publik yang terkait dengan isu-isu maritim, seperti pengelolaan zona pesisir, mitigasi bencana alam di wilayah pantai, dan pengembangan ekonomi berbasis maritim. Dengan menyesuaikan kurikulum, program studi dapat lebih fokus pada pengajaran tentang kebijakan publik yang relevan dengan lingkungan maritim, pengelolaan sumber daya alam, serta pemberdayaan masyarakat pesisir.

Lebih lanjut, perubahan kurikulum ini juga mencerminkan keinginan untuk memperkuat identitas kultural dan ekonomi masyarakat Kepulauan Riau yang erat kaitannya dengan laut. Dengan memasukkan elemen-elemen maritim dalam kurikulum, program studi ini akan mampu mempersiapkan lulusan yang tidak hanya memahami konteks sosiologis lokal tetapi juga mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berbasis pada potensi kelautan dan maritim.

Dengan demikian, perubahan kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga relevan dan siap untuk terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan wilayah pesisir dan maritim, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Kepulauan Riau.

1.3 Landasan Historis

Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara (IAN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) memperoleh izin operasional berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008. Melalui PP No. 50 Tahun 2011 UMRAH telah menjadi Universitas Negeri pertama di Kepulauan Riau. Program Studi pertama di FISIP adalah prodi IAN dengan nomor SK Kemenristek Dikti

Nomor 472/E/O/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Program studi ini sudah tujuh kali melaksanakan proses akreditasi dan telah memperoleh akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.9613/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2021 pada 21 Juli 2021. Semenjak berdiri 2007 Prodi IAN telah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum yaitu kurikulum 2007, kurikulum 2011, kurikulum KKNI 2015 dan yang terakhir kurikulum KKNI 2019. Meskipun sudah merujuk kepada KKNI, kurikulum 2019 belum mengacu kepada kurikulum berbasis MBKM dan OBE (*Outcome-Based Education*) sehingga perlu diperbarui agar sesuai dengan perkembangan zaman.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 74 /P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang

Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.

13. Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 02 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik.
14. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1654/UN53/KP/2023 Tentang Penetapan Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Universitas Maritim Raja Ali Haji.
15. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan Struktur Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah, dan Kode Mata Kuliah di Lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
16. Keputusan Rektor Nomor 1013/UN53/AK/2024 Tentang Besaran Satuan Kredit Semester (SKS) Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Universitas Maritim Raja Ali Haji.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 Visi Program Studi

Visi Program Studi Ilmu Administrasi Negara adalah:

Menjadi Program Studi unggul berbasis riset dan IPTEK yang berskala internasional yang berorientasi pembangunan maritim berkelanjutan pada Tahun 2040.

2.2 Misi Program Studi

Misi Program Studi Ilmu Administrasi Negara adalah:

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu terbaik dengan pengembangan kurikulum tingkat sarjana yang berkualitas dibidang Ilmu Administrasi Negara.
2. Mengembangkan kemampuan dosen dan tenaga pendukung sesuai dengan bidang ilmunya, dalam penelitian dan penerapan IPTEK yang unggul dan tepat guna, efisien serta menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.3 Tujuan Program Studi Ilmu Administrasi Negara

1. Menghasilkan lulusan sarjana administrasi negara yang memiliki kompetensi untuk mengalokasikan dan mengembangkan Ilmu Administrasi Negara berwawasan maritime dalam lingkungan profesi maupun dalam lingkungan masyarakat luas.
2. Menghasilkan lulusan sarjana administrasi negara berdaya saing global dan yang mampu menerapkan dan mengembangkan riset dan IPTEK yang relevan untuk perwujudan pembangunan maritime yang berkelanjutan.

3. Membangun kerjasama dalam rangka penguatan program studi ilmu administrasi negara yang berdaya saing global.

2.4 Strategi Program Studi Ilmu Administrasi Negara

1. Pengembangan Kurikulum yang Berbasis Maritim dan Pesisir

Implementasi Kurikulum Khusus: Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang secara khusus mencakup aspek-aspek maritim, pesisir, dan kelautan, serta integrasi dengan isu-isu global seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan kebijakan maritim.

Kurikulum Multidisipliner: Memperluas kurikulum untuk mencakup pendekatan multidisipliner, termasuk ilmu lingkungan, ekonomi maritim, dan kebijakan publik, yang relevan dengan konteks Kepulauan Riau.

Revisi dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum dan revisi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan lokal serta global.

2. Penguatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Pelatihan dan Pengembangan Dosen: Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan program pengembangan dosen untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengajar serta melakukan penelitian di bidang maritim dan pesisir.

Penggunaan Teknologi Pendidikan: Mengintegrasikan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran, seperti *e-learning*, simulasi, dan studi kasus yang relevan dengan maritim dan administrasi negara.

Pembelajaran Berbasis Proyek: Mendorong metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengerjakan proyek nyata yang terkait dengan isu-isu maritim dan pesisir.

3. Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan IPTEK

Fokus Penelitian Maritim: Memprioritaskan penelitian di bidang maritim, pesisir, dan kelautan, yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan kerjasama dengan lembaga penelitian terkait.

Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian: Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi, terutama yang berkaitan dengan maritim dan administrasi negara.

Kolaborasi Penelitian Internasional: Menjalinkan kerjasama penelitian dengan universitas dan institusi internasional untuk mengembangkan inovasi dan teknologi yang relevan dengan pembangunan maritim berkelanjutan.

4. Pembangunan Kemitraan Strategis dan Penguatan Jaringan

Kemitraan dengan Pemerintah dan Industri: Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, industri maritim, dan organisasi internasional untuk mendukung pengembangan kurikulum, penelitian, dan praktik lapangan.

Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi: Membentuk kemitraan dengan perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri untuk pertukaran dosen, mahasiswa, serta pengembangan program pendidikan bersama yang berorientasi pada maritim.

Program Magang dan Kerjasama Praktik: Menyediakan program magang dan kerjasama praktik dengan instansi pemerintah dan perusahaan di bidang maritim dan administrasi negara untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.

5. Penguatan Identitas dan Relevansi Lokal

Integrasi Kearifan Lokal: Mengintegrasikan kearifan lokal masyarakat pesisir dan maritim Kepulauan Riau dalam pengajaran dan penelitian, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan solusi berbasis lokal.

Pengabdian kepada Masyarakat: Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengelolaan sumber daya laut dan pesisir, serta pemberdayaan masyarakat pesisir.

Promosi Budaya Maritim: Menginisiasi dan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang mempromosikan budaya maritim dan pesisir sebagai bagian dari identitas program studi dan daerah.

Dengan strategi ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dapat mencapai visi dan misinya serta memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, menciptakan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap bersaing di tingkat global, dengan tetap memperhatikan dan memanfaatkan potensi maritim dan pesisir yang menjadi ciri khas Provinsi Kepulauan Riau.

2.5 University Value

a) Harmoni

Menjunjung tinggi nilai-nilai universal kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman.

b) Integritas

Memiliki keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung prinsip-prinsip moralitas akademik berupa kejujuran, obyektivitas, taat asas, dan bebas kepentingan dalam cara berpikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah.

c) Patriotisme

Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik dan diseminasi hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mutu lulusan yang berkualitas.

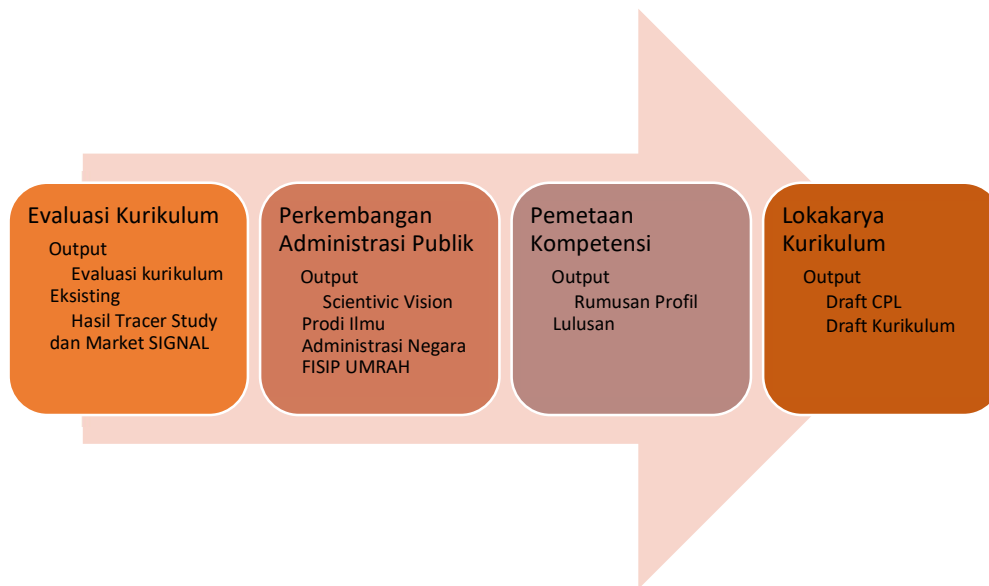
d) Kemajuan

Memiliki orientasi ke arah masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.

BAB III HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

3.1 Evaluasi Kurikulum

Gambar 1 Pemetaan Evaluasi Kurikulum



Kegiatan ini dilakukan guna mengevaluasi kurikulum yang telah dan sedang berjalan sebagai basis pemutakhiran kurikulum yang adaptif. Pertimbangan lainnya, pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan sistematis ini menyesuaikan pula dengan dinamika perkembangan pasar, keilmuan dan profesi serta menjawab tantangan akreditasi internasional. Keluaran kegiatan ini menyajikan hasil implementasi kurikulum, monitoring, dan evaluasi, serta analisis kebutuhan berbasis pemangku kepentingan dari hasil tracer study untuk perbaikan kinerja kurikulum yang optimal dan efektif.

Teridentifikasi market signal yang didasari pada isu-isu sektor publik mulai dari transformasi digital/teknologi, tantangan kebutuhan sumber daya manusia (SDM), kebijakan dan agenda pembangunan nasional, trend global, sampai dengan peran perguruan tinggi dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada dasarnya, narasumber dan stakeholder mengungkapkan isu yang serupa, yaitu pergeseran arah model birokrasi menuju model tata kelola baru, kebutuhan transformasi digital, dan tata kelola organisasi yang bersifat multi sektor dan multi aktor yang berorientasi kepada *citizen first*.

3.1.1 Analisis Efektivitas Kurikulum

Dalam melakukan evaluasi kurikulum, penting untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara telah mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Analisis efektivitas ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk memahami kekuatan dan kelemahan kurikulum yang telah dijalankan serta memberikan arahan untuk perbaikan yang diperlukan.

Dalam mengkaji efisiensi implementasi kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasional program studi serta aspek pendukungnya. Evaluasi merupakan tahap krusial untuk memastikan bahwa kurikulum yang telah dirancang dapat dijalankan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis ini tidak hanya mencakup aspek operasional internal program studi, tetapi juga mencakup faktor-faktor eksternal yang berpengaruh, seperti pemanfaatan fasilitas, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama eksternal. Dengan demikian, melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan peningkatan yang diperlukan guna memastikan kesinambungan dan kualitas Program Studi Ilmu Administrasi Negara di masa yang akan datang.

Efisiensi implementasi kurikulum tentunya memiliki beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan, seperti prosedur administratif, manajemen dosen, pemanfaatan fasilitas, dan sistem penjaminan mutu. Prosedur administratif meliputi pendaftaran mahasiswa baru, penjadwalan perkuliahan, pembayaran biaya kuliah, dan manajemen data mahasiswa. Universitas telah menyediakan beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru, seperti SNBP, SNBT, dan Jalur Pendaftaran Mandiri, yang diatur melalui Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Kemudian, penjadwalan perkuliahan dilakukan secara sistematis setiap semester oleh fakultas yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Pengelolaan Akademik (SIPA), begitu juga dengan manajemen data mahasiswa. Terakhir pembayaran biaya kuliah yang diatur melalui Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki jumlah dosen sebanyak dua belas orang. Distribusi tugas mengajar sudah sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, seperti Teori Administrasi Publik, Kebijakan Publik dan

Governansi, Administrasi Pembangunan, Organisasi dan Manajemen, Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi, dan Etika Administrasi Publik. Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) dilaksanakan setiap semester dan difasilitasi melalui SIPA. Dalam pemanfaatan fasilitas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai Unit Pengelola Program Studi menyediakan 15 ruang kuliah dan satu ruang serba guna, 2 laboratorium, yaitu Laboratorium Komputer dan Multimedia serta fasilitas teknologi informasi seperti WIFI.

Sistem penjaminan mutu dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas. Gugus Penjaminan Mutu Fakultas melakukan pemantauan dan evaluasi setiap dua kali dalam satu semester untuk memastikan mutu yang optimal. Kerja sama eksternal dalam skala regional, nasional, dan internasional telah dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Negara guna mendukung pencapaian tujuan kurikulum dan memenuhi kebutuhan stakeholder yang relevan.

1. Evaluasi Profil Lulusan

Berdasarkan profil lulusan dari Kurikulum 2019 Program Studi Ilmu Administrasi Negara diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kompetensi utama program studi, yaitu organisasi publik, manajemen publik, dan kebijakan publik. Lulusan diharapkan mampu terjun ke dalam berbagai bidang pekerjaan, antara lain sebagai administrator publik, birokrat, analis kebijakan, dan pengelola kegiatan lapangan. Sebagai administrator publik, lulusan diharapkan mampu menyusun perencanaan yang efektif untuk organisasi secara komprehensif serta mengorganisasikan sumber daya organisasi dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik. Sebagai birokrat, lulusan diharapkan memiliki kemampuan, yaitu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendesai dan mengelalo organisasi sektor publik, mengimplementasi kebijakan publik, mengelola pelayanan dan partisipasi publik. Selain itu, lulusan juga diharapkan dapat menyelesaikan masalah dengan mengambil diskresi sesuai dengan kewenangannya. Sebagai analis kebijakan, lulusan diharapkan mempunyai kemampuan dalam menyusun telaahan staf dalam proses pembuatan keputusan dan melaksanakan tupoksi secara efektif dan efisien dengan menggunakan informasi dan kemampuan analisis yang dimilikinya. Lulusan sebagai pengelola kegiatan

lapangan diharapkan mampu mengelola sektor publik untuk mewujudkan nilai-nilai publik, yaitu efisiensi, efektivitas berkeadilan, dan demokrasi baik secara individual maupun tim.

Profil lulusan selanjutnya dievaluasi menggunakan survei pengguna lulusan dan diskusi bersama alumni. Survei kepada lulusan dilakukan untuk menilai sejauh mana mereka merasa persiapan dari kurikulum telah memenuhi kebutuhan di tempat kerja atau dalam karir lulusan. Survei ini dilakukan secara daring melalui pengisian Google Form maupun wawancara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa profil lulusan Prodi Administrasi Negara telah sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Namun, perlu adanya penyesuaian agar lebih sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat saat ini. Salah satunya ialah penekanan pada inovasi dan kewirausahaan dalam bidang Administrasi Publik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil evaluasi profil lulusan, maka profil lulusan Ilmu Administrasi Negara disesuaikan menjadi lebih spesifik: peneliti bidang administrasi publik, analis kebijakan, analis organisasi, administrator atau manajer publik, pelaksana urusan publik, konsultan pembangunan, dan *socioprenuer*.

2. Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada kurikulum 2019 telah ditetapkan pada jenjang 6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk lulusan Sarjana Ilmu Administrasi Negara dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). CPL yang dievaluasi ini terdiri dari Sikap, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Pada aspek sikap, lulusan diharapkan mampu menunjukkan sikap religius, kemanusiaan, nasionalisme, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, ketaatan hukum dan disiplin, serta sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya, khususnya berbasis kemaritiman. Selanjutnya, pada aspek keterampilan umum, lulusan diharapkan mampu memiliki kemampuan logis, kritis dan inovatif, kinerja mandiri yang bermutu, serta kemampuan mengambil keputusan dan menjaga hubungan kerja yang baik. Sedangkan pada aspek keterampilan khusus, lulusan diharapkan memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan Ilmu Administrasi Negara secara

menyeluruh, mendesain solusi untuk masalah Ilmu Administrasi Negara yang kompleks, serta mampu berkomunikasi efektif dan bekerja dalam tim lintas disiplin.

Meskipun CPL kurikulum 2019 memiliki kerangka yang komprehensif, namun dalam evaluasi terdapat kendala dalam menilai CPL yang terlalu rinci dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan penyederhanaan dalam penilaian agar lebih sesuai dengan rekomendasi CPL oleh IAPA. Dengan penyederhanaan ini, harapannya fokus evaluasi dapat ditekankan pada kemampuan mendasar yang relevan dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi terkini. Dengan demikian, lulusan dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi saat ini.

Dalam rangka menyederhanakan dan menyesuaikan CPL dengan rekomendasi dari IAPA, CPL Kurikulum 2019 telah direvisi menjadi 10 poin utama yang menggabungkan aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan yang esensial untuk lulusan Sarjana Ilmu Administrasi Negara. Berikut adalah ringkasan dari poin-poin tersebut:

- 1) **Penguasaan konsep dasar metode penelitian administrasi dan kebijakan:** kemampuan dalam menggunakan berbagai metode terbaru dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik.
- 2) **Penguasaan konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik:** kemampuan dalam menggunakan beragam metode dan alat.
- 3) **Kemampuan mengolah informasi dan penyusunan rekomendasi kebijakan:** kemampuan dengan pendekatan inter dan multidisipliner.
- 4) **Kemampuan menyusun analisis kebijakan:** kemampuan dalam penyusunan di ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan.
- 5) **Penguasaan konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, MSDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan.**
- 6) **Kemampuan memimpin dan mengolah organisasi:** kemampuan dalam memimpin dan mengolah organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan

usaha milik pemerintah.

- 7) **Penguasaan konsep pelayanan publik, governansi, dan pembangunan**
- 8) **Kemampuan pengorganisasian kegiatan pelayanan publik dan pembangunan**
- 9) **Kemampuan pengelolaan penelitian administrasi publik:** kemampuan mengolah penelitian administrasi publik yang memiliki unsur kekinian dan terbarukan dengan beragam pendekatan penelitian dan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik.
- 10) **Kemampuan mendiseminasikan hasil kajian atau penelitian pada forum-forum ilmiah di level nasional, regional, atau internasional.**

Dengan penyederhanaan ini, diharapkan proses evaluasi dapat lebih fokus dan efisien, sambil tetap mempertahankan esensi dari setiap elemen kompetensi yang penting. Penyederhanaan CPL ini juga akan memudahkan pengukuran dan penilaian terhadap capaian pembelajaran lulusan, sehingga hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kualitas lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

3. Evaluasi Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot

Dalam evaluasi pembentukan mata kuliah dan penentuan bobotnya untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara, proses yang cermat dan komprehensif menjadi kunci utama. Pertama, proses pembentukan mata kuliah dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang jelas dari program studi, yang mencakup analisis terhadap kurikulum sebelumnya serta pemahaman mendalam terhadap kompetensi yang diharapkan dari lulusan. Selanjutnya, setiap mata kuliah dibentuk dengan mempertimbangkan konsistensi dengan kompetensi yang ditetapkan untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara, sehingga materi pembelajaran dapat secara efektif membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penentuan bobot atau sistem kredit mahasiswa (SKS) untuk setiap mata kuliah juga merupakan tahapan krusial. Ini melibatkan penerapan kriteria yang jelas, yang memungkinkan mencakup tingkat kesulitan, kompleksitas, dan relevansi materi dengan bidang studi. Proses ini sering melibatkan kontribusi dari

dosen-dosen prodi dan konsultasi dengan ahli di bidang administrasi untuk memastikan bahwa bobot yang ditetapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi mandiri terhadap setiap mata kuliah menjadi penting untuk memastikan kualitas pembelajaran. Umpan balik dari dosen dan mahasiswa menjadi sumber penting dalam penilaian ini, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kontinu jika diperlukan. Dalam konsteks ini, penting juga untuk mempertimbangkan penggunaan kurikulum sebelumnya sebagai acuan, untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Kesesuaian dengan standar pendidikan yang berlaku baik nasional maupun internasional juga harus dijaga. Setiap MK yang dibentuk harus sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang berlaku serta memiliki kesesuaian dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Terakhir, keterlibatan stakeholder seperti alumni berperan penting dalam proses ini, memastikan bahwa MK yang dibentuk tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, evaluasi pembentukan MK dan penentuan bobotnya harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan semua aspek yang relevan untuk memastikan mutu dan relevansi pembelajaran dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

Kurikulum Prodi Ilmu Administrasi Negara 2019 telah membentuk mata kuliah dengan total 144 sks. Mata kuliah ini dibagi menjadi beberapa pengelompokan yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Daftar mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah SKS pada tiap aspek bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Nama Mata Kuliah di Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Mata Kuliah Kompetensi Utama			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP11001	TEORI ORGANISASI PUBLIK	3
2	SAP11002	BIROKRASI DAN GOVERNANSI PUBLIK	3
3	SAP11003	PERILAKU ORGANISASI	3
4	SAP11004	ASAS ASAS MANAJEMEN	3
5	SAP11005	MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK	3

6	SAP11006	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK	3
7	SAP11007	KEPEMIMPINAN	3
8	SAP11008	KEUANGAN NEGARA	3
9	SAP11009	TEORI KEBIJAKAN PUBLIK	3
10	SAP11010	ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK	3
11	SAP11011	KOMUNIKASI DAN ADVOKASI KEBIJAKAN	3
12	SAP11012	PENGAMBILAN KEPUTUSAN	3
13	SAP11013	PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI NEGARA	3
14	SAP11014	SISTEM ADMINISTRASI NEGARA	3
15	SAP11015	HUKUM ADMINISTRASI NEGARA	3
16	SAP11016	ETIKA ADMINISTRASI NEGARA	3
17	SAP11017	GOVERNANSI DIGITAL	3
18	SAP11018	METODE PENELITIAN ADMINISTRASI NEGARA	3
Total SKS			54
Mata Kuliah Kompetensi Pendukung			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP12001	INOVASI SEKTOR PUBLIK	3
2	SAP12002	PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3
3	SAP12003	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3
4	SAP12004	IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK	3
5	SAP12005	TATA KELOLA KELAUTAN	3
6	SAP12006	PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA	3
7	SAP12007	KEWIRAUSAHAAN	2
8	SAP12008	REFORMASI ADMINISTRASI	3
9	SAP12009	EKONOMI PUBLIK	3
10	SAP12010	EKONOMI POLITIK	3
11	SAP12011	ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	3

12	SAP12012	DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH	3
13	SAP12013	SISTEM POLITIK INDONESIA	3
14	SAP12014	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	3
15	SAP12015	METODE PENELITIAN SOSIAL	3
16	SAP12016	STATISTIK SOSIAL	3
17	SAP12017	SEMINAR USULAN PENELITIAN	3
18	UNV12001	PENDIDIKAN AGAMA	2
19	UNV12002	PENDIDIKAN PANCASILA	3
20	UNV12003	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2
21	UNV12004	BAHASA INDONESIA	2
22	UNV12005	BAHASA INGGRIS	2
23	UNV12006	PENGANTAR ILMU DAN TEKNOLOGI MARITIM	3
24	UNV12007	TAMADUN DAN TUNJUK AJAR MELAYU	3
25	UNV12008	KUKERTA	3
26	UNV12009	SKRIPSI	6
27	ISP12001	PENGANTAR SOSIOLOGI	3
28	ISP12002	PENGANTAR ILMU POLITIK	3
Total SKS			81
Mata Kuliah Kompetensi Lainnya			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP13001	PENGEMBANGAN KAPASITAS ORGANISASI (PILIHAN)	3
2	SAP13002	MANAJEMEN RISIKO (PILIHAN)	3
3	SAP13003	MANAJEMEN ASET (PILIHAN)	3
4	SAP13004	PEMASARAN SEKTOR PUBLIK (PILIHAN)	3
5	SAP13005	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR (PILIHAN)	3
6	SAP13007	GENDER DALAM MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK (PILIHAN)	3

7	SAP13008	KEMITRAAN DAN TATA KELOLA PEMERINTAH (PILIHAN)	3
Total SKS			21
JUMLAH TOTAL SKS			144

Tabel 2 Rekapitulasi Mata Kuliah Berdasarkan Aspek Bahan Kajian

BK-01	Pengembangan Karakter (nilai Agama, Moral, Norma, Budaya, Nasionalisme)
BK-02	Pengembangan Karakter (nilai kebahasaan)
BK-03	Pengetahuan Dasar Sosial dan Politik
BK-04	Organisasi
BK-05	Manajemen
BK-06	Keuangan Negara
BK-07	Kebijakan Publik
BK-08	Administrasi
BK-09	Governansi Publik
BK-10	Penelitian Administrasi Negara

Namun, berdasarkan rekomendasi IAPA terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam pembentukan MK. Bahwa rumusan kompetensi sikap, pengetahuan umum, dan keterampilan yang semula dijabarkan secara terpisah dan rinci, kini tidak lagi dijabarkan secara rinci. Perguruan tinggi dapat merumuskan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi. Berdasarkan rekomendasi ini, dapat disimpulkan bahwa sebaran MK dalam kurikulum 2019 perlu disesuaikan kembali agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang komprehensif dan relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang administrasi publik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lulusan program studi memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan kemajuan teknologi.

4. Evaluasi Organisasi Mata Kuliah

Berdasarkan Kurikulum 2019, organisasi mata kuliah dibagi atas MK Wajib Universitas, MK Wajib Fakultas, MK Wajib Prodi, dan MK Pilihan Prodi. Setiap bagian memiliki alokasi SKS yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan

kurikulum yang telah ditetapkan. Mata Kuliah tersebut tersebar dari Semester I hingga Semester VIII.

Tabel 3 Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Program Sarjana			
			MKWU (SKS)	MKWF (SKS)	MKWP (SKS)	MKPP (SKS)
VIII	6	1	6	-	-	-
VII	15	6	1	-	9	3
VI	18	7	-	-	15	3
V	21	8	-	-	18	3
IV	21	8	-	-	18	3
III	21	7	-	-	21	-
II	21	8	7	3	11	-
I	21	8	10	3	8	-
TOTAL	144	53	24	6	100	12

Sistem penamaan mata kuliah hasil konversi pada transkrip nilai kelulusan program sarjana disesuaikan dengan program-program yang diambil oleh mahasiswa. Nilai mata kuliah yang dapat dikonversi adalah maksimal 20 SKS dengan MK wajib 11 SKS dan MK pilihan 9 SKS, dengan capaian pembelajaran dan kompetensi mata kuliah yang dikonversi sesuai dengan capaian pembelajaran dari kegiatan merdeka belajar. Dalam konteks prodi Ilmu Administrasi Negara penyusunan daftar konversi mata kuliah disesuaikan dengan kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa tiap semester dari semester 3 hingga semester 7. Penyusunan daftar konversi ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memilih dan menyelesaikan mata kuliah di luar program studi yang relevan dengan minat dan tujuan karir mereka. Selain itu, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Administrasi Negara.

Tabel 4 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester III

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Sistem Administrasi Negara	3
2	Keuangan Publik	3

3	Perbandingan Administrasi Negara	3
4	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3
5	Kebijakan Publik	3
6	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	3
Total		18

Tabel 5 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester IV

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Analisis Kebijakan Publik	3
2	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	3
3	Governansi Digital	3
4	Akuntansi Sektor Publik	3
5	Pemerintahan Daerah	3
6	Reformasi Administrasi	3
Total		18

Tabel 6 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester V

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Etika dan akuntabilitas publik	3
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi		
1	Inovasi Sektor Publik	3
2	Implementasi Kebijakan Publik	3
3	Evaluasi Kebijakan Publik	3
4	Kebijakan dan Tata Kelola Sektor Maritim	3
5	Isu Kebijakan dan Governansi Sektor Publik	3
6	Kemitraan Dan Tata Kelola Pemerintahan	3
Klaster Administrasi Pembangunan		
1	Administrasi pembangunan	3
2	Paradigma dan Isu Pembangunan	3
3	Demografi dan pembangunan manusia	3
4	Globalisasi dan Pembangunan	3
5	Manajemen Daerah Perbatasan	3
6	Teori Sosial Pembangunan	3
Klaster Organisasi dan Manajemen		
1	Manajemen Risiko	3
2	Pemasaran Sektor Publik	3
3	Perilaku Organisasi	3
4	Pengembangan Organisasi	3
5	Birokrasi publik	3

6	Manajemen sektor non profit	3
Total		18

Tabel 7 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester VI

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	20
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi		
1	Big Data Analysis dan Kebijakan	3
2	Kebijakan Ketahanan Pangan Wilayah Kepulauan	3
3	Kebijakan dan Tata Kelola Iklim	3
4	Kebijakan dan Tata Kelola Pariwisata	3
5	Kebijakan dan Tata Kelola CSR	3
6	Gender dan Kebijakan Publik	3
7	Kebijakan dan Tata Kelola Kebencanaan	3
Klaster Administrasi Pembangunan		
1	Perencanaan Pembangunan	3
2	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	3
3	Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan	3
4	Ekonomi Politik	3
5	Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan	3
6	Pembangunan Berkelanjutan	3
7	Pembangunan Pariwisata	3
Klaster Organisasi dan Manajemen		
1	Manajemen Perubahan dan Inovasi	3
2	Manajemen Strategi Sektor Publik	3
3	Manajemen Kinerja Sektor publik	3
4	Manajemen Bencana	3
5	Manajemen Konflik	3
6	Budaya Organisasi	3
7	Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran	3
Total		21

Tabel 8 Mata Kuliah yang Dikonversi pada Semester VII

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Analisis Kebijakan Publik	3
2	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	3
3	Governansi Digital	3
4	Akuntansi Sektor Publik	3

5	Pemerintahan Daerah	3
6	Reformasi Administrasi	3
Total		18

5. Evaluasi RPS

Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah dilaksanakan setiap awal semester oleh Gugus Penjaminan Muta Fakultas. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meninjau kesiapan dosen dalam menyusun RPS yang menjadi indikator ketersediaan dan kualitas rencana pembelajaran. RPS yang disusun juga harus memperhatikan metode pembelajaran dengan fokus utama untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Metode pembelajaran yang dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan, yaitu perkuliahan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif berbasis *Case Method (CM)* dan *Team Based Project (TBP)*.

Aspek yang diperhatikan pada saat melakukan monitoring dan evaluasi (monev) meliputi:

- a. tersediaanya RPS;
- b. kesesuaian format RPS dengan standar SN Dikti;
- c. kebaruan RPS; dan
- d. penggunaan metode CM/TBP.

Struktur RPS terdiri atas:

- a. nama program studi;
- b. nama MK;
- c. kode MK;
- d. rumpun MK;
- e. sifat MK;
- f. semester;
- g. jumlah SKS;
- h. tanggal penyusunan;
- i. nama dosen pengampu MK;
- j. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada MK (CPMK);

- k. kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran (sub-CPMK);
- l. indikator pencapaian;
- m. materi perkuliahan/pokok bahasan;
- n. model pembelajaran/sintaks;
- o. kegiatan pembelajaran;
- p. kriteria penilaian; dan
- q. waktu

Bobot penilaian perlu dijabarkan untuk setiap kemampuan, seperti:

- a. partisipatif;
- b. kolaboratif; dan
- c. kognitif

Metode evaluasi dilaksanakan menggunakan ceklist dokumen, di mana RPS yang telah dikumpulkan akan diperiksa berdasarkan indikator di atas dan dihitung persentase jumlah RPS yang tersedia serta tingkat kesesuaian setiap struktur RPS dengan standar SN-Dikti.

Evaluasi pada tujuan dan metode pembelajaran diperlukan untuk menggambarkan hasil yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Tujuan ini biasanya difokuskan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Setidaknya Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki 53 mata kuliah yang tersebar di setiap semesternya. Untuk menyesuaikan setiap mata kuliah per-semesternya dengan capaian pembelajaran, maka tujuan pembelajaran di setiap sesi dalam RPS harus sejalan. Dari 25 RPS yang telah dikumpulkan, 64% menggunakan metode pembelajaran CM/TBP, menunjukkan adanya peningkatan dari semester sebelumnya. Ini menandakan bahwa penggunaan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif telah mengalami peningkatan dalam proses perkuliahan.

Selain itu, kesesuaian antara konten pembelajaran dengan tujuan pembelajaran penting untuk memastikan efektivitas RPS. Untuk mencapainya, tujuan pembelajaran harus jelas, konten harus relevan dan mendukung tujuan

tersebut, serta penilaian harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penyesuaian konten dan penggunaan umpan balik juga diperlukan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa seluruh elemen pembelajaran saling mendukung dan koheren. Berdasarkan evaluasi RPS yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi seperti, tidak semua dosen mengumpulkan RPS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, beberapa RPS belum diperbarui tanggal penyusunan, kurangnya rencana tugas dalam RPS yang disusun dan dokumen yang disusun hanya sebatas laporan, sementara berita acara evaluasi RPS belum disiapkan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pelaksanaan evaluasi RPS untuk memastikan kelengkapan dan kualitas dokumen serta kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.

Evaluasi pada konten RPS sudah semestinya mencerminkan perkembangan terbaru dalam disiplin Ilmu Administrasi Publik. Relevansi konten pembelajaran dalam Ilmu Administrasi Negara sangat penting untuk memastikan materi ajar sesuai dengan perkembangan terkini. Konten harus mencerminkan kebijakan terbaru, menghubungkan teori dengan praktik, dan mengembangkan keterampilan yang relevan. Selain itu, materi harus mencakup isu kontemporer, melibatkan perspektif praktisi dan akademisi, integrasi pada isu-isu aktual seperti tata kelola digital, *e-governance*, kebijakan publik yang responsif terhadap perubahan sosial, dan keberlanjutan serta diperbarui secara berkala untuk tetap relevan dengan perubahan di bidang Administrasi Publik. Ini diperlukan untuk melahirkan lulusan kompetitif di pasar kerja.

6. Evaluasi Bahan Ajar

Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki 112 SKS dari 144 beban SKS yang terdiri dari 100 SKS mata kuliah wajib dan 12 SKS mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib sebanyak 35 mata kuliah dan 7 mata kuliah pilihan. Persebaran MK wajib di semester genap sebanyak 16 mata kuliah dan MK pilihan sebanyak 4 mata kuliah. Sedangkan persebaran MK wajib di semester ganjil sebanyak 19 mata kuliah dan MK pilihan sebanyak 4 mata kuliah. Dari MK yang ada dilakukan evaluasi bahan ajar pada MK wajib saja. Evaluasi ini dilakukan dengan ketersediaan bahan ajar yang terdapat di RPS tiap mata kuliah tersebut.

Bahan ajar yang digunakan kebanyakan buku dengan rentang tahun 2012-2023. Dari 35 MK wajib program studi diperoleh ketersediaan bahan ajar sebanyak 169 buku. Dari evaluasi bahan ajar yang digunakan dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara, terlihat bahwa materi pembelajaran telah mencakup kebaruan dan perkembangan dalam bidang Administrasi Publik. Walaupun begitu penggunaan sumber lain sebagai bahan ajar, seperti jurnal ilmiah, artikel, atau materi online juga perlu diperhatikan. Sebab penggunaan sumber-sumber yang lebih mutakhir juga dapat memperbaharui dan memperkaya materi pembelajaran, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terkini tentang topik yang dipelajari.

7. Evaluasi Perangkat Penilaian

Evaluasi perangkat penilaian merupakan suatu proses yang penting dalam menilai dan meninjau alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran atau kinerja siswa. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat penilaian tersebut valid, reliabel, dan memenuhi standar kebutuhan pembelajaran. Di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, perangkat penilaian yang digunakan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) terdapat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap Mata Kuliah.

Tabel 9 Perangkat Penilaian

No	Teknik Penilaian	Perangkat Penilaian (Instrument)
1	Teknik Kinerja	- Tes keterampilan tertulis - Tes identifikasi - Tes simulasi
2	Penugasan	- Tugas proyek - Tugas rumah (mandiri) - Tugas kelompok
3	Protfolio	Lembar penilaian portofolio
4	Tes Tertulis	- Tes pilihan

		- Tes isian
5	Tes Lisan	Daftar pertanyaan
6	Observasi	Lembar observasi
7	Jurnal	Buku catatan jurnal
8	Wawancara	Pedoman wawancara
9	Inventori	Skala inventori

Pada tahap evaluasi, terdapat tiga poin penting yang menjadi fokus dalam menilai instrumen penilaian yang tercantum dalam RPS. Pertama adalah aspek pengukuran (measurement), yang menekankan pada penggunaan alat atau teknik untuk mengukur pemahaman dan kinerja siswa. Kedua adalah penilaian (assessment), yang mencakup pedoman atau kriteria yang digunakan untuk menilai hasil dari pengukuran tersebut. Terakhir, evaluasi (evaluation) mengacu pada proses mengevaluasi keseluruhan efektivitas instrumen penilaian dalam menentukan apakah siswa telah mencapai standar yang ditetapkan.

Hasil evaluasi perangkat penilaian yang dilakukan pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara menunjukkan bahwa, sebagian besar RPS telah dilengkapi dengan perangkat penilaian dan perlu adanya penyediaan panduan perangkat penilaian standar bagi dosen, sehingga dapat memberikan pedoman yang jelas dalam merancang instrumen penilaian yang efektif. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dan kualitas penilaian di Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

8. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam konteks analisis keefektifan kurikulum merupakan proses penting yang membantu mengukur sejauh mana kurikulum yang telah dirancang dan diimplementasikan berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran melibatkan beberapa poin penting yang harus dievaluasi secara terperinci, seperti metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan informasi, serta penilaian dan umpan balik.

Berdasarkan evaluasi metode pembelajaran di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, terlihat bahwa mata kuliah dalam program telah bergerak menuju pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Hal ini tercermin dalam penggunaan metode seperti *Case-Based Learning (CBL)* dan *Project-Based Learning (PBL)*. Dalam CBL, mahasiswa diberikan studi kasus untuk diselesaikan dalam kelompok, sementara dalam PBL, mereka diminta untuk mengerjakan proyek terkait mata kuliahnya. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, memecahkan masalah nyata, dan menerapkan konsep teoritis dalam situasi praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata. Keterampilan ini penting bagi mahasiswa agar mampu mengaplikasikan konsep teknis dalam situasi nyata di lapangan.

Meskipun pendekatan pembelajaran berbasis mahasiswa memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan pemahaman yang lebih dalam, kemampuan berkolaborasi, dan kemandirian belajar, namun ada tantangan yang perlu diatasi. Tergantung pada karakteristik individu mahasiswa, beberapa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran ini. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat guna memastikan bahwa semua mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Evaluasi penggunaan teknologi dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara menunjukkan bahwa telah ada pemanfaatan teknologi dalam kegiatan perkuliahan, terutama melalui penggunaan perangkat lunak yang terkait dengan praktikum-praktikum. Hal ini mencerminkan upaya untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan konsep-konsep teknis melalui platform digital.

Namun, evaluasi juga mengungkapkan beberapa kekurangan dalam hal penilaian dan umpan balik. Tidak adanya rubrik penilaian membuat sulit bagi dosen maupun mahasiswa untuk memahami penilaian secara akurat. Meskipun Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) telah disediakan di dalam Sistem Informasi

Pengelolaan Akademik (SIPA), belum ada analisis mendalam mengenai hasil evaluasi ini untuk memperbaiki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke depannya.

9. Evaluasi Standar Dosen

Evaluasi standar dosen pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara mencakup penilaian terhadap kualifikasi dan kompetensi dosen yang terlobat dalam proses pengajaran. Dari total 12 dosen yang terlibat, empat diantaranya sedang mengejar gelar doktor (S3), yang menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualifikasi akademik. Bidang keahlian dosen mencakup kebijakan publik dan governansi, administrasi pembangunan, dan organisasi dan manajemen yang mencerminkan keberagaman pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa dosen memiliki kualifikasi yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan serta mampu untuk memberikan pengajaran yang efektif dan berkualitas kepada mahasiswa. Data dosen tetap Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai berikut.

Tabel 10 Data Dosen Tetap Program Studi Ilmu Administrasi Negara

No	Nama Dosen	Kualifikasi Akademik	Bidang Keahlian	Jumlah Publikasi (2019-2024)
1	Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si	Doktor	Kebijakan publik dan governansi	20
2	Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos.,M.Si	Doktor	Kebijakan publik dan manajemen publik	93
3	Dr. Wayu Eko Yudiatmaja, S.IP.,MPA	Doktor	Manajemen SDM sektor publik	37
4	Agus Hendrayady, S.Sos., M.Si	Magister	Administrasi Pembangunan	87
5	Chaereyanba Sholeh, S.A.P.,M.A.P	Magister	Inovasi kebijakan publik	31
6	Dian Prima Safitri, S.AP.,M.AP	Magister	Analisis dan inovasi kebijakan publik	5

7	Edison, S.AP.,M.PA	Magister	Perencanaan dan keuangan sektor publik	
8	Firman, S.T.,M.A.P	Magister	Manajemen publik	
9	Imam Yudhi Prastya, S.IP.,M.PA	Magister	Kebijakan dan inovasi sektor publik	71
10	Okky Rizki Azizi, M.A.P	Magister	Pelayanan publik	7
11	Ramadhani Setiawan, S.Sos.,M.Soc.Sc	Magister	Globalisasi dan pembangunan	90
12	Wahjoe Pangestoeti, S.Sos.,M.Si	Magister	Perilaku organisasi dan entrepreneurship	28
13	Reza Gemilang, S.Si.,M.A.B	Magister	Pemasaran dan Branding Sektor Publik	

10. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian untuk tiap mata kuliah belum dapat dilaksanakan secara baik dan rutin. Dari evaluasi yang dilaksanakan telah ditemukan bahwa tidak terjadi pengumpulan borang penilaian oleh dosen mata kuliah, yang menyebabkan terhambatnya proses evaluasi kinerja mahasiswa secara menyeluruh. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan konsistensi, objektivitas, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kehadiran borang penilaian juga memungkinkan untuk memberikan umpan balik yang berkualitas kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami kinerja mereka dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memastikan bahwa pengumpulan borang penilaian dilakukan secara teratur dan tepat waktu oleh dosen mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penilaian di masa mendatang.

11. Evaluasi Hasil Penilaian Pembelajaran

Hasil penilaian pembelajaran dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 03 Tahun 2022 tentang Peraturan

Akademik. Penilaian dilaksanakan dua kali setiap semester, yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester, mencakup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Metode penilaian meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, yang kemudian diintegrasikan untuk menentukan hasil akhir penilaian. Dari evaluasi hasil penilaian pembelajaran, terungkap beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Umpan balik kepada mahasiswa setelah penilaian masih belum optimal, dan data hasil penilaian belum dianalisis secara menyeluruh. Saat ini, evaluasi didasarkan pada Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM), yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa puas dengan hasil pembelajaran dan penilaiannya. Namun, keberadaan borang hasil penilaian pembelajaran yang belum dikumpulkan oleh dosen menjadi hambatan dalam menyusun evaluasi yang lebih mendalam dan memberikan umpan balik yang substansial. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan proses evaluasi dan umpan balik guna memastikan peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

12. Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study Alumni

Tracer study alumni adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun setelah mahasiswa menyelesaikan studi mereka. Proses pengisian formulir dilakukan melalui tautan *Google Form* yang dikirimkan melalui grup *WhatsApp* Alumni. Formulir tersebut memuat tiga parameter utama, yaitu identitas responden, informasi mengenai pekerjaan saat ini (baik sebagai karyawan, wirausaha, pekerja lepas, maupun kegiatan lainnya), dan pendapat lulusan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran selama masa perkuliahan. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai karir alumni serta memberikan wadah bagi mereka untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka terhadap proses pembelajaran yang telah mereka jalani.

Hasil *tracer study* alumni menunjukkan bahwa lebih dari 80% dari alumni telah memasuki dunia kerja sebagai karyawan, dengan mayoritas dari mereka mendapatkan pekerjaan dalam waktu paling lama 6 bulan setelah kelulusan. Lebih dari 80% juga menyatakan bahwa hubungan pekerjaan mereka erat hingga sangat

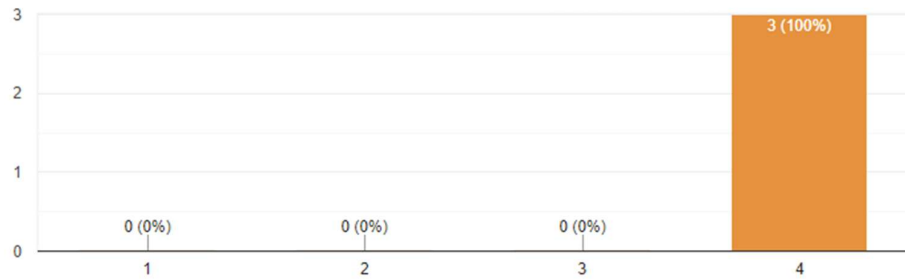
erat dengan bidang studi yang mereka pelajari, dan sebagian besar (87,5%) merasa bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka capai. Gaji rata-rata alumni telah mencapai di atas 4 juta, dengan mayoritas di antaranya mendapatkan informasi pekerjaan dari internet dan bekerja di perusahaan swasta multinasional (56,3%) dengan status perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Hambatan utama yang dirasakan oleh alumni saat memasuki dunia kerja adalah kemampuan bahasa asing (56,3%) dan kepercayaan diri (18,8%). Dalam hal kompetensi, alumni menekankan pentingnya memiliki pengetahuan di bidang ilmu Administrasi Publik dan bahasa Inggris. Selain itu, penekanan pada metode pembelajaran seperti demonstrasi, diskusi, kerja lapangan, magang, partisipasi dalam proyek riset, perkuliahan, dan praktikum telah memberikan dampak positif pada pemahaman alumni terhadap berbagai aspek bidang Administrasi Publik.

13. Evaluasi Survei Pengguna Lulusan

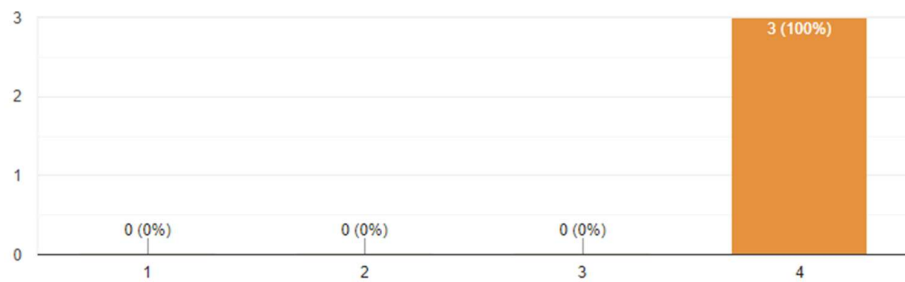
Salah satu cara untuk mengukur efektifitas kurikulum adalah melalui umpan balik dari pengguna lulusan. Umpan balik dari pengguna lulusan dibuat dalam bentuk kuesioner dengan 8 parameter yaitu, sikap/etika, keahlian dalam bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informasi (IT), kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan dalam pengembangan diri, dan kualitas lulusan.

Dari hasil umpan balik yang diperoleh dari 3 lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang tersebar di 3 instansi, terlihat bahwa kurikulum telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi lulusan. Secara keseluruhan, rata-rata nilai umpan balik menunjukkan bahwa lulusan merasakan peningkatan dalam aspek-aspek kunci yang relevan dengan dunia kerja.

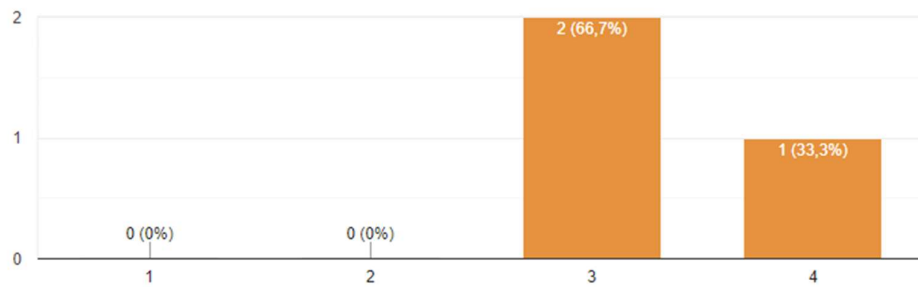
Gambar 2 Sikap/Etika Lulusan



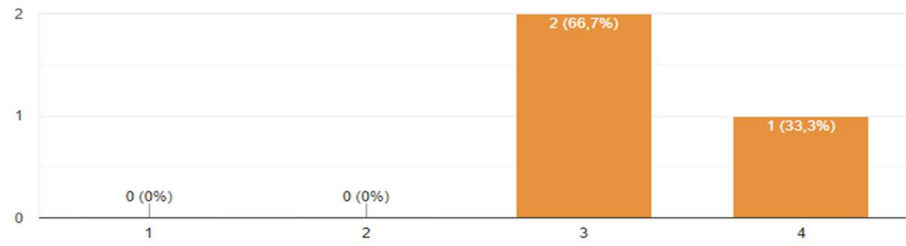
Gambar 3 Keahlian Lulusan



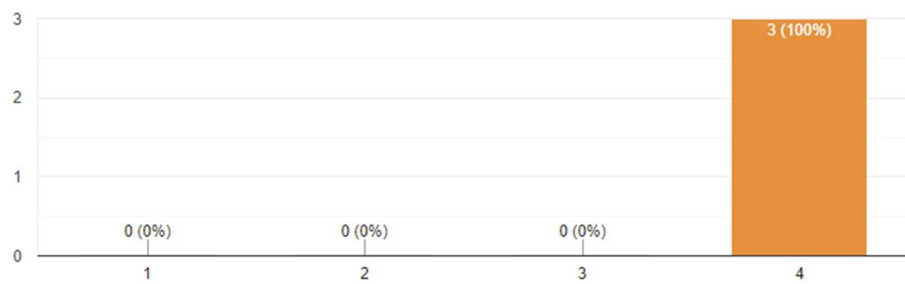
Gambar 4 Kemampuan Berbahasa Asing



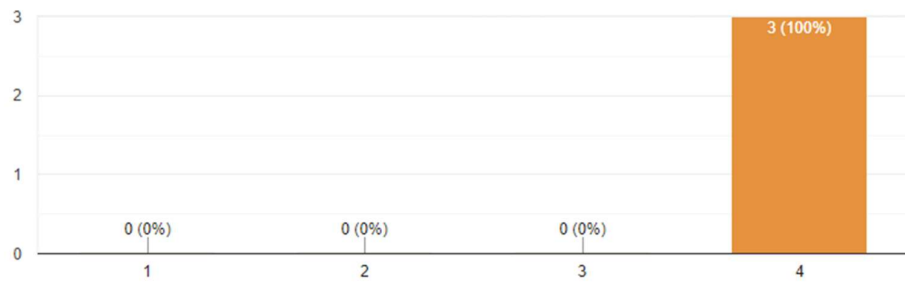
Gambar 5 Kemampuan Penggunaan IT



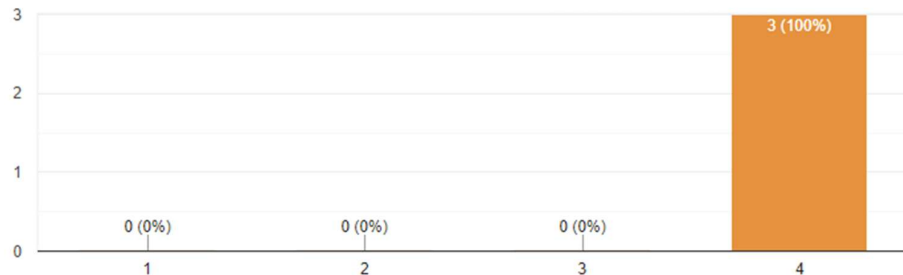
Gambar 6 Kemampuan Bekerjasama



Gambar 7 Kemampuan Pengembangan Diri



Gambar 8 Kualitas Lulusan



Etika, yang menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan, mendapatkan penilaian yang sangat baik dengan nilai sempurna. Parameter ini menandakan bahwa lulusan dianggap memiliki pemahaman yang baik tentang etika dalam praktik di bidang Administrasi Publik. Namun, terdapat area peningkatan yang perlu diperhatikan, terutama dalam kemampuan berbahasa asing yang mendapat penilaian cukup yang menandakan adanya kebutuhan untuk memperkuat kompetensi lulusan dalam hal ini. Meskipun demikian, parameter seperti keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri menunjukkan nilai yang memuaskan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum telah berhasil dalam mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan tuntutan industri dan pasar kerja saat ini.

Dari analisis umpan balik dari pengguna lulusan diperoleh sebuah rekomendasi yaitu perlunya fokus tambahan pada pengembangan kemampuan berbahasa asing dan penerapan teknologi informasi dalam kurikulum Ilmu Administrasi Negara. Langkah-langkah perbaikan yang diambil berdasarkan analisis ini akan membantu memastikan bahwa kurikulum dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan yang berkembang dari dunia kerja dan industri. Selain itu, perlu dilakukan analisis mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil umpan balik ini serta mengevaluasi strategi untuk memperbaiki area yang masih perlu pengembangan lebih lanjut.

14. Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Ilmu Administrasi Negara UMRAH telah secara konsisten mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sejak diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Meskipun demikian, beberapa program mengalami tantangan, terutama terkait konversi mata kuliah pada Permata-Sari. Beberapa dosen mengeluh karena kurangnya keterkaitan antara capaian pembelajaran mata kuliah dengan bidang Administrasi Publik.

Tabel 11 Rekapitulasi Pelaksanaan Program MBKM Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Periode Pelaksanaan	Program MBKM	Peserta	Total
Genap 2022-2023	Permata-Sari	5	5
Genap 2022-2023	Pertukaran Pelajar (UNRI)	4	5
Ganjil 2023-2024	Pertukaran Pelajar (UNRI)	4	8
	Pertukaran Pelajar (Univ. 17 Agustus Jakarta)	4	
Ganjil 2024-2025	Pertukaran Pelajar (UNPAD)	3	3
Total			20

3.1.2 Analisis SWOT terhadap Kemampuan Program Studi

Analisis SWOT merupakan langkah penting dalam mengevaluasi arah program studi ke depan. Identifikasi kekuatan program studi menjadi dasar untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Di samping itu, pengenalan kelemahan menjadi fokus penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas. Tinjauan terhadap peluang eksternal arah bagi program studi untuk berinovasi dan berkembang. Akan tetapi, identifikasi ancaman memberikan penekanan tentang pentingnya strategi pengelolaan risiko dan adaptasi. Dengan melakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menyeluruh, program studi dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan reputasinya, serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

a. Kekuatan (*Strength*)

Hasil analisis kekuatan Program Studi Ilmu Administrasi Negara menunjukkan beberapa aspek yang menjadi kekuatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya. Pertama, diadakannya mekanisme evaluasi jangka panjang 4 tahunan yang dilakukan secara menyeluruh menunjukkan komitmen prodi dalam meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Selain itu, akreditasi prodi yang telah dilakukan dengan mengikuti standar BAN-PT serta kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi nasional dan asosiasi IAPA untuk meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme prodi. Penguatan peminatan pada beragam metode penelitian terbaru, menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik maupun mendiseminasikan hasil kajian atau penelitian pada forum-forum ilmiah, menjadi dampak bagi keunggulan mahasiswa dalam mengembangkan keahlian khusus sesuai perkembangan pasar kerja. Kerja sama yang baik dari kalangan praktisi, akademisi, maupun instansi/lembaga publik-swasta, terutama dalam implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), juga menjadi kekuatan tersendiri dalam mempersiapkan mahasiswa dengan pengalaman praktis yang relevan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta potensi sebagai perguruan tinggi berbasis kemaritiman memberikan peluang besar bagi lulusan untuk memiliki

wawasan yang luas dan dapat bersaing di berbagai bidang industri. Dengan memanfaatkan kekuatan ini secara optimal, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan dan industri.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Analisis kekurangan Program Studi Ilmu Administrasi Negara melihat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas prodi. Pertama, kurikulum yang belum mengarah pada *Outcome Based Education* (OBE) menjadi kekurangan yang perlu segera diatasi segera agar prodi dapat lebih responsif terhadap tuntutan dunia kerja. Ketidakmerataan mata kuliah pilihan sesuai dengan kelompok keahlian dosen juga menjadi kelemahan dalam penyusunan kurikulum. Sarana dan prasarana pendukung praktikum yang belum memadai, seperti fasilitas laboratorium menjadi kendala dalam penyelenggaraan pembelajaran. Diversitas kemampuan akademik mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Ketidakterersediaan mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah lainnya serta kesenjangan antara dosen dalam hal kualitas mengajar juga menjadi fokus perbaikan yang penting bagi prodi. Dengan mengidentifikasi dan menangani kekurangan ini secara efektif, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dapat meningkatkan daya saingnya dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.

c. Peluang (*Opportunities*)

Analisis peluang Program Studi Ilmu Administrasi Negara mencerminkan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan reputasinya. Keberadaan satu satunya Universitas Negeri di Kepulauan Riau memberikan keunggulan tersendiri. Adanya alumni yang semakin tersebar juga membuka peluang untuk kerja sama antar alumni serta pengembangan jaringan yang lebih luas. Selain itu, terjalinnya hubungan dan kerjasama dengan universitas nasional maupun internasional membuka peluang bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti kegiatan akademik di luar universitas. Hal ini berdampak pada terbukanya prospek kerja lulusan yang memiliki minat merekrut lulusan administrasi negara di masa depan. Dengan memanfaatkan peluang ini dengan baik, Program Studi Ilmu

Administrasi Negara dapat mengoptimalkan kontribusinya dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di masa depan.

d. Ancaman (*Threats*)

Analisis ancaman terhadap Program Studi Ilmu Administrasi Negara mencakup beberapa faktor yang dapat menghambat atau mengganggu kemajuan program. Pertama, pendidikan online atau jarak jauh menjadi ancaman karena perkembangan teknologi yang semakin cepat. Prodi perlu mengantisipasi perubahan dalam metode pengajaran dan pembelajaran untuk tetap relevan dan efektif dalam era pendidikan digital. Kedua, persaingan ketat dalam dunia kerja yang menjadikan ketatnya persaingan memperoleh kerja bagi lulusan administrasi negara. Ketiga, semakin banyaknya universitas negeri maupun swasta yang membuka Prodi Ilmu Administrasi Negara memberikan pengaruh pada persaingan memperoleh calon mahasiswa berkualitas. Terakhir, perkembangan industri baru yang mendukung keilmuan multidisiplin menuntut kurikulum yang lebih fleksibel dan terintegrasi dengan bidang lain, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis. Hal ini menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum dan pengembangan kurikulum multidisiplin untuk memenuhi tuntutan industri yang berkembang pesat. Dengan memahami dan mengantisipasi ancaman ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk menjaga kualitas dan relevansinya dalam menghadapi tantangan masa depan.

Tabel 12 Analisis SWOT pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

<p>Strengths</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme evaluasi jangka panjang 4 tahunan • Prodi telah melewati proses akreditasi sesuai standar BAN-PT • kurikulum telah disesuaikan dengan standar pendidikan tinggi nasional dan asosiasi IAPA • Peminatan dalam metode penelitian terbaru, menguasai konsep dasar kebijakan dan analisis kebijakan publik, serta diseminasi hasil kajian pada forum-forum ilmiah 	<p style="text-align: center;">S W</p> <p style="text-align: center;">O T</p>	<p>Weaknesses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum belum berfokus pada OBE • Ketidakmerataan mata kuliah pilihan dengan kelompok keahlian dosen • Sarana dan prasarana pendukung praktikum • Ketidakterdediaan mata kuliah persyarat
<p>Opportunities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai satu satunya universitas negeri di Kepulauan Riau • Kehadiran perguruan tinggi berbasis kemaritiman yang masih terbatas membuka peluang bagi lulusan untuk memiliki wawasan kemaritiman yang lebih luas. • Terjalinya hubungan dan kerjasama dengan universitas nasional maupun internasional membuka peluang bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti kegiatan akademik di luar universitas. 		<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi yang cepat memerlukan antisipasi terhadap pendidikan online atau jarak jauh, agar Program Studi dapat tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan tersebut • Perkembangan industri baru mendukung keilmuan multidisiplin, menekankan pentingnya kurikulum yang bersifat multidisiplin, termasuk penelitian lapangan untuk mengintegrasikan pemahaman teori dengan praktik industri. • Semakin banyaknya universitas negeri maupun swasta yang membuka Prodi Ilmu Administrasi Negara memberikan pengaruh pada persaingan memperoleh calon mahasiswa berkualitas

3.1.3 Analisis Terhadap Perkembangan IPTEK serta Kebutuhan Pengguna Lulusan

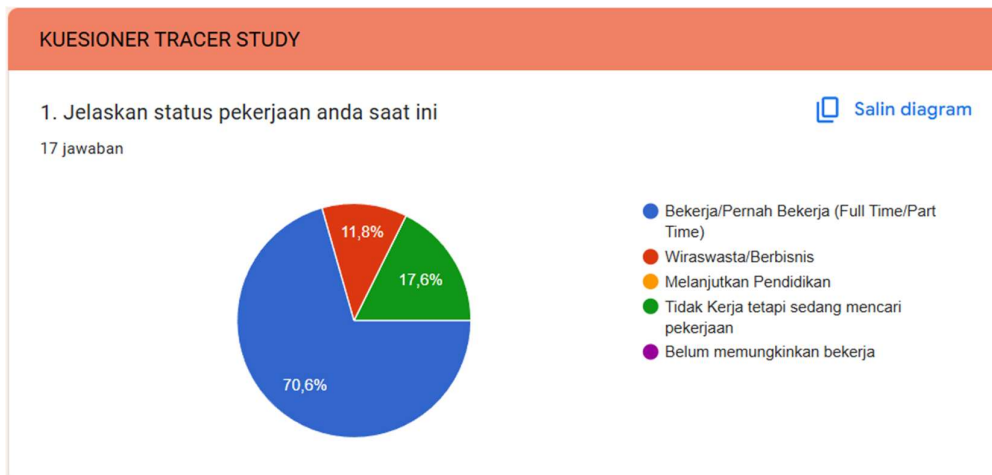
Analisis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan merupakan aspek penting dalam menyusun kurikulum dan pengalaman pembelajaran di Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Tinjauan menyeluruh dilakukan terhadap perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan bidang Administrasi Publik. Hal ini mencakup evaluasi mendalam terhadap kebutuhan pasar dan industri di masa depan, termasuk trend dan perkembangan yang diantisipasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hal ini, kami dapat memastikan bahwa kurikulum dan pengalaman pembelajaran yang disediakan sesuai dengan kebutuhan praktis dan strategis para lulusan, mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan perkembangan teknologi yang terus berubah.

3.2 Tracer Study

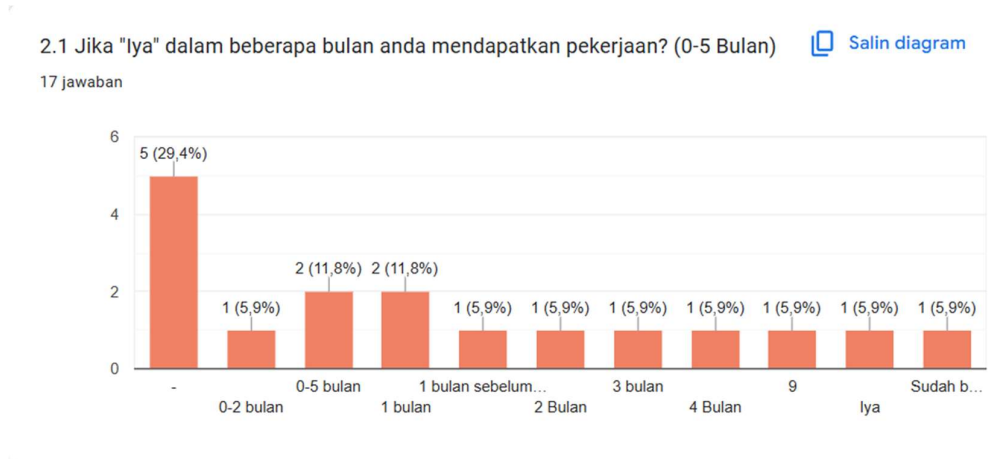
Tracer study merupakan salah satu alat penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu program pendidikan dengan melacak jejak karir dan pengalaman alumni setelah mereka meninggalkan institusi. Melalui *tracer study*, diperoleh informasi seberapa baik program pendidikan telah mempersiapkan alumni untuk memasuki dunia kerja dan sejauh mana kebutuhan industri terpenuhi oleh lulusan. Selain itu, hasil dari *tracer study* yang dilakukan pada alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara akan memberikan wawasan yang berharga tentang prestasi dan kontribusi alumni serta evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh program studi.

Dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Negara, mayoritas alumni menunjukkan bahwa sebanyak 70,6 % bekerja *Full time/Part time*. Lebih lanjut, mayoritas dari mereka berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah wisuda, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 10. Selain itu, gambaran umum menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta multinasional, seperti yang terlihat pada gambar 11.

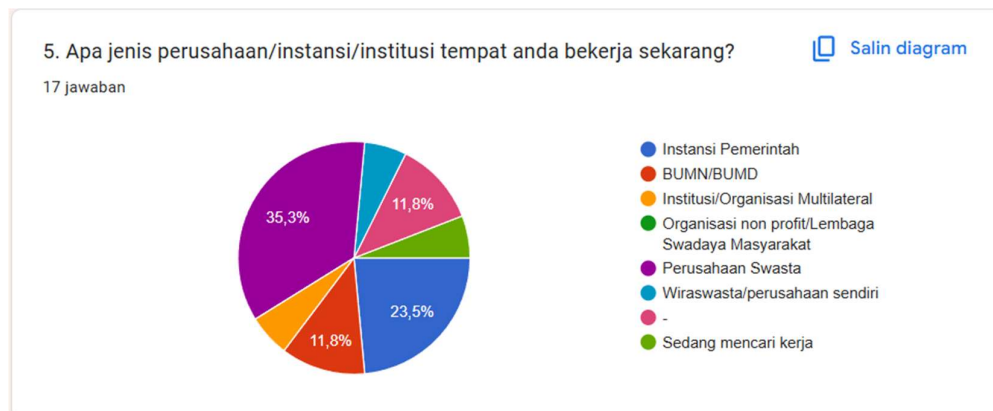
Gambar 9 Sebaran Pekerjaan Alumni



Gambar 10 Persentase Waktu Tunggu Kerja Alumni



Gambar 11 Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni



3.3 Lokakarya Kurikulum

Penyelarasan kurikulum Program studi Ilmu Administrasi Negara dengan dunia usaha di selenggarakan pada hari kamis, tanggal 5 September 2024 yang berlokasi di hotel CK Tanjungpinang dan di hadiri oleh berbagai stakeholder termasuk dosen, praktisi dunia usaha, dan perwakilan dari instansi dan lembaga dengan tujuan untuk menggali dan merumuskan langkah-langkah strategis dalam menyelaraskan kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang menekankan pada pencapaian kompetensi dan hasil pembelajaran yang jelas serta relevansi dengan kebutuhan dan tantangan dunia usaha. Dengan demikian, diharapkan dapat mencetak lulusan khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Negara yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis, terutama dalam sektor pemerintahan, organisasi publik, dan sektor swasta.

Selama lokakarya, peserta terlibat dalam diskusi yang sangat produktif mengenai berbagai aspek penting dalam penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Beberapa poin kunci yang muncul dalam diskusi adalah:

1. Analisis Kebutuhan Dunia Usaha

Dunia usaha yang semakin mengglobal dan berbasis teknologi mengharuskan lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga keterampilan manajerial, kepemimpinan, komunikasi, dan inovasi. Oleh karena itu, kurikulum harus berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan sektor swasta dan publik.

2. Penyusunan Kurikulum yang Fleksibel dan Responsif

Salah satu hasil penting dari lokakarya ini adalah kesepakatan untuk merancang kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan dunia usaha. Hal ini mencakup pembaruan materi ajar yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja, seperti pengelolaan proyek, analisis kebijakan, serta penggunaan teknologi informasi dalam administrasi publik.

3. Kolaborasi dengan Dunia Usaha

Penekanan kuat diberikan pada pentingnya kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan sektor dunia usaha. Beberapa bentuk kolaborasi yang diusulkan antara lain magang, program studi lapangan, serta pelatihan dan workshop yang melibatkan praktisi industri untuk memberikan wawasan langsung kepada mahasiswa mengenai tantangan yang dihadapi di lapangan.

4. Evaluasi dan Penilaian berbasis hasil

Lokakarya juga membahas pentingnya sistem evaluasi yang berbasis pada hasil atau outcome. Penilaian terhadap mahasiswa tidak hanya berfokus pada nilai akademik semata, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap program pembelajaran harus memiliki indikator keberhasilan yang jelas, yang nantinya bisa menjadi tolok ukur keberhasilan implementasi kurikulum yang berbasis OBE.

Selain dengan dunia usaha, lokakarya penyusunan draf kurikulum OBE Program Studi Ilmu Administrasi Negara dilakukan untuk mendapatkan input dari tokoh nasional yang memiliki pemahaman yang luas dan mendalam terkait dengan sektor Ilmu Administrasi Negara. Maka dari itu Kegiatan lokakarya ini juga turut mengundang Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksum, M.Si. yang merupakan seorang pakar dalam bidang Administrasi Publik dari Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia, yang memiliki pengalaman luas dalam kajian kebijakan publik dan pengelolaan administrasi negara. Lokakarya dilakukan secara daring menggunakan perangkat lunak Zoom Workspace. Lokakarya dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2024.

Hasil lokakarya memberikan masukan penting bagi pengembangan dokumen kurikulum. Adapun masukan berupa perlunya perbaikan Profil Lulusan yang harus disetarakan dengan kluster dan mata kuliah. Selain itu ditekankan pula pentingnya untuk menghadirkan kembali mata kuliah seperti filsafat ilmu dan administrasi pembangunan. Diharapkan dengan adanya Lokakarya bersama pakar ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara berbasis obe yang telah dibuat tetap berjalan efektif dan terintegrasi dalam sistem pendidikan tinggi khususnya pada Universitas Maritim Raja Ali Haji.

BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH, dalam menyusun profil lulusan melalui hasil kajian atas analisis kebutuhan pasar (market signal), *scientific vision*, *benchmarking* dan hasil *tracer study* yang dibutuhkan pada dunia kerja baik sektor publik maupun sektor privat, serta mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kecenderungan perubahan global di lingkup nasional dan internasional. Merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 106 tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Katagori aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pada Jabatan Kerja

Analisis Kebijakan Publik dan memperhatikan pula kebijakan dari *Indonesian Association for Public Administration (IAPA)*, maka rumusan profil lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH adalah sebagai berikut.

Tabel 13 Profil Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Bidang Kerja
1	Peneliti bidang Administrasi Publik pada jenjang pertama	Melakukan penelitian dalam bidang Administrasi Publik beserta perkembangannya sesuai dengan era industrialisasi 4.0 dan <i>society 5.0</i> dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode dan kaidah ilmiah	Organisasi Sektor Publik, swasta dan non profit
2	Analisis Kebijakan jenjang pertama	Mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah kebijakan dalam <i>ruang lingkup dan kompleksitas tertentu</i> menggunakan metode dan kaidah ilmiah	Organisasi Sektor Publik, swasta dan non profit
3.	Analisis Organisasi jenjang pertama	Mengolah informasi untuk meningkatkan kapasitas organisasi, mengembangkan organisasi, dan menyusun	Organisasi Sektor Publik, swasta, non profit

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Bidang Kerja
		strategi organisasi, organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik	
4.	Administrator/ Manajer publik jenjang pertama	Memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik	Organisasi Sektor Publik, swasta dan non profit
5.	Pelaksana urusan publik	Menjadi pelaksana kegiatan, berupa pelayanan publik dan pembangunan, atau <i>government relations</i> berbasis digital, pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang mengelola kepentingan publik	Organisasi Sektor Publik, swasta dan non profit
6.	Perencana, pelaksana, dan pengawas pembangunan	Menjadi perencana dan pelaksana, dan pengawas pembangunan yang mampu berkontribusi dalam upaya mengoptimalkan sumber daya secara efektif, efisien, dan adil pada kebijakan atau program pembangunan	Organisasi Sektor Publik, swasta dan non profit
7.	Pemrakarsa dan pelaksana usaha mandiri	Menjadi perencana dan pelaksana usaha yang berorientasi pada kepentingan publik dengan modal dan upaya sendiri, serta melibatkan orang lain sebagai rekan kerja	Organisasi swasta dan non profit

Profil lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH dibentuk melalui kompetensi klaster kepakaran kebijakan publik dan governansi, organisasi dan manajemen publik, dan administrasi pembangunan yang memiliki atribut keterampilan sebagai seorang peneliti dengan ‘ke-khasan’ pada lingkup kajian *maritime governance*.

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti, yang terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Serta mempertimbangkan pula Surat Keputusan Ketua IAPA Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Tabel 14 Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Kemampuan	Bahan Kajian
CPL01	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkannya dan mendiseminasikannya dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik	Dasar-dasar Administrasi Publik dan Metodologi Penelitian
CPL02	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat	Kebijakan Publik dan Governansi
CPL03	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter dan multidisipliner	
CPL04	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan	
CPL05	Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan	Organisasi dan Manajemen Publik

No	Kemampuan	Bahan Kajian
CPL06	Mampu mendesain, mengembangkan, mengevaluasi, memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	
CPL07	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan reformasi administrasi, baik organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik	Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi
CPL08	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	Administrasi Pembangunan
CPL09	Mampu mematuhi etika profesi secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan	Etika Administrasi Publik
CPL10	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas, keadilan, kejuangan, dan kedisiplinan	
CPL11	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat	Pengetahuan dan Kompetensi Umum
CPL12	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis dan kreatif serta mampu bekerja sama dalam tim	
CPL13	Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dengan baik dan benar	

BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Tubuh pengetahuan dalam administrasi publik telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, dengan menarik wawasan dari ilmu politik, manajemen, hukum, sosiologi, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya. Beberapa sarjana telah berkontribusi dalam mendefinisikan dan membentuk tubuh pengetahuan ini, dan meskipun perspektif mereka berbeda-beda, beberapa tema sentral tetap muncul secara konsisten:

1. Woodrow Wilson:

Wilson sering dianggap sebagai bapak administrasi publik sebagai disiplin akademik. Dalam esainya yang terkenal, *The Study of Administration* (1887), Wilson berpendapat bahwa politik dan administrasi harus dipisahkan, dan administrasi publik harus diperlakukan sebagai bidang yang terpisah yang berfokus pada efisiensi, mirip dengan manajemen bisnis. Ia percaya bahwa administrasi publik adalah tentang menerapkan hukum dan kebijakan secara netral dan teknis. Ide-idenya menjadi dasar dari apa yang sering disebut sebagai "dikotomi politik-administrasi."

2. Max Weber:

Karya Weber tentang birokrasi membentuk bagian inti dari tubuh pengetahuan administrasi publik. Dia memperkenalkan konsep "tipe ideal" birokrasi yang ditandai oleh hierarki yang jelas, pembagian kerja, aturan formal, hubungan impersonal, dan promosi berbasis prestasi. Menurut Weber, birokrasi semacam itu adalah cara paling efisien untuk mengorganisir perusahaan berskala besar, termasuk institusi publik.

3. Frederick W. Taylor:

Karya Taylor tentang *Scientific Management* (1911) memengaruhi studi awal tentang administrasi publik, dengan menganjurkan penggunaan metode empiris untuk meningkatkan efisiensi dalam proses organisasi. Penekanannya pada

optimalisasi tugas, spesialisasi, dan pengukuran kinerja pekerja bergaung dalam bidang administrasi publik, terutama dalam diskusi tentang peningkatan efisiensi dalam operasi pemerintah.

4. Luther Gulick dan Lyndall Urwick:

Gulick dan Urwick mengembangkan prinsip-prinsip Taylor dalam karya mereka tentang teori administrasi, terutama dalam makalah mereka tahun 1937 *Notes on the Theory of Organization*. Mereka mengembangkan akronim terkenal POSDCORB (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting), yang menguraikan fungsi utama administrasi publik. Karya mereka menyoroti aspek manajerial dari administrasi publik, dengan fokus pada struktur dan fungsi organisasi pemerintah.

5. Herbert Simon:

Simon mengkritik sarjana-sarjana sebelumnya seperti Gulick karena terlalu normatif dan tidak jelas dalam mendefinisikan perilaku administratif. Dalam karyanya *Administrative Behavior* (1947), Simon fokus pada proses pengambilan keputusan dalam organisasi publik, dengan menekankan rasionalitas terbatas—gagasan bahwa administrator beroperasi di bawah keterbatasan waktu, informasi, dan kapasitas kognitif. Kontribusinya mengarahkan bidang ini menuju pendekatan yang lebih berbasis perilaku, dengan mengintegrasikan wawasan dari psikologi dan ilmu kognitif.

6. Dwight Waldo:

Waldo menantang penekanan awal pada efisiensi dan netralitas dalam administrasi publik, terutama dalam bukunya *The Administrative State* (1948). Dia berargumen bahwa administrasi publik secara inheren bersifat politis dan penuh nilai. Dia percaya bahwa administrator tidak hanya harus fokus pada efisiensi, tetapi juga mempertimbangkan implikasi politik, sosial, dan etika yang lebih luas dari tindakan mereka.

7. Paul Appleby:

Dalam karyanya *Policy and Administration* (1949), Appleby berargumen bahwa administrasi publik tidak bisa dipisahkan dari politik. Ia menegaskan bahwa administrator publik memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan dan harus memiliki kesadaran politik. Dia menentang dikotomi politik-administrasi yang ketat, dengan menyatakan bahwa administrasi secara inheren melibatkan pengambilan keputusan politik.

8. Philip Selznick:

Selznick memperkenalkan konsep institusionalisme dalam administrasi publik, terutama dalam bukunya *Leadership in Administration* (1957). Ia berpendapat bahwa organisasi, termasuk yang bersifat publik, memiliki nilai-nilai dan budaya yang membentuk perilaku mereka. Karyanya menyarankan bahwa administrator harus fokus pada kepemimpinan dan pelestarian integritas institusional, bukan hanya efisiensi.

9. David Osborne dan Ted Gaebler:

Dalam buku mereka yang berpengaruh *Reinventing Government* (1992), Osborne dan Gaebler berpendapat bahwa administrasi publik harus mengadopsi praktik-praktik dari sektor swasta, dengan menganjurkan desentralisasi, inovasi, dan kewirausahaan dalam pemerintahan. Karya mereka memicu gerakan *New Public Management* (NPM), yang menekankan tata kelola yang berorientasi pada hasil, pelayanan pelanggan, dan pengukuran kinerja.

10. Mary Parker Follett:

Follett menekankan aspek manusiawi dari administrasi, termasuk kolaborasi dan pemecahan masalah secara kolektif. Ia melihat administrasi publik bukan sebagai sistem dari atas ke bawah, tetapi sebagai jaringan hubungan di mana individu dapat bekerja sama untuk kepentingan bersama. Ide-idenya berkontribusi pada gerakan hubungan manusia, yang fokus pada motivasi, kepemimpinan, dan dinamika kelompok dalam administrasi.

11. Elinor Ostrom:

Ostrom, wanita pertama yang memenangkan Hadiah Nobel Ekonomi, memberikan kontribusi besar terhadap administrasi publik melalui karyanya tentang aksi kolektif dan pengelolaan sumber daya bersama. Dalam bukunya *Governing the Commons* (1990), ia menunjukkan bagaimana komunitas dapat mengorganisir diri mereka sendiri untuk mengelola sumber daya tanpa bergantung sepenuhnya pada regulasi pemerintah dari atas ke bawah. Karyanya menyoroti pentingnya tata kelola lokal, desentralisasi, dan peran institusi dalam memfasilitasi pengambilan keputusan kolektif.

12. Denhardt dan Denhardt:

Dalam karya mereka *The New Public Service* (2003), Janet dan Robert Denhardt mengkritik fokus berbasis pasar dari *New Public Management* dan mengusulkan pendekatan yang berpusat pada warga negara dalam administrasi publik. Mereka menekankan melayani, bukan mengarahkan, dengan administrator publik yang fokus pada tata kelola demokratis, pembangunan komunitas, dan kolaborasi, bukan hanya efisiensi.

Tubuh pengetahuan dalam administrasi publik sangat luas dan beragam. Sarjana awal seperti Wilson, Weber, dan Taylor meletakkan dasar dengan berfokus pada efisiensi, hierarki, dan pemisahan politik dan administrasi. Sarjana-sarjana berikutnya seperti Waldo, Simon, dan Appleby memperkenalkan pemahaman yang lebih bernuansa, mengakui dimensi politik, perilaku, dan etika dari administrasi. Dalam beberapa dekade terakhir, perspektif baru seperti *New Public Management* dan *Public Service* telah memperluas cakupan lebih lanjut, mengintegrasikan gagasan dari ilmu manajemen, ekonomi, dan tata kelola partisipatif. Administrasi publik saat ini dilihat sebagai bidang dinamis dan interdisipliner yang membutuhkan keseimbangan antara efisiensi dengan nilai-nilai demokratis dan tanggung jawab etis.

13. James Rosenau, R.A.W. Rhodes, Gerry Stoker, Mark Bevir

Tata kelola pemerintahan (*governance*) memang dianggap sebagai badan pengetahuan yang signifikan dalam administrasi publik dan ilmu politik. Seiring berjalannya waktu, tata kelola pemerintahan telah berkembang sebagai konsep yang sangat penting, yang mencerminkan pergeseran dalam cara masyarakat, organisasi, dan pemerintah mengatur dan mengelola proses pengambilan keputusan bersama.

Tabel 15 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Sarjana	Kontribusi Utama	Konsep/Teori Utama	Era
Woodrow Wilson	Memperkenalkan pemisahan politik dan administrasi, menekankan efisiensi dan netralitas teknis.	Dikotomi politik-administrasi	Akhir Abad ke-19
Max Weber	Mengembangkan tipe ideal birokrasi, dengan fokus pada hierarki, aturan, dan sistem berbasis prestasi.	Birokrasi, Organisasi Hierarkis	Awal Abad ke-20
Frederick W. Taylor	Menerapkan prinsip-prinsip ilmiah untuk meningkatkan efisiensi organisasi, yang memengaruhi praktik administrasi publik.	Manajemen Ilmiah, Optimalisasi Efisiensi	Awal Abad ke-20
Luther Gulick & Lyndall Urwick	Mengembangkan prinsip-prinsip manajemen, memperkenalkan POSDCORB (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting) sebagai fungsi inti dari administrasi.	POSDCORB	1930-an
Herbert Simon	Mengkritik teori-teori normatif administrasi, dengan fokus pada pengambilan keputusan dan rasionalitas terbatas.	Rasionalitas Terbatas, Proses Pengambilan Keputusan	Pertengahan Abad ke-20
Dwight Waldo	Menekankan bahwa administrasi publik penuh dengan nilai-nilai dan bersifat politis, bergerak melampaui efisiensi sebagai fokus utama.	Negara Administratif, Sifat Politis Administrasi	Pertengahan Abad ke-20

Sarjana	Kontribusi Utama	Konsep/Teori Utama	Era
Paul Appleby	Berpendapat bahwa politik dan administrasi saling terkait, di mana administrator membentuk kebijakan melalui pengambilan keputusan politis.	Integrasi Politik-Administrasi	Pertengahan Abad ke-20
Philip Selznick	Memperkenalkan institusionalisme, menekankan budaya organisasi, kepemimpinan, dan integritas institusional.	Institusionalisme, Kepemimpinan dalam Administrasi	Pertengahan Abad ke-20
David Osborne & Ted Gaebler	Mengadvokasi pendekatan berbasis pasar dan inovasi dalam pemerintahan, yang memicu gerakan New Public Management (NPM).	Pemerintahan yang Diperbarui, New Public Management (NPM), Pemerintahan Kewirausahaan	Akhir Abad ke-20
Mary Parker Follett	Berfokus pada hubungan manusia, kolaborasi, dan pemecahan masalah secara kolektif dalam administrasi.	Hubungan Manusia, Pemecahan Masalah Kolaboratif	Awal-Pertengahan Abad ke-20
Elinor Ostrom	Menunjukkan pentingnya tata kelola lokal dan aksi kolektif dalam pengelolaan sumber daya bersama.	Aksi Kolektif, Pengelolaan Sumber Daya Bersama, Desentralisasi	Akhir Abad ke-20
Janet & Robert Denhardt	Mengusulkan pendekatan berpusat pada warga dalam administrasi publik, mengkritik model berbasis pasar seperti NPM.	New Public Service, Tata Kelola Berpusat pada Warga	Awal Abad ke-21
James Rosenau, R.A.W. Rhodes, Gerry Stoker, Mark Bevir	Menekankan pentingnya tata kelola yang melibatkan jaringan dan aktor non-pemerintah dalam proses pengambilan keputusan dan kolaborasi.	Tata Kelola Jaringan, Tata Kelola Global, Tata Kelola Berbasis Warga, Tata Kelola Tanpa Pemerintah	Akhir Abad ke-20 ke Awal Abad ke-21

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Bahan kajian pada dasarnya dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil dari proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang berujung pada profil lulusan dan capaian pembelajaran serta *body of knowledge* dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH.

Tabel 16 Deskripsi Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Deskripsi	MK Penunjang BK
1	Dasar-dasar Administrasi Publik	<i>Body of Knowledge</i> Kajian teori Administrasi Publik menopang tercapainya CPL dalam hal kajian teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan Teori Administrasi Publik, Teori Birokrasi, Teori Pelayanan Publik, Teori Manajemen Publik, Teori Kebijakan Publik dan Teori Organisasi.	Teori Administrasi Publik, Pengantar Ilmu Politik, Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Filsafat Ilmu, Sistem Administrasi Negara, Perbandingan Administrasi Negara, Pemerintahan daerah
2	Organisasi dan Manajemen Publik	<i>Body of Knowledge</i> organisasi publik menopang tercapainya CPL yang berfokus pada model pengembangan organisasi publik serta konsep, pendekatan teori organisasi mikro dan makro serta penerapannya pada organisasi publik dan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian fungsi manajemen dengan manajemen sumber daya manusia,	Teori Organisasi, Manajemen Publik, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Keuangan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Risiko, Pemasaran Sektor Publik, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Birokrasi Publik, Manajemen Sektor non profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi,

No	Bahan Kajian	Deskripsi	MK Penunjang BK
		keuangan, informasi, dan sumber daya politik	Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Manajemen Konflik, Budaya Organisasi, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
3	Kebijakan Publik dan Governansi	<i>Body of Knowledge</i> kebijakan publik menopang tercapainya CPL dalam hal mengkaji konsep dan ruang lingkup teori kebijakan publik, hubungan kebijakan publik dengan administrasi publik, proses/siklus pembuatan kebijakan publik, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan publik, analisis kebijakan publik, model-model analisis dalam proses pembuatan kebijakan publik, metode/teknik analisis kebijakan publik. Dan Tata kelola pemerintahan	Kebijakan Publik, Governansi dan pembangunan, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Analisis Kebijakan Publik, Governansi Digital, Inovasi Sektor Publik (pilihan), Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola sektor maritim, Isu kebijakan dan governansi sektor publik, Kemitraan Dan Tata Kelola Pemerintahan, Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan), Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan, Kebijakan dan tata kelola iklim, Kebijakan dan tata kelola pariwisata, Kebijakan dan tata kelola CSR, Gender dan Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola kebencanaan

No	Bahan Kajian	Deskripsi	MK Penunjang BK
4	Administrasi Pembangunan	<i>Body of Knowledge</i> administrasi pembangunan menopang tercapainya CPL dalam hal konsep pembangunan, mencakup pembahasan mengenai isu-isu pembangunan dewasa ini dibahas dalam perspektif administrasi publik yang memfokuskan diri pada isu-isu pokok pembangunan, diantaranya: kemiskinan dan kesenjangan, kependudukan, kesehatan, pendidikan, Pembangunan perkotaan daerah perbatasan, Pembangunan berkelanjutan, dan sebagainya.	Teori pembangunan, Administrasi pembangunan (pilihan) Paradigma dan Isu Pembangunan, Demografi dan pembangunan manusia, Globalisasi dan Pembangunan, Manajemen Daerah Perbatasan, Praktikum Perencana Pembangunan, Gender dan Pembangunan Inklusif, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan, Ekonomi politik, Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan, Pembangunan berkelanjutan (pilihan), Pembangunan pariwisata
5	Metodologi Penelitian	<i>Body of Knowledge</i> metodologi menopang tercapainya CPL dalam hal pendekatan dan metode penelitian administrasi dan kebijakan yang relevan dalam analisis fenomena Administrasi Publik	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
6	Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi	<i>Body of Knowledge</i> Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi menopang tercapainya CPL dalam hal pelayanan publik	Pelayanan Publik, Reformasi Administrasi

No	Bahan Kajian	Deskripsi	MK Penunjang BK
7	Etika Administrasi Publik	<i>Body of Knowledge</i> Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi menopang tercapainya CPL dalam hal Pendidikan anti korupsi, Agama, Etika dan akuntabilitas publik	Pendidikan Anti Korupsi, Agama, Etika dan akuntabilitas publik
8	Pengetahuan dan Kompetensi Umum	<i>Body of Knowledge</i> Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi menopang tercapainya CPL dalam hal pendidikan pancasila, bahasa indonesia, bahasa inggris, kewarganegaraan, pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman, tamadun dan tunjuk ajar melayu, kewirausahaan, magang dan kukerta.	Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewarganegaraan, Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman, Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu, Kewirausahaan, Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)

5.3 Scientific Vision

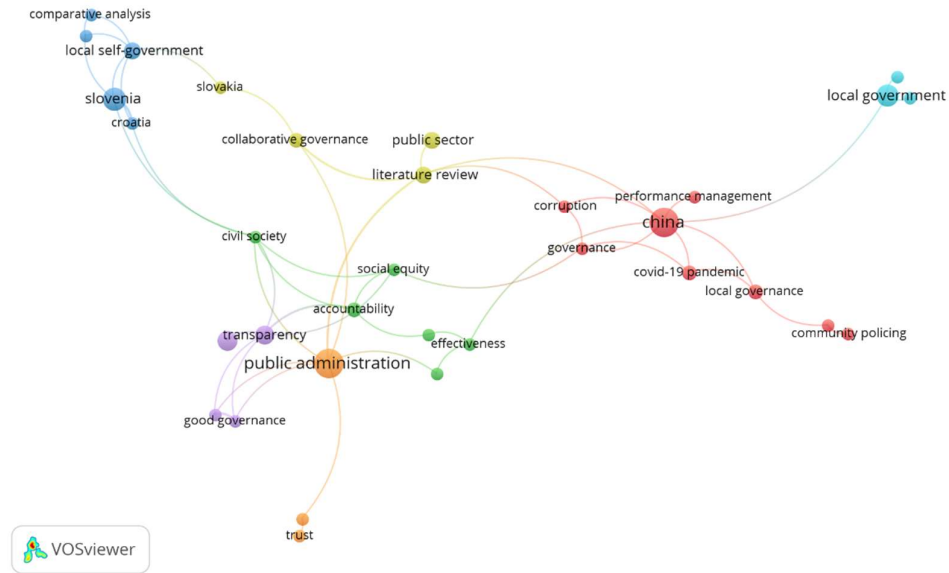
Sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), perubahan kurikulum di perguruan tinggi menjadi aktivitas rutin yang dapat terjadi. Permasalahan yang sering timbul di kalangan akademisi ialah tentang pemahaman bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang memberikan dampak kompetitif. Hal ini tentunya tidak hanya cukup dilakukan dengan literasi lama (membaca, menulis, dan matematika), tetapi perlu adanya orientasi baru guna penyempurnaan. Maka melakukan revitalisasi kurikulum berorientasi revolusi industri 4.0 serta pada kebijakan Kemendikbud tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang disertai dengan implementasi pemebelajaran dan berbagai bentuk model pembelajaran memberikan arahan yang jelas tentang pengembangan kurikulum.

Scientific vision dapat memiliki beberapa makna berbeda tergantung pada konteksnya, tetapi secara umum, *scientific vision* mengacu pada perspektif yang

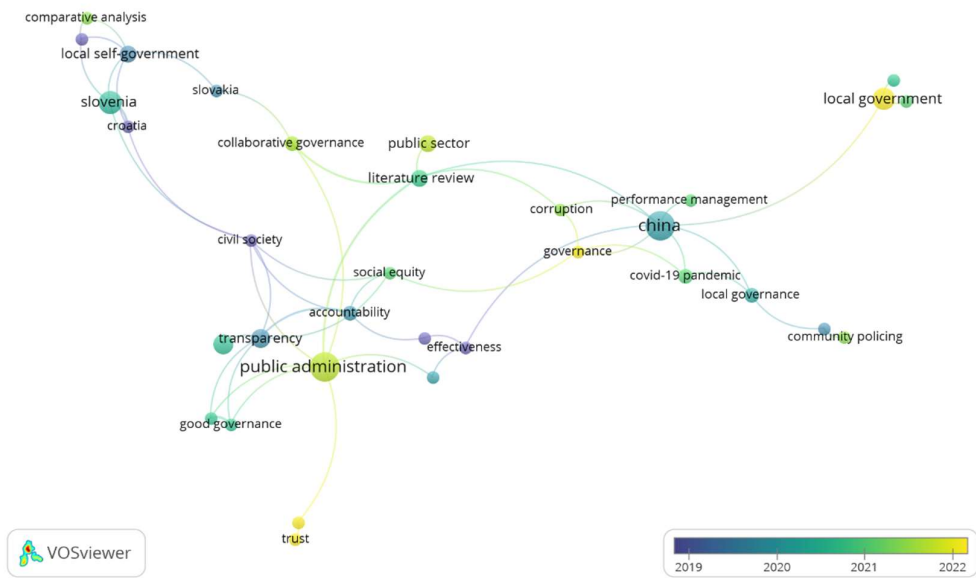
luas dan berpikiran maju dalam bidang sains. Dalam konteks pendidikan, *scientific vision* dapat menunjukkan tujuan untuk menginspirasi dan mempersiapkan generasi ilmuwan berikutnya. Sebagai faktor yang menentukan arah perkembangan pasar kerja, alumni memiliki peran dan fungsi sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran atau akuntabilitas akademik. Untuk itu, selain menetapkan analisis SWOT dan *tracer study*, analisis kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (*scientific vision*) juga diperlukan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat memberi jawaban terutama kepada calon mahasiswa tentang apa yang dapat diperankan setelah melakukan semua proses pembelajaran di program studi Ilmu Administrasi Negara.

Dalam melakukan *scientific vision*, terlebih dahulu dilakukan identifikasi informasi awal. Data ini diambil dari basis data WoS (SSCI) yang melibatkan 1.229 artikel sepanjang 2015-2024. Artikel-artikel tersebut diidentifikasi berdasarkan kata kunci yang digunakan, yaitu "*public administration*". Kemudian, tipe dokumen yang diambil hanya artikel jurnal yang terbit pada jurnal teratas, seperti *Public Administration Review* (PAR) dan *Journal of Public Administration Research and Theory* (JPART). Hasilnya terdapat 33 item yang masuk ke dalam 7 cluster menurut *co-occurrence* pada VOSViewer. Setiap *cluster* nantinya akan dipetakan berdasarkan sub-topik untuk selanjutnya dianalisis dengan melihat pada kekhususan Prodi Ilmu Administrasi Negara. Berdasarkan pertimbangan analisis SWOT, *tracer study* dan *scientific vision*, maka profil lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara adalah Peneliti bidang Administrasi Publik, Analisis Kebijakan, Analisis Organisasi, Administrator/ Manajer publik, Pelaksana urusan publik, dan Konsultan Pembangunan. Berdasarkan hasil *scientific vision* juga, Prodi Ilmu Administrasi Negara menentukan tiga kluster kajian, yaitu governansi dan kebijakan publik, administrasi pembangunan, dan organisasi dan manajemen publik karena menurut kami ketiga kluster tersebut adalah 'roh' dari administrasi publik.

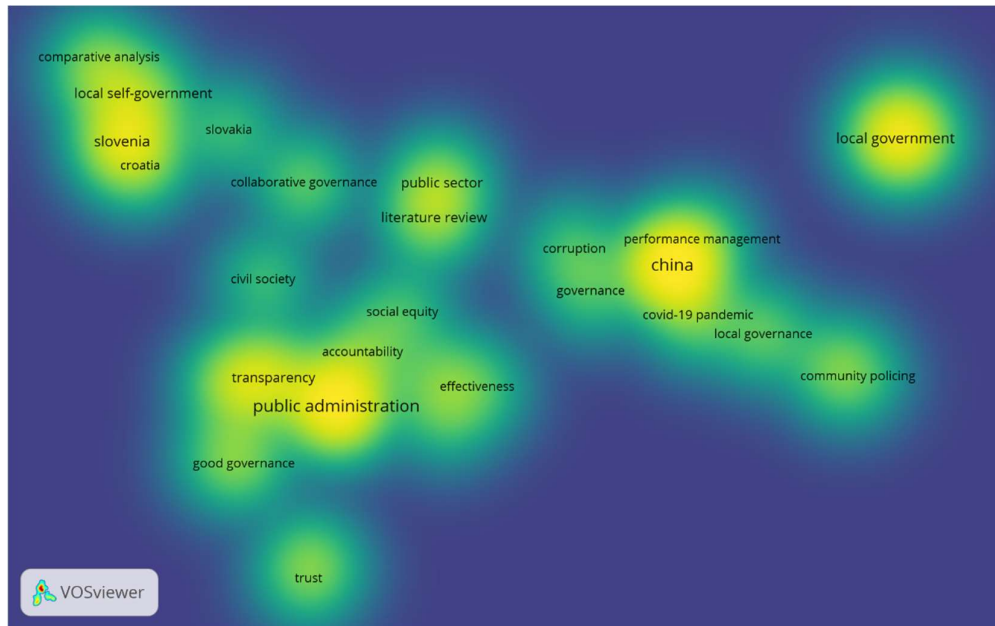
Gambar 12 Peta Penyebaran menurut *co-occurrence* pada VOSViewer



Gambar 13 Peta Penyebaran menurut *co-occurrence* pada VOSViewer



Gambar 14 Peta Penyebaran menurut *co-occurrence* pada VOSviewer



Tabel 17 Sub-topik berdasarkan Cluster

Cluster 1	Cluster 2	Cluster 3	Cluster 4	Cluster 5	Cluster 6	Cluster 7
China Community policing Corruption Covid-19 pandemic Governance Local governance Performance management Taiwan	Accountability Civil society Czech republic Effectiveness Efficiency Social equity	Comparative analysis Croatia Hungary Local self-government Slovenia	Collaborative governance Literature review Public sector Slovakia	e-government Good governance Rule of law Transparency	Administrative courts Local government Pandemic	Public administration Trust Ukraine

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

6.1 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Program Studi Ilmu Administrasi Negara telah merumuskan sejumlah Capaian Pembelajaran Mata Kuliah agar mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan. Sebagai berikut:

Tabel 18 Sebaran CPMK

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
CPL01	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkan dan mendiseminasikannya dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik	CPMK011	Menguasai konsep dasar administrasi publik
		CPMK012	Menguasai konsep dasar metode penelitian administrasi dan kebijakan
		CPMK013	Mampu menerapkan konsep dasar administrasi publik dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik
		CPMK014	Mampu menerapkan metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik
		CPMK015	Mampu mendiseminasikan penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
			nilai, norma, dan etika akademik
CPL02	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat	CPMK021	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dengan beragam metode dan alat
		CPMK022	Menguasai konsep dasar analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat
CPL03	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter dan multidisipliner	CPMK031	Mampu mencari informasi yang kredibel dari berbagai sumber dan media yang dapat digunakan sebagai basis data
		CPMK032	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter disiplin
		CPMK033	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan multidisipliner
CPL04	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan	CPMK041	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu
		CPMK042	Mampu menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
CPL05	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan	CPMK051	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Publik
		CPMK052	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Teori Organisasi
		CPMK053	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Teori Pembangunan
		CPMK054	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik
		CPMK055	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Keuangan Publik
		CPMK056	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
CPL06	Mampu mendesain, mengembangkan, mengevaluasi, memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	CPMK061	Mampu mendesain organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK062	Mampu mengembangkan organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK063	Mampu mengevaluasi organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK064	Mampu memimpin organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK065	Mampu menunjukkan karakteristik pemimpin yang baik

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK066	Mampu mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL07	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan reformasi administrasi, baik organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik	CPMK071	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik
		CPMK072	Mampu mengorganisasikan kegiatan reformasi administrasi pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik
CPL08	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	CPMK081	Mampu merencanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
		CPMK082	Mampu melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
		CPMK083	Mampu mengawasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
			efektif, efisien, dan berkeadilan
		CPMK084	Mampu mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
CPL09	Mampu mematuhi etika profesi secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan	CPMK091	Mampu menunjukkan kepatuhan terhadap etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK092	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK093	Mampu menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap pekerjaan
CPL10	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas, keadilan, kejuangan, dan kedisiplinan	CPMK101	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas
		CPMK102	Mampu menunjukkan nilai nilai integritas didalam diri
		CPMK103	Mampu menginternalisasi nilai-nilai keadilan
		CPMK104	Mampu menunjukkan nilai nilai keadilan didalam diri
		CPMK105	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kejuangan
		CPMK106	Mampu menunjukkan nilai nilai kejuangan didalam diri
		CPMK107	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK108	Mampu menunjukkan nilai nilai kedisiplinan didalam diri
CPL11	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat	CPMK111	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat
		CPMK112	Mampu menunjukkan kepekaan terhadap perbedaan dan perubahan sosial politik
		CPMK113	Menguasai konsep kemaritiman dan wilayah perbatasan
CPL12	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta mampu bekerja sama dalam tim	CPMK121	Mampu berpikir logis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik
		CPMK122	Mampu berpikir kritis dalam menyelasikan persoalan sosial politik
		CPMK123	Mampu berpikir sistematis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik
		CPMK124	Mampu berpikir kreatif menghadapi berbagai persoalan sosial politik
		CPMK125	Mampu bekerja sama didalam tim dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK126	Mampu membangun hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya didalam maupun diluar lembaganya
		CPMK127	Mampu menjaga hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat,

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
			atau pihak lainnya didalam maupun diluar lembaganya
CPL13	Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dengan baik dan benar	CPMK131	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar
		CPMK132	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar
		CPMK133	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar
		CPMK134	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar

6.2 Rumusan CPMK Tiap MK

Tabel 19 Pembagian MK pada Setiap CPMK

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK011	Menguasai konsep dasar administrasi publik	10	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Manajemen Publik, Teori Administrasi Publik, Filsafat Ilmu, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Kebijakan Publik, Etika dan Akuntabilitas Publik, Administrasi Pembangunan,
CPMK012	Menguasai konsep dasar metode penelitian administrasi dan kebijakan	5	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Proposal, Tugas Akhir
CPMK013	Mampu menerapkan konsep dasar administrasi publik dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik	7	Manajemen Publik, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Perbandingan Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Etika dan Akuntabilitas Publik, Administrasi Pembangunan
CPMK014	Mampu menerapkan metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai,	5	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Proposal, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
	norma, dan etika akademik		
CPMK015	Mampu mendiseminasikan penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik	5	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Proposal, Tugas Akhir
CPMK021	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dengan beragam metode dan alat	6	Pengantar Ilmu Politik, Teori Administrasi Publik, Kebijakan Publik, Advokasi dan Komunikasi Kebijakan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik
CPMK022	Menguasai konsep dasar analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat	13	Analisis Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Big Data Analisis dan Kebijakan, Kebijakan dan tata kelola sektor maritim, Isu kebijakan dan governansi sektor publik, Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan, Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan), Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan, Kebijakan dan tata kelola iklim, Kebijakan dan tata kelola pariwisata, Kebijakan dan tata kelola CSR, Gender dan Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola kebencanaan

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK031	Mampu mencari informasi yang kredibel dari berbagai sumber dan media yang dapat digunakan sebagai basis data	10	Governansi dan Pembangunan, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Analisis Kebijakan Publik, Governansi Digital, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Kebijakan dan Tata Kelola Sektor Maritim, Isu Kebijakan dan Governansi Sektor Publik, Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)
CPMK032	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter disiplin	10	Governansi dan Pembangunan, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Analisis Kebijakan Publik, Governansi Digital, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola sektor maritim, Isu kebijakan dan governansi sektor publik, Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)
CPMK033	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan multidisipliner	10	Governansi Digital, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan), Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan, Kebijakan dan tata kelola iklim, Kebijakan dan tata kelola pariwisata, Kebijakan dan tata kelola CSR, Gender dan Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola kebencanaan,

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
			Kebijakan dan tata kelola sektor maritim
CPMK041	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu	6	Pengantar Ilmu Politik, Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Inovasi Sektor Publik, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik
CPMK042	Mampu menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan	10	Analisis Kebijakan Publik, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik, Praktikum Analisis Kebijakan Publik, Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan, Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan, Kebijakan dan tata kelola iklim, Kebijakan dan tata kelola pariwisata, Kebijakan dan tata kelola CSR, Gender dan Kebijakan Publik, Kebijakan dan tata kelola kebencanaan
CPMK051	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Publik	9	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Pelayanan Publik, Manajemen Risiko, Pemasaran Sektor Publik, Manajemen Sektor non Profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Manajemen Konflik,
CPMK052	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Teori Organisasi	6	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Teori Organisasi, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Budaya Organisasi

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK053	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Teori Pembangunan	5	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Teori Pembangunan, Praktikum Perencana Pembangunan, Ekonomi Politik, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir,
CPMK054	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik	3	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik
CPMK055	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Keuangan Publik	4	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Keuangan Publik, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Sektor non profit
CPMK056	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	4	Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan, Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)
CPMK061	Mampu mendesain organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	6	Teori Organisasi, Kewirausahaan, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Budaya Organisasi, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik
CPMK062	Mampu mengembangkan organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	15	Teori Organisasi, Kewirausahaan, Pelayanan Publik, Pemerintahan Daerah, Manajemen Risiko. Pemasaran Sektor Publik, Perilaku Organisasi, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Manajemen Sektor non Profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen Strategi Sektor Publik, Manajemen Kinerja Sektor publik Perencanaan dan Evaluasi

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
			Kepegawaian, Budaya Organisasi, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
CPMK063	Mampu mengevaluasi organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	14	Teori Organisasi, Pelayanan Publik, Pemerintahan Daerah, Manajemen Risiko, Pemasaran Sektor Publik, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Manajemen sektor non profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Budaya Organisasi, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
CPMK064	Mampu memimpin organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	10	Kewirausahaan, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Manajemen Risiko, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Manajemen sektor non profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK065	Mampu menunjukkan karakteristik pemimpin yang baik	10	Kewirausahaan, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Manajemen Risiko, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Manajemen sektor non profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
CPMK066	Mampu mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	16	Teori Organisasi, Kewirausahaan, Pelayanan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Pemerintahan daerah, Manajemen Risiko, Pemasaran Sektor Publik, Praktikum Analisis SDM Sektor Publik, Pengembangan Kapasitas Organisasi, Manajemen sektor non profit, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Manajemen strategi sektor publik, Manajemen Kinerja Sektor publik, Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian, Budaya Organisasi, Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
CPMK071	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi	4	Pelayanan Publik, Pemerintahan daerah, Paradigma dan Isu Pembangunan, Manajemen Sektor Non Profit

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
	kepentingan publik		
CPMK072	Mampu mengorganisasikan kegiatan reformasi administrasi pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik	3	Reformasi Administrasi, Administrasi pembangunan, Birokrasi publik,
CPMK081	Mampu merencanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	19	Manajemen Publik, Keuangan Publik, Teori Organisasi, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Administrasi Pembangunan, Paradigma dan Isu Pembangunan, Demografi dan Pembangunan Manusia, Globalisasi dan Pembangunan, Manajemen Daerah Perbatasan, Manajemen Risiko, Praktikum Perencana Pembangunan, Gender dan Pembangunan Inklusif, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan, Ekonomi Politik, Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan, Pembangunan berkelanjutan, Pembangunan Pariwisata

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK082	Mampu melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	7	Manajemen Publik, Keuangan Publik, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Daerah Perbatasan, Manajemen Risiko, Gender dan Pembangunan Inklusif, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Praktikum Perencana Pembangunan
CPMK083	Mampu mengawasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	18	Pengantar Ilmu Politik, Teori Organisasi, Governansi Digital, Keuangan Publik, Akuntansi Sektor Publik, Administrasi pembangunan, Paradigma dan Isu Pembangunan, Demografi dan pembangunan manusia, Globalisasi dan Pembangunan, Manajemen Daerah Perbatasan, Manajemen Risiko, Gender dan Pembangunan Inklusif, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pembangunan ekonomi maritim perbatasan, Ekonomi politik, Urbanisasi dan pembangunan perkotaan, Pembangunan berkelanjutan (pilihan), Pembangunan pariwisata, Praktikum Perencana Pembangunan
CPMK084	Mampu mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya	19	Manajemen Publik, Keuangan Publik, Teori Organisasi, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Administrasi Pembangunan, Paradigma dan Isu Pembangunan, Demografi dan Pembangunan Manusia, Globalisasi dan

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
	secara efektif, efisien, dan berkeadilan		Pembangunan, Manajemen Daerah Perbatasan, Manajemen Risiko, Praktikum Perencanaan Pembangunan, Gender dan Pembangunan Inklusif, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan, Ekonomi Politik, Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan, Pembangunan berkelanjutan (pilihan), Pembangunan Pariwisata
CPMK091	Mampu menunjukkan kepatuhan terhadap etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik	7	Agama, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Etika dan Akuntabilitas publik, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK092	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik	7	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Metode Penelitian Kuantitatif, Etika dan akuntabilitas publik, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK093	Mampu menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	7	Agama, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Etika dan akuntabilitas publik, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK101	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK102	Mampu menunjukkan nilai integritas didalam diri	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK103	Mampu menginternalisasi nilai-nilai keadilan	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK104	Mampu menunjukkan nilai keadilan didalam diri	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK105	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kejuangan	8	Pancasila, Kewarganegaraan, Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK106	Mampu menunjukkan nilai nilai kejuangan didalam diri	8	Pancasila, Kewarganegaraan, Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK107	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK108	Mampu menunjukkan nilai nilai kedisiplinan didalam diri	8	Pancasila, Agama, Etika dan Akuntabilitas Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK111	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat	15	Pengantar Ilmu Politik, Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori pembangunan, Praktikum Perencana Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Magang/penelitian/pertukaran Mahasiswa, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK112	Mampu menunjukkan kepekaan terhadap perbedaan dan perubahan sosial politik	14	Pengantar Ilmu Politik, Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori pembangunan, Praktikum Perencana Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Magang/penelitian/pertukaran Mahasiswa, Manajemen Perubahan dan Inovasi, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK113	Menguasai konsep kemaritiman dan wilayah perbatasan	14	Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Kebijakan dan Tata Kelola Sektor Maritim, Manajemen Daerah Perbatasan, Kebijakan Ketahanan Pangan Wilayah Kepulauan, Kebijakan dan Tata Kelola Iklim, Kebijakan dan Tata Kelola Pariwisata, Kebijakan dan Tata Kelola CSR, Kebijakan dan Tata Kelola Kebencanaan, Perencanaan Pembangunan, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan, Pembangunan Berkelanjutan, Pembangunan Pariwisata

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK121	Mampu berpikir logis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik	12	Filsafat Ilmu, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Kewirausahaan, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Praktikum Perencana Pembangunan, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK122	Mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik	12	Filsafat Ilmu, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Kewirausahaan, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Praktikum Perencana Pembangunan, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK123	Mampu berpikir sistematis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik	12	Filsafat Ilmu, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Kewirausahaan, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Praktikum Perencana Pembangunan, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK124	Mampu berpikir kreatif menghadapi berbagai persoalan sosial politik	12	Filsafat Ilmu, Teori Organisasi, Teori Administrasi Publik, Kewirausahaan, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Praktikum Perencana Pembangunan, Ekonomi Politik, Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir
CPMK125	Mampu bekerja sama didalam tim dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik	3	Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa,
CPMK126	Mampu membangun hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya didalam maupun diluar lembaganya	5	Seminar Usulan Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa, Seminar Usulan Proposal, Tugas Akhir
CPMK127	Mampu menjaga hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya didalam maupun diluar lembaganya	5	Seminar Usulan Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa, Seminar Usulan Proposal, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK131	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	23	Bahasa Indonesia, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Perbandingan Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Governansi dan Pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Analisis Kebijakan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Pemerintahan Daerah, Metode Penelitian Kuantitatif, Reformasi Administrasi, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Etika dan Akuntabilitas Publik, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK132	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar	23	Bahasa Indonesia, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Perbandingan Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Governansi dan Pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Analisis Kebijakan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Pemerintahan Daerah, Metode Penelitian Kuantitatif, Reformasi Administrasi, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Etika dan Akuntabilitas Publik, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK133	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar	23	Bahasa Inggris, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Perbandingan Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Governansi dan Pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Analisis Kebijakan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Pemerintahan Daerah, Metode Penelitian Kuantitatif, Reformasi Administrasi, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Etika dan Akuntabilitas Publik, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Total MK	Mata Kuliah
CPMK134	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar	23	Bahasa Inggris, Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman, Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan, Sistem Administrasi Negara, Keuangan Publik, Perbandingan Administrasi Negara, Kebijakan Publik, Advokasi dan komunikasi Kebijakan, Governansi dan Pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Analisis Kebijakan Publik, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, Governansi Digital, Akuntansi Sektor Publik, Pemerintahan Daerah, Metode Penelitian Kuantitatif, Reformasi Administrasi, Teori Pembangunan, Metode Penelitian Kualitatif, Etika dan Akuntabilitas Publik, Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), Seminar Usulan Penelitian, Tugas Akhir

Tabel 24 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 5

CPL	01				02				03				04				05				06				07				08				09				10				11				12				13											
CPMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Metode Penelitian Kualitatif	v				v	v																																																						
Etika dan Akuntabilitas Publik	v				v																																																							
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi																																																												
Inovasi Sektor Publik (pilihan)																																																												
Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik					v	v	v	v	v	v	v	v																																																
Praktikum Analisis Kebijakan Publik					v	v	v	v	v	v	v	v																																																
Kebijakan dan tata kelola sektor maritim									v	v	v	v																																																
Isu kebijakan dan governansi sektor publik									v	v	v																																																	
Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan									v																																																			
Klaster Administrasi Pembangunan																																																												
Administrasi pembangunan (pilihan)	v				v																																																							
Paradigma dan Isu Pembangunan																																																												
Demografi dan pembangunan manusia																																																												
Globalisasi dan Pembangunan																																																												
Manajemen Daerah Perbatasan																																																												
Praktikum Perencana Pembangunan																																																												
Klaster Organisasi dan Manajemen																																																												
Manajemen Resiko (pilihan)																																																												
Pemasaran Sektor Publik																																																												
Praktikum Analisis SDM Sektor Publik																																																												
Pengembangan Kapasitas Organisasi																																																												
Birokrasi publik																																																												
Manajemen sektor non profit																																																												

Tabel 25 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah Semester 6

CPL	01				02				03				04				05				06				07				08				09				10				11				12				13							
CPMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	8	8	8	8	8	9	9	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								
	2	3	4	5	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7								
Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa																																																								
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi																																																								
Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)					v	v	v	v																																																
Kebijakan ketahanan pangan wilayah					v				v																																															
Kebijakan dan tata kelola iklim					v				v																																															
Kebijakan dan tata kelola pariwisata					v				v																																															
Kebijakan dan tata kelola CSR					v				v																																															
Gender dan Kebijakan Publik					v				v																																															
Kebijakan dan tata kelola kebencanaan					v				v																																															
Klaster Administrasi Pembangunan																																																								
Gender dan Pembangunan Inklusif																																																								
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir													v																																											
Pembangunan ekonomi maritim perbatasan																																																								
Ekonomi politik													v																																											
Urbanisasi dan pembangunan perkotaan																																																								
Pembangunan berkelanjutan (pilihan)																																																								
Pembangunan pariwisata																																																								
Klaster Organisasi dan Manajemen																																																								
Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)									v																																															
Manajemen strategi sektor publik																	v				v																																			
Manajemen Kinerja Sektor publik																																																								
Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian													v																																											
Manajemen Konflik																																																								
Budaya Organisasi																	v																																							
Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran																																																								

Tabel 27 Sebaran Beban CPMK pada setiap Mata Kuliah di Semester 8

CPL	01				02				03				04				05				06				07				08				09				10				11				12				13																							
CPMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	7	7	8	8	8	8	8	9	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
Tugas Akhir		v			v	v																											v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								

6.3 Bobot SKS dan Materi Pembelajaran pada Mata Kuliah

Tabel 28 Daftar Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Materi Pembelajaran

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
1	<p style="text-align: center;">Dasar-dasar Administrasi Publik</p>	<p>Teori Administrasi Publik</p>	<p>1. Definisi dan Konsep dasar Teori Administrasi Publik, Sejarah dan Evolusi Administrasi Publik, 2. Perbedaan antara Administrasi Publik dan Manajemen Publik, 3. Teori Administrasi Klasik: Frederick Taylor dan Ilmu Manajemen, 4. Teori Birokrasi: Max Weber 5. Teori Kontingensi: Pendekatan Situasional dalam Administrasi 6. Pendekatan Sistem dalam Administrasi Publik 7. Teori <i>New Public Management</i> (NPM) <i>Good Governance</i> dan Prinsip-Prinsipnya, Teori <i>Public Value</i> dan <i>Citizen-Centric Governance</i></p>
2			<p>Pengantar Ilmu Administrasi Negara</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Birokrasi, Good Governance, Kepemimpinan Publik, Gaya Kepemimpinan, Struktur dan Fungsi Organisasi Negara, 4. Proses Administrasi Negara; Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian. 5. Teori-Teori Administrasi Negara; Teori Birokrasi (Max Weber), Teori Manajemen Publik (New Public Management), Teori Governansi, Teori Partisipasi. 6. Metode Penelitian dalam Administrasi Negara; Studi Kasus, Survei, Wawancara dan Observasi, Analisis Dokumen.
		Manajemen Publik	1. Definisi Manajemen Publik 2. Tujuan Manajemen Publik 3. Konsep Dasar Manajemen Publik; Perencanaan (<i>Planning</i>), Pengorganisasian (<i>Organizing</i>), Pengarahan (<i>Leading</i>), Pengendalian (<i>Controlling</i>) 4. Teknik dan Alat Manajerial dalam Manajemen Publik; Manajemen Kinerja, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan, Manajemen Proyek.

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			5. Teori-teori Manajemen Publik; Teori Birokrasi (Max Weber), <i>Teori New Public Management</i> , Teori Governansi, Teori Kepemimpinan Transformasional. 6. Metode Penelitian dalam Manajemen Publik; Studi Kasus, Survei, Wawancara dan Observasi, Analisis Dokumen.
		Sistem Administrasi Negara	1. Definisi Konsep dasar Sistem Administrasi Negara 2. Fungsi Administrasi Negara 3. Struktur dan Fungsi Organisasi Negara; Eksekutif, Legislatif, Yudikatif, Lembaga Non- Kementrian dan Otonomi Daerah 4. Proses Administrasi Negara; Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi. 5. Prinsip-prinsip Sistem Administrasi Negara; Legalitas, Akuntabilitas, Transparansi, Efisiensi dan Efektivitas. 6. Teori-Teori Administrasi Negara; Teori Birokrasi (Max Weber), Teori Manajemen Publik Baru (<i>New Public Management</i>), Teori Governansi, Teori <i>Public</i>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p><i>Choice</i>, 7. Sistem Informasi dalam Administrasi Negara; Sistem Informasi Manajemen (MIS), <i>E-Government</i>, <i>Database</i> dan Rekam Jejak.</p>
		<p>Keuangan Publik</p>	<p>1. Definisi Konsep dasar Keuangan Publik; Pendapatan dan Pengeluaran Publik, Anggaran Publik, Utang Publik. 2. Tujuan Keuangan Publik; Penyediaan Layanan Publik, Stabilitas Ekonomi, Redistribusi Kekayaan, Akuntabilitas dan Transparansi. 3. Proses Anggaran; Perencanaan Anggaran, Penyusunan Anggaran, Pengesahan Anggaran, Pelaporan dan Evaluasi. 4. Teori-teori Keuangan Publik; Teori Fiskal (<i>Public Finance Theory</i>), Teori Ekonomi Kesejahteraan (<i>Welfare Economics</i>), Teori Cicilan Utang (<i>Debt Sustainability Theory</i>), Teori Manajemen Risiko. 5. Teknik dan Alat dalam Keuangan Publik; Analisis Anggaran, Sistem Informasi Keuangan, Audit Keuangan.</p>
		<p>Etika dan Akuntabilitas Publik</p>	<p>1. Definisi Konsep dasar Etika dan Akuntabilitas</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p>Publik</p> <p>2. Prinsip-Prinsip Etika Publik; Integritas, Keadilan, Transparansi, Tanggung Jawab, Akuntabilitas.</p> <p>3. Teori Etika dalam Konteks Publik; Teori Deontologi (Kewajiban), Teori Utilitarianisme, Teori Etika Virtue (Kebajikan)</p> <p>4. Mekanisme Akuntabilitas Publik; Akuntabilitas Internal, Akuntabilitas Eksternal, Regulasi dan Kebijakan</p> <p>5. Pelaksanaan Etika dan Akuntabilitas dalam Praktik; Kode Etik, Pengelolaan Konflik Kepentingan, Proses Pelaporan dan Pengawasan.</p> <p>6. Strategi Meningkatkan Etika dan Akuntabilitas; Pelatihan dan Pendidikan, Penerapan Teknologi, Reformasi Kebijakan, Partisipasi Publik.</p>
		<p>Perbandingan Administrasi Negara</p>	<p>1. Definisi Konsep dasar Perbandingan Administrasi Negara</p> <p>2. Tujuan Perbandingan Administrasi Negara</p> <p>3. Kerangka Teoritis dalam Perbandingan Administrasi Negara; Teori Sistem, Teori Institusi, Teori Pemerintahan Terbuka (Open Government), Teori Pembangunan</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p>4. Sistem Administrasi Negara di Berbagai Negara; Sistem Administrasi di Negara Berkembang, Sistem Administrasi di Negara Maju, Sistem Administrasi di Negara Demokrasi dan Negara Otoriter</p> <p>5. Struktur dan Fungsi Administrasi Negara; Struktur Birokrasi, Fungsi Administrasi</p> <p>6. Metode Penelitian dalam Perbandingan Administrasi Negara; Metode Kualitatif, Metode Kuantitatif, Metode Campuran</p> <p>7. Strategi untuk Perbaikan Administrasi Negara; Adopsi Praktik Terbaik, Pelatihan dan Pengembangan, Reformasi Struktural</p>
2	Metodologi Penelitian	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	<p>1. Pengantar Konsep dasar Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan</p> <p>2. Tujuan Metode Penelitian Administrasi dan kebijakan; menganalisis kebijakan, meningkatkan kinerja administrasi publik, menilai pelaksanaan kebijakan dan program administrasi negara, memberikan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan kebijakan dan praktik</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			administrasi 3. Menjelaskan Pendekatan atau Desain Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan 4. Memperkenalkan Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Etika Penelitian 5. Penyusunan Laporan Penelitian 6. Aplikasi Penelitian Administrasi dan Kebijakan 7. Tantangan dan Tren dalam Penelitian Administrasi dan Kebijakan
		Metode Penelitian Kuantitatif	1. Definisi dan Konsep dasar Metode Penelitian Kuantitatif 2. Mengetahui langkah-langkah dalam penelitian Kuantitatif 3. Mengetahui Jenis Desain Penelitian Kuantitatif; Eksperimen, Survei, Studi Kasus, Desain Sampling, Pengembangan Instrumen Penelitian 4. Mengetahui metode dan teknik pengumpulan data kuantitatif 5. Analisis Data Kuantitatif; Statistik Deskriptif, Statistik Inferensial, Analisis Data Multivariat Validitas dan Reliabilitas; Validitas Penelitian, Reliabilitas Penelitian 6. Prinsip Etika dalam

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Penelitian Kuantitatif; Integritas Penelitian, Prinsip Etika 7. Penyusunan Laporan Penelitian Kuantitatif
		Metode Penelitian Kualitatif	1. Pengantar Konsep dasar Metode Penelitian Kualitatif; Definisi dan Konsep Dasar, Filosofi dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Langkah-langkah dalam Penelitian Kualitatif 2. Desain Penelitian Kualitatif; Jenis Desain Penelitian Kualitatif, Desain Sampling dan Pemilihan Partisipan, Pengembangan Instrumen Penelitian 3. Pengumpulan Data Kualitatif; Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Menyusun rencana penelitian, termasuk teknik pengumpulan data, sampling dan metode analisis 4. Analisis Data Kualitatif; Proses Koding, Teknik Analisis Data, Validitas dan Reliabilitas, Focus Group Discussion (FGD), Observasi, Wawancara, Studi Kasus, Metode Mix Method 5. Etika dalam Penelitian Kualitatif; Prinsip Etika, Integritas Penelitian 6. Penyusunan Laporan Penelitian Kualitatif;

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Struktur Laporan Penelitian, Penyajian Data, Studi Kasus, Tren dan Inovasi
		Seminar Usulan Proposal	<p>1. Tujuan Seminar Usulan Proposal, Proses Penyusunan Proposal</p> <p>2. Struktur Usulan Proposal Penelitian; Judul Penelitian, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Jadwal Penelitian, Daftar Pustaka</p> <p>3. Teknik Penyusunan materi presentasi; Teknik penyampaian yang efektif, Simulasi presentasi</p> <p>4. Kriteria Evaluasi Proposal; Kesesuaian metodologi dengan tujuan penelitian, Keberhasilan dalam menyampaikan ide dan justifikasi, Teknik Penilaian oleh penguji, Umpan Balik dan Revisi</p> <p>5. Etika dalam Penulisan Proposal; Integritas Akademik, Pertimbangan Etis dalam Penelitian</p> <p>6. Analisis proposal penelitian yang berhasil dan kurang berhasil serta Umpan balik dan saran dari rekan maupun penguji</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		Tugas Akhir	<p>1. Pemilihan Topik dan Perumusan Masalah; Cara mencari topik yang sesuai dengan minat dan bidang studi yang tentunya relevan dan feasible, Konsultasi dengan dosen pembimbing, Penentuan ruang lingkup dan batasan penelitian, Formulasi tujuan dan hipotesis</p> <p>2. Penyusunan Proposal Tugas Akhir; Struktur Proposal Tugas Akhir, Presentasi Proposal</p> <p>3. Pelaksanaan Penelitian; Metode pengumpulan data sesuai dengan desain penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau campuran), Teknik pengolahan dan Implementasi Metodologi</p> <p>4. Analisis dan Interpretasi Data; Penggunaan software analisis (SPSS, NVivo, dll.), Menyusun kesimpulan dari data yang dikumpulkan, Hubungan antara temuan penelitian dan rumusan masalah Implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian</p> <p>5. Penyusunan Struktur Laporan Tugas Akhir, Format dan Gaya Penulisan</p> <p>6. Presentasi dan Ujian Tugas Akhir; Teknik</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p>presentasi yang efektif (struktur, waktu, visualisasi)</p> <p>7. Evaluasi dan Revisi Tugas Akhir</p>
		<p>Kebijakan Publik</p>	<p>1. Definisi Konsep dasar Kebijakan Publik</p> <p>2. Tujuan Kebijakan Publik</p> <p>3. Proses Pembentukan Kebijakan Publik; Agenda Setting, Perumusan Kebijakan, Pengambilan Keputusan, Implementasi, Evaluasi dan Penilaian</p> <p>4. Teori- teori Kebijakan Publik; Teori Agregasi Kepentingan (<i>Interest Aggregation Theory</i>), Teori Kebijakan Rasional (<i>Rational Choice Theory</i>), Teori Politik (<i>Political Theory</i>), Teori Sistem (<i>Systems Theory</i>)</p> <p>5. Analisis Kebijakan Publik; Analisis Kualitatif, Analisis Kuantitatif</p> <p>6. Teknik Pengumpulan Data untuk Kebijakan Publik; Survei dan Kuesioner, <i>Focus Group Discussions</i> (FGD), Studi Dokumen.</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
	<p style="text-align: center;">Kebijakan Publik dan Governansi</p>	<p>Analisis Kebijakan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konsep dasar Analisis Kebijakan Publik; Definisi dan Tujuan, Proses Kebijakan Publik, Peran Analisis Kebijakan 2. Teori dan Konsep Kebijakan Publik; Teori Pembuatan Kebijakan, Model Analisis Kebijakan, Kerangka Analisis Kebijakan 3. Metode Analisis Kebijakan 4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 5. Evaluasi Kebijakan 6. Analisis Kebijakan Publik dalam Konteks; Sosial, Ekonomi dan Lingkungan 7. Isu Kontemporer dalam Analisis Kebijakan
		<p>Inovasi Sektor Publik (pilihan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konsep dasar Inovasi Sektor Publik 2. Urgensi dari Inovasi di Sektor Publik 3. Kerangka Teoritis dan Model Inovasi 4. Katalisator/pemercepat dan Hambatan Inovasi 5. Metode Pembelajaran dan Alat Inovasi Sektor Publik 6. Implementasi dan Evaluasi Inovasi Sektor Publik

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p align="center">Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konsep Dasar Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik 2. Teori dan Model Implementasi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi 3. Proses Implementasi Kebijakan; Langkah-langkah, Rencana Implementasi 4. Teknik dan Metode Pembelajaran dari Implementasi dan Evaluasi Kebijakan 5. Prosedur dan Praktik Evaluasi Kebijakan 6. Tantangan dan Tren dalam Implementasi dan Evaluasi Kebijakan
		<p align="center">Praktikum Analisis Kebijakan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Praktikum Analisis Kebijakan Publik 2. Teknik dan Metode Analisis Kebijakan 3. Alat dan Sumber Daya untuk Analisis Kebijakan 4. Studi Kasus Analisis Kebijakan 5. Proyek Praktikum; Penugasan Proyek, Pelaksanaan Proyek, Presentasi dan Evaluasi Proyek 6. Teknik Penyampaian Hasil Analisis; Penyusunan Laporan Analisis, Presentasi dan Komunikasi 7. Evaluasi dan Refleksi; Evaluasi Kinerja

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Praktikum, Refleksi Pembelajaran
		Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konsep dasar Kebijakan dan Tata Kelola Sektor Maritim 2. Kebijakan Maritim Nasional dan Internasional 3. Tata Kelola Sektor Maritim; Prinsip-prinsip Tata Kelola, Institusi dan Lembaga Terkait 4. Pengelolaan Sumber Daya Maritim; Sumber Daya Laut, Konflik dan Tantangan 5. Regulasi dan Standar Maritim; Regulasi Internasional dan Nasional, Kepatuhan dan Penegakan Hukum 6. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Sektor Maritim 7. Inovasi dan Teknologi dalam Sektor maritim dan Tantangan Global
		Isu kebijakan dan governansi sektor publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan Konsep dasar Isu Kebijakan dan Governansi 2. Urgensi Studi Isu Kebijakan dan Governansi 3. Isu Kebijakan Utama dalam Sektor Publik; Isu Sosial, Isu Ekonomi, Isu Lingkungan, Isu Politik dan Pemerintahan 4. Teori dan Model Governansi; Teori Governansi, Model Governansi 5. Proses Kebijakan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Publik; Perumusan Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Evaluasi Kebijakan 6. Teknik dan Alat Analisis Kebijakan; Analisis Kualitatif dan Kuantitatif, Alat Pengukuran Kinerja 7. Tantangan dalam Isu Kebijakan dan Governansi
		Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan	1. Definisi dan Konsep dasar Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan; Perbedaan antara kemitraan sektor publik dan privat serta tata kelola, Dampak kemitraan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, Relevansi tata kelola yang baik dalam manajemen pemerintahan 2. Jenis-jenis Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan, Manfaat dan Tantangan Kemitraan 3. Model dan Teori Kemitraan; Model Kemitraan, Teori Kemitraan 4. Prinsip dan Praktik Tata Kelola Pemerintahan; Prinsip Tata Kelola yang Baik, Struktur Tata Kelola, Peran dan Tanggung Jawab 5. Proses dan Praktik Kemitraan; Penyusunan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Kemitraan, Implementasi Kemitraan, Analisis kasus kemitraan sukses dan gagal 6. Kemitraan dalam Konteks Tata Kelola Pemerintahan; Kemitraan dalam Pembangunan Infrastruktur, Kemitraan dalam Pelayanan Publik 7. Kebijakan dan Regulasi Kemitraan; Kebijakan dan Regulasi Nasional dan Internasional
		Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	1. Definisi Konsep dasar Big Data dan Analisis dan karakteristiknya (<i>Volume, Variety, Velocity, Veracity</i>) 2. Urgensi Big Data Analysis dalam Kebijakan Publik; Dampak dan contoh penggunaan big data dalam pembuatan kebijakan publik 3. Teknologi dan Alat Analisis Big Data; Hadoop dan HDFS (Hadoop Distributed File System), Spark dan sistem pemrosesan data <i>real-time</i> , Platform analisis data seperti <i>Apache Hive, Apache Pig</i> , dan <i>Presto</i> , Alat visualisasi data seperti <i>Tableau</i> , <i>Power BI</i> , dan <i>D3.js</i> 4. Metodologi dan Teknik Analisis Big Data; Analisis

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Deskriptif, Prediktif, dan Preskriptif, Modeling dan Algoritma 5. Aplikasi Big Data dalam Kebijakan Publik; Pengumpulan dan Pengolahan Data, Studi Kasus Aplikasi Kebijakan 6. Etika dan Privasi dalam Penggunaan Big Data 7. Implementasi dan Evaluasi Big Data dalam Proses Pengambilan Keputusan Kebijakan
		Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan	1. Definisi konsep dasar Kebijakan Ketahanan Pangan Wilayah Kepulauan; Pengenalan Ketahanan Pangan, Signifikansi Ketahanan Pangan di Wilayah Kepulauan seperti Tantangan dan peluang khusus untuk wilayah kepulauan 2. Konteks Wilayah Kepulauan; Karakteristik Geografi, demografi, dan ekonomi wilayah kepulauan, Isu Pangan di Kepulauan 3. Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional dan Lokal, Strategi dan Program, Evaluasi dan Penyesuaian Kebijakan 4. Produksi dan Pengelolaan Sumber Daya Pangan; Pertanian dan Perikanan di Kepulauan, Pengelolaan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p>Sumber Daya Alam</p> <p>5. Akses dan Distribusi Pangan; Logistik dan Transportasi, Pemasaran dan Infrastruktur</p> <p>6. Ketahanan Pangan dan Keamanan Sosial; Aspek Sosial Ketahanan Pangan, Peran Komunitas</p> <p>7. Kasus Studi dan Best Practices; Studi Kasus Ketahanan Pangan di Wilayah Kepulauan, <i>Best Practices Internasional</i></p>
		<p>Kebijakan dan tata kelola iklim</p>	<p>1. Definisi konsep dasar kebijakan dan tata kelola iklim; Pengertian, Hubungan, dan Pentingnya Tata Kelola Iklim</p> <p>2. Kerangka Kebijakan Iklim; Kebijakan Nasional, Internasional, Lokal dan Regional</p> <p>3. Prinsip dan Teori Tata Kelola Iklim; Prinsip Tata Kelola yang Baik, Teori Tata Kelola Iklim</p> <p>4. Mitigasi Perubahan Iklim; Strategi Mitigasi, Regulasi dan Inisiatif</p> <p>5. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim; Strategi Adaptasi, Praktik dan Proyek Adaptasi</p> <p>6. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kebijakan Iklim</p> <p>7. Tantangan atau Isu Kontemporer dan Tren Masa Depan dari Kebijakan Iklim</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p style="text-align: center;">Kebijakan dan tata kelola pariwisata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konsep dasar Kebijakan dan Tata Kelola Pariwisata; Hubungan antara kebijakan pariwisata dan pengembangan destinasi, Dampak pariwisata terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, Peran tata kelola dalam pengelolaan destinasi dan keberlanjutan 2. Prinsip dan Teori Tata Kelola Pariwisata 3. Perencanaan dan Pengembangan Destinasi 4. Pengelolaan dan Pemasaran Destinasi 5. Prinsip Keberlanjutan dalam Pariwisata 6. Regulasi dan Kebijakan Pariwisata
		<p style="text-align: center;">Kebijakan dan tata kelola CSR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, Sejarah, dan Model CSR 2. Landasan Teori CSR 3. Pengembangan Kebijakan CSR 4. Strategi Program Implementasi CSR 5. Tata Kelola CSR; Pengawasan dan Akuntabilitas, Pelaporan dan Transparansi 6. Evaluasi dan Pengukuran CSR; Indikator Kinerja CSR, Audit CSR 7. Tantangan Terbaru dalam CSR; CSR dan Teknologi, Perubahan Sosial dan Ekonomi, Isu-isu Kontemporer

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p style="text-align: center;">Gender dan Kebijakan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konsep dasar Gender dan Kebijakan Publik; Pentingnya Perspektif Gender dalam Kebijakan Publik, Sejarah Perkembangan Studi Gender dalam Kebijakan 2. Teori dan Konsep Gender 3. Analisis Gender dalam Kebijakan Publik 4. Kebijakan Publik dan Isu Gender 5. Keterwakilan Gender dalam Pembuatan Kebijakan 6. Metodologi Penelitian Gender dalam Kebijakan Publik 7. Tantangan dan Masa Depan Kebijakan Gender; Tantangan Kontemporer, Tren dan Inovasi, Keterlibatan Multilateral
		<p style="text-align: center;">Kebijakan dan tata kelola kebencanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konsep dasar Kebijakan dan Tata Kelola Kebencanaan 2. Teori dan Konsep Kebencanaan 3. Pengembangan Kebijakan Kebencanaan 4. Tata Kelola Kebencanaan 5. Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana, Pendidikan dan Pelatihan 6. Evaluasi dan Monitoring; Evaluasi Kinerja Kebijakan, Audit dan Akuntabilitas, Pembelajaran dari Kasus

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			7. Teknologi dan Inovasi dalam Kebencanaan
	<p style="text-align: center;">Administrasi Pembangunan</p>	<p style="text-align: center;">Teori pembangunan</p>	<p>1. Pengantar Teori Pembangunan; Definisi Pembangunan, Tujuan dan Dimensi Pembangunan, Sejarah dan Konteks Pembangunan</p> <p>2. Teori Pembangunan Klasik, Teori Pembangunan Kontemporer, Teori Pembangunan Sosial, Teori Pembangunan Ekonomi</p> <p>3. Pendekatan dan Strategi Pembangunan; Pendekatan Top-Down dan Bottom-Up, Strategi Pembangunan Terpadu, Pembangunan Inklusif</p> <p>4. Evaluasi dan Pengukuran Pembangunan; Indikator Pembangunan, Evaluasi Dampak Pembangunan, Analisis kasus pembangunan dari berbagai negara untuk memahami penerapan teori dalam praktik</p> <p>5. Isu-isu Kontemporer dalam Pembangunan; Globalisasi dan Pembangunan, Perubahan Iklim dan Pembangunan, Teknologi dan Inovasi</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p style="text-align: center;">Administrasi pembangunan (pilihan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konsep dasar Administrasi Pembangunan; Sejarah dan Konteks, Hubungan Administrasi dengan Pembangunan 2. Teori Administrasi Pembangunan 3. Perencanaan dan Pengorganisasian Pembangunan 4. Implementasi dan Manajemen Program Pembangunan 5. Monitoring dan Evaluasi 6. Tata Kelola dan Koordinasi 7. Isu-isu Kontemporer dalam Administrasi Pembangunan
		<p style="text-align: center;">Paradigma dan Isu Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Paradigma dan Isu Pembangunan; Definisi dan Konsep, Paradigma, Isu Pembangunan Kontemporer 2. Isu Pembangunan Sosial 3. Isu Pembangunan Ekonomi 4. Isu Lingkungan dan Pembangunan 5. Isu Pembangunan di Negara Berkembang 6. Isu Pembangunan di Negara Maju

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p style="text-align: center;">Demografi dan pembangunan manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Demografi dan Pembangunan Manusia; Definisi Demografi, Definisi Pembangunan Manusia, Kaitan antara Demografi dan Pembangunan Manusia 2. Teori dan Konsep Demografi 3. Pengukuran dan Analisis Data Demografi 4. Demografi dan Ekonomi; Bonus Demografi, Kesehatan Ekonomi, Ketenagakerjaan dan Pengangguran 5. Demografi dan Kesehatan 6. Demografi dan Pendidikan 7. Demografi dan Pembangunan Sosial 8. Demografi dan Kebijakan Publik
		<p style="text-align: center;">Globalisasi dan Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Globalisasi dan Pembangunan; Definisi Globalisasi, Definisi Pembangunan, Hubungan antara Globalisasi dan Pembangunan 2. Teori dan Konsep Globalisasi 3. Globalisasi dan Pembangunan Ekonomi; Dampak Globalisasi pada Pertumbuhan Ekonomi 4. Globalisasi dan Pembangunan Sosial 5. Globalisasi dan Lingkungan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			<p>6. Globalisasi dan Kebijakan Pembangunan; Peran Lembaga Internasional, Kebijakan Pembangunan di Era Globalisasi, Peran Lembaga Internasional, Kebijakan Ekonomi Global dan Lokal</p> <p>7. Isu Kontemporer dalam Globalisasi dan Pembangunan; Globalisasi Digital dan Teknologi, Globalisasi dan Kesehatan Global, Perubahan Iklim dan Globalisasi</p>
		<p>Manajemen Daerah Perbatasan</p>	<p>1. Pengantar Manajemen Daerah Perbatasan; Definisi Daerah Perbatasan, Pentingnya Manajemen Daerah Perbatasan, Tujuan dan Tantangan</p> <p>2. Teori dan Konsep Dasar; Teori Perbatasan, Konsep Tata Kelola Perbatasan, Pendekatan Multidisiplin</p> <p>3. Aspek Ekonomi, Keamanan, Sosial dan Budaya Daerah Perbatasan</p> <p>4. Manajemen dan Tata Kelola Daerah Perbatasan</p> <p>5. Isu Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p align="center">Praktikum Perencana Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Praktikum Perencana Pembangunan; Tujuan Praktikum, Lingkup dan Kegiatan, Metodologi Praktikum 2. Pengenalan Alat dan Metode Perencanaan Pembangunan; Alat Perencanaan, Metode Perencanaan, Dokumentasi dan Pelaporan 3. Studi Kasus, Perencanaan, Desain dan Analisis Proyek 4. Perencanaan dan Desain Proyek 5. Implementasi dan Pengawasan Proyek 6. Partisipasi Stakeholder dan Komunikasi 7. Simulasi dan Role Play 8. Penyusunan Laporan dan Presentasi
		<p align="center">Gender dan Pembangunan Inklusif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konsep dasar Gender dan Pembangunan Inklusif; Tujuan dan Sejarah 2. Teori dan Konsep Gender dalam Pembangunan 3. Analisis Gender dalam Pembangunan 4. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Inklusif 5. Gender dan Pembangunan Ekonomi 6. Gender dan Kesehatan, Pendidikan, Partisipasi Politik 7. Studi Kasus Pembangunan Inklusif

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		<p style="text-align: center;">Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir</p>	<p>1. Pengantar Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir; Definisi dan Konsep, Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Tujuan dan Prinsip</p> <p>2. Karakteristik Masyarakat Pesisir</p> <p>3. Teori dan Konsep Pemberdayaan</p> <p>4. Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir</p> <p>5. Implementasi Program Pemberdayaan</p> <p>6. Monitoring dan Evaluasi</p> <p>7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir</p> <p>8. Pemberdayaan Sosial dan Budaya</p> <p>9. Isu Lingkungan dan Keberlanjutan; Pengelolaan Lingkungan Pesisir, Perubahan Iklim, Konservasi Sumber Daya Alam</p>
		<p style="text-align: center;">Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan</p>	<p>1. Pengantar Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan; Definisi dan Konsep, Pentingnya Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan, Tujuan dan Sasaran</p> <p>2. Karakteristik Daerah Perbatasan Maritim</p> <p>3. Teori dan Konsep Pembangunan Ekonomi Maritim</p> <p>4. Kebijakan dan Strategi</p>

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Pembangunan Ekonomi Maritim 5. Pengelolaan Sumber Daya Alam Maritim 6. Pengembangan Infrastruktur Maritim 7. Ekonomi Lokal dan Kesejahteraan Masyarakat 8. Isu Sosial dan Lingkungan dalam Pembangunan Maritim 9. Studi Kasus Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan
		Ekonomi politik	1. Pengantar Ekonomi Politik; Definisi dan Konsep, Peran Ekonomi Politik, Sejarah dan Evolusi 2. Teori dan Pendekatan Ekonomi Politik 3. Hubungan antara Politik dan Ekonomi 4. Sistem Politik dan Ekonomi 5. Kebijakan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial 6. Globalisasi dan Ekonomi Politik 7. Krisis Ekonomi dan Politik 8. Analisis Kasus Ekonomi Politik 9. Metode Penelitian dalam Ekonomi Politik

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
		Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan; Definisi Urbanisasi, Pentingnya Urbanisasi, Tren dan Statistik Urbanisasi 2. Teori dan Konsep Urbanisasi 3. Dinamika Sosial dan Ekonomi di Kota 4. Infrastruktur dan Tata Ruang Perkotaan 5. Pembangunan Berkelanjutan di Perkotaan 6. Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim 7. Kebijakan dan Perencanaan Perkotaan 8. Urbanisasi dan Kesehatan 9. Studi Kasus Pembangunan Perkotaan
5		Pembangunan berkelanjutan (pilihan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Pembangunan Berkelanjutan; Definisi dan Konsep, Sejarah dan Evolusi, Tujuan dan Prinsip 2. Teori dan Kerangka Pembangunan Berkelanjutan 3. Dimensi Pembangunan Berkelanjutan 4. Perencanaan dan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan 5. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan 6. Tantangan dan Isu Pembangunan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Berkelanjutan 7. Inovasi dan Teknologi untuk Pembangunan Berkelanjutan 8. Keterlibatan Masyarakat dan Partisipasi
6		Pembangunan pariwisata	1. Pengantar Pembangunan Pariwisata; Definisi dan Konsep, Sejarah dan Evolusi, Pentingnya Pariwisata 2. Teori dan Konsep Pembangunan Pariwisata 3. Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata 4. Infrastruktur dan Fasilitas Pariwisata 5. Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Pariwisata 6. Pemasaran dan Promosi Pariwisata 7. Kebijakan dan Regulasi Pariwisata 8. Inovasi dan Tren dalam Industri Pariwisata
	Etika Administrasi Publik	Pendidikan Anti Korupsi	1. Pengantar Pendidikan Anti Korupsi; Definisi dan Konsep Korupsi, Sejarah Korupsi, Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi 2. Teori dan Konsep Korupsi 3. Dampak Korupsi 4. Kebijakan dan Strategi Pencegahan Korupsi 5. Implementasi dan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Penegakan Hukum 6. Budaya Anti Korupsi dan Etika 7. Peran Masyarakat dan Media
		Agama	1. Pengantar Agama 2. Teori dan Konsep Agama 3. Ajaran Agama; Kitab Suci dan Teks Agama (misalnya, Al-Qur'an, Injil, Veda, Tripitaka), Ritual dan Ibadah penganut masing-masing Agama 4. Praktik Agama; Ritual dan Tradisi, Etika dan Moralitas, Kehidupan Keagamaan Sehari-hari 5. Agama dan Sosial 6. Pluralisme dan Toleransi 7. Agama dalam Konteks Global
		Etika dan akuntabilitas publik	1. Pengantar Etika dan Akuntabilitas Publik; Definisi dan Konsep Pentingnya Etika dan Akuntabilitas 2. Prinsip-Prinsip Etika Publik 3. Akuntabilitas Publik 4. Transparansi dan Pelaporan 5. Pengawasan dan Pengendalian 6. Etika dan Akuntabilitas dalam Praktik 7. Konflik Kepentingan dan Korupsi 8. Etika dan Akuntabilitas dalam Pengambilan Keputusan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
	Pengetahuan dan Kompetensi Umum	Pancasila	1. Pengantar Pancasila; Definisi Pancasila, Sejarah dan Latar Belakang, Tujuan Pembelajaran 2. Pengamalan sila-sila pancasila 3. Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara; Pancasila dalam Konstitusi, Pancasila dalam Pendidikan, Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari 4. Tantangan dan Problematika Pancasila; Tantangan Globalisasi, Isu Sosial dan Politik 5. Evaluasi dan Refleksi; Evaluasi Pemahaman
		Bahasa Indonesia	1. Pengantar Bahasa Indonesia; Definisi dan Fungsi Bahasa, Sejarah Bahasa Indonesia, Tujuan Pembelajaran 2. Tatabahasa Bahasa Indonesia 3. Keterampilan Berbahasa 4. Pengembangan Kosa Kata 5. Bahasa Indonesia dalam Konteks Sosial 6. Evaluasi dan Refleksi
		Bahasa Inggris	1. Pengantar Bahasa Inggris; Definisi dan Fungsi, Sejarah dan Perkembangan, Tujuan Pembelajaran 2. Tatabahasa Bahasa Inggris 3. Keterampilan

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Berbahasa 4. Kosa Kata dan Frasa 5. Bahasa Inggris dalam Konteks Sosial dan Profesional 6. Budaya dan Variasi Bahasa Inggris 7. Evaluasi dan Refleksi
		Kewarganegaraan	1. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan; Definisi konsep dasar dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, Sejarah dan Konteks Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Prinsip-prinsip Demokrasi, Konsep Keadilan dan Kesetaraan 2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 3. Sistem Pemerintahan dan Hukum 4. Hak Asasi Manusia (HAM); Pengertian dan Prinsip HAM, Penerapan dan Perlindungan HAM, Peran Warga Negara dalam HAM 5. Keterampilan Praktis dalam Kewarganegaraan
		Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman	1. Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman; Definisi dan Ruang Lingkup Kemaritiman, Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman, Tujuan Pembelajaran 2. Ilmu Kemaritiman; Geografi Maritim,

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Ekosistem Laut 3. Teknologi Kemaritiman 4. Hukum dan Kebijakan Maritim 5. Isu-isu Teknologi dan strategi untuk keamanan laut
		Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	1. Pengantar Tamadun Melayu; Definisi dan Konsep Tamadun, Sejarah Awal Tamadun Melayu, Tujuan Pembelajaran 2. Aspek-aspek Tamadun Melayu; Ekonomi dan Perdagangan, Struktur Sosial dan Politik 3. Tunjuk Ajar Melayu; Konsep Tunjuk Ajar 4. Pendidikan dan Pemikiran Melayu 5. Tamadun Melayu dalam Konteks Global 6. Tantangan dan Isu Kontemporer 7. Evaluasi dan Refleksi
		Kewirausahaan	1. Pengantar Kewirausahaan; Definisi dan Konsep Kewirausahaan, Sejarah dan Evolusi Kewirausahaan, Tujuan Pembelajaran 2. Proses Kewirausahaan; Identifikasi Peluang Bisnis, Penilaian dan Seleksi Ide Bisnis, Perencanaan Bisnis 3. Model Bisnis dan Strategi 4. Manajemen Usaha 5. Pemasaran dan

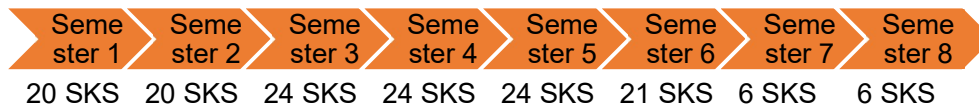
No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Materi Pembelajaran
			Penjualan 6. Hukum dan Etika Kewirausahaan 7. Tantangan dan Risiko 8. Kasus dan Studi Praktis Kewirausahaan 9. Evaluasi dan Refleksi
		Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	1. Pengantar Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa 2. Persiapan Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa 3. Pelaksanaan Magang 4. Pelaksanaan Penelitian 5. Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa 6. Manajemen Waktu dan Keterampilan Soft Skill 7. Penulisan Laporan dan Presentasi 8. Evaluasi dan Refleksi
		Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)	1. Pengantar Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) 2. Persiapan KUKERTA 3. Pelaksanaan KUKERTA 4. Pengelolaan Proyek KUKERTA 5. Dokumentasi dan Pelaporan 6. Evaluasi dan Refleksi 7. Etika dan Tanggung Jawab Sosial 8. Tantangan dan Solusi 9. Penutup dan Kesimpulan

BAB VII STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

7.1 Struktur Mata Kuliah

Struktur kurikulum Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH memiliki total 145 SKS yang terdiri atas mata kuliah wajib (Universitas, Fakultas, dan Prodi) serta mata kuliah klaster kebijakan publik dan governansi, organisasi dan manajemen publik, dan administrasi pembangunan.

Grafik1 Jumlah SKS tiap Semester di Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH



Semester I			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UNV12102	Pancasila	2
2	UNV12104	Bahasa Indonesia	2
3	UNV12105	Bahasa Inggris	2
4	ISP12102	Pengantar Ilmu Politik	3
5	SAP11116	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	3
6	SAP11117	Filsafat Ilmu	2
7	SAP11101	Manajemen Publik	3
8	SAP12103	Pendidikan Anti Korupsi	3
Total			20
Semester II			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UNV12101	Agama	2
2	UNV12103	Kewarganegaraan	2
3	UNV12106	Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman	2
4	UNV12107	Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	2
5	SAP11102	Teori Organisasi	3
6	SAP11103	Teori Administrasi Publik	3
7	SAP11104	Pelayanan Publik	3
8	SAP12104	Kewirausahaan	3
Total			20

Semester III			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP11115	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	3
2	SAP11118	Sistem Administrasi Negara	3
3	SAP11106	Keuangan Publik	3
4	SAP11119	Perbandingan Administrasi Negara	3
5	SAP11107	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3
6	SAP11108	Governansi dan pembangunan	3
7	SAP11109	Kebijakan Publik	3
8	SAP11110	Advokasi dan komunikasi Kebijakan	3
Total			24
Semester IV			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP11111	Analisis Kebijakan Publik	3
2	SAP11112	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan	3
3	SAP11113	Governansi Digital	3
4	SAP11120	Akuntansi Sektor Publik	3
5	SAP11114	Pemerintahan daerah	3
6	SAP11124	Metode Penelitian Kuantitatif	3
7	SAP11121	Reformasi Administrasi	3
8	SAP11122	Teori pembangunan	3
Total			24
Semester V			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP11123	Metode Penelitian Kualitatif	3
2	SAP11105	Etika dan akuntabilitas publik	3
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi			
1	SAP12105	Inovasi Sektor Publik (pilihan)	3
2	SAP12106	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	3
3	SAP12107	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	3
4	SAP12108	Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	3
5	SAP12109	Isu kebijakan dan governansi sektor publik	3
6	SAP12110	Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan	3
Klaster Administrasi Pembangunan			
1	SAP12118	Administrasi pembangunan (pilihan)	3
2	SAP12119	Paradigma dan Isu Pembangunan	3
3	SAP12120	Demografi dan pembangunan manusia	3
4	SAP12121	Globalisasi dan Pembangunan	3

5	SAP12122	Manajemen Daerah Perbatasan	3
6	SAP12123	Praktikum Perencana Pembangunan	3
Klaster Organisasi dan Manajemen			
1	SAP12131	Manajemen Resiko (pilihan)	3
2	SAP12132	Pemasaran Sektor Publik	3
3	SAP12133	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	3
4	SAP12134	Pengembangan Kapasitas Organisasi	3
5	SAP12135	Birokrasi publik	3
6	SAP12136	Manajemen sektor non profit	3
Total			24
Semester VI			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP12144	Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	20
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi			
1	SAP12111	Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	3
2	SAP12112	Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan	3
3	SAP12113	Kebijakan dan tata kelola iklim	3
4	SAP12114	Kebijakan dan tata kelola pariwisata	3
5	SAP12115	Kebijakan dan tata kelola CSR	3
6	SAP12116	Gender dan Kebijakan Publik	3
7	SAP12117	Kebijakan dan tata kelola kebencanaan	3
Klaster Administrasi Pembangunan			
1	SAP12124	Gender dan Pembangunan Inklusif	3
2	SAP12125	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	3
3	SAP12126	Pembangunan ekonomi maritim perbatasan	3
4	SAP12127	Ekonomi politik	3
5	SAP12128	Urbanisasi dan pembangunan perkotaan	3
6	SAP12129	Pembangunan berkelanjutan (pilihan)	3
7	SAP12130	Pembangunan pariwisata	3
Klaster Organisasi dan Manajemen			
1	SAP12137	Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)	3
2	SAP12138	Manajemen strategi sektor publik	3
3	SAP12139	Manajemen Kinerja Sektor publik	3
4	SAP12140	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian	3
5	SAP12141	Manajemen Konflik	3
6	SAP12142	Budaya Organisasi	3
7	SAP12143	Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran	3
Total			21

Semester VII			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UNV12108	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)	3
2	SAP12101	Seminar Usulan Penelitian	3
Total			6
Semester VIII			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SAP12102	Tugas Akhir	6
Total			6
JUMLAH KESELURUHAN			145

7.2 Matriks Kurikulum

Dalam pemetaan mata kuliah wajib kurikulum, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah program studi mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2024 dan Keputusan Rektor Nomor 1013/UN53/AK/2024.

Tabel 29 Pemetaan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Dasar-dasar Administrasi Publik													
Teori Administrasi Publik	v	v											
Pengantar Ilmu Politik	v	v		v									
Pengantar Ilmu Administrasi Negara	v				v								
Filsafat Ilmu	v												
Sistem Administrasi Negara	v												v
Perbandingan Administrasi Negara	v												v
Pemerintahan daerah	v					v	v						v
Organisasi dan Manajemen Publik													
Teori Organisasi					v	v		v			v	v	
Manajemen Publik	v				v			v					
Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik					v								v
Keuangan Publik	v				v			v					
Kepemimpinan dan pengambilan keputusan					v	v			v				v
Akuntansi Sektor Publik					v			v					v
Manajemen Risiko					v	v		v					
Pemasaran Sektor Publik					v	v							
Praktikum Analisis SDM Sektor Publik					v	v							
Pengembangan Kapasitas Organisasi					v	v							
Birokrasi Publik								v					
Manajemen Sektor non profit					v	v	v						
Manajemen Perubahan dan Inovasi					v	v					v		
Manajemen strategi sektor publik					v	v							

Kebijakan Publik dan Governansi												
Kebijakan Publik	v	v	v	v								v
Governansi dan pembangunan			v									v
Advokasi dan komunikasi Kebijakan		v	v									v
Analisis Kebijakan Publik		v	v	v								v
Governansi Digital			v				v					v
Inovasi Sektor Publik (pilihan)		v		v								
Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik		v	v									
Praktikum Analisis Kebijakan Publik		v	v	v								
Kebijakan dan tata kelola sektor maritim		v	v									v
Isu kebijakan dan governansi sektor publik		v	v	v								
Kemitraan Dan Tata Kelola Pemerintahan		v		v								
Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)		v	v									
Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan		v	v	v						v		
Kebijakan dan tata kelola iklim		v	v	v						v		
Kebijakan dan tata kelola pariwisata		v	v	v						v		
Kebijakan dan tata kelola CSR		v	v	v						v		
Gender dan Kebijakan Publik		v	v	v								
Kebijakan dan tata kelola kebencanaan		v	v	v						v		
Administrasi Pembangunan												
Teori pembangunan					v					v	v	v
Administrasi pembangunan (pilihan)	v						v	v				
Paradigma dan Isu Pembangunan					v		v	v				
Demografi dan pembangunan manusia								v				
Globalisasi dan Pembangunan								v				
Manajemen Daerah Perbatasan								v		v		
Praktikum Perencana Pembangunan					v			v		v	v	
Gender dan Pembangunan Inklusif								v				

Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir				v			v							
Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan							v			v				
Ekonomi politik				v			v			v	v			
Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan				v			v							
Pembangunan berkelanjutan (pilihan)							v			v				
Pembangunan pariwisata				v			v			v				
Metodologi Penelitian														
Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	v									v	v	v	v	v
Metode Penelitian Kuantitatif	v									v	v	v	v	v
Metode Penelitian Kualitatif	v									v	v	v	v	v
Seminar Usulan Penelitian	v									v	v	v	v	v
Tugas Akhir	v									v	v	v	v	v
Pelayanan Publik dan Reformasi Administrasi														
Pelayanan Publik				v	v	v								
Reformasi Administrasi							v							v
Etika Administrasi Publik														
Pendidikan Anti Korupsi										v				
Agama										v	v	v		
Etika dan akuntabilitas publik	v									v	v	v		v
Pengetahuan Umum														
Pancasila										v	v			
Bahasa Indonesia										v				v
Bahasa Inggris										v				v
Kewarganegaraan										v	v			
Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman										v				v
Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu										v	v	v		
Kewirausahaan				v	v					v			v	
Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa										v		v	v	
Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)				v						v			v	v
JUMLAH MK PER CPL	12	18	18	29	2	3	9	21	12	24				

Gambar 15 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 1

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 1	Pengantar Ilmu Politik	Pengantar Ilmu Politik		Pengantar Ilmu Politik	Pengantar Ilmu Administrasi Negara			Pengantar Ilmu Politik	Pendidikan Anti Korupsi	Pancasila	Pengantar Ilmu Politik	Filsafat Ilmu	Bahasa Indonesia
	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	Pengantar Ilmu Administrasi Negara						Manajemen Publik		Pendidikan Anti Korupsi	Pengantar Ilmu Administrasi Negara		Bahasa Inggris
	Filsafat Ilmu										Pendidikan Anti Korupsi		
	Manajemen Publik												
	Bahasa Indonesia												
	Bahasa Inggris												
	Pendidikan Anti Korupsi												

Gambar 16 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 2

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 2	Teori Administrasi Publik				Teori Organisasi	Teori Organisasi	Pelayanan Publik	Teori Organisasi	Agama	Agama	Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	Teori Organisasi	Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman
					Pelayanan Publik	Kewirausahaan				Kewarganegaraan	Teori Organisasi	Teori Administrasi Publik	
					Kewirausahaan	Pelayanan Publik				Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	Teori Administrasi Publik	Kewirausahaan	
											Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman		

Gambar 17 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 3

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL11	CPL12	CPL13
Semester 3	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Kebijakan Publik	Governansi dan pembangunan	Kebijakan Publik	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik			Keuangan Publik	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan
	Sistem Administrasi Negara	Advokasi dan komunikasi Kebijakan	Kebijakan Publik		Keuangan Publik								Sistem Administrasi Negara
	Keuangan Publik		Advokasi dan komunikasi Kebijakan										Keuangan Publik
	Perbandingan Administrasi Negara												Perbandingan Administrasi Negara
	Kebijakan Publik												Kebijakan Publik
													Advokasi dan komunikasi Kebijakan
													Governansi dan pembangunan
													Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Gambar 18 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 4

		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 4		Metode Penelitian Kuantitatif	Analisis Kebijakan Publik	Analisis Kebijakan Publik	Analisis Kebijakan Publik	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan	Pemerintahan daerah	Governansi Digital	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan	Metode Penelitian Kuantitatif	Metode Penelitian Kuantitatif	Metode Penelitian Kuantitatif	Analisis Kebijakan Publik
				Governansi Digital		Akuntansi Sektor Publik	Pemerintahan daerah	Reformasi Administrasi	Akuntansi Sektor Publik	Metode Penelitian Kuantitatif		Teori pembangunan	Teori pembangunan	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan
						Teori pembangunan								Governansi Digital
														Akuntansi Sektor Publik
														Pemerintahan daerah
														Metode Penelitian Kuantitatif
														Reformasi Administrasi
														Teori pembangunan

Gambar 19 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 5

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 5	Metode Penelitian Kualitatif	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	Inovasi Sektor Publik	Praktikum Perencana Pembangunan	Manajemen Risiko	Administrasi pembangunan	Administrasi pembangunan	Etika dan akuntabilitas publik	Etika dan akuntabilitas publik	Metode Penelitian Kualitatif	Metode Penelitian Kualitatif	Metode Penelitian Kualitatif
	Etika dan akuntabilitas publik	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	Manajemen Risiko	Pemasaran Sektor Publik	Paradigma dan Isu Pembangunan	Paradigma dan Isu Pembangunan	Metode Penelitian Kualitatif	Metode Penelitian Kualitatif	Praktikum Perencana Pembangunan	Praktikum Perencana Pembangunan	Etika dan akuntabilitas publik
	Administrasi pembangunan	Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Pemasaran Sektor Publik	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	Birokrasi publik	Demografi dan pembangunan manusia			Manajemen Daerah Perbatasan		
		Isu kebijakan dan governansi sektor publik	Isu kebijakan dan governansi sektor publik	Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	Pengembangan Kapasitas Organisasi	Manajemen sektor non profit	Globalisasi dan Pembangunan					
		Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan			Pengembangan Kapasitas Organisasi	Manajemen sektor non profit		Manajemen Daerah Perbatasan					
					Manajemen sektor non profit			Manajemen Risiko					
								Praktikum Perencana Pembangunan					

Gambar 20 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 6

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
SEMESTER 6		Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)		Gender dan Pembangunan Inklusif			Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	Ekonomi politik	
		Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Kebijakan dan tata kelola iklim	Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)	Manajemen strategi sektor publik		Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir			Manajemen Perubahan dan Inovasi	Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	
		Kebijakan dan tata kelola iklim		Kebijakan dan tata kelola pariwisata	Manajemen strategi sektor publik	Manajemen Kinerja Sektor publik		Pembangunan ekonomi maritim perbatasan			Ekonomi politik		
		Kebijakan dan tata kelola pariwisata		Kebijakan dan tata kelola CSR	Manajemen Kinerja Sektor publik	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian		Ekonomi politik			Kebijakan dan tata kelola sektor maritim		
		Kebijakan dan tata kelola CSR		Gender dan Kebijakan Publik	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian	Budaya Organisasi		Urbanisasi dan pembangunan perkotaan			Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan		
		Gender dan Kebijakan Publik		Kebijakan dan tata kelola kebencanaan	Manajemen Konflik	Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran		Pembangunan berkelanjutan (pilihan)			Kebijakan dan tata kelola iklim		
		Kebijakan dan tata kelola kebencanaan		Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Budaya Organisasi	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik		Pembangunan pariwisata			Kebijakan dan tata kelola pariwisata		
		Praktikum Analisis Kebijakan Publik			Ekonomi politik						Kebijakan dan tata kelola CSR		
					Praktikum Analisis SDM Sektor Publik						Kebijakan dan tata kelola kebencanaan		
											Gender dan Pembangunan Inklusif		
											Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir		
											Pembangunan ekonomi maritim perbatasan		
											Pembangunan berkelanjutan (pilihan)		
											Pembangunan pariwisata		

Gambar 21 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 7

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 7	Seminar Usulan Penelitian				Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)				Seminar Usulan Penelitian	Seminar Usulan Penelitian	Seminar Usulan Penelitian	Seminar Usulan Penelitian	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)
												Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)	Seminar Usulan Penelitian

Gambar 22 Keterkaitan MK dengan CPL pada Semester 8

	CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL08	CPL09	CPL10	CPL 11	CPL 12	CPL 13
Semester 8	Tugas Akhir								Tugas Akhir	Tugas Akhir	Tugas Akhir	Tugas Akhir	Tugas Akhir

7.3 Peta Kurikulum Berdasarkan CPMK Prodi

Peta kurikulum Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji disusun dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan. Setiap mata kuliah dalam program studi ini tersebar di setiap semester, secara strategis dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mencapai CPMK secara sistematis.

Tabel 30 Pemetaan CPMK tiap Semester

CPMK	SEMESTER							
	1	2	3	4	5	6	7	8
011	v	v	v		v			
012			v	v	v			v
013	v		v		v			
014			v	v	v			v
015	v		v		v			v
021	v	v	v		v			
022			v	v	v	v		
031	v		v	v	v	v		
032	v		v	v	v	v		
033			v	v	v	v		
041	v		v	v	v	v		
042			v	v	v	v		
051	v	v			v	v		
052	v	v			v	v		
053	v			v	v	v		
054	v		v			v		
055	v		v	v	v			
056	v			v			v	
061		v			v	v		
062		v		v	v	v		
063		v		v	v	v		
064		v		v	v	v		
065		v		v	v	v		
066		v		v	v	v		
071		v		v	v			
072				v	v			
081	v	v	v	v	v	v		
082	v		v	v	v	v		
083	v		v	v	v	v		
084	v	v	v	v	v	v		
091	v	v	v	v	v		v	v

CPMK	SEMESTER							
	1	2	3	4	5	6	7	8
092	v		v	v	v		v	v
093	v	v	v	v	v		v	v
101	v	v	v		v		v	v
102	v	v	v	v	v		v	v
103	v	v	v	v	v		v	v
104	v	v	v	v	v		v	v
105	v	v	v	v	v		v	v
106	v	v	v	v	v		v	v
107	v	v	v	v	v		v	v
108	v	v	v	v	v		v	v
111	v	v	v	v	v	v	v	v
112	v	v	v	v	v	v	v	v
113		v			v	v		
121	v	v	v	v	v	v	v	v
122	v	v	v	v	v	v	v	v
123	v	v	v	v	v	v	v	v
124	v	v	v	v	v	v	v	v
125		v				v	v	
126						v	v	v
127						v	v	v
131	v		v	v	v		v	v
132	v		v	v	v		v	v
133	v	v	v	v	v		v	v
134	v	v	v	v	v		v	v

BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

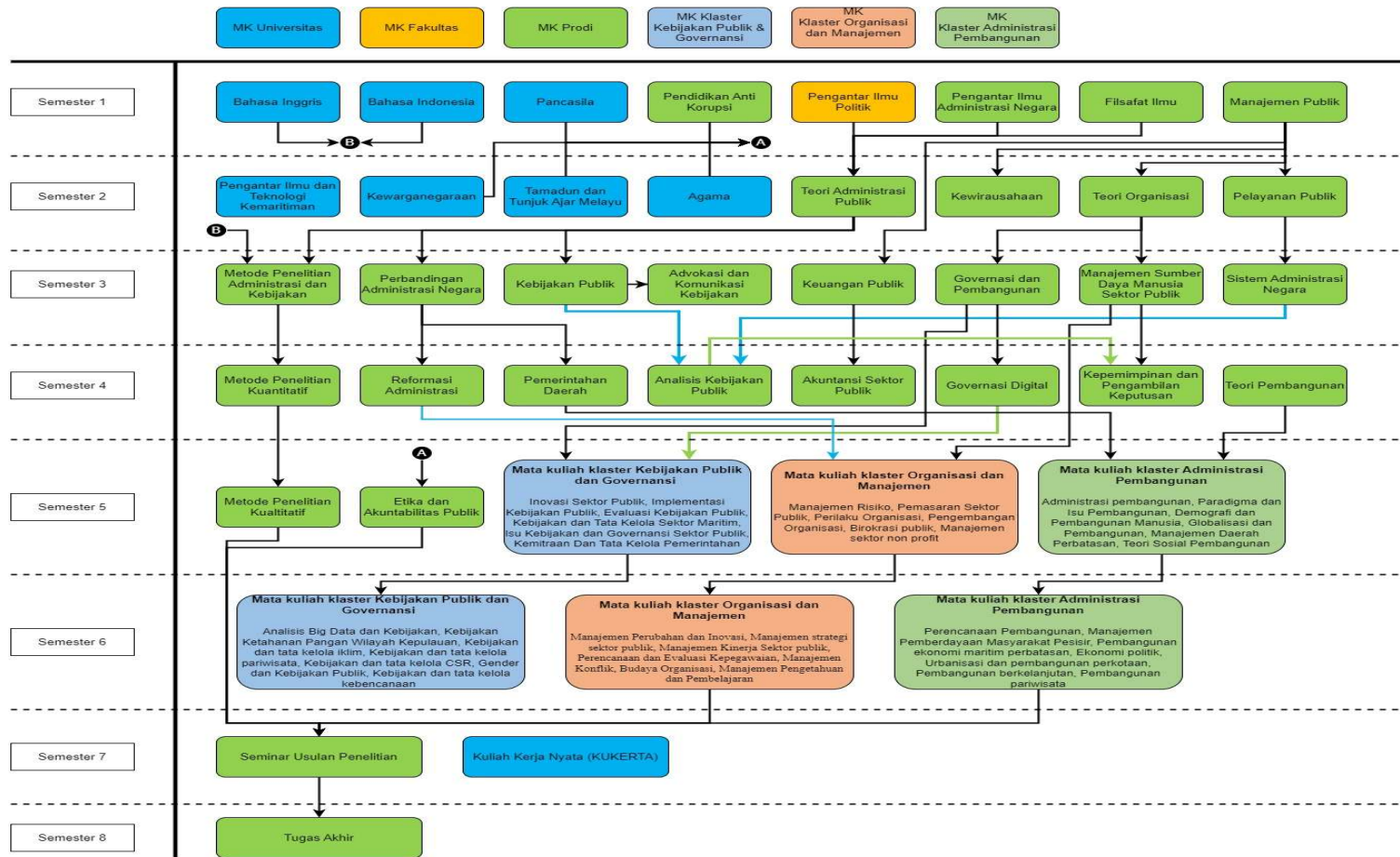
Program Studi Ilmu Administrasi Negara UMRAH telah menyusun kurikulum secara terstruktur dan sistematis agar capaian pembelajaran lulusan (CPL) dapat tercapai secara menyeluruh. Kurikulum ini berfungsi sebagai pemetaan mata kuliah secara komprehensif dari semester awal hingga akhir, memberikan pedoman yang jelas bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan.

Daftar sebaran mata kuliah meliputi pengelompokan dan urutan mata kuliah yang harus diambil setiap semester. Dengan berdasar pada prinsip pembelajaran berjenjang, dimana pada semester awal diperoleh materi dasar sebagai landasan bagi pembelajaran yang lebih kompleks di semester berikutnya. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara bertahap dan terstruktur.

Selain itu, setiap mata kuliah dirancang untuk saling terintegrasi dan mendukung dalam pencapaian CPL yang telah ditetapkan. Mata kuliah-mata kuliah tersebut disusun dengan mempertimbangkan korelasi antara teori dan praktek, serta antara pengetahuan dasar dan penerapannya dalam konteks nyata. Sebaran mata kuliah memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pendidikan yang holistik dan integratif, yang tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis tetapi juga keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

Gambar dibawah memberikan visualisasi yang jelas mengenai bagaimana setiap mata kuliah terhubung satu sama lain, serta bagaimana mereka bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dengan memahami adanya keterkaitan ini, dosen dan mahasiswa dapat melihat alur pembelajaran yang dirancang untuk membangun pengetahuan dan keterampilan secara bertahap. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah merencanakan perjalanan akademik mereka dan memaksimalkan pemanfaatan setiap mata kuliah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Gambar 23 Diagram Alir Keterkaitan Mata Kuliah



Gambar 24 Organisasi Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi Ilmu Administrasi Negara

	MK Universitas	MK Fakultas	MK Prodi	MK Klaster Kebijakan Publik & Governansi	MK Klaster Organisasi dan Manajemen	MK Klaster Administrasi Pembangunan												
Semester 1 20 SKS	Bahasa Inggris 2 SKS	Bahasa Indonesia 2 SKS	Pancasila 2 SKS	Filsafat Ilmu 2 SKS	Pendidikan Anti Korupsi 3 SKS	Pengantar Ilmu Administrasi Negara 3 SKS	Manajemen Publik 3 SKS	Pengantar Ilmu Politik 3 SKS										
Semester 2 20 SKS	Kewarganegaraan 2 SKS	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman 2 SKS	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu 2 SKS	Agama 2 SKS	Teori Administrasi Publik 3 SKS	Kewirausahaan 3 SKS	Teori Organisasi 3 SKS	Pelayanan Publik 3 SKS										
Semester 3 24 SKS	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan 3 SKS	Perbandingan Administrasi Negara 3 SKS	Kebijakan Publik 3 SKS	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan 3 SKS	Keuangan Publik 3 SKS	Governansi dan Pembangunan 3 SKS	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik 3 SKS	Sistem Administrasi Negara 3 SKS										
Semester 4 24 SKS	Metode Penelitian Kuantitatif 3 SKS	Reformasi Administrasi 3 SKS	Pemerintahan Daerah 3 SKS	Analisis Kebijakan Publik 3 SKS	Akuntansi Sektor Publik 3 SKS	Governansi Digital 3 SKS	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan 3 SKS	Teori Pembangunan 3 SKS										
Semester 5 24 SKS	Metode Penelitian Kualitatif 3 SKS	Etika dan Akuntabilitas Publik 3 SKS	Inovasi Sektor Publik 3 SKS	Implementasi Kebijakan Publik 3 SKS	Evaluasi Kebijakan Publik 3 SKS	Manajemen Risiko 3 SKS	Pemasaran Sektor Publik 3 SKS	Perilaku Organisasi 3 SKS	Administrasi pembangunan 3 SKS	Paradigma dan Isu Pembangunan 3 SKS	Demografi dan Pembangunan Manusia 3 SKS							
Semester 6 21 SKS	Analisis Big Data dan Kebijakan 3 SKS	Kebijakan Ketahanan Pangan Wilayah Kepulauan 3 SKS	Kebijakan dan tata kelola iklim 3 SKS	Manajemen Perubahan dan Inovasi 3 SKS	Manajemen Strategi Sektor Publik 3 SKS	Manajemen Kinerja Sektor Publik 3 SKS	Perencanaan Pembangunan 3 SKS	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir 3 SKS	Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan 3 SKS	Kebijakan dan tata kelola pariwisata 3 SKS	Kebijakan dan tata kelola CSR 3 SKS	Gender dan Kebijakan Publik 3 SKS	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian 3 SKS	Manajemen Konflik 3 SKS	Budaya Organisasi 3 SKS	Manajemen Pembangunan 3 SKS	Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan 3 SKS	Pembangunan berkelanjutan 3 SKS
Semester 7 6 SKS	Seminar Usulan Penelitian 3 SKS	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) 3 SKS																
Semester 8 6 SKS	Tugas Akhir 6 SKS																	

Tabel 31 Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Semester	SKS	Jumlah MK	JUMLAH SKS MK			
			MK PROGRAM STUDI	MK PILIHAN	MKWU	MKF
VIII	6	1	6	-	-	-
VII	6	2	3	-	3	-
VI	21	7	18	3	-	-
V	24	8	21	3	-	-
IV	24	8	24	-	-	-
III	24	8	24	-	-	-
II	20	8	12	-	8	-
I	20	8	11	-	6	3

Catatan:

MKWU : Mata Kuliah Wajib Universitas

MKF : Mata Kuliah Fakultas

Mata kuliah yang berada di Program Studi memiliki kode tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan mata kuliah berdasarkan kategori tertentu. Pembagian kodefikasi pada mata kuliah dirancang untuk mempermudah administrasi akademik, membantu mahasiswa dalam merencanakan studi mereka, dan memastikan bahwa kurikulum terstruktur dengan baik.

Tabel 32 Daftar Mata Kuliah Semester 1

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
UNV12102	Pancasila	Pendidikan Umum	Kompetensi Pendukung	2
UNV12104	Bahasa Indonesia	Pendidikan Umum	Kompetensi Pendukung	2
UNV12105	Bahasa Inggris	Pendidikan Umum	Kompetensi Pendukung	2
ISP12102	Pengantar Ilmu Politik	Pendidikan Umum	Kompetensi Utama	3
SAP11116	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	Pendidikan Umum	Kompetensi Utama	3
SAP11117	Filsafat Ilmu	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	2
SAP11101	Manajemen Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12103	Pendidikan Anti Korupsi	Etika Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
JUMLAH SKS				20

Tabel 33 Daftar Mata Kuliah Semester 2

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
UNV12101	Agama	Etika Administrasi Publik	Kompetensi Pendukung	2
UNV12103	Kewarganegaraan	Pengetahuan Umum	Kompetensi Pendukung	2
UNV12106	Pengantar ilmu dan teknologi Kemaritiman	Pengetahuan Umum	Kompetensi Pendukung	2
UNV12107	Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	Pengetahuan Umum	Kompetensi Pendukung	2
SAP11102	Teori Organisasi	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11103	Teori Administrasi Publik	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11104	Pelayanan Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12104	Kewirausahaan	Pengetahuan Umum	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				20

Tabel 34 Daftar Mata Kuliah Semester 3

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP11115	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	Metodologi Penelitian	Kompetensi Utama	3
SAP11118	Sistem Administrasi Negara	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11106	Keuangan Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11119	Perbandingan Administrasi Negara	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11107	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP11108	Governansi dan Pembangunan	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP11109	Kebijakan Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP11110	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				24

Tabel 35 Daftar Mata Kuliah Semester 4

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP11111	Analisis Kebijakan Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP11112	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11113	Governansi Digital	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP11120	Akuntansi Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11114	Pemerintahan Daerah	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
SAP11124	Metode Penelitian Kuantitatif	Metodologi Penelitian	Kompetensi Utama	3
SAP11121	Reformasi Administrasi	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP11122	Teori Pembangunan	Teori Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				24

Tabel 36 Daftar Mata Kuliah Semester 5

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP11123	Metode Penelitian Kualitatif	Metodologi Penelitian	Kompetensi Utama	3
SAP11105	Etika dan Akuntabilitas Publik	Etika Administrasi Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12105	Inovasi Sektor Publik (pilihan)	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12106	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12107	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP12108	Kebijakan dan Tata kelola Sektor Maritim	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12109	Isu Kebijakan dan Governansi Sektor Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12110	Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12118	Administrasi Pembangunan (pilihan)	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12119	Paradigma dan Isu Pembangunan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12120	Demografi dan Pembangunan Manusia	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12121	Globalisasi dan Pembangunan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12122	Manajemen Daerah Perbatasan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12123	Praktikum Perencana Pembangunan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12131	Manajemen Resiko (pilihan)	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12132	Pemasaran Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12133	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12134	Pengembangan Kapasitas Organisasi	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12135	Birokrasi Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12136	Manajemen Sektor non profit	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				24

Tabel 37 Daftar Mata Kuliah Semester 6

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP12144	Magang/Penelitian/Pertukaran Mahasiswa	Pengetahuan Umum	Kompetensi Utama	20
SAP12111	Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12112	Kebijakan Ketahanan Pangan Wilayah Kepulauan	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12113	Kebijakan dan Tata Kelola Iklim	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12114	Kebijakan dan Tata Kelola Pariwisata	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12115	Kebijakan dan Tata Kelola CSR	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12116	Gender dan Kebijakan Publik	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12117	Kebijakan dan Tata Kelola Kebencanaan	Kebijakan Publik dan Governansi	Kompetensi Utama	3
SAP12124	Gender dan Pembangunan Inklusif	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12125	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12126	Pembangunan Ekonomi Maritim Perbatasan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12127	Ekonomi Politik	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12128	Urbanisasi dan Pembangunan Perkotaan	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12129	Pembangunan berkelanjutan (pilihan)	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12130	Pembangunan Pariwisata	Administrasi Pembangunan	Kompetensi Utama	3
SAP12137	Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12138	Manajemen Strategi Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12139	Manajemen Kinerja Sektor Publik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP12140	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12141	Manajemen Konflik	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12142	Budaya Organisasi	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
SAP12143	Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran	Organisasi dan Manajemen Publik	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				21

Tabel 38 Daftar Mata Kuliah Semester 7

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
UNV12108	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)	Pengetahuan Umum	Kompetensi Pendukung	3
SAP12101	Seminar Usulan Penelitian	Metodologi Penelitian	Kompetensi Utama	3
JUMLAH SKS				6

Tabel 39 Daftar Mata Kuliah Semester 8

KODE MK	NAMA MK	KATEGORI	STATUS	SKS
SAP12102	Tugas Akhir	Metodologi Penelitian	Kompetensi Utama	6
JUMLAH SKS				6

BAB IX PERENCANAAN PEMBELAJARAN

9.1 Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah didasarkan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan kebutuhan CPL. Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada setiap mata kuliah setidaknya memuat delapan CPL yang mencakup empat unsur sesuai SN-Dikti. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau *Courses Learning Outcomes* (CLO) merupakan turunan dari CPL dan dibebankan pada mata kuliah yang bersifat umum terhadap mata kuliah. Oleh karena itu, perlu dijabarkan secara spesifik pada CPMK. CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain CPMK ialah:

- a. CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum.
- b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*.
- c. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*.
- d. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*).
- e. Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.
- f. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*).
- g. Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Merumuskan CPMK

- a. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut
- b. Kalimat rumusan CPMK dan CPL akan sama apabila semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait.
- c. Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL apabila hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait
- d. Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.
- e. Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar
- f. Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

Merumuskan Sub-CPMK

- a. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.
- b. Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat SMART.
- c. Sub-CPMK selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran.

CPMK maupun sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur, dan nilai yang berarti setiap kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa harus terlihat jelas dalam tindakan mereka, dapat diukur dengan alat atau metode evaluasi tertentu, dan dapat dinilai secara objektif. Selain itu, CPMK dan Sub-CPMK harus lebih spesifik terhadap mata kuliah, artinya kompetensi yang ditetapkan harus relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dari mata kuliah tersebut. Kompetensi yang

ditetapkan ini juga harus dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar. Hal ini berarti bahwa mahasiswa harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam bentuk tugas, proyek, presentasi, atau ujian yang mencerminkan pemahaman dan keterampilan yang telah dipelajari.

Pada penyusunan CPMK dan Sub-CPMK, perlu diperhatikan penggunaan kata kerja (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri atas, keterampilan intelektual (*intellectual skill*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), informasi verbal (*verbal information*), keterampilan motorik (*motor skill*), dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif yang mencakup kemampuan, mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan, penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakteristik. Kawasan psikomotor, terdiri dari kemampuan, menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

Dengan demikian, Sub-CPMK harus mencakup berbagai tingkatan kemampuan mulai dari keterampilan intelektual dasar hingga kemampuan analitis dan aplikatif yang lebih kompleks. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami materi secara mendalam tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan praktis di dunia kerja. Setiap tahap pembelajaran dirancang untuk membangun pondasi yang kuat bagi tahap berikutnya, sehingga tercipta kontinuitas dan kohesi dalam proses pendidikan. Hal ini juga memastikan bahwa setiap Sub-CPMK berkontribusi langsung terhadap pencapaian CPL yang telah ditetapkan, membentuk lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan profesional.

Tabel 40 Penurunan CPMK dari CPL

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
CPL01	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkan dan mendiseminasikan dengan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik	CPMK011	Menguasai konsep dasar administrasi publik
		CPMK012	Menguasai konsep dasar metode penelitian administrasi dan kebijakan
		CPMK013	Mampu menerapkan konsep dasar administrasi publik dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik
		CPMK014	Mampu menerapkan metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik
		CPMK015	Mampu mendiseminasikan penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik
CPL02	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat	CPMK021	Menguasai konsep dasar analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK022	Menguasai konsep dasar analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat
CPL03	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter dan multidisipliner	CPMK031	Mampu mencari informasi yang kredibel dari berbagai sumber dan media yang dapat digunakan sebagai basis data
		CPMK032	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan inter disiplin
		CPMK033	Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan dengan pendekatan multidisipliner
CPL04	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan	CPMK041	Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu
		CPMK042	Mampu menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan
CPL05	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, manajemen sumber daya manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan	CPMK051	Menguasai konsep dasar dan aplikasi teori organisasi
		CPMK052	Menguasai konsep dasar dan aplikasi teori pembangunan
		CPMK053	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen sumber daya manusia (SDM) sektor publik

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK054	Menguasai konsep dasar dan aplikasi keuangan publik
		CPMK055	Menguasai konsep dasar dan aplikasi kepemimpinan dan pengambilan keputusan
CPL06	Mampu mendesain, mengembangkan, mengevaluasi, memimpin, dan mengolah organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	CPMK061	Mampu mendesai organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK062	Mampu mengembangkan organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK063	Mampu mengevaluasi organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK064	Mampu memimpin organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
		CPMK065	Mampu menunjukkan karakteristik pemimpin yang baik
		CPMK066	Mampu mengolah organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
CPL07	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan reformasi administrasi, baik organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik	CPMK071	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik
		CPMK072	Mampu mengorganisasikan kegiatan reformasi administrasi pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik
CPL08	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan	CPMK081	Mampu merencanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
		CPMK082	Mampu melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
		CPMK083	Mampu mengawasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CMPK084	Mampu mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan
CPL09	Mampu mematuhi etika profesi secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan	CPMK091	Mampu menunjukkan kepatuhan terhadap etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK092	Mampu menunjukkan kepatuhan terhadap etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK093	Mampu menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap pekerjaan
CPL10	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas, keadilan, kejuangan, dan kedisiplinan	CPMK101	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas
		CPMK102	Mampu menunjukkan nilai-nilai integritas di dalam diri
		CPMK103	Mampu menginternalisasi nilai-nilai keadilan
		CPMK104	Mampu menunjukkan nilai-nilai keadilan di dalam diri
		CPMK105	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kejuangan
		CPMK106	Mampu menunjukkan nilai-nilai kejuangan di dalam diri
		CPMK107	Mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan

Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK108	Mampu menunjukkan nilai-nilai kedisiplinan di dalam diri
CPL11	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat	CPMK111	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat
		CPMK112	Mampu menunjukkan kepekaan terhadap perbedaan dan perubahan sosial politik
		CPMK113	Menguasai konsep kemaritiman dan wilayah perbatasan
CPL12	Mampu berfikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta mampu bekerja sama dalam tim	CPMK121	Mampu berfikir logis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik
		CPMK122	Mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik
		CPMK123	Mampu berfikir sistematis menghadapi berbagai persoalan sosial politik
		CPMK124	Mampu berfikir kreatif menghadapi berbagai persoalan sosial politik
		CPMK125	Mampu bekerja sama di dalam tim dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik
		CPMK126	Mampu membangun hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya di dalam maupun di luar lembaganya

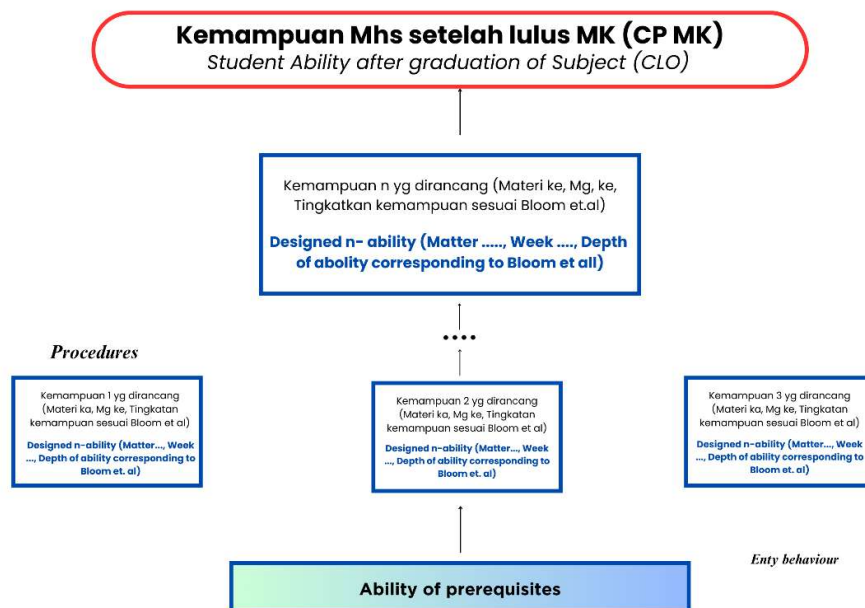
Kode CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	Deskripsi CPMK
		CPMK127	Mampu menjaga hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya di dalam maupun di luar lembaganya
CPL13	Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dengan baik dan benar	CPMK131	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar
		CPMK132	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar
		CPMK133	Mampu berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar
		CPMK134	Mampu berkomunikasi menggunakan tulisan dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar

Setelah Sub-CPMK dibuat maka perlu dilakukan sebuah analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran dilaksanakan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni struktur hirarkis (*hierarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*), dan struktur kombinasi (*combination*).

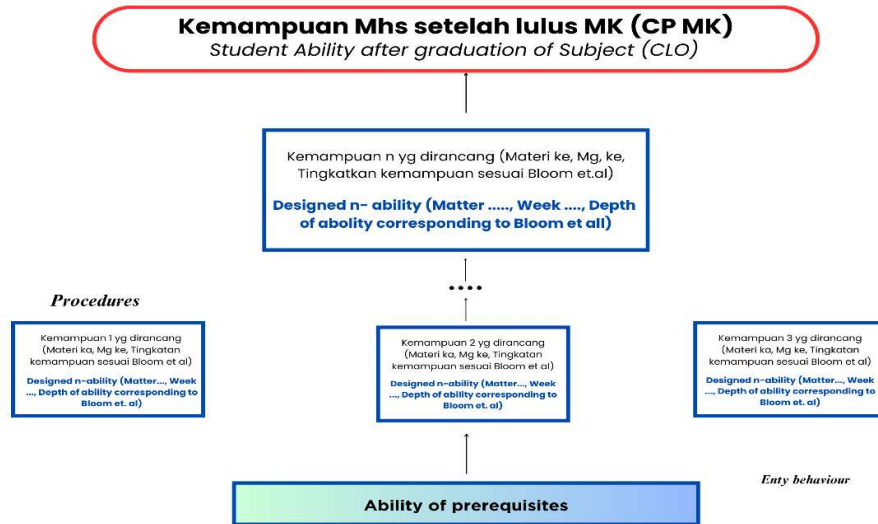
Struktur hirarkis merupakan susunan kompetensi di mana satu/beberapa kompetensi menjadi persyarat bagi kompetensi berikutnya. Struktur prosedural merupakan susunan/kedudukan beberapa kompetensi yang menunjukkan satu rangkaian pelaksanaan kegiatan/pekerjaan, tetapi antar kompetensi tersebut tidak menjadi persyarat untuk kompetensi lainnya. Sedangkan struktur pengelompokan

(cluster) adalah beberapa kemampuan yang satu dengan lainnya tidak memiliki ketergantungan, tetapi harus dimiliki secara lengkap untuk menunjang kemampuan berikutnya. Kemudian struktur kombinasi merupakan susunan beberapa kemampuan yang susunannya terdiri dari beberapa hierarkis, prosedural, maupun pengelompokan. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari subjek yang mudah kemudian meningkat ke subjek yang lebih sulit.

Gambar 25 Peta Kompetensi Model Hirarkis



Gambar 26 Peta Kompetensi Model Prosedural



Gambar 27 Peta Kompetensi Model Pengelompokan (Cluster)



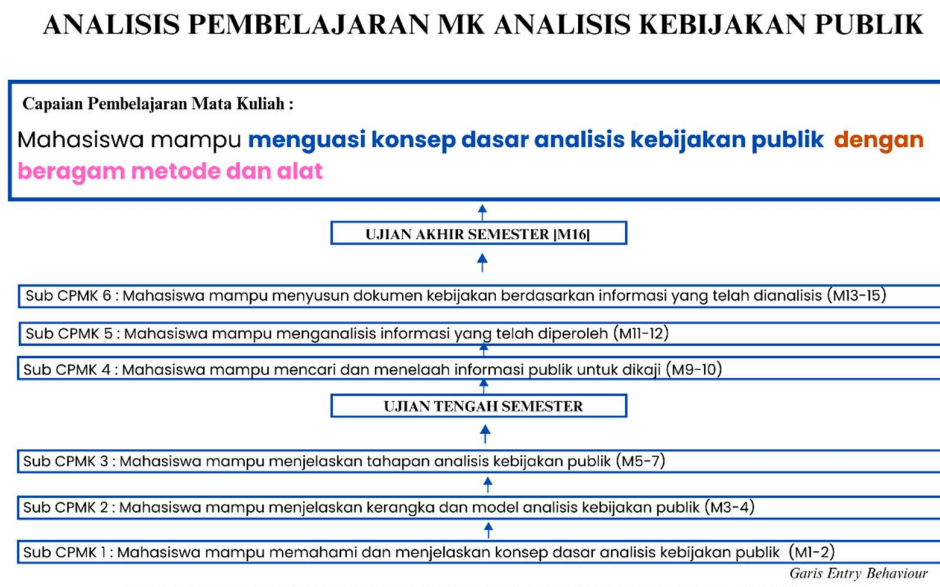
Analisis pembelajaran pada sebuah mata kuliah dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Gambar (contoh bagan yang menjelaskan analisis pembelajaran pada salah satu MK). Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tersebut ditetapkan dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dititipkan pada mata kuliah. Sub-CPMK ditetapkan secara berurutan dari kemampuan dasar hingga kemampuan yang lebih kompleks untuk mencapai CPMK yang diharapkan.

Proses ini dimulai dari Sub-CPMK 1, yang merupakan tahap paling dasar. Kemudian dilanjutkan ke Sub-CPMK berikutnya yang mendukung pencapaian kemampuan menengah, aplikatif, dan kompleks. Kemampuan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis dan pemahaman lebih mendalam, mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata, dan mengintegrasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya.

Evaluasi dan penilaian diberikan untuk memastikan bahwa semua Sub-CPMK telah tercapai, yang dapat dilakukan melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi ini mencakup seluruh aspek yang telah dipelajari dan

mengukur pencapaian keseluruhan CPMK. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Sub-CPMK disusun secara sistematis dan berurutan, memastikan setiap tahapan pembelajaran mendukung capaian pembelajaran akhir yang diharapkan. Pendekatan ini membantu memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan holistik, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mereka secara bertahap dan terstruktur.

Gambar 28 Contoh Analisis Pembelajaran



9.2 Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran teori dan praktik, digunakan berbagai metode seperti ceramah, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan *field study* dengan pendekatan *student-centered learning* yang mengutamakan keaktifan mahasiswa. Implementasi tindakan kelas, *lesson study*, dan *team teaching* dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kerjasama, saling memberikan masukan, dan melengkapi antar dosen demi menjaga kualitas pembelajaran. Di Program Studi Ilmu Administrasi Negara bentuk perkuliahan meliputi kuliah, praktikum, atau 8 bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka. Pembelajaran teori dilakukan dengan kapasitas kelas rata-rata 40 mahasiswa.

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 11, menekankan karakteristik pembelajaran yang relevan di pendidikan tinggi meliputi aspek seperti, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, afektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL). Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran tersebut program studi mencoba untuk mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran seperti ekspositori, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi dan demonstrasi (*simulation and demonstration*), studi kasus (*case study*), pembelajaran penemuan (*discovery learning/DL*), pembelajaran mandiri (*self directed learning/SDL*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning/CL*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning/CbL*), instruksi kontekstual (*contextual instruction/CI*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning/PjBL*), dan pembelajaran berbasis masalah dan penyelidikan (*problem based learning and inquiry*).

Tabel 41 Tabel yang harus dilakukan mahasiswa dan dosen pada tiap metode pembelajaran

Metode Pembelajaran	Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
Ceramah/ Ekspositori	<ul style="list-style-type: none"> • Baca materi sesuai silabus dan siapkan pertanyaan terkait materi • Dengarkan dengan seksama, catat point-point penting dan ajukan pertanyaan serta tanggapan • Review catatan dan materi, kerjakan tugas yang diberikan, serta siapkan materi untuk pertemuan berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencanakan dan susun materi secara sistematis, siapkan alat bantuan visual, serta susun Rencana Pembelajaran yang jelas • Sampaikan tujuan pembelajaran, jelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, dan gunakan alat bantu visual secara efektif • Ajukan pertanyaan untuk memantau pemahaman mahasiswa, kelola waktu dengan baik, serta akhiri dengan rangkuman dan sesi diskusi

Metode Pembelajaran	Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
Diskusi Kelompok Kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok yang terdiri atas 5-10 mahasiswa • Memilih bahan diskusi • Mempresentasikan paper dan membuka forum diskusi di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas setiap akhir diskusi mahasiswa
Simulasi dan Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan • Mempraktekan atau mencoba berbagai metode yang telah disiapkan (komputer, prototipe, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang kegiatan berupa: bermain peran, model, komputer, dll • Membahas kinerja mahasiswa
Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat dalam membaca, menganalisis, dan berdiskusi aktif • Menerapkan teori untuk menganalisis studi kasus • Berdiskusi dengan sesama mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih studi kasus yang relevan dan menarik • Memfasilitasi diskusi kelas untuk mengeksplorasi isu-isu kunci • Memberikan bimbingan dalam analisis serta umpan balik konstruktif
Pembelajaran Penemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada guna mendeskripsikan suatu pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan data atau metode untuk menelusuri pengetahuan yang akan dipelajari mahasiswa • Memeriksa dan memberikan ulasan terhadap hasil belajar mahasiswa
Pembelajaran Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri • Inisiatif belajar dari mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai fasilitator • Memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik kemajuan belajar mahasiswa
Pembelajaran Kooperatif	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan masalah atau tugas yang diberikan dosen secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan memonitor proses belajar mahasiswa

Metode Pembelajaran	Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan kasus atau masalah untuk diselesaikan mahasiswa secara berkelompok
Pembelajaran Kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompok sendiri Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas yang bersifat open-ended Sebagai fasilitator dan motivator
Instruksi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi lapangan atau terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori Membahas konsep atau teori yang berkaitan dengan situasi nyata 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun di lapangan Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata atau kerja profesional
Pembelajaran Berbasis Proyek/ <i>project based learning</i> /PjBL	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis Menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya di forum 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses pembimbingan dan asesmen Sebagai fasilitator dan motivator
Pembelajaran Berbasis Masalah dan Penyelidikan/ <i>problem based learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar dengan menggali atau mencari informasi (<i>ingquiry</i>), serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang sedang dihadapi Menganalisis strategi pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tugas belajar dengan berbagai alternatif metode penyelesaian masalah Sebagai fasilitator dan motivator

Tabel 42 Tabel daftar mata kuliah beserta metode pembelajaran di semester

Semester I		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
UNV12102	Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - <i>Case Method</i>
UNV12104	Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>

Semester I		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
UNV12105	Bahasa Inggris	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
ISP12102	Pengantar Ilmu Politik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11116	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11117	Filsafat Ilmu	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11101	Manajemen Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12103	Pendidikan Anti Korupsi	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>

Semester II		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
UNV12101	Agama	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
UNV12103	Kewarganegaraan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
UNV12106	Pengantar ilmu dan teknologi kemaritiman	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
UNV12107	Tamadun Dan Tunjuk Ajar Melayu	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11102	Teori Organisasi	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11103	Teori Administrasi Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>

SAP11104	Pelayanan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12104	Kewirausahaan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Semester III		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
SAP11115	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11118	Sistem Administrasi Negara	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11106	Keuangan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11119	Perbandingan Administrasi Negara	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11107	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11108	Governansi dan pembangunan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11109	Kebijakan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11110	Advokasi dan komunikasi Kebijakan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Semester IV		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
SAP11111	Analisis Kebijakan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11112	Kepemimpinan dan pengambilan keputusan	- Ceramah - PBL

		- <i>Case Method</i>
SAP11113	Governansi Digital	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11120	Akuntansi Sektor Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11114	Pemerintahan daerah	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11124	Metode Penelitian Kuantitatif	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11121	Reformasi Administrasi	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11122	Teori pembangunan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Semester V		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
SAP11123	Metode Penelitian Kualitatif	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP11105	Etika dan akuntabilitas publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi		
SAP12105	Inovasi Sektor Publik (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12106	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12107	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12108	Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	- Ceramah - PBL

		- <i>Case Method</i>
SAP12109	Isu kebijakan dan governansi sektor publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12110	Kemitraan dan Tata Kelola Pemerintahan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Administrasi Pembangunan		
SAP12118	Administrasi pembangunan (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12119	Paradigma dan Isu Pembangunan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12120	Demografi dan pembangunan manusia	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12121	Globalisasi dan Pembangunan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12122	Manajemen Daerah Perbatasan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12123	Praktikum Perencana Pembangunan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Organisasi dan Manajemen		
SAP12131	Manajemen Resiko (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12132	Pemasaran Sektor Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12133	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12134	Pengembangan Kapasitas Organisasi	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>

SAP12135	Birokrasi publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12136	Manajemen sektor non profit	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Semester VI		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
SAP12144	Magang/penelitian/pertukaran mahasiswa	- PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Kebijakan Publik dan Governansi		
SAP12111	Big Data Analysis dan Kebijakan (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12112	Kebijakan ketahanan pangan wilayah kepulauan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12113	Kebijakan dan tata kelola iklim	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12114	Kebijakan dan tata kelola pariwisata	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12115	Kebijakan dan tata kelola CSR	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12116	Gender dan Kebijakan Publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12117	Kebijakan dan tata kelola kebencanaan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Administrasi Pembangunan		
SAP12124	Gender dan Pembangunan Inklusif	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12125	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	- Ceramah - PBL

		- <i>Case Method</i>
SAP12126	Pembangunan ekonomi maritim perbatasan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12127	Ekonomi politik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12128	Urbanisasi dan pembangunan perkotaan	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12129	Pembangunan berkelanjutan (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12130	Pembangunan pariwisata	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
Klaster Organisasi dan Manajemen		
SAP12137	Manajemen Perubahan dan Inovasi (pilihan)	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12138	Manajemen strategi sektor publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12139	Manajemen Kinerja Sektor publik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12140	Perencanaan dan Evaluasi Kepegawaian	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12141	Manajemen Konflik	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12142	Budaya Organisasi	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>
SAP12143	Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran	- Ceramah - PBL - <i>Case Method</i>

Semester VII		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
UNV12108	Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)	- PBL
SAP12101	Seminar Usulan Penelitian	- PBL
Semester VII		
Kode	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
SAP12102	Tugas Akhir	- PBL

9.3 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji melakukan perancangan RPS yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah serta berkoordinasi dengan para pakar keilmuan di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH serta mempertimbangkan ketentuan sebagai berikut:

A. Pendahuluan

1. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) perlu didahului dengan perancangan pembelajaran secara sistematis;
2. Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL).
3. Perancangan RPS disusun oleh dosen pengampu matakuliah masing-masing yang disesuaikan pada pedoman SN-DIKTI.

B. Prinsip Penyusunan

1. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
2. RPS atau istilah lain dititikberatkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
3. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) disingkat SCL yakni *Case Method* dan/atau *Team-Based Project*.
4. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Unsur-unsur RPS

RPS paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

D. Bagian RPS

- 1) Nama program studi;
- 2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul;
- 3) Nama dosen pengampu;
- 4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK;
- 5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK);
- 6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran;
- 7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran;
- 8) Perhitungan sks dan ekuivalensinya;
- 9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas;
- 10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
- 11) Daftar Referensi

BAB X PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah bagian penting dalam proses pendidikan karena memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman, keterampilan, dan sikap mahasiswa berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditentukan. Di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, sistem penilaian mengikuti standar penilaian pembelajaran yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 26. Standar tersebut menetapkan kriteria minimal penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan prinsip validitas, reliabilitas, transparansi, akuntabilitas, keadilan, objektivitas, dan edukasi.

Penerapan standar ini melibatkan berbagai metode penilaian, seperti ujian tertulis (UTS dan/atau UAS), tugas, kuis, proyek, presentasi, praktikum, serta bentuk evaluasi lainnya yang dianggap sesuai. Evaluasi ini dirancang untuk memberikan umpan balik yang membangun. Selain itu, penilaian juga bertujuan memotivasi mahasiswa agar mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi serta memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dibagi menjadi dua jenis: penilaian formatif dan sumatif. Kedua jenis penilaian ini saling melengkapi dalam memberikan pandangan yang menyeluruh mengenai kemampuan dan pemahaman mahasiswa. Berikut penjelasan dari kedua jenis penilaian tersebut:

1. **Penilaian formatif** adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utamanya meliputi (a) memantau perkembangan mahasiswa, (UTS dan/atau UAS), tugas, kuis, proyek, presentasi, praktikum, serta bentuk evaluasi lainnya yang dianggap sesuai. Evaluasi ini dirancang untuk memberikan umpan balik yang membangun. Selain itu, penilaian juga bertujuan memotivasi mahasiswa agar mencapai

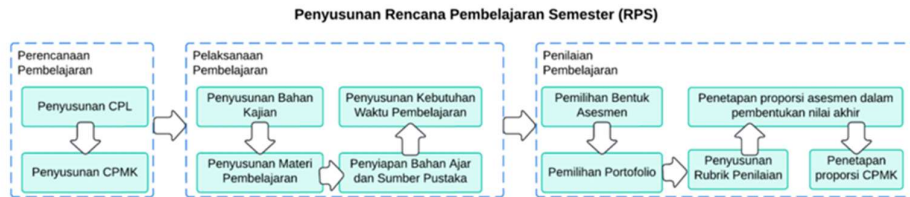
tingkat kompetensi yang lebih tinggi serta memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. (b) memberikan umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa dapat mencapai tujuan belajarnya, dan (c) membantu dosen dan mahasiswa mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Contoh dari penilaian formatif termasuk kuis, diskusi di kelas, tugas harian, presentasi, dan proyek kecil. Penilaian ini bersifat berkelanjutan dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kemajuan belajar mahasiswa secara terus-menerus. Penilaian formatif sangat penting dalam membantu mahasiswa memperbaiki kelemahan mereka selama proses pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. **Penilaian sumatif** adalah penilaian yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk mengukur pencapaian keseluruhan mahasiswa. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa telah memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Selain itu, penilaian sumatif digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan dalam program studi, dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Contoh penilaian sumatif mencakup ujian tertulis, ujian lisan, uji kompetensi, ujian praktikum, proyek akhir, laporan penelitian, tugas akhir, atau bentuk penilaian serupa lainnya. Penilaian sumatif memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang materi yang telah diajarkan, serta mampu menerapkannya dalam konteks praktis.

10.1 Tahapan Perencanaan Penilaian Pembelajaran

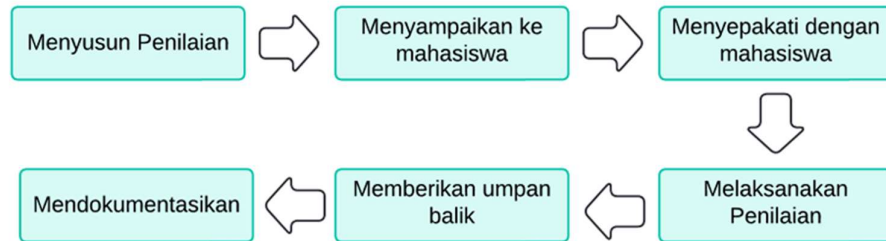
Dalam proses pembuatan rencana pembelajaran ada bagian penilaian pembelajaran. Dimana penilaian pembelajaran ini dimulai dari penyusunan CPL dan CPMK. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penyusunan bahan kajian, penyusunan materi pembelajaran, penyiapan bahan ajar dan sumber pustaka, serta penyusunan kebutuhan waktu pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan dengan perencanaan penilaian pembelajaran. Tahapan perencanaan penilaian pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu penyusunan bentuk asesmen, pemilihan portofolio, penyusunan rubrik penilaian, penetapan proporsi asesmen dalam pembentukan nilai akhir, dan penetapan porsi CPMK.

Gambar 29 Tahapan Dalam Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester



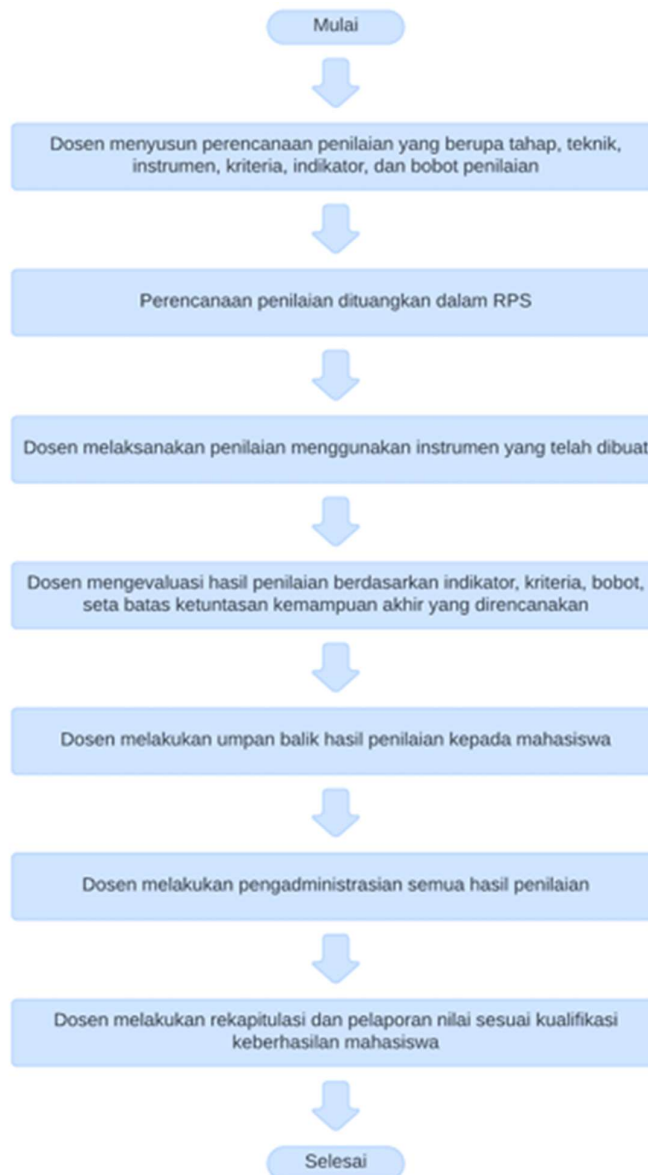
Mekanisme penilaian dapat dilakukan dalam beberapa tahapan yang terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrument penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Dosen wajib menyusun penilaian, menyampaikan kepada mahasiswa, menyepakati poin-poin penilaian dengan mahasiswa, melaksanakan penilaian, memberikan umpan balik kepada mahasiswa, dan mendokumentasikannya. Penilaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan diagram alir pada gambar

Gambar 30 Mekanisme penilaian



Sistem penilaian dalam K-DIKTI menggunakan standar penilaian pembelajaran yang dalam Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 pasal 18 ayat 1 diartikan sebagai kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: 1) Prinsip penilaian; 2) Teknik dan instrumen penilaian; 3) Mekanisme dan prosedur penilaian; 4) Pelaksanaan penilaian; 5) Pelaporan penilaian; dan 6) Kelulusan mahasiswa.

Gambar 31 Diagram Alir Penilaian Pembelajaran



10.1.1 Prinsip Penilaian

Prinsip Penilaian Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara.

Tabel 43 Tabel Prinsip Penilaian

	Memotivasi untuk:
Edukatif	A. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya; B. Merai capaian pembelajarannya.
Otentik	A. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; B. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa.
Objektif	A. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; B. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
Transparan	A. Penilaian yang prosedural; B. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

10.1.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 44 Tabel Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses dan/atau Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengusahaan Pengetahuan		

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Rubrik memberikan panduan yang jelas tentang harapan dan standar yang harus dicapai oleh mahasiswa, sehingga penilaian menjadi lebih transparan dan adil. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Hal ini akan mengurangi subjektivitas dalam penilaian. Dengan adanya rubrik umpan balik yang terstruktur dapat diberikan kepada mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Tabel 45 Tabel Contoh Bentuk rubrik Holistik pada (MK konversi)

Kategori Pencapaian	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
Sangat Baik	> 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, namun kurang inovatif
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Tabel 46 Tabel Contoh Rubrik Holistik untuk Presentasi pada (MK konversi)

Deskripsi Kriteria	Skala 4 (100)	Skala 3 (75)	Skala 2 (50)	Skala 1 (10)
<p>1 Materi presentasi memiliki alur yang sangat terstruktur.</p> <p>2 Tujuan presentasi dan alasannya diuraikan secara jelas.</p> <p>3 Slide presentasi yang digunakan sangat jelas dan sangat menarik secara visual.</p> <p>4 Penyampaian yang dilakukan secara konsisten sangat bersemangat dan sangat memukau audiens.</p> <p>5 Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dan benas secara tata bahasa.</p> <p>6 Bahasa tubuh dan ekspresi wajah sangat</p>	Memenuhi seluruh kriteria	Memenuhi 4-5 kriteria	Memenuhi 2-3 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

menunjang penyampaian.				
---------------------------	--	--	--	--

10.2 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap kemampuan dan pencapaian mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, menguasai keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penilaian hasil belajar, beberapa hal yang biasanya dievaluasi meliputi:

1. Pengetahuan (Kognitif), evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa terhadap konsep, teori, atau fakta yang diajarkan dalam materi pembelajaran. Ini bisa dilakukan melalui ujian tertulis, tugas, proyek, atau diskusi.
2. Keterampilan (Psikomotor), evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks praktis. Ini bisa dilakukan melalui praktikum, tugas proyek, presentasi, atau simulasi.
3. Sikap (Afektif), evaluasi terhadap sikap, nilai, dan perilaku mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran dan interaksi dengan orang lain. Ini bisa mencakup partisipasi aktif dalam diskusi, kerjasama dalam kelompok, kedisiplinan, dan sikap terhadap pembelajaran.

Penilaian hasil belajar memiliki dua pendekatan utama, yaitu formatif dan sumatif. Formatif merupakan pendekatan proses pembelajaran yang memberikan umpan balik kepada mahasiswa guna meningkatkan pemahaman dan kinerja mereka secara berkelanjutan. Sedangkan pendekatan sumatif digunakan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian akhir mahasiswa dalam suatu periode pembelajaran, seperti akhir semester atau akhir tahun ajaran.

Tujuan utamanya ialah untuk menyediakan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa. Hal ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan selanjutnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pencapaian siswa, dosen dapat merancang pembelajaran yang lebih sesuai dan memberikan umpan balik yang lebih efektif.

10.3 Penilaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Pengukuran capaian pembelajaran dalam sebuah mata kuliah dilakukan menggunakan rubrik. Pengukuran dilakukan dari tiap-tiap capaian pembelajaran mata kuliah yang merepresentasikan seluruh capaian pembelajaran program studi yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Berdasarkan rubrik tersebut, Program Studi Ilmu Administrasi Negara mempunyai standar baku dalam mengukur CPMK. Untuk standar pemenuhan

seluruh CPMK, Program Studi Ilmu Administrasi Negara menetapkan indikator ketercapaian mata kuliah apabila lebih dari sama dengan 50% jumlah mahasiswa peserta kuliah mendapatkan nilai akhir lebih dari 55. Jika target tersebut gagal dipenuhi maka diperlukan suatu rekomendasi rencana perbaikan untuk perkuliahan selanjutnya dan menjadi perhatian untuk peningkatan capaian pembelajaran tertentu.

Setiap capaian pembelajaran mempunyai rubrik. Indikator kinerja didenifikasikan untuk setiap capaian pembelajaran. Penilaian berdasarkan rubrik didefinisikan dalam lima kategori pencapaian, yaitu:

1. Sangat baik, menunjukkan performansi yang sangat baik dengan bobot nilai 4
2. Baik, menunjukkan performansi yang baik, diusahakan untuk dipertahankan dengan nilai bobot 3
3. Cukup, kategori ini menunjukkan performansi yang cukup, tetapi tidak cukup baik sehingga membutuhkan perbaikan dengan nilai bobot 2
4. Kurang, kategori ini menunjukkan performansi yang kurang sehingga memerlukan prioritas perhatian dengan bobot nilai 1
5. Tidak Lulus CPMK, kategori ini berlaku jika mahasiswa tidak memenuhi jumlah minimal presensi sesuai dengan Peraturan Rektor NO. 03 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik Pasal 37 Ayat 3.

Dalam mengukur ketercapaian setiap CPMK, Program Studi Ilmu Administrasi Negara menetapkan skala rubrik yang dapat dilihat pada Tabel 81. Dari hasil penilaian setiap CPMK, maka akan diperoleh wawasan mengenai sebaran ketercapaian setiap CPMK ini dan dapat dilakukan langkah tindak lanjut perbaikan.

Tabel 47 Skala Rubrik Penilaian pada tiap CPMK

Nilai Angka	Nilai Huruf
$75 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
$65 \leq x < 75$	Baik
$55 \leq x < 65$	Cukup
$10 \leq x < 55$	Kurang
$0 \leq x < 10$	Tidak Lulus CPMK

10.4 Portofolio Mata Kuliah

Dalam rangka mendapatkan hasil penilaian yang komprehensif dan objektif dari sebuah mata kuliah, perlu dibuat sebuah portofolio mata kuliah. Portofolio ini merupakan dokumen komprehensif yang disusun oleh dosen sebagai laporan hasil pelaksanaan perkuliahan. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan pelaksanaan akademik, tetapi juga sebagai alat evaluasi dan pengembangan kualitas pengajaran. Dalam portofolio mata kuliah harus ada komponen-komponen berikut ini:

1. Pendahuluan, memberikan gambaran umum tentang mata kuliah yang diajarkan, termasuk deskripsi singkat mengenai konten dan relevansinya dengan program studi.
2. Tujuan, menjelaskan tujuan utama dari mata kuliah, termasuk kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan.

3. Metode Pembelajaran, menguraikan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan, seperti ceramah, diskusi, proyek, atau pembelajaran berbasis masalah.
4. Isi Perkuliahan, rincian tentang materi yang diajarkan setiap minggu, termasuk topik-topik utama, subtopik, dan sumber belajar yang digunakan.
5. Peserta Kuliah, data mengenai jumlah dan profil mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.
6. Persentase Kehadiran, informasi tentang tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.
7. Sistem Evaluasi, penjelasan tentang metode evaluasi yang digunakan untuk menilai pemahaman dan kinerja mahasiswa, seperti kuis, tugas, proyek, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).
8. Hasil Capaian Pembelajaran, laporan tentang hasil capaian pembelajaran mahasiswa, mencakup penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
9. Distribusi Nilai, rincian tentang distribusi nilai mahasiswa, termasuk analisis statistik nilai untuk melihat pola kinerja mahasiswa.
10. Ketercapaian Capaian Pembelajaran, evaluasi tentang sejauh mana capaian pembelajaran yang diharapkan telah tercapai oleh mahasiswa.
11. Rekomendasi Perbaikan, saran dan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran di masa mendatang, berdasarkan analisis hasil pembelajaran dan umpan balik dari mahasiswa.

Selain menyusun portofolio mata kuliah, dosen juga diwajibkan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang ada di dalam satu kesatuan dengan portofolio mata kuliah, yaitu:

Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dokumen yang merinci rencana pelaksanaan perkuliahan sepanjang satu semester.

Kontrak Perkuliahan, kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai aturan dan etika selama perkuliahan.

Presensi dari SIPA, catatan kehadiran mahasiswa yang diambil melalui Sistem Informasi Presensi Akademik (SIPA).

Rekapitulasi Presensi, rekapitulasi dari catatan kehadiran sepanjang semester.

Soal Ujian UTS dan UAS, dokumen soal-soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Rekapitulasi Nilai Akhir, rincian nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

Rekapitulasi Hasil Pencapaian Tiap CPMK, rekapitulasi hasil pencapaian masing-masing Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Laporan Pencapaian Keseluruhan CPMK, laporan tentang pencapaian keseluruhan CPMK oleh mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Pengumpulan Portofolio Mata Kuliah beserta dokumen-dokumen pendukung ini tidak hanya menjadi acuan untuk evaluasi kinerja dosen, tetapi juga menjadi dasar bagi dosen untuk mengklaim Kelebihan Jam Mengajar (KJM). Dengan demikian, proses ini membantu memastikan bahwa setiap mata kuliah diajarkan dan dievaluasi dengan standar yang tinggi, sehingga kualitas pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji terus meningkat.

BAB XI IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER

11.1 Model Implementasi MBKM

a. Pertukaran Pelajar

Program pertukaran mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan pengambilan kelas atau semester di perguruan dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan oleh Pemerintah. Program pertukaran mahasiswa merupakan program yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain dalam rangka untuk meningkatkan *softskills* dan *hardskills*.

b. Magang

Merupakan kegiatan mandiri mahasiswa yang dilakukan di luar kampus seperti pada lembaga/institusi pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan kompetensi program studi dan peminatan mahasiswa melalui metode observasi dan partisipasi. Di samping untuk memberi pengalaman kerja praktis di institusi di luar kampus kepada mahasiswa, tujuan magang yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Kompetensi tersebut terdiri atas kompetensi soft skill dan kompetensi hard skill. Tujuan magang sesuai dengan kurikulum di antaranya :

- i. Memberikan *insight* dan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat magang (*experiential learning*);
- ii. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan *soft skill* khususnya dalam hal *computational thinking*, *critical thinking*, kreativitas, kerja sama tim, dan kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan hard skill mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi program studi di tempat magang mahasiswa;
- iii. Memberi kesempatan kepada perguruan tinggi untuk meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta meng-update topik-topik riset yang relevan dengan kebutuhan instansi di luar kampus

- iv. Mempermudah terjadinya kemitraan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi sebagai sumber inovasi dengan institusi di luar kampus dalam memecahkan masalah saat ini yang betul-betul dialami oleh institusi di luar perguruan tinggi. Hal ini akan dapat meningkatkan inovasi yang bermanfaat untuk bangsa.

c. Penelitian Riset

Dalam mengakomodir Tridharma Perguruan Tinggi Mahasiswa melaksanakan penelitian riset yang sesuai dengan pengembangan konsep administrasi publik. Program penelitian/riset ini dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan turut berpartisipasi pada lembaga riset, laboratorium atau pun kolaborasi dengan dosen untuk melakukan proyek riset. Melalui program penelitian/riset mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga pusat riset.

Proyek riset merupakan kegiatan perkuliahan yang berbasis riset boleh di pilih dan diikuti oleh mahasiswa program sarjana program studi administrasi publik yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah di tetapkan dan lulus seleksi mengikuti proyek riset. Tujuan Proyek penelitian riset sesuai dengan kurikulum di antaranya :

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas masa riset yang dapat diambil oleh mahasiswa. Sehingga, mahasiswa dapat mendapatkan hasil penelitian dengan luaran yang lebih optimal. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal;

2. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini; Menghasilkan para lulusan yang dapat berperan sebagai asisten peneliti dengan kualifikasi kemampuan yang baik.

11.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh di Dalam Prodi Sendiri

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester
1	Pancasila	2	Semester I
2	Bahasa Indonesia	2	
3	Bahasa Inggris	2	
4	Pengantar Ilmu Politik	3	
5	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	3	
5	Filsafat Ilmu	2	
6	Manajemen Publik	3	
7	Pendidikan Anti Korupsi	3	
9	Agama	2	
10	Kewarganegaraan	2	
11	Pengantar Ilmu Teknologi Kemaritiman	2	
12	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	2	
13	Teori Organisasi	3	
14	Teori Administrasi Publik	3	
15	Pelayanan Publik	3	
16	Kewirausahaan	3	
17	Metode Penelitian Administrasi dan Kebijakan	3	Semester III
18	Sistem Administrasi Negara	3	
19	Keuangan Publik	3	
20	Perbandingan Administrasi Negara	3	
21	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3	
22	Governansi dan Pembangunan	3	
23	Kebijakan Publik	3	
24	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	3	
25	Analisis Kebijakan Publik	3	
26	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	3	
27	Governansi Digital	3	
28	Akutansi Sektor Publik	3	
29	Pemerintahan Daerah	3	
30	Metode Penelitian Kuantitatif	3	
31	Reformasi Administrasi	3	
32	Teori Pembangunan	3	
Total SKS		88	

11.3 Pembelajaran Mata Kuliah di Luar Prodi

Mata Kuliah Pilihan Luar Prodi (MKPLP) merupakan mata kuliah yang ditawarkan di program studi lain di perguruan tinggi yang sama dan diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa untuk memenuhi Profil Lulusan yang diinginkan. Dengan demikian, pemilihan MKPLP ini wajib didahului dengan penetapan Kompetensi Pendukung Profil Lulusan. Program studi wajib mengatur prosedur pembimbingan akademik mahasiswa terkait pemilihan mata kuliah pilihan ini yang harus didasarkan pada suatu dokumen rencana portofolio lulusan mahasiswa. Rencana ini mencakup rencana pilihan profil lulusan sesuai minat dan bakat mahasiswa serta rencana kontrak mata kuliah yang dibutuhkan untuk memenuhi profil ini. Oleh karena itu, selambat-lambatnya pada semester IV mahasiswa telah memiliki rencana tentatif terkait profile lulusan yang diinginkannya.

Setiap mahasiswa dapat mengambil MKPLP maksimal 20 sks atau setara dengan satu semester. MKPLP ini dapat bersumber dari:

- Program studi lain di Fakultas yang sama (dapat bersumber dari MKWF dimana program studi tersebut berada).
- Program studi lain di Fakultas lain (daftar mata kuliah diusulkan masing-masing program studi dan disahkan oleh Fakultas).

Mata kuliah yang diambil pada Fakultas yang berbeda sebagaimana disebutkan pada point 2 adalah mata kuliah pendukung yang diambil dari fakultas lain yang sifatnya dapat mendukung profil lulusan yang dipilih oleh mahasiswa. Pemilihan mata kuliah pada fakultas lain ini wajib dikonsultasikan dengan cermat kepada Pembimbingan Akademik dan mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi. Dengan demikian, selambat-lambatnya akhir semester IV seorang mahasiswa dengan bimbingan intensif dari Pembimbing Akademik dapat memilih suatu profile lulusan sesuai dengan minat, bakat, dan pencapaian akademik sebelumnya. Kemudian, mahasiswa menyusun suatu dokumen portofolio yang akan menjadi panduan dalam kontrak mata kuliah di semester V ke atas.

MKPLP ini dapat diselenggarakan secara konvensional tatap muka (luring), secara daring, maupun campuran (blended learning). Di sisi lain, setiap program studi diwajibkan menetapkan beberapa mata kuliah (total 6-8) sks yang dapat ditawarkan pada mahasiswa program studi lain. Mata kuliah ini harus bercirikan: 1). Bersifat umum dan dapat diikuti oleh pembelajar pemula tanpa memerlukan pengetahuan sebelumnya (prior knowledge); 2). Bukan merupakan mata kuliah persyarat atau memiliki mata kuliah persyarat; 3). Dapat bersifat eksklusif (hanya ditawarkan untuk mahasiswa program studi lain) atau inklusif (ditawarkan untuk mahasiswa program studi sendiri dan mahasiswa program studi lain). Mata kuliah ini disahkan oleh Fakultas secara kolektif dan diumumkan sebagai mata kuliah yang dapat dikontrak oleh mahasiswa dari luar fakultas tersebut.

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Kegiatan pembelajaran tidak harus selalu berarti kegiatan perkuliahan tatap muka, tetapi dapat diganti dengan kegiatan pembelajaran lainnya. dalam penyusunan kurikulum berbasis MBKM, Prodi wajib menyediakan alternatif bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pembelajarannya baik melalui kegiatan perkuliahan maupun kegiatan lainnya yang setara. Pemilihan bentuk kegiatan ini diinisiasi di tingkat fakultas dimana pimpinan fakultas dan prodi-prodi menetapkan beberapa bentuk kegiatan pembelajaran non-perkuliahan yang sesuai dengan karakteristik fakultas masing-masing. Bentuk kegiatan ini dapat dibagi menjadi bentuk wajib yang diterapkan di seluruh prodi dan bentuk pilihan yang menyajikan alternatif bagi prodi yang berbeda. Seperti, Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar, Magang, dan sejenisnya. Berdasarkan panduan MBKM, ada delapan macam kegiatan yang dapat disebut sebagai kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat dikonversi ke MK, yaitu:

1. Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan Pertukaran Pelajar merupakan suatu program transfer kredit antara prodi dan/atau perguruan tinggi, dimana mahasiswa dapat mengontrak mata kuliah pendukung pada perguruan tinggi sendiri atau pada perguruan tinggi lain. Kegiatan Pertukaran pelajar ini dapat dilaksanakan dalam beberapa bentuk:

a. Kuliah Lintas Program Studi di Lingkungan UMRAH

Kegiatan ini dapat berupa kuliah di program studi lain di lingkungan UMRAH. Mata kuliah yang termasuk di dalam kelompok ini ialah mata kuliah pendukung yang menjadi pembentuk profil lulusan suatu program studi. Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini disebut sebagai Kompetensi Tambahan. Mata kuliah ini dapat dikontrak di fakultas sendiri (Mata Kuliah Wajib Fakultas) maupun Mata Kuliah di fakultas lain yang dapat menjadi mata kuliah pendukung bagi Profil Lulusan yang dipilih. Misalnya, seorang mahasiswa S1 program studi Ilmu Administrasi Negara dapat mengambil mata kuliah di program studi S1 Manajemen sebagai pendukung profil lulusan pilihannya menjadi pemeriksa dan pelaksana usaha mandiri dan sebagainya.

Program studi penerima pertukaran mahasiswa ini wajib membuat daftar mata kuliah yang ditawarkan untuk mahasiswa program studi lain. Sementara program studi pengirim wajib memandu mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah yang relevan dengan profil lulusan yang ditujunya. Nilai yang didapatkan serta sksnya langsung dapat ditransfer ke transkrip mahasiswa dan mata kuliah ini dianggap mata kuliah pendukung pada profil lulusan mahasiswa.

Tabel di bawah ini menunjukkan bagaimana kegiatan pembelajaran di program studi Ilmu Administrasi Negara UMRAH ditransfer ke kurikulum program studi Manajemen UMRAH, dimana Kompetensi Tambahan yang ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut dicapai melalui perkuliahan lintas program studi.

Tabel 48 Tabel Contoh Kuliah Lintas Program Studi di UMRAH

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kompetensi Tambahan	Program Studi
Ilmu Administrasi Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat. • Mampu berfikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta mampu bekerja sama dalam tim. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membangun hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya di dalam maupun di luar lembaganya. • Mampu menjaga hubungan baik dengan sesama kolega, sejawat, atau pihak lainnya di dalam maupun di luar lembaganya. 	Manajemen

Perkuliahan lintas prodi ini dapat diselenggarakan dalam moda pembelajaran konvensional, pembelajaran hibrida (blended learning), maupun pembelajaran daring penuh (full online learning). Untuk menjamin pemerataan distribusi mahawilayah, setiap prodi yang mengirimkan mahasiswa ke prodi lain juga menerima mahasiswa dari prodi lain di prodinya. Diharapkan disusun MoU yang mencakup kuota inbound (mahasiswa masuk) dan outbound (mahasiswa keluar antar prodi) sehingga pertukaran terjadi secara adil.

Setiap prodi penerima mahasiswa prodi lain (inbound) wajib mengembangkan MK pilihan unggulan Prodi untuk dapat ditawarkan ke prodi lain. Mata kuliah yang ditawarkan setidaknya harus: 1). Bukan mata kuliah prasyarat serta tidak memiliki MK lanjutan, dan 2). Bersifat pengetahuan dasar dan tidak memerlukan prasyarat pengetahuan dasar. MK seperti ini dapat ditawarkan secara eksklusif (hanya untuk mahasiswa luar prodi) ataupun inklusif (dibuka untuk mahasiswa prodi dan luar prodi).

b. Kuliah Lintas Program Studi Lintas Perguruan Tinggi

Perkuliahan lintas program studi lintas perguruan tinggi merupakan perkuliahan dimana seorang mahasiswa di perguruan tinggi A mengontrak perkuliahan dari program studi yang berbeda di perguruan tinggi B. Pada prinsipnya, model ini sama dengan model Kuliah Lintas Program Studi di Perguruan Tinggi yang sama, dimana mata kuliah yang dikontrak merupakan mata kuliah pendukung dan diharapkan dapat mengisi CPL Pendukung Profil Lulusan suatu program studi.

Di bawah ini menunjukkan bagaimana mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara mengambil salah satu mata kuliah dari program studi lain, misalnya program studi Ekonomi Pembangunan untuk mengembangkan seperangkat kompetensi tambahan untuk mendukung CPL program studinya sendiri. Dengan mengambil mata kuliah di Ekonomi Pembangunan, mahasiswa diharapkan mampu memfokuskan karirnya di bidang Administrasi Publik pada bidang Ekonomi Pembangunan.

Tabel 49 Tabel Contoh Pertukaran Mahasiswa Lintas Program Studi Lintas Perguruan Tinggi

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kompetensi Tambahan	Mata Kuliah PT Lain
Ilmu Administrasi Negara	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, manajemen sumber daya manusia (MSDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar dan aplikasi keuangan publik • Menguasai konsep dasar dan aplikasi kepemimpinan dan pengambilan keputusan 	Kajian Ekonomi Asia
	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merencanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan. • Mampu melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, 	

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kompetensi Tambahan	Mata Kuliah PT Lain
		<p>efisien, dan berkeadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengawasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan. • Mampu mengevaluasi kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkeadilan. 	
	Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi dengan menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan kepekaan terhadap perbedaan dan perubahan sosial politik. 	
	Mampu berfikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berfikir logis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik. 	

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kompetensi Tambahan	Mata Kuliah PT Lain
	mampu bekerja sama dalam tim.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan persoalan sosial politik. • Mampu berfikir sistematis dan kreatif dalam menyelesaikan persoalan sosial politik 	

Pola ini akan dapat dilakukan dengan dukungan dari MoU dan peraturan yang jelas antar PT khususnya terkait dengan konversi nilai dan isi bahan kajian, bisa saja misalnya MK A di PT asal berbobot 3 sks, sementara di PT tujuan hanya ditawarkan sebesar 2 sks. Tentu jika dikonversi langsung ke transkrip mahasiswa di PT asal akan mengakibatkan kurangnya sks mahasiswa tersebut. ini bisa disikapi dengan perjanjian yang jelas misalnya MK 2 sks tadi ketika dikonversi ke PT asal dapat berbobot 3 sks. Jika hal ini tidak memungkinkan, mak PT asal harus menyediakan mekanisme Studi Mandiri/Independent Study sehingga dapat digunakan untuk mengisi kekurangan sks ini.

Selain permasalahan konversi, MoU antar PT juga harus memuat mekanisme pertukaran dan kuotanya seharusnya relatif sama antara mahasiswa yang datang (*inbound*) maupun yang keluar (*outbound*), sehingga tercipta pemerataan antar prodi di PT yang berbeda. Oleh karena itu, UMRAH harus merencanakan dan mengembangkan MK unggulan Universitas yang dapat ditawarkan kepada PT lain. Daftar MK Unggulan ini disahkan oleh Rektor UMRAH dan ditetapkan kuota per tahunnya.

Mengingat jarak antar PT bisa saja berjauhan, kegiatan pembelajaran seperti ini disarankan dapat dilakukan dengan pembelajaran dari penuh (*full online learning*) atau pembelajaran hibrida (*blended learning*), sehingga UMRAH juga harus menyediakan alternatif-alternatif ini.

c. Kuliah di Program Studi Sejenis Lintas Perguruan Tinggi

Dalam hal perkuliahan di program studi yang sama di Perguruan Tinggi lain, mata kuliah di dalam kelompok ini dapat berasal dari Mata Kuliah Inti maupun Mata Kuliah Pilihan Prodi sejenis yang diambil di Perguruan Tinggi lain. Misalnya, mahasiswa pada program studi Ilmu Administrasi Negara di UMRAH dapat mengambil mata kuliah Etika Administrasi Publik pada Perguruan Tinggi B dengan syarat bahwa CPL dan bahan kajiannya ekuivalen dengan kurikulum Prodi B Perguruan Tinggi B tersebut. Dalam hal ada perbedaan aspek-aspek ini, harus ada perjanjian yang jelas terkait konversi nilai. Karena pada dasarnya pertukaran terjadi pada program studi yang inti keilmuannya sama, maka mata kuliah yang dapat diambil ini dapat saja berasal dari kelompok Mata Kuliah Inti (Mata Kuliah Wajib Prodi) amupun Mata Kuliah Pendukung (Mata Kuliah Pilihan Prodi), dengan tetap memperhatikan ekuivalensi CPL antar Prodi. Juga perlu disusun mekanisme koversi nilai dalam hal terjadi perbedaan bobot sks maupun bahan kajian.

Kegiatan pertukaran mahasiswa ini juga disarankan untuk dilaksanakan dengan moda tatap muka, dalam jaringan (*online learning*), maupun campuran (*blended*). Program studi penerima di UMRAH (*inbound*) juga wajib mengembangkan mata kuliah unggulannya yang kemudian disahkan oleh Rektor UMRAH untuk ditawarkan ke Perguruan Tinggi lain.

Tabel 50 Contoh Kuliah Program Studi Sejenis Lintas Perguruan Tinggi

Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah Prodi UMRAH	Mata Kuliah Prodi PT Lain
Ilmu Administrasi Negara	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkan dan mendiseminasikannya dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan	Etika dan Akuntabilitas Publik	Etika Administrasi Publik

	berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik		
	Mampu mamatuhi etika profesi secara bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan		
	Mampu menginternalisasi nilai-nilai integritas, keadilan, kejuangan, dan kedisiplinan		
	Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dengan baik dan benar		

2. Magang/Praktik Kerja

Magang atau Praktik Kerja merupakan program pembelajaran langsung di tempat kerja yang relevan (experiential learning), dimana mahasiswa secara langsung mempraktikkan hasil pembelajaran sebelumnya di dunia kerja yang berkait secara langsung dengan profil lulusan yang dipilihnya. Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan di mitra perguruan tinggi seperti, perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester, dimana setiap semesternya dihitung ekuivalen dengan 20 sks. Program studi beserta Fakultas wajib menyusun suatu rencana program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga dapat disetarakan dengan 20 sks per semester. Program studi juga wajib menetapkan beberapa jenis mitra yang menjadi target dan menyusun rencana program yang memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di tempat magang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Hasil magang ini kemudian harus dikonversikan ke kurikulum dengan beberapa pilihan metode:

- *Free form*, setiap kegiatan mahasiswa dirincikan menjadi beberapa mata kuliah yang terkait dan nilainya dikonversikan ke mata kuliah tersebut. mata kuliah ini mengandung unsur soft-skill maupun hard-skill;
- *Structured-form*, keseluruhan hasil kerja dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang atau dikonversi langsung menjadi 20 sks utuh (misal diberi nama mata kuliah Magang sebanyak 20 sks); atau
- *Hybrid-form*, yakni penggabungan bentuk dua point sebelumnya.

Untuk memandu konservi ini, perlu disusun suatu MoU dan mekanisme pelaksanaan sehingga kegiatan yang dilakukan mahasiswa teukur dan sesuai dengan ruang lingkup keilmuannya dan dapat diterjemahkan ke dalam CPL program studinya. Konversi nilai magang mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 51 Contoh Konversi Hasil Kegiatan Magang ke SKS

Kompetensi
<i>Hard-skills</i>
-
<i>Soft-skills</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan berkomunikasi (2 sks) - Kemampuan bekerja sama (2 sks) - Kerja keras (2 sks) - Kepemimpinan (2 sks) - Kreativitas (2 sks)
Total: 20 sks

Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan di perusahaan, industri, lembaga pemerintahan, LSM, dan sebagainya. Diharapkan kegiatan magang ini juga tidak hanya memberikan nilai ke mahasiswa, tapi dapat juga berbentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

3. Penelitian/Riset

Penelitian/riset merupakan kegiatan dimana mahasiswa secara langsung bekerja di labor-labor penelitian/lembaga riset/pusat studi untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan peneliti di lembaga-lembaga ini.

Kegiatan riset ini ekuivalen dengan 20 sks per semester dan dapat diambil sebanyak maksimum 2 semester. Hasil penelitian wajib diseminarkan oleh mahasiswa di program studi dan/atau dipublikasikan di jurnal nasional atau jurnal internasional terakreditasi dan secara otomatis menjadi nilai tugas akhir bagi mahasiswa tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang mengambil Penelitian/Riset sebagai bentuk kegiatan MBKMnya secara otomatis bentuk tugas akhirnya bisa berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.

4. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan yaitu keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan pada lembaga-lembaga pemerintahan maupun LSM di dalam dan luar negeri dalam jangka waktu lama. Kegiatan ini persemester ekuivalen dengan 20 sks. Kegiatan ini juga harus diatur dalam suatu panduan pelaksanaan kegiatan yang mengatur beban kerja mahasiswa secara reguler. Kegiatan kemahasiswaan ini harus dikonversikan nilainya sebagai sks ke mata kuliah yang relevan

5. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha merupakan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di luar kampus dengan bimbingan dari dosen pembimbing kewirausahaan, mentor kewirausahaan, maupun pusat inkubasi bisnis universitas. Kegiatan ini jugas berbasiskan inti keilmuan dari program studi yang bersangkutan sehingga dapat diakui dalam struktur kurikulum suatu program studi. Hasil dari kegiatan ini dapat diekuivalenkan secara bebas maupun analitik dan setara dengan 20 sks per semester. Untuk itu program studi harus menyusun suatu bentuk asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.

6. Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek Independen merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana mahasiswa, dengan panduan dosen, menyusun suatu rencana belajar/proyek independen terkait bidang ilmunya dan/atau lintas bidang ilmu untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya mengikuti suatu lomba/kompetisi, mengerjakan proyek independen, dan mengerjakan studi akademik terbimbing oleh dosen. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah

yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa dalam proyek ini yang diketahui oleh pembimbing dan disahkan oleh program studi.

Mahasiswa dapat juga menggunakan proyek independen ini sebagai pengganti kekurangan sks, misalnya akibat konversi mata kuliah dari program studi lain. Sebagai contoh, di dalam kurikulum program studi sendiri MK A bernilai 4 sks, sementara di program studi universitas B, MK yang ekuivalen hanya ditawarkan sebesar 2 sks, maka Proyek Independen dapat diambil untuk menutupi kekurangan sks melalui tutorial atau tugas yang relevan dengan mata kuliah yang dikonversi. Program studi juga dapat membuat slot mata kuliah yang dapat diberi nama Studi Independen dengan sks yang ditetapkan oleh program studi dan yang isinya harus disusun sesuai kebutuhan personal mahasiswa sementara beban sksnya disesuaikan dengan estimasi waktu yang dibutuhkan.

7. Membangun Desa/KKN tematik

Membangun Desa/KKN Tematik suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dalam jangka 6-12 bulan (maksimal 2 semester) dengan syarat-syarat tambahan yang dijelaskan secara rinci pada Panduan MBKM. Penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan, ruang lingkup, bentuk kegiatan juga akan dijelaskan pada Prosedur Operasional Standar terkait pelaksanaan KKN Tematik. Jika program studi telah memiliki mata kuliah Kukerta sebagai bagian dari kurikulumnya, maka mata kuliah ini dapat diperluas menjadi KKN Tematik ini dengan masa kerja yang juga diperpanjang. Pilihan KKN Tematik ini diharapkan juga disandingkan dengan tugas akhir non-skripsi, dimana laporan hasil kegiatan dan/atau produk yang dipresentasikan dapat disamakan dengan nilai ujian tugas akhir.

Penjelasan lebih lanjut mengenai esensi dari MBKM ini adalah memberikan alternatif yang luas bagi mahasiswa untuk belajar melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan cita-citanya di masa yang akan datang. Sehingga dalam penyusunan kurikulum program studi diharapkan untuk membangun alternatif yang cukup sehingga mahasiswa dapat memiliki fleksibilitas dalam memilih kegiatan pembelajarannya.

11.5 Penentuan SKS Konversi MBKM

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS/Credit	MBKM	UMRAH	Luar UMRAH			
					Luar Prodi	Pertukaran Pelajar	Magang	Penelitian/Riset	Studi/Proyek Independen
Semester 5			24						
1	SAP11123	Metode Penelitian Kualitatif	3						
2	SAP11105	Etika dan akuntabilitas publik	3						
Kluster Kebijakan Publik dan Governansi									
1	SAP12105	Inovasi Sektor Publik	3						
2	SAP12106	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	3						
3	SAP12107	Praktikum Analisis Kebijakan Publik	3						
4	SAP12108	Kebijakan dan tata kelola sektor maritim	3						
5	SAP12109	Isu kebijakan dan governansi sektor publik	3						
6	SAP12110	Kemitraan Dan Tata Kelola Pemerintahan	3						
Klaster Administrasi Pembangunan									
1	SAP12118	Administrasi pembangunan	3						
2	SAP12119	Paradigma dan Issue Pembangunan	3						
3	SAP12120	Demografi dan pembangunan manusia	3						
4	SAP12121	Globalisasi dan Pembangunan	3						
5	SAP12122	Manajemen Daerah Perbatasan	3						
6	SAP12123	Praktikum Perencana Pembangunan	3						
Klaster Organisasi dan Manajemen									
1	SAP12131	Manajemen Risiko	3						
2	SAP12132	Pemasaran Sektor Publik	3						
3	SAP12133	Praktikum Analisis SDM Sektor Publik	3						
4	SAP12134	Pengembangan Kapasitas Organisasi	3						

11.6 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Pelaksanaan program MBKM harus sesuai dengan kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar — Kampus Merdeka yang tentunya mengacu pada penjaminan mutu tingkat universitas. Pelaksanaan program Merdeka Belajar — Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di UMRAH, sedangkan kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, agar pelaksanaan hak belajar tiga semester di luar program studi yang disasar oleh MBKM dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, diantaranya akan menjadi prioritas

1. Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL yang dimaksud adalah CPL Prodi yang dibebankan ke MK konversi yang diambil oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM. CPL disusun sedemikian rupa sehingga memiliki beberapa indikator seperti sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.

2. Mutu Pelaksana Kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
- b. Pelaksana kegiatan wajib melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; dan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

4. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksana

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.

6. Mutu Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. **Prinsip edukatif:** penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. **Prinsip otentik:** penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. **Prinsip objektif:** penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. **Prinsip akuntabel:** penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. **Prinsip transparan:** penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Guna memastikan program MBKM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim MONEV dibawah koordinasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FTTK UMRAH dengan menggunakan standar mutu dan instrumen yang telah dibuat. Tahapan MONEV, standar, kriteria dan instrumen mutu dapat dilihat di Panduan MBKM Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Secara umum, kegiatan MONEV program MBKM yang diselenggarakan oleh FISIP UMRAH ditujukan untuk:

- a. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- b. Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.

- c. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.
- d. Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis tanpa menyimpan dari tujuan.

7. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN-Dikti. Maka hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

a. Prinsip penilaian

Penilaian kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

b. Aspek-aspek penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, setidaknya mencakup:

- 1) Kehadiran dalam setiap kegiatan
- 2) Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan
- 3) Partisipasi dalam setiap kegiatan
- 4) Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas
- 5) Kemampuan kerjasama
- 6) Kemampuan komunikasi
- 7) Kemampuan melaksanakan tugas
- 8) Kemampuan membuat laporan
- 9) Sopan santun

c. Prosedur penilaian

Penilaian yang dilakukan mencakup saat kegiatan berlangsung sebagai penilaian proses hingga akhir kegiatan berupa laporan kegiatan sebagai penilaian hasil. Penilaian proses dapat dilakukan melalui teknik wawancara, observasi,

partisipasi, dan angket. Sementara, penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diambil oleh mahasiswa yang bisa dilaksanakan oleh:

- 1) Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping, atau,
- 2) Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping dengan mengikutsertakan pendamping dari pemangku kepentingan/mitra yang relevan.

Program studi kemudian melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian tersebut serta menginput nilai ke dalam SIPA. Selanjutnya hasil penilaian dan pengakuan SKS tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

BAB XII PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, kurikulum bukan terbatas pada sekumpulan mata kuliah dan silabusnya yang disusun berdasarkan bobot dan waktu kapan mata kuliah tersebut harus disampaikan ke peserta didik. Guna mencapai tujuan kurikulum maka salah satu caranya dengan melakukan pengelolaan kurikulum disusun secara komprehensif, kooperatif dan sistemik.

12.1 Pengelolaan dan Pelaksanaan

Pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum di Program Studi Ilmu Administrasi Negara melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memenuhi standar pendidikan tinggi dan relevan dengan kebutuhan industri. Proses ini dibagi menjadi beberapa tahap, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

Pengelolaan kurikulum di Program Studi Ilmu Administrasi Negara melibatkan beberapa aktor utama yang berperan dalam memastikan kurikulum berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. **Program Studi:** Bertindak sebagai aktor utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum.
2. **Fakultas (Unit Pengelola Program Studi atau UPPS):** Berperan sebagai pengayom yang memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk implementasi kurikulum.
3. **Unit Pelaksana Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK):** Menyediakan Sistem Informasi Pengelolaan Akademik (SIPA) dan Evaluasi Proses Belajar dan Mengajar (EPBM).
4. **Gugus Penjaminan Mutu (GPM) serta Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) :** Melakukan asesmen dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.

12.2 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum akan selalu terjadi perubahan yang dapat didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi Program Kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif). Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum.

Dalam mengevaluasi kurikulum terdapat beberapa model yang dapat digunakan antara lain:

1. **Model Evaluasi Formatif-Sumatif:** Membagi evaluasi menjadi dua tahap, yaitu formatif (selama proses) dan sumatif (setelah proses selesai).
2. **Model Evaluasi Diskrepansi Provus:** Menilai perbedaan antara standar yang ditetapkan dan hasil yang diperoleh.
3. **Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*):** Mengevaluasi konteks, input, proses, dan produk dari suatu program.
4. **Model Evaluasi Empat Level:** Mengukur reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil.

Setiap model evaluasi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Program Studi Ilmu Administrasi Negara memilih untuk menggunakan **Model Evaluasi Formatif-Sumatif** dalam mengevaluasi kurikulum. Alasan pemilihan model ini adalah karena model Formatif-Sumatif memungkinkan evaluasi yang berkelanjutan selama proses pembelajaran serta penilaian akhir setelah proses selesai, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih komprehensif dan relevan sesuai dengan standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN- Dikti.

12.2.1 Siklus Mikro (Evaluasi Jangka Pendek)

Setiap mata kuliah dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan hasil pembelajaran mahasiswa. Proses ini melibatkan asesmen terhadap capaian CPMK dan portofolio MK serta evaluasi pelaksanaan kuliah untuk memastikan bahwa metode pengajaran efektif dan materi relevan dengan tujuan yang diharapkan. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Evaluasi berjangka pendek terdiri dari proses evaluasi dan penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan untuk merespon dinamika proses pembelajaran dalam satu semester penyelenggaraan suatu mata kuliah. Dari evaluasi ini, perbaikan pada mata kuliah dapat dilakukan pada metode pembelajaran ataupun lainnya yang dianggap perlu berdasarkan hasil asesmen CPMK berupa Portofolio Mata Kuliah.

Tabel 52 Tabel Peningkatan standar pembelajaran berdasarkan hasil Money

Hasil evaluasi	Tindak lanjut untuk peningkatan standar dikti
Sangat Baik	Dosen dapat melanjutkan pembelajaran dan membagikan pengalamannya kepada dosen lain
Baik	Dosen perlu memperbaiki beberapa butir penilaian yang belum maksimal
Cukup	Dosen harus meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh dari konten dan strategi pembelajaran
Kurang	Prodi memantau kemampuan dosen dalam mengajar, interaksi dosen dengan mahasiswa dan memberi nasehat agar dosen meningkatkan mutu layanan pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan oleh tim dosen mata kuliah dalam periode semester (sesuai kebutuhan, dan dapat dipicu oleh statistik pencapaian nilai tugas, kuis, ujian dan lain-lain, atau kecenderungan pola belajar dan interaksi di dalam kelas). Keluaran utama dari evaluasi jangka pendek adalah rencana metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi kelas dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran.

12.2.2 Siklus Minor (Evaluasi Jangka Menengah)

Siklus minor merupakan evaluasi beberapa siklus mikro dalam satu siklus yang lebih besar. Siklus minor mencakup pengumpulan data melalui *Tracer Study*, Survei Lulusan, dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM). Hasil dari survei ini memberikan umpan balik penting tentang efektivitas program studi dan tingkat ketercapaian hasil pembelajaran. Data yang diperoleh dari asesmen dan evaluasi pada siklus mikro digunakan dalam siklus minor untuk melakukan evaluasi dan asesmen program secara keseluruhan. Asesmen program ini mengarah pada evaluasi minor kurikulum yang membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan parsial dan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan silabus mata kuliah pada kurikulum yang sedang berlaku.

Evaluasi ini meninjau kebaruan materi tiap mata kuliah sesuai perkembangan terkini, kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik mata kuliah dan sumber daya program studi, serta ketepatan pemilihan model asesmen dengan jenis dan tingkat kompetensi yang dituju tiap mata kuliah. Evaluasi jangka menengah dilakukan oleh tim dosen mata kuliah dengan berkoordinasi pada tingkat kelompok keahlian dan program studi. Keluaran utama dari evaluasi jangka menengah ini adalah rencana penyelenggaraan pembelajaran yang lebih baik untuk tiap mata kuliah, yang setidaknya meliputi silabus, metode pembelajaran, model asesmen, dan materi pendukung pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan untuk masa depan.

12.2.3 Siklus Mayor (Evaluasi Jangka Panjang)

Siklus mayor dilaksanakan dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa tujuan program pendidikan (*Program Educational Objectives* atau PEO), hasil pembelajaran mahasiswa (SO), dan indikator kinerja (*Performance Indicators* atau PI) telah tercapai. Proses ini dimulai dengan perumusan PEO, SO, dan PI berdasarkan visi dan misi institusi serta masukan dari pemangku kepentingan. Evaluasi mayor kurikulum dilakukan untuk menilai apakah kurikulum secara keseluruhan sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan. Hasil dari evaluasi ini disusun dalam laporan asesmen tahunan dan siklus yang menjadi panduan untuk perbaikan berkelanjutan.

Siklus mayor ini merupakan sebuah evaluasi sumatif yang bersifat menyeluruh (*overhaul*) dalam rangka peninjauan dan perbaikan keseluruhan isi kurikulum sesuai dengan masa keberlakuannya. Siklus mayor dilakukan secara berkala tiap 4 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta ditinjau oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih tajam dan sesuai dengan kekhasan cakupan bidang ilmunya, analisis dan evaluasi dilakukan dengan setidaknya memperhatikan aspek:

1. **Internal:** terkait dengan penyelenggaraan kurikulum yang lalu, ketersediaan sumber daya, pemenuhan standar pendidikan, kesesuaian dengan visi & misi UMRAH, Fakultas, dan program studi.
2. **Eksternal:** terkait dengan kepuasan pengguna (dari data tracer study) yang mencerminkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, strategi pembangunan nasional (dari dokumen resmi pemerintah), tren perkembangan ilmu dan teknologi (studi literatur, rekomendasi asosiasi profesi, dan diskusi dengan pakar).

12.3 Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengacu pada Standar Isi Pembelajaran dan diimplementasikan menurut manual standar tersebut sesuai siklus SPMI. yakni: Penetapan Kurikulum, Pelaksanaan Kurikulum, Evaluasi Kurikulum, Pengendalian Kurikulum, dan Peningkatan kurikulum.

a. Penetapan Kurikulum

Dilakukan setiap minimal 5 tahun sekali oleh pimpinan Perguruan Tinggi, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (SubCPMK).

b. Pelaksanaan Kurikulum

Mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan pelaksanaan kurikulum melalui evaluasi dalam berbagai rentang waktu, yaitu siklus mikro (jangka pendek), siklus minor (jangka menengah), dan siklus mayor (jangka panjang). Evaluasi tersebut terdiri dari dua tahap, yakni tahap formatif (siklus mikro dan minor) dan tahap sumatif (siklus mayor). Evaluasi formatif fokus pada ketercapaian CPL, yang diukur melalui pencapaian CPMK dan Sub-CPMK pada dokumen Portofolio Mata Kuliah. Evaluasi mencakup penilaian terhadap model pembelajaran, teknik pengajaran, metode penilaian, RPS, dan alat bantu pembelajaran yang digunakan.

d. Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum

Tahap pengendalian melibatkan tindakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Tahapan ini dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi yang didampingi dan dibantu oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP).

e. Peningkatan Kurikulum

Tahap ini berfokus pada upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif, dan pengendalian. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- **Identifikasi Peluang Peningkatan:** Mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan.
- **Pengembangan Rencana Peningkatan:** Menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas.
- **Implementasi Perbaikan:** Melaksanakan rencana peningkatan yang telah dibuat.

BAB XIII PENUTUP

Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji disusun berbasis *Outcomes Based Education* (OBE). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang didasarkan pada regulasi SN Dikti, FORTEI, serta regulasi terkait lainnya. Selain itu, kurikulum ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan industri, perkembangan sains dan teknologi terkini, dan berbagai permasalahan di sekitar yang berlandaskan kehidupan maritim masyarakat serta peran strategis wilayah Kepulauan Riau.

Penerapan kurikulum ini memungkinkan program studi untuk merencanakan, menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif. Berbagai metode pembelajaran yang dinamis memungkinkan mahasiswa untuk berkreasi dan menggali minat serta bakatnya. Proses pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperluas pengetahuannya, serta mendapatkan pengalaman di dunia kerja melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa diarahkan untuk dapat menyelesaikan masalah secara individu, kelompok, dan kolaboratif, sehingga kemampuan setiap mahasiswa dapat diukur dalam menguasai Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji terbuka dalam menerima masukan dari berbagai pihak dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini menjadi dasar bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kurikulum, sarana, dan prasarana serta penunjang lainnya, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan para *stakeholder*.

Pada akhirnya, penerapan kurikulum ini memerlukan komitmen dan dukungan seluruh sivitas Universitas Maritim Raja Ali Haji dan para *stakeholder*. Lulusan program studi S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji diharapkan memiliki kompetensi dalam bidang Administrasi Negara yang siap

bersaing di dunia kerja baik secara nasional, regional, maupun internasional, serta berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan bangsa, khususnya di bidang teknologi dan industri maritim.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbudristek. 2023. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2022. Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 02 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik.
- Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2023. Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome-Based Education*).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Dosen Pengampu Mata Kuliah yang masih Aktif


No	Nama Dosen	NIP	NIDN
1	Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si	198008182015041002	1018088004
2	Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos., M.Si.	198703162024212026	0016038702
3	Dr. Wayu Eko Yudiatmaja, S.IP., MPA	198707012012121002	0001078704
4	Agus Hendrayady, S.Sos., M.Si	197308052021211004	1005087301
5	Chaereyanba Sholeh, S.AP., M.A.P	19921102202121003	0002119205
6	Wahjoe Pangestoeti, S.Sos.,M.Si	197009132021212005	0713097001
7	Dian Prima Safitri, S.AP., M.AP	198506012012122001	1001068503
8	Firman, S.T., M.A.P	198710032020121001	0003108704
9	Ramadhani Setiawan, S.Sos., M.Soc.Sc	198306262015041003	1026058301
10	Okky Rizki Azizi, S.Sos., M.A.P	199110212022031008	0021109106
11	Reza Gemilang, S.Si., M.A.B	199706182024061002	-

Lampiran 2. RPS dan Rancangan Tugas

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



MATA KULIAH : Pendidikan Anti Korupsi
KODE MATAKULIAH : SAP12014
SEMESTER : Ganjil 2024/2025

	<p>UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara</p>	<p>Kode Dokumen</p>
---	--	----------------------------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Anti Korupsi	SAP12014	-	Wajib Prodi	2	Ganjil	1 September 2024
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode (SN- Dikti 2020)	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi				
	CPL 1	Penguasaan konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik: kemampuan dalam menggunakan beragam metode dan alat.				
	CPL 2	Kemampuan menyusun analisis kebijakan: kemampuan dalam penyusunan di ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan.				
	CPL 3	Penguasaan konsep pelayanan publik, governansi, dan pembangunan				
	CPL 4	Kemampuan pengorganisasian kegiatan pelayanan publik dan pembangunan				
Mata Kuliah	CPMK 3					
	CPMK 4					

(CPMK)	
Deskripsi MK	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
Sub CPMK 1	
Sub CPMK 2	
Sub CPMK 3	
Sub CPMK 4	
Sub CPMK 5	
Sub CPMK 6	
Sub CPMK 7	
dst	
Materi Bahan Kajian	<p>Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah, maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. dst

PUSTAKA	1. Nama Penulis. Tahun. Judul. Kota: Penerbit.	
	2. dst	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M I N G G U	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHA N/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBEL AJARAN/ SINTAKS	KEGIATA N PEMBEL AJARAN	KRIT ERIA PENI LAIA N	W A K T U
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian korupsi, integritas, nilai dan prinsip anti-korupsi serta sejarah korupsi di Indonesia	1. Memahami kontrak perkuliahan	1. Kontrak Perkuliahan	Ekspositori	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x 10 0'
		2. Menjelaskan pengertian korupsi	2. Pengertian Korupsi		- Diskusi materi kontrak perkuliahan	Kuis	
		3. Menguraikan nilai dan prinsip anti-korupsi	3. Nilai dan Prinsip Anti-Korupsi		- Penjelasan pengantar pendidikan anti-korupsi		
			4. Sejarah Korupsi				
2	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi dan langkah-langkah mitigasi yang tepat	1. Mengidentifikasi kelemahan kebijakan publik	1. Faktor Penyebab Korupsi	Diskusi & Studi Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x 10 0'
		2. Menjelaskan langkah mitigasi korupsi	2. Kelemahan Kebijakan Publik		- Studi kasus	Partisipasi kelas	

			3. Langkah Mitigasi		- Diskusi kelompok tentang penyebab dan mitigasi korupsi		
3	Mahasiswa mampu menganalisis dampak masif korupsi terhadap ekonomi, politik, sosial serta kebijakan publik yang mencegah dampak tersebut	1. Menjelaskan dampak ekonomi, politik, sosial dari korupsi	1. Dampak Masif Korupsi	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x 10 0'
		2. Mengusulkan kebijakan publik pencegahan	2. Kebijakan Publik Pencegahan		- Analisis kasus dampak korupsi	Presentasi	
						- Diskusi mengenai kebijakan publik	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep good governance dan penerapannya dalam mengurangi peluang korupsi	1. Memahami prinsip good governance	1. Upaya Pemberantasan Korupsi	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Tugas kelompok	1x 10 0'
		2. Menjelaskan penerapan good governance	2. Good Governance		- Diskusi tentang good governance	Kuis	
						- Studi kasus penerapan good governance	
5	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pelayanan publik yang buruk dan munculnya korupsi serta	1. Menganalisis hubungan antara pelayanan publik dan korupsi	1. Korupsi dan Pelayanan Publik	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x 10 0'

	memperbaiki tata kelola pelayanan publik	2. Mengusulkan perbaikan tata kelola	2. Perbaikan Tata Kelola		- Analisis kasus pelayanan publik	Presentasi	
					- Diskusi perbaikan tata kelola		
6	Mahasiswa mampu membahas dampak korupsi pada pembangunan berkelanjutan dan pencapaian SDGs	1. Mengidentifikasi dampak korupsi pada pembangunan berkelanjutan	1. Dampak Masif Korupsi pada Pembangunan Berkelanjutan	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x 10 0'
		2. Menjelaskan kontribusi SDGs	2. SDGs		- Diskusi tentang dampak korupsi dan SDGs	Kuis	
					- Analisis kasus global		
7	Mahasiswa mampu menerapkan teknik penilaian risiko dan strategi mitigasi korupsi di sektor publik	1. Menggunakan teknik penilaian risiko	1. Manajemen Risiko Korupsi di Sektor Publik	Kuliah & Praktik	- Kuliah	Tugas kelompok	1x 10 0'
		2. Mengusulkan strategi mitigasi	2. Teknik Mitigasi		- Simulasi penilaian risiko	Kuis	
					- Diskusi strategi mitigasi		

8	Ujian Tengah Semester (UTS)	-	-	-	- Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	1x 10 0'
					- Review UTS	Kuis	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi reformasi birokrasi untuk pemberantasan korupsi	1. Memahami strategi reformasi	1. Reformasi Birokrasi dan Anti-Korupsi	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Tugas individu	1x 10 0'
		2. Menjelaskan implementasi reformasi	2. Strategi Reformasi		- Diskusi tentang strategi reformasi	Presentasi	
					- Studi kasus		
10	Mahasiswa mampu menjelaskan peran kepemimpinan dalam mencegah korupsi	1. Menjelaskan peran kepemimpinan	1. Kepemimpinan Berintegritas dalam Mencegah Korupsi	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Ujian akhir semester	1x 10 0'
		2. Menganalisis studi kasus kepemimpinan	2. Studi Kasus		- Diskusi tentang peran kepemimpinan	Kuis	
					- Analisis kasus kepemimpinan		

11	Mahasiswa mampu menggunakan metode analisis kebijakan dalam pemberantasan korupsi	1. Menggunakan metode analisis kebijakan	1. Penyusunan Analisis Kebijakan Anti-Korupsi	Kuliah & Praktik	- Kuliah	Tugas individu	1x 10 0'
		2. Menyusun analisis kebijakan anti-korupsi	2. Metode Analisis Kebijakan		- Praktik analisis kebijakan	Presentasi	
						- Diskusi analisis kebijakan	
12	Mahasiswa mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik yang bebas korupsi	1. Memahami prinsip pengorganisasian	1. Pengorganisasian Kegiatan Pelayanan Publik yang Berintegritas	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Tugas kelompok	1x 10 0'
		2. Menerapkan prinsip dalam praktik	2. Prinsip Pengorganisasian		- Studi kasus	Kuis	
						- Diskusi tentang prinsip pengorganisasian	
13	Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus korupsi di sektor publik dan mencari solusi	1. Menganalisis kasus korupsi	1. Studi Kasus Korupsi di Pelayanan Publik	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x 10 0'
		2. Mengusulkan solusi	2. Solusi Kasus		- Analisis kasus	Presentasi	
						- Presentasi solusi	

14	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya etika dalam administrasi publik dalam mencegah korupsi	1. Memahami pentingnya etika	1. Etika dan Integritas dalam Administrasi Publik	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Ujian akhir semester	1x 10 0'
		2. Menerapkan prinsip etika dalam administrasi publik	2. Prinsip Etika		- Diskusi tentang etika	Kuis	
					- Studi kasus etika		
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mempresentasikan solusi kebijakan anti-korupsi yang inovatif	1. Menyusun solusi kebijakan anti-korupsi	1. Evaluasi dan Presentasi Solusi Kebijakan Anti-Korupsi	Presentasi Kelompok & Diskusi	- Presentasi kelompok	Presentasi akhir	1x 10 0'
		2. Mempresentasikan solusi			- Diskusi	Evaluasi kelompok	
					- Evaluasi solusi		
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	-	-	-	- Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	1x 10 0'

A. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF (BOBOT 10%)

1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
	Total					

Deskripsi Aspek Penilaian:

1. Keaktifan Bertanya:
 - Seberapa sering mahasiswa mengajukan pertanyaan yang relevan dan kritis selama perkuliahan terkait topik anti-korupsi.
2. Keaktifan Menjawab:
 - Seberapa aktif mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau berkontribusi pada diskusi kelas mengenai anti-korupsi.
3. Keaktifan Memberi Pendapat terkait Anti-Korupsi:
 - Seberapa sering mahasiswa memberikan pendapat, analisis, atau solusi terkait masalah korupsi yang dibahas dalam kelas.
4. Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi dalam Diskusi:
 - Kedisiplinan mahasiswa dalam hadir tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas.
5. Keterlibatan dalam Studi Kasus dan Diskusi:
 - Kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam studi kasus dan diskusi tentang korupsi, termasuk kontribusi ide dan solusi.

Bobot Penilaian:

- Aktivitas partisipatif ini memiliki bobot 10% dari total nilai perkuliahan. Total nilai diambil dari penjumlahan nilai untuk setiap aspek dan kemudian dikonversi ke dalam bobot 10% dari nilai akhir mahasiswa

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF (BOBOT 90%)

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESKRIPSI	BOBOT
1	Tugas (Bobot 20%)		20%
1.1	Konten Digital	Pembuatan konten digital (misalnya blog, infografis, video) yang membahas pendidikan anti-korupsi.	10%
1.2	Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar	Membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang membahas topik pendidikan anti-korupsi.	10%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)		30%
2.1	Soal tentang Pendidikan Anti-Korupsi	Ujian yang mencakup materi pembelajaran tentang definisi, jenis, dampak, dan pencegahan korupsi.	30%
3	Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)		40%
3.1	Soal tentang Action Plan	Ujian yang mencakup penilaian dan pembuatan action plan terkait pendidikan anti-korupsi di masyarakat dan pelayanan publik.	40%

Deskripsi Penilaian:

1. Tugas (Bobot 20%)

- Konten Digital (10%): Mahasiswa diminta untuk membuat konten digital yang relevan dengan tema pendidikan anti-korupsi. Penilaian didasarkan pada kedalaman analisis, kreativitas, dan relevansi konten dengan topik anti-korupsi.
- Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar (10%): Mahasiswa harus membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang berkaitan dengan pendidikan anti-korupsi.



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu
Pemerintahan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Ilmu Politik	ISP12002	-	MK Wajib Fakultas	3	Ganjil	20 Agustus 2024
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Jamhur Poti, SE, M.Si, Ph.D Ramadhani Setiawan Rezal Basalamah Firman Rumzi Samin		Jamhur Poti, SE, M.Si, Ph.D		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode (SN-Dikti 2020)	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara dibebankan pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Politik				
	CPL 2	Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan bidang ilmu politik untuk memecahkan permasalahan nyata di dalam perpolitikan nasional.				
	CPL 4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	S	SIKAP				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.				

S 8	Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik.
S 9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
P	PENGETAHUAN
P1	Menguasai konsep teoritis Ilmu Komunikasi secara umum, maupun dalam berbagai konteks komunikasi
P7	Memahaman tentang peri kemanusiaan (<i>humanities</i>) dalam berbagai konteks komunikasi
KU	KETERAMPILAN UMUM
KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KK	KETERAMPILAN KHUSUS
KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, dan kritik seni.
KU 7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawab.
KU 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KK 12	Mampu melakukan analisis atau kajian terhadap masalah atau isu administrasi negara dalam berbagai konteks menggunakan konsep dan teori administrasi negara yang relevan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK1	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, melalui pemahaman tentang pri kemanusiaan (humanities) dalam berbagai konteks komunikasi (S5, P7)
Deskripsi MK		Mata kuliah ini memperkenalkan dan memberikan pengetahuan dasar mengenai Ilmu Politik yang meliputi sejarah dan perkembangan Ilmu Politik, konsep dasar-dasar Ilmu Politik, lembaga/ institusi ilmu politik, dan pendekatan dalam Ilmu Politik. Penyajian mata kuliah ini bersifat general informatif untuk meletakkan dasar menuju pemahaman lebih lanjut terhadap mata kuliah berprasyarat Pengantar Ilmu Politik.
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
Sub-CPMK 1		Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan Ilmu Politik dan ruang lingkup ilmu politik
Sub-CPMK 2		Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep-konsep politik
Sub-CPMK 3		Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dalam Ilmu Politik
Sub-CPMK 4		Mahasiswa mampu memahami tentang demokrasi
Sub-CPMK 5		Mahasiswa mampu memahami tentang Badan Eksekutif, Legislatif, & Yudikatif
Sub-CPMK 6		Mahasiswa mampu menerangkan tentang partipasi politik dan kelompok kepentingan
Sub-CPMK 7		Mahasiswa mampu menerangkan tentang partai politik, sistem kepartaian dan sistem pemilihan umum
Materi Bahan Kajian		<p>Untuk mencapai learning outcome mata kuliah Pengantar Ilmu Politik maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan & Ruang Lingkup Ilmu Politik • Konsep-konsep politik • Pendekatan-pendekatan ilmu politik • Demokrasi • Badan Eksekutif, Legislatif, & Yudikatif • Partisipasi Politik • Kepartaian dan Sistem Pemilu • Kelompok Kepentingan

PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. David Marsh & Gerry Stoker (2011), Teori dan Metode dalam Ilmu Politik, NusaMedia, Bandung. 2. Deden Faturahman, Wawan Sobari (2004) Pengantar Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang. 3. Efriza (2009, Ilmu Politik Dari Ilmu Politik sampai Sistem Pemerintahan, Alfabeta, Bandung. 4. Miriam Budiardjo (2010), Dasar-dasar Ilmu Politik, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 5. Ramlan Surbakti (2010), Memahami Ilmu Politik, Penerbit : PT Grasindo Tempat Terbit : Jakarta Edisi : Cet. 7. 6. SP. Varma (2003), Teori Politik Modern, Rajawali Press, Jakarta. 7. Samsul Arifin (2014), Distribusi Kekuasaan Negara Indonesia, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 8. Toni Adrianus Pito, Efriza, Kemal Fasya (2006) Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik sampai Korupsi, Nuansa, Bandung. 	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: PPT, dll	Perangkat Keras: Laptop, proyektor

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

MG KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
1	Mampu menerapkan kontrak perkuliahan dan memahami tujuan perkuliahan	Memahami Kontrak Perkuliahan Menerapkan Kontrak Perkuliahan selama 1 semester Memahami apa itu Tujuan perkuliahan	Pemahaman Mahasiswa terhadap target kompetensi mata kuliah, memahami desain perkuliahan, kontrak kuliah serta urgennitas mata kuliah	Ceramah, small group discussion dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Non-tes	3x50'
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang perkembangan dan ruang lingkup ilmu politik (Sub-CPMK 1)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tentang sejarah ilmu politik • Mampu menjelaskan defenisi ilmu politik • Mampu menjelaskan tentang ruang lingkup ilmu politik • Mampu menjelaskan hubungan ilmu politik dengan ilmu sosial lainnya 	Sejarah, perkembangan ilmu politik dan ruang lingkup ilmu politik	Ceramah, small group discussion dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'

3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep-konsep politik (CPMK 2)	Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar dalam ilmu politik	Teori politik, masyarakat, negara dan kekuasaan	Ceramah, small group discussion dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
---	---	--	---	--	-------------------	---	-------

MGKE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
4-5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pendekatan-pendekatan ilmu politik (CPMK 3)	Mampu memahami dan menjelaskan berbagai pendekatan dalam ilmu politik	Pendekatan Legal/Institusional, Pendekatan Perilaku, Pendekatan Neo-Marxis, Teori Ketergantungan (Dependency Theory), Pendekatan Pilihan Rasional (Rational Choice) dan Pendekatan Institusionalisme Baru	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang demokrasi (CPMK 4)	Memahami dan menjelaskan tentang demokrasi	Konsep demokrasi, syarat dan bentuk demokrasi	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
7	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan meriview materi pertemuan 1-6	Mampu menjelas materi pertemuan 1 sd 6	Mampu menjelas materi pertemuan 1 sd 6	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'

MGKE -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
8	Ujian Tengah Semester						
9-11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Badan Eksekutif, Legislatif, & Yudikatif (CPMK 5)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pembagian kekuasaan • Memahami bentuk badan eksekutif • Memahami bentuk badan legislatif • Memahami bentuk badan yudikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Konsep Trias Politika, Wewenang dan macam Badan Eksekutif. • Sistem Satu Majelis dan Sistem Dua Majelis serta fungsi legislatif. • Badan Yudikatif dalam Negara- Negara Demokratis, Negara Komunis dan di Indonesia. 	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Partisipasi Politik (CPMK 6)	Memahami, menjelaskan dan mengalisa tentang partisipasi politik	Konsep dan bentuk partisipasi politik	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'

13-14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Sistem Kepartaian dan Sistem Pemilu (CPMK 7)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menjelaskan tipologi dan klasifikasi partai politik • Memahami dan menjelaskan klasifikasi sistem pemilu 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Kepartaian ; Defenisi, Fungsi, Tipologi parpol dan Klasifikasi Sistem kepartaian • Sistem pemilu ; Defenisi, Klasifikasi. Keuntungan dan Kelemahan 	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
-------	---	--	--	---	-------------------	--	-------

MGKE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Kelompok Kepentingan (CPMK 6)	memahami dan menjelaskan tentang Kelompok Kepentingan	Konsep Kelompok Kepentingan, Fungsi Kelompok Kepentingan dan Tipe-tipe kelompok kepentingan	Ceramah, <i>small group discussion</i> dengan menggunakan infokus	Kuliah Tatap Muka	Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk Tulisan, lisan, observasi	3x50'
16	Ujian Akhir Semester						

A. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF (Bobot 10%)

1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					

Deskripsi Aspek Penilaian:

1. Keaktifan Bertanya:
 - Seberapa sering mahasiswa mengajukan pertanyaan yang relevan dan kritis selama perkuliahan terkait topik anti-korupsi.
2. Keaktifan Menjawab:
 - Seberapa aktif mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau berkontribusi pada diskusi kelas mengenai anti-korupsi.
3. Keaktifan Memberi Pendapat terkait Anti-Korupsi:
 - Seberapa sering mahasiswa memberikan pendapat, analisis, atau solusi terkait masalah korupsi yang dibahas dalam kelas.
4. Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi dalam Diskusi:
 - Kedisiplinan mahasiswa dalam hadir tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas.
5. Keterlibatan dalam Studi Kasus dan Diskusi:
 - Kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam studi kasus dan diskusi tentang korupsi, termasuk kontribusi ide dan solusi.

Bobot Penilaian:

Aktivitas partisipatif ini memiliki bobot 10% dari total nilai perkuliahan. Total nilai diambil dari penjumlahan nilai untuk setiap aspek dan kemudian dikonversi ke dalam bobot 10% dari nilai akhir mahasiswa.

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN TUGAS (Bobot 20 %)

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Subtansi Isi					
2.	Presentasi					
3.	Refensi					


C. Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)

Soal tentang : Perkembangan & Ruang Lingkup Ilmu Politik, Konsep-konsep politik, Pendekatan- pendekatan ilmu politik dan Demokrasi

D. Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%).

Soal tentang : Pendekatan-pendekatan ilmu politik, Demokrasi, Badan Eksekutif, Legislatif, & Yudikatif, Partisipasi Politik, Kepartaian dan Sistem Pemilu dan Kelompok Kepentingan

C. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Universitas Maritim Raja Ali Haji Prodi Ilmu Administrasi Negara Kaprod
Dr. Rumzi Samin, S.Sos., M.Si.	 Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P

Penelaah,

Gugus Penjaminan Mutu

Analisis Pembelajaran

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Administrasi Negara
Kode/Bobot/Semester : SAP 11116/3 Sks/1 (Satu).

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Dosen Pengampu : Agus Hendrayady

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu menganalisis aspek administrasi negara sebagai dasar kajian masa depan administrasi negara, serta mampu menyusun dan melaporkan hasil analisisnya dengan menunjukkan sikap dan kinerja bertanggungjawab, beretika, mandiri, bermutu, dan terukur.

Sub-CPMK6: Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan hakekat pelayanan publik (A5; C6; P2)

Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu mengetahui reformasi sampai dengan penyempurnaan reformasi (A5; C5; P2)

Sub-CPMK2: Mahasiswa mampu mengetahui teori, pengertian sampai kepada mazhab teori administrasi negara (A5; C2 P2)

Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma dan paradigma administrasi negara serta pergeserannya (A5; C3; P2)

Sub-CPMK4: Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian birokrasi dan segala fenomenanya (A5; C4; P2)

Sub-CPMK1: Mahasiswa mampu memahami administrasi (A5; C1; P2)

Garis entry behaviour

Pengenalan Dasar Administrasi





UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu
Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Ilmu Administrasi Negara	SAP 11116	Ilmu Administrasi Negara	Wajib Prodi	3(2-1)	1	29 Juli 2024
OTORISASI Program Studi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
	Agus Hendrayady		1. Agus Hendrayady		Chaerey Ranba Sholeh	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode CPL	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Administrasi Negara				
	CPL-01	Konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik secara mendalam.				
	CPL-02	Mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis aspek administrasi negara sebagai dasar kajian masa depan administrasi negara, serta mampu menyusun dan melaporkan hasil analisisnya dengan menunjukkan sikap dan kinerja bertanggungjawab, beretika, mandiri, bermutu, dan terukur.				
Deskripsi MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengetahuan dan pemahaman akan administrasi yang selama ini hanya dipahami dalam arti sempit saja, dan seringkali menimbulkan pertanyaan terkait administrasi negara dan administrasi publik, oleh karena itu mata kuliah ini akan menjelaskan administrasi dalam arti sempit dan dalam arti luas, bagaimana mengelompokkan administrasi, teori administrasi, paradigma didalam					

	administrasi negara, birokrasi, hingga reformasi administrasi negara serta pelayanan publik.
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu mengemukakan dan memahami arti administrasi [A5; C3; P2]
Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu mengetahui dan menganalisis teori, pengertian sampai kepada mazhab teori administrasi negara

	[A5; C4; P2]
Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis paradigma dan paradigma administrasi negara serta pergeserannya [A5; C4; P2]
Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengertian birokrasi dan segala fenomenanya [A5; C4; P2]
Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu mengetahui dan menganalisis reformasi sampai dengan penyempurnaan reformasi [A5; C6; P2]
Sub CPMK 6	Mahasiswa mampu mengetahui dan menganalisis hakekat pelayanan publik [A5; C6; P2]
Materi Bahan Kajian	<p>Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah Pengantar Ilmu Administrasi Negara, maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Administrasi 2. Teori Administrasi Negara 3. Paradigma Administrasi Negara dan Karakteristik Administrasi Negara 4. Birokrasi 5. Reformasi Administrasi 6. Pelayanan Publik
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Amins, 2012, <i>Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah</i>, Laksbang Pressiondo, Yogyakarta. 2. Achmad S. Ruky, 2002, <i>Sistem Manajemen Kinerja : Panduan Praktis Untung Merancang dan Meraih Kjinerja Prima</i>, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 3. Adam Ibrahim Indrawijaya dan Juni Pranoto, 2011, <i>Revitalisasi Administrasi Pembangunan (Berbasis Jatidiri dan Karakter Bangsa dalam Pembangunan Nasional)</i>, Alfabeta, Bandung. 4. Ade Putra Ode Amane, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2023, <i>Reformasi Administrasi Publik</i>, Eureka Media Aksara, Purbalingga. 5. Ade Putra Ode Amane, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2024, <i>Inovasi dalam Administrasi Publik : Membangun Masa Depan Pelayanan Publik yang Unggul</i>, Eureka Media Aksara, Purbalingga. 6. Aditya Wardhana, dkk, 2022, <i>Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen (Teori dan Aplikasi)</i>, Media Sains Indonesia, Bandung. 7. Agus Dwiyanto, dkk, 2003, <i>Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah</i>, UGM, Yogyakarta. 8. Agus Dwiyanto, 2011, <i>Reformasi Birokrasi</i>, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 9. Agus Dwiyanto, 2012, <i>Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia</i>, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 10. Agus Hendrayady, 2011, <i>Reformasi Administrasi Publik</i>, Jurnal Ipteks Terapan Vol 5 No. 2 Juni 2011, Kopertis Wil X. & Jurnal Fisip Umrah, Vol 1 No. 1, Mei 2011.

11. Agus Hendrayady, 2017, *Komunikasi Administrasi*, Umrahpress, Tanjungpinang.
12. Agus Hendrayady, dkk, 2021, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Media Sains Indonesia, Bandung.
13. Agus Hendrayady, dkk, 2022, *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*, Eureka Media Aksara, Purbalingga.
14. Agus Hendrayady, dkk, 2023, *Manajemen Pelayanan Publik*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
15. Agus Hendrayady, 2024, *Ilmu Administrasi Negara*, Umrah Press, dan Samudera Biru, Tanjungpinang.
16. Ahmad Farouq Mulku Zahari, dkk, 2023, *Reformasi Administrasi Publik*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
17. Ahmad Mustanir, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2022, *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*, Media Sains Indonesia, Bandung.
18. Ahmad Mustanir, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2023, *Birokrasi Indonesia*, Media Sains Indonesia, Bandung.
19. Ahmad Mustanir, dkk, 2023, *Teori Administrasi Publik*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
20. Ali Mufiz, 1986, *Pengantar Administrasi Negara*, Karunika, Jakarta.
21. Amin Ibrahim, 2006, *Model Ketahanan Nasional sebagai Model Administrasi Negara*, Mandar Maju, Bandung.
22. Amin Ibrahim, 2008, *Pokok-Pokok Administrasi Publik & Implementasinya*, Refika Aditama, Bandung.
23. Asmawi Rewansyah, 2010, *Reformasi Birokrasi dalam Rangka Good Governance*, Yusaintanas Prima, Jakarta.
24. Beddy Iriawan Maksudi, 2017, *Dasar-Dasar Administrasi Publik : Dari Klasik Ke Kontemporer*, Rajawali Pers, Depok.
25. Bob Waworuntu, 1997, *Dasar-Dasar Keterampilan Administrasi Negara Melayani Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
26. Buchari Zainun, 2000, *Administrasi dan Manajemen Pemerintah Negara Indonesia Menurut Undang-Undang 1945 dan Perubahannya*, Gunung Agung, Jakarta.
27. Budi Setiyono, 2012, *Birokrasi dalam Perspektif Politik dan Administrasi*, Nuansa, Bandung.
28. Budi Nugraha, dkk, 2022, *Teori Administrasi*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
29. Delly Mustafa, 2014, *Birokrasi Pemerintahan*, Alfabeta, Bandung.
30. Dimock & Dimock, 1992, *Administrasi Negara*, Rineka Cipta, Jakarta.
31. Dimock & Dimock, 1996, *Administrasi Negara*, Erlangga, Jakarta.
32. Dinni Agustin, dkk, 2024, *Buku Ajar Ilmu Administrasi dan Kesekretariatan*, Sonpedia.Com, Jambi.
33. Dwight Waldo, 1996, *Pengantar Studi Public Administration*, Bumi Aksara, Jakarta.
34. Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (Ed), 2014, *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan : Penelusuran Konsep dan Teori*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
35. Fadillah Putra, 2012, *New Public Governance*, Universitas Brawijaya Press, Malang.

36. Falih Suaedi & Bintoro Wardiyanto (Ed.), 2010, *Revitalisasi Administrasi Negara : Reformasi Birokrasi & E-Governance*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
37. Faried Ali, 2011, *Teori dan Konsep Administrasi : Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
38. Faried Ali, dan Baharuddin, 2014, *Ilmu Administrasi : Dalam Pendekatan Hakikat Inti*, Refika Aditama, Bandung.
39. Feliks Arfid Guampe, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2023, *Manajemen Pelayanan Publik di Indonesia (Penerapan di Era Inovasi Digitalisasi)*, Media Sains Indonesia, Bandung.
40. Felix A. Nigro dan Llyod G. Nigro, 2012, *Administrasi Publik Modern*, Palmall, Yogyakarta.
41. Fred W. Riggs, 1996, *Administrasi Negara-Negara Berkembang : Teori Masyarakat Prismatic*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
42. Ginandjar Kartasasmita, *The Teory Of Public Administration*, [www.Ginandjar.Com](http://www.ginandjar.com)
43. Hamdan Firmansyah, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2021, *Pelayanan Publik di Era Tatanan Normal Baru*, Media Sains Indonesia, Bandung.
44. Harbani Pasolong, 2007, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
45. Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2005, *Manajemen Publik*, Grasindo, Jakarta.
46. H. George Frederickson, 1988, *Administrasi Negara Baru*, Lp3es, Jakarta.
47. H.G. Surie, 1987, *Ilmu Administrasi Negara*, Gramedia, Jakarta.
48. Howard R. Balanof, 2001, *Public Administration*, Mcgraw-Hill/Dushkin, Usa.
49. Inu Kencana Syafii, Djameludin Tandjung, Supardan Modeong, 1999, *Ilmu Administrasi Publik*, Rineka Cipta, Jakarta.
50. Inu Kencana Syafii, 2004, *Birokrasi Pemerintahan Indonesia*, Mandar Maju, Bandung.
51. Inu Kencana Syafii & Welasari, 2015, *Ilmu Administrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
52. Irra Chrisyanti Dewi, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
53. Ismail Nawawi, 2009, *Perilaku Administrasi*, ITSpress, Surabaya.
54. Juni Pranoto dan Adam Ibrahim Indrawijaya, 2011, *Strategi Pembaharuan Administrasi dan Manajemen Publik*, Alfabeta, Bandung.
55. Kristian Widya Wicaksono, 2006, *Administrasi & Birokrasi Pemerintah*, Graha Ilmu, Jogjakarta.
56. Kusdi, 2009, *Teori Organisasi dan Administrasi*, Salemba Humanika, Jakarta.
57. Lenny Dermawan Sembiring, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2023, *Teori Administrasi Publik*, Media Sains Indonesia, Bandung.
58. L. Misbah Hidayat, 2007, *Reformasi Administrasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
59. Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
60. Makmur dan Rohana Thahier, 2017, *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*, Rajawali Pers, Depok.
61. Mas'ud Said, 2010, *Birokrasi di Negara Birokratis : Makna, Masalah dan Dekonstruksi Birokrasi Indonesia*, UMM Press, Malang.

62. Mifthah Thoha, 2003, *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
63. Mifthah Thoha, 2004, *Birokrasi dan Politik Di Indonesia*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
64. Mifthah Thoha, 2008, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Kencana, Jakarta.
65. M. Harry Mulya Zein, 2012, *Gerakan Reformasi Birokrasi dari Dalam*, Green Komunika, Tangerang Banten.
66. Muhammad Rais Rahmat Razak, dkk (Ed. Agus Hendrayady), 2021, *Reformasi Administrasi Publik*, Media Sains Indonesia, Bandung.
67. Muhammad Rais A. Rahmat, dkk, (Ed. Agus Hendrayady), 2024, *Administrasi Publik di Era Digitalisasi*. Eureka Media Aksara, Purbalingga.
68. Nicholas Henry, 1988, *Administrasi Negara & Masalah-Masalah Kenegaraan*, Rajawali Pers, Jakarta., PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
69. Nugraha, Budi, dkk, 2022, *Teori Administrasi*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
70. Pandji Santosa, 2008, *Administrasi Publik : Teori & Aplikasi Good Governance*, Refika Aditama, Bandung.
71. Partini, 2012, *Bias Gender dalam Birokrasi*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
72. Prijono Tjiptoherijanto & Mandala Manurung, 2010, *Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya*, UI-Press, Jakarta.
73. Riant Nugroho D., 2001, *Reinventing Indonesia*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
74. Riant Nugroho, 2008, *Gender & Administrasi Publik*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
75. Sahya Anggara, 2012, *Ilmu Administrasi Negara*, Pustaka Setia, Bandung.
76. Said Zainal Abidin, 2006, *Dinamika Reformasi & Revitalisasi Administrasi Publik di Indonesia*, Suara Bebas, Jakarta.
77. Samodra Wibawa, 1992, *Beberapa Konsep untuk Administrasi Negara*, Liberty, Jogjakarta.
78. Samodra Wibawa, 2005, *Reformasi Administrasi : Bunga Rampai Pemikiran Administrrasi Negara /Publik*, Gava Media, Jogjakarta.
79. Samodra Wibawa (Ed), 2009, *Administrasi Negara : Isu-Isu Kontemporer*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
80. Sedarmayanti, 2010, *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima & Pemerintahan Yang Baik)*, Refika Aditama, Bandung.
81. Slamet Prajudi Atmosudirdjo, 1986, *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
82. Slamet Prajudi Atmosudirdjo, 1990, *Dasar-Dasar Administrasi Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
83. Soesilo Zauhar, 1996, *Reformasi Administrasi : Konsep, Dimensi & Strategi*, Bumi Aksara, Jakarta.
84. Soewarno Handyaningrat, 1985, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi & Managemen*, Gunung Agung, Jakarta
85. Soewarno Handyaningrat, 1993, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Negara*, Haji Masagung, Jakarta.
86. Sofwan Badri, 1988, *Konsep2 Dasar Administrasi, Administrasi Negara & Administrasi Pembangunan*, Bina Aksara, Jakarta.
87. Sondang P. Siagian, 2001, *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, Rineka Cipta, Jakarta.

	<p>88. Sukarna, 1981, <i>Pengantar Ilmu Administrasi Negara</i>, Alumni, Bandung.</p> <p>89. Sukidin, dan Damai, 2011, <i>Administrasi Publik</i>, Laksbang Pressindo, Yogyakarta.</p> <p>90. Surya Dharma, 2009, <i>Manajemen Kinerja : Falsafah Teori dan Penerapannya</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>91. Syafuan Rozi, 2006, <i>Zaman Bergerak, Birokrasi Dirombak : Potret Birokrasi dan Politik di Indonesia</i>, P2P-LIPI & Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>92. Tini Adiatma, dkk, 2023, <i>Manajemen Pelayanan Publik : Teori dan Praktek</i>, Tahta Media Group, Surakarta.</p> <p>93. The Liang Gie, 1993, <i>Pengertian, Kedudukan & Perincian Ilmu Administrasi</i>, Liberty, Jogjakarta.</p> <p>94. Ulbert Silalahi, 1992, <i>Studi Tentang Ilmu Administrasi Negara : Konsep, Teori & Dimensi</i>, Sinar Baru, Bandung.</p> <p>95. Waluyo, 2007, <i>Manajemen Publik</i>, Mandar Maju, Bandung.</p> <p>96. Warsito Utomo, 2003, <i>Dinamika Administrasi Publik : Analisis Empiris Seputar Isu-Isu Kontemporer dalam Administrasi Publik</i>, Pustaka Pelajar-MAP UGM, Yogyakarta.</p> <p>97. Warsito Utomo, 2012, <i>Administrasi Publik Baru Indonesia : Perubahan Paradigma dari Administrasi Negara ke Administrasi Publik</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.</p> <p>98. Wibowo, 2011, <i>Manajemen Kinerja</i>, Rajagrafindo Persada, Jakarta.</p> <p>99. Wirman Syafri, 2012, <i>Studi Tentang Administrasi Publik</i>, Erlangga, Jakarta.</p> <p>100. Yeremias T. Keban, 2004, <i>Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori & Isu</i>, Gava Media, Jogjakarta.</p> <p>101. Yogi Suprayogi Sugandi, 2011, <i>Administrasi Publik : Konsep & Perkembangan Ilmu di Indonesia</i>, Graha Ilmu, Jogjakarta.</p> <p>102. Z. Heflin Frinces, 2008, <i>Manajemen Reformasi Birokrasi</i>, Mida Pustaka, Yogyakarta.</p>	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: PowerPoint, e-book, Video YouTube	Perangkat Keras: Buku, LCD Proyektor, Papan Tulis

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
1-3	Mampu menerapkan kontrak perkuliahan dan memahami Administrasi dalam arti Etimologis, dalam Arti Sempit, dalam Arti Luas, dalam Arti Ilmu, dan dalam Arti Seni, Menjelaskan Pengelompokan Ilmu Administrasi, Perbedaan dan Persamaan dari Pengelompokan Ilmu Administrasi, Unsur Administrasi, Sarana Administrasi dan, serta	1. Memahami Kontrak Perkuliahan 2. Menerapkan Kontrak Perkuliahan selama 1 semester 3. Memahami apa itu Administrasi dan pergeseran administrasi negara	1. Pembukaan Kuliah 2. Kontrak Perkuliahan 3. Literatur 4. Memahami Administrasi dan Pergeseran Administrasi	Ekspositori - Menjelaskan mekanisme dan model pembelajaran - Penjabaran materi kontrak perkuliahan - Menjelaskan Administrasi dan Pergeseran Administrasi Negara.	Luring: a. Menyampaikan kontrak perkuliahan; b. Mengecek kehadiran mahasiswa; c. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester; d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar; e. Apersepsi materi; f. Memberikan materi;			1. Keaktifan Bertanya 2. Keaktifan Menjawab 3. Keaktifan memberi Pendapat 4. Hadir tepat waktu.	3x15 0'

	pergeseran administrasi negara, dan Kekhususan Administrasi (CPMK1)				g. Membimbing pemahaman materi dan diskusi; h. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik				
4	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian teori, pilar teori administrasi negara, pengertian teori administrasi negara, mazhab teori administrasi negara. (CPMK2)	Memahami dan menjelaskan secara tuntas Teori Administrasi Negara	Teori Administrasi Negara	- Menjelaskan tentang teori, pengertian teori administrasi negara, dan mazhab teori administrasi negara	Luring: a. Mengecek kehadiran mahasiswa; b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar; i. Apersepsi materi;			1. Keaktifan Bertanya 2. Keaktifan Menjawab 3. Keaktifan memberi Pendapat 4. Hadir tepat waktu.	1x150'

					<ul style="list-style-type: none"> j. Memberikan materi; k. Membimbing pemahaman materi dan diskusi; l. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik 				
5-6	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian paradigma, paradigma administrasi negara, mengetahui pembagian paradigma administrasi negara menurut para ahli dan karakteristik administrasi negara (CPMK3)</p>	<p>Menjelaskan pemahaman tentang paradigma administrasi negara dan karakteristik administrasi negara</p>	<p>Paradigma Administrasi Negara dan Karakteristik Administrasi Negara</p>	<p>- Menjelaskan tentang Paradigma, paradigma administrasi negara, dan karakteristik administrasi negara</p>	<p>Luring:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengecek kehadiran mahasiswa; b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya 			<ul style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan Bertanya 2. Keaktifan Menjawab 3. Keaktifan memberi Pendapat 4. Hadir tepat waktu. 	<p>2x15 0'</p>

					<p>fokus belajar;</p> <p>m. Apersepsi materi;</p> <p>n. Memberikan materi;</p> <p>o. Membimbing pemahaman materi dan diskusi;</p> <p>p. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p>				
7	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Pergeseran Paradigma Administrasi Negara (CPMK3)</p>	<p>Memberikan pemahaman dan menjelaskan tentang pergeseran administrasi negara</p>	<p>Pergeseran Paradigma Administrasi Negara</p>	<p>Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang paradigma OPA, NPM, NPS, dan NPA di dalam administrasi negara</p>	<p>Luring:</p> <p>a. Mengecek kehadiran mahasiswa;</p> <p>b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester;</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan</p>			<p>1. Keaktifan Bertanya</p> <p>2. Keaktifan Menjawab</p> <p>3. Keaktifan memberi Pendapat</p> <p>4. Hadir tepat waktu.</p>	<p>1x150'</p>

					<p>menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar;</p> <p>q. Apersepsi materi;</p> <p>r. Memberikan materi;</p> <p>s. Membimbing pemahaman materi dan diskusi;</p> <p>t. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p>				
8	Ujian Tengah Semester								
9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan administrasi sebagai sarana-sarana administrasi negara (CPMK1)	Memberikan pemahaman dan menjelaskan tentang sarana-sarana administrasi negara	Tools of Public Administration	Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang sarana-sarana didalam administrasi negara	<p>Luring:</p> <p>a. Mengecek kehadiran mahasiswa;</p> <p>b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1</p>			<p>5. Keaktifan Bertanya</p> <p>6. Keaktifan Menjawab</p> <p>7. Keaktifan memberi Pendapat</p> <p>8. Hadir tepat waktu.</p>	1x150'

					<p>semester;</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar;</p> <p>u. Apersepsi materi;</p> <p>v. Memberikan materi;</p> <p>w. Membimbing pemahaman materi dan diskusi;</p> <p>x. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p>				
10-11	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian birokrasi, hal-hal yang	Menjelaskan tentang birokrasi dan betapa pentingnya birokrasi dalam administrasi	Birokrasi	Menjelaskan tentang Birokrasi didalam Administrasi Negara	<p>Luring:</p> <p>a. Mengecek kehadiran mahasiswa;</p> <p>b. Menyam</p>			<p>1. Keaktifan Bertanya</p> <p>2. Keaktifan Menjawab</p> <p>3. Keaktifan memberi</p>	2x 150'

	<p>penting dalam birokrasi, pendekatan dalam birokrasi, penyebab timbulnya kritik terhadap birokrasi, tipe ideal birokrasi dan kelemahan birokrasi (CPMK4)</p>	<p>negara</p>			<p>paikan rencana perkuliahan selama 1 semester; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar; y. Apersepsi materi; z. Memberikan materi; aa. Membimbing pemahaman materi dan diskusi; bb. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p>		<p>Pendapat 4. Hadir tepat waktu.</p>	
--	--	---------------	--	--	--	--	--	--

12-13	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian reformasi, reformasi administrasi, tujuan reformasi administrasi (CPMK5)	Menjelaskan tentang Reformasi Administrasi dan Tujuannya	Reformasi Administrasi	Menjelaskan tentang Reformasi, Reformasi Administrasi serta tujuan reformasi administrasi	<p>Luring:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengecek kehadiran mahasiswa; b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar; d. Apersepsi materi; e. Memberikan materi; f. Membimbing pemahaman materi dan diskusi; g. Mengecek pemahaman dan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan Bertanya 2. Keaktifan Menjawab 3. Keaktifan memberi Pendapat 4. Hadir tepat waktu. 	2 x 150'
-------	--	--	------------------------	---	---	--	--	----------

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
14-15	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan menjelaskan pengertian pelayanan, pelanggan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian pelayanan yang baik, indikator penilaian kinerja pelayanan publik, wujud pelayanan yang didamba konsumen, konsep kepuasan menurut masyarakat, kendala-kendala pelayanan, sarana pelayanan, fungsi sarana pelayanan, faktor utama pelayanan	Menjelaskan tentang Konsep Pelayanan dan Pelayanan Publik	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> proyek <i>Translation Agency</i> - Menyusun jadwal pembuatan proyek <i>Translation Agency</i> - Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek - Menguji hasil dari <i>Translation Agency</i> - Mengevaluasi pengalaman menjalankan <i>Translation Agency</i> 	<p>Luring:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengecek kehadiran mahasiswa; b. Menyampaikan rencana perkuliahan selama 1 semester; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa supaya fokus belajar; a. Apers epsimateri; b. Memberikan materi; c. Membimbing 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan Bertanya 2. Keaktifan Menjawab 3. Keaktifan memberi Pendapat 4. Hadir tepat waktu. 	2 x 150'

					<p>pemahaman materi dan diskusi;</p> <p>e. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF (Bobot 10%)**1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN**

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya	-	-	-	-	√
2.	Keaktifan Menjawab	-	-	-	-	√
3.	Keaktifan Memberi Pendapat	-	-	-	-	√
4.	Hadir Tepat Waktu	-	-	-	-	√
	Total					

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF**1. Tugas (Bobot 20%)****1.1 Makalah****INSTRUMEN PENILAIAN TUGAS**

Parameters	4	3	2	1
Judul	Menarik dan Terbaru	Menarik tapi permasalahan lama	Biasa saja	Tidak <i>uptodate</i>
Batang Tubuh	Latar Belakang Jelas, dan Masalah Jelas	Masalah Jelas	Latar Belakang Jelas	Tidak ada kejelasan latar belakang dan masalahnya
Isi dan Analisis	Isi makalah jelas disertai dengan analisis yang konkrit	Isi makalah jelas tapi tidak disertai analisis yang konkrit	Makalah tidak tuntas bahasannya	Isi dan analisis tidak jelas sama sekali
Simpulan	Simpulan berdasarkan isi dan analisis masalah	Simpulan dan analisis cenderung tidak sinkron	Simpulan hanya didapat berdasarkan pendapat pribadi	Simpulan sama sekali tidak jelas

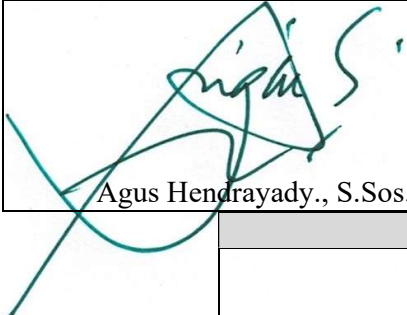

2. Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)


Ujian Essay

3. Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)

Ujian Essay

D. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS	Menyetujui, Universitas Maritim Raja Ali Haji Ilmu Administrasi Negara Kaprodi
 Agus Hendrayady., S.Sos., M.Si.	 Chaerey Ramba Sholeh, SAP., MAP.

Penelaah,
 Gugus Penjaminan Mutu

Analisis Pembelajaran

Mata Kuliah : Manajemen Publik
Kode/Bobot/Semester : /3 Sks/ 3(tiga).

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Dosen Pengampu : Fitri Kurnianingsih

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu menganalisis aspek biologi perikanan sebagai dasar kajian dinamika populasi dan pengelolaan perikanan, serta mampu menyusun dan melaporkan hasil analisisnya dengan menunjukkan sikap dan kinerja bertanggung jawab, beretika, mandiri, bermutu, dan terukur.

Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu menyusun laporan biologi perikanan yang bermutu dan terukur serta memaparkannya secara bertanggungjawab dan beretika [A5; C6; P2]

Sub-CPMK2: Mahasiswa mampu menganalisis aspek biologi reproduksi ikan secara mandiri dengan menunjukkan kinerja bermutu dan terukur [A5; C4; P2]

Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu menganalisis aspek kebiasaan makanan dan relung trofik ikan secara mandiri dengan menunjukkan kinerja bermutu dan terukur [A5; C4; P2]

Sub-CPMK4: Mahasiswa mampu menganalisis aspek pertumbuhan ikan secara mandiri dengan menunjukkan kinerja bermutu dan terukur [A5; C4; P2]

Sub-CPMK1: Mahasiswa mampu mengemukakan konsep biologi perikanan dan keterkaitannya dengan bidang pengelolaan sumberdaya perairan secara mandiri dengan menunjukkan kinerja bermutu dan terukur [A5; C3; P2]

Pengenalan dasar biota perairan

Garis entry behavior





UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu
Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBO T (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Publik	Mata Kuliah Wajib	Wajib Cluster	3(2-1)	3	29 Juli 2024
OTORISASI Program Studi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Program Studi	
	Fitri Kurniangsih		Fitri Kurniangsih			
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode CPL	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah Paradigma dan Isu Pembangunan				
	CPL-01	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkan dan mendiseminasikannya dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL-02	Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK	Setelah mengikuti matakuliah ini maka mahasiswa memiliki kemampuan yakni: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latarbelakang lahirnya manajemen publik, • Menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen publik, • Menjelaskan karakteristik manajemen publik, • Menjelaskan model new public management, • Menjelaskan konsep good governance, dan 				



		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep-konsep new public governance
Deskripsi MK	Mata kuliah ini menggambarkan latarbelakang, teori dan konsep manajemen publik, karakteristik dan prinsip manajemen publik, restrukturisasi dan pembaharuan manajemen publik, model new public management, dan pendekatan good governance, new public governance dan new local governance	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
Sub CPMK 1	Mahasiswa memahami tatatertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik/ilmiah	
Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latarbelakang lahirnya manajemen publik (S2 & P4)	
Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami restrukturisasi sektor publik (P4)	
Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami pembaharuan manajemen publik (P4)	
Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori dan konsep manajemen publik (P4)	
Materi Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> Latarbelakang dan pengertian teori dan konsep manajemen publik. Karakteristik dan prinsip-prinsip manajemen publik. Restrukturisasi dan pembaharuan manajemen di sektor publik. Model New Public Management Pendekatan good governance Pendekatan new local governance and new public governance 	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> Bovaird, Tony Ferlie, E., dkk. Hughes, E.O. 1994. <i>Public Management and Administration</i>. New York, St. Martin's Press. Pollitt. C. and Geert, B. 1997. <i>Public Management Reform</i>. New York. Oxford University Press, Inc. Clarke, M. 1996. <i>Renewing Public Management : An Agenda for Local Governance</i>. London. Pitman Publishing. David Osborne & Ted Gaebler, 1992. <i>Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector</i>. Reading MA: Addison-Wesley. Stephen P. Osborne. 2010. <i>The New Public Governance?</i>. New York: Routledge 	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: PowerPoint, e-book, Video YouTube	Perangkat Keras: Buku, LCD Proyektor, Papan Tulis

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
1	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik / ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik / ilmiah 	Kontrak Perkuliahan, Penjelasan RPS, dan Tata Tertib Pembelajaran; Pengantar Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> RPS Matakuliah 	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas		Daring: Sebelum perkuliahan	Kriteria: Rubrik penilaian keaktifan,	[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]
2.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latar belakang lahirnya manajemen publik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami latar belakang teori manajemen publik 	<ul style="list-style-type: none"> Tony & Lofler, 2005: 3-12 Hughes, 1994: 44- 71 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]
3	Mahasiswa mampu memahami restrukturisasi sektor publik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami restrukturisasi sektor publik 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne & Gaebler, 1992: 29-342 Pollit, 1992: 1-48 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM:

									(1+1) x (3x60")]
4	Mahasiswa mampu memahami restrukturisasi sektor publik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami restrukturisasi sector public (lanjutan) 	<ul style="list-style-type: none"> Pollit, 1992: 1-48 Osborne & Gaebler, 1992: 29-342 					Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
5	Mahasiswa mampu memahami pembaharuan manajemen publik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pembaharuan manajemen publik 	<ul style="list-style-type: none"> Clarke, 1996: 1-45 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori dan konsep manajemen publik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teori-teori dan konsep manajemen publik 	<ul style="list-style-type: none"> Tony & Lofler, 2005: 54-160 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM:

									(1+1) x (3x60")]
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan karakteristik dari manajemen publik dan aplikasinya (P2 & P3)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami karakteristik manajemen publik dan aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Tony & Lofler, 2005: 54-160 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
8	UJIAN TENGAH SEMESTER								
9	Mahasiswa mampu memahami new public management serta aplikasinya	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami new public management serta aplikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne & Gaebler, 1992: 29-342 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan atau model governance	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pendekatan atau model governance 	<ul style="list-style-type: none"> Stoker, 2009:1-10 Osborne, 2010: 1- 16 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")]

									[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]
11	Mahasiswa mampu memahami model governance serta aplikasinya	<ul style="list-style-type: none"> Memahami model new public governance dan aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne, 2010: 1- 16 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]
12	Mahasiswa mampu memahami good governance dan prinsip-prinsipnya	<ul style="list-style-type: none"> memahami konsep good governance dan prinsip-prinsipnya 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne, 2010: 19- 33 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]
13	Mahasiswa mampu memahami new public governance	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep new public governance 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne, 2010: 349- 360 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM:

									(1+1) x (3x60")]
14	Mahasiswa mampu memahami new public governance (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep new public governance 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne, 2010: 349-360 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
15	Mahasiswa mampu memahami new local governance	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep new public governance 	<ul style="list-style-type: none"> Osborne, 2010: 349-360 		Kehadiran (1) Partisipasi di kelas			Penilaian, Keaktifan	Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]
16	UJIAN AKHIR SEMESTER								

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF (BOBOT 10%)

1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
	Total					

Deskripsi Aspek Penilaian:

6. Keaktifan Bertanya:

- Seberapa sering mahasiswa mengajukan pertanyaan yang relevan dan kritis selama perkuliahan terkait topik Manajemen Publik.

7. Keaktifan Menjawab:

- Seberapa aktif mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau berkontribusi pada diskusi kelas mengenai Manajemen Publik.

8. Keaktifan Memberi Pendapat terkait Manajemen Publik:

- Seberapa sering mahasiswa memberikan pendapat, analisis, atau solusi terkait masalah korupsi yang dibahas dalam kelas.

9. Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi dalam Diskusi:

- Kedisiplinan mahasiswa dalam hadir tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas.

10. Keterlibatan dalam Studi Kasus dan Diskusi:

- Kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam studi kasus dan diskusi tentang Manajemen publik, termasuk kontribusi ide dan solusi.

Bobot Penilaian:

- Aktivitas partisipatif ini memiliki bobot 10% dari total nilai perkuliahan. Total nilai diambil dari penjumlahan nilai untuk setiap aspek dan kemudian dikonversi ke dalam bobot 10% dari nilai akhir mahasiswa.

D. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF (BOBOT 90%)

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESKRIPSI	BOBOT
1	Tugas (Bobot 20%)		20%
1.1	Konten Digital	Pembuatan konten digital (misalnya blog, infografis, video) yang membahas Manajemen Publik.	10%
1.2	Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar	Membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang membahas topik pendidikan Manajemen Publik.	10%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)		30%
2.1	Soal tentang Pendidikan Anti-Korupsi	Ujian yang mencakup materi pembelajaran tentang definisi, jenis, dampak, dan Manajemen publik.	30%
3	Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)		40%
3.1	Soal tentang Action Plan	Ujian yang mencakup penilaian dan pembuatan action plan terkait manajemen publik di masyarakat	40%

Deskripsi Penilaian:

4. Tugas (Bobot 20%)

- Konten Digital (10%): Mahasiswa diminta untuk membuat konten digital yang relevan dengan tema Manajemen Publik. Penilaian didasarkan pada kedalaman analisis, kreativitas, dan relevansi konten dengan topik Manajemen Publik.
- Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar (10%): Mahasiswa harus membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang berkaitan dengan Manajemen Publik. Penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengkritisi konten serta bagaimana mereka menghubungkannya dengan materi kuliah.

5. Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)



- Soal tentang Manajemen Publik (30%): Ujian ini menguji pemahaman mahasiswa tentang definisi, jenis-jenis Manajemen, dampak, serta langkah-langkah pencegahan. Penilaian berdasarkan ketepatan dan kedalaman jawaban.

6. Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)

- Soal tentang Action Plan (40%): Ujian ini menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang action plan yang efektif untuk mengatasi masalah manajemen publik dalam konteks masyarakat dan pelayanan publik. Penilaian didasarkan pada kejelasan, kelayakan, dan implementabilitas rencana yang diajukan.

Total Bobot: 100%

C. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Universitas Maritim Raja Ali Haji Prodi Ilmu Administrasi Negara Kaprod
 Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos., M.Si	 Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P

Penelaah,

Gugus Penjaminan Mutu



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Administrasi Negara	SAP11014	-	Wajib Prodi	3	Ganjil	1 September 2024
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Okky Rizki Azizi M.A.P		Dr. Rudi Subiyakto, S.Sos., M.A/Okky Rizki Azizi, M.A.P		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode (SN-Dikti 2020)	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah Sistem Administrasi Negara				
	CPL 1	Penguasaan konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik: kemampuan dalam menggunakan beragam metode dan alat.				
	CPL 2	Kemampuan menyusun analisis kebijakan: kemampuan dalam penyusunan di ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode analisis kebijakan yang diakui oleh komunitas dan organisasi analisis kebijakan.				
	CPL 3	Penguasaan konsep pelayanan publik, governansi, dan pembangunan				
	CPL 4	Kemampuan pengorganisasian kegiatan pelayanan publik dan pembangunan				
Capaian Pembelajaran	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan teori-teori utama dalam sistem administrasi negara, termasuk fungsi, peran, dan karakteristik administrasi publik dalam konteks negara.				

anMata Kuliah (CPMK)	CPMK2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis struktur organisasi, fungsi, dan peran lembaga-lembaga administrasi negara, baik di tingkat pusat maupun daerah.
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan publik dengan menggunakan pendekatan teori administrasi negara serta menilai efektivitas implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pemerintahan.
	CPMK4	Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam konteks administrasi negara, termasuk transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan supremasi hukum.
Deskripsi MK		Mata kuliah "Sistem Administrasi Negara" memberikan pemahaman tentang konsep, struktur, dan fungsi administrasi negara dalam tata kelola pemerintahan. Mahasiswa akan mempelajari teori dan model administrasi, peran lembaga pemerintahan, serta proses kebijakan publik. Pembahasan mencakup prinsip good governance, reformasi birokrasi, dan penggunaan teknologi informasi. Dengan analisis kasus, mahasiswa akan dilatih untuk mengevaluasi kebijakan publik dan mengembangkan solusi untuk meningkatkan kinerja administrasi, serta memahami pentingnya etika, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik dan pembangunan nasional.
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	Sub CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup administrasi negara.
	Sub CPMK2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan antara administrasi negara dengan administrasi bisnis dan administrasi publik.
	Sub CPMK3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan sejarah dan perkembangan teori-teori administrasi negara.
	Sub CPMK4	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan bagaimana hal tersebut berperan dalam mencegah korupsi.
	Sub CPMK5	Mahasiswa dapat menjelaskan struktur organisasi pemerintahan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.
	Sub CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis peran dan fungsi kementerian serta lembaga non-kementerian dalam administrasi negara.
	Sub CPMK7	Mahasiswa dapat membandingkan struktur administrasi negara Indonesia dengan negara lain.
	Sub CPMK8	Mahasiswa dapat menjelaskan proses perumusan kebijakan publik di Indonesia.
	Sub CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan publik terhadap masyarakat.
	Sub CPMK10	Mahasiswa dapat mengevaluasi keberhasilan implementasi kebijakan publik dengan menggunakan studi kasus nyata.
	Sub CPMK11	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip good governance dalam administrasi negara.
	Sub CPMK12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penerapan good governance di Indonesia.
	Sub CPMK13	Mahasiswa dapat mengusulkan strategi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi negara.

Materi Bahan Kajian	<p>Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah Sistem Administrasi Negara maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Administrasi Negara: Konsep dasar, ruang lingkup, dan pentingnya administrasi negara dalam pemerintahan. 2. Teori dan Model Administrasi Negara: Kajian tentang berbagai teori dan model yang menjelaskan sistem administrasi negara. 3. Struktur dan Fungsi Pemerintahan: Analisis struktur organisasi pemerintahan pusat dan daerah serta fungsinya dalam administrasi negara. 4. Proses Perumusan Kebijakan Publik: Tahapan dan aktor dalam proses perumusan kebijakan publik di Indonesia. 5. Implementasi Kebijakan Publik: Strategi dan tantangan dalam pelaksanaan kebijakan publik, serta evaluasi keberhasilannya. 6. Prinsip-Prinsip Good Governance: Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan supremasi hukum dalam administrasi negara. 7. Reformasi Birokrasi: Konsep, tujuan, dan implementasi reformasi birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan. 8. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Administrasi Negara: Pengelolaan SDM dalam sektor publik, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja. 9. Keuangan Publik dan Penganggaran: Proses penyusunan anggaran negara, alokasi sumber daya, dan pengelolaan keuangan publik. 10. Pengawasan dan Akuntabilitas Publik: Sistem pengawasan dalam pemerintahan serta mekanisme akuntabilitas dalam administrasi negara. 11. Pelayanan Publik: Konsep, standar, dan inovasi dalam pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. 12. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Negara: Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi publik. 13. Etika dan Integritas dalam Administrasi Negara: Pentingnya etika dan integritas bagi aparatur negara dalam menjalankan tugas-tugas administrasi. 14. Isu dan Tantangan Kontemporer dalam Administrasi Negara: Pembahasan isu-isu terkini seperti globalisasi, desentralisasi, dan tantangan dalam tata kelola pemerintahan.
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dwiyanto, Agus. (2006). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Gadjah Mada University Press. 2. Thoha, Miftah. (2008). Birokrasi dan Politik di Indonesia. Rajawali Pers. 3. Kartasasmita, Ginandjar. (2017). Administrasi Publik: Teori dan Praktik. PT Gramedia Pustaka Utama.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siagian, Sondang P. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. 5. Syafie, Inu Kencana. (2015). Sistem Administrasi Negara di Indonesia. PT Bumi Aksara. 6. Sedarmayanti. (2012). Good Governance: Dalam Pelayanan Publik. PT Refika Aditama. 7. Osborne, David, & Gaebler, Ted. (1996). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector. Penerbit ITB. 8. Prasajo, Eko. (2009). Reformasi Birokrasi dan Good Governance: Kasus di Indonesia. Gadjah Mada University Press. 9. Denhardt, Robert B., & Denhardt, Janet V. (2015). The New Public Service: Serving, Not Steering. Routledge. 10. Peters, B. Guy. (2010). The Politics of Bureaucracy: An Introduction to Comparative Public Administration. Routledge. 11. Hughes, Owen E. (2012). Public Management and Administration: An Introduction. Palgrave Macmillan. 12. Rosenbloom, David H., Kravchuk, Robert S., & Clerkin, Richard M. (2014). Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector. McGraw-Hill Education. 13. Kettl, Donald F. (2016). Politics of the Administrative Process. CQ Press. 14. Hood, Christopher. (1991). A Public Management for All Seasons? Public Administration. Wiley. 15. Pollitt, Christopher, & Bouckaert, Geert. (2017). Public Management Reform: A Comparative Analysis - Into the Age of Austerity. Oxford University Press.
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: Google Classroom, Zoom Meeting, Microsoft Power Point, dll

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

MINGGU	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar serta ruang lingkup administrasi negara dalam konteks pemerintahan.	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan tujuan administrasi negara. Mahasiswa dapat mengidentifikasi peran administrasi negara dalam konteks pemerintahan modern. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan administrasi negara dalam kebijakan publik.	1. Kontrak Perkuliahan	Ekspositori	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x100'
			2. Pengantar Administrasi Negara		- Diskusi materi kontrak perkuliahan	Kuis	
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai teori dan model administrasi negara, serta relevansinya dalam	Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan minimal tiga teori utama dalam administrasi negara. Mahasiswa dapat membandingkan	1. Teori dan Model Administrasi Negara	Diskusi & Studi Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x100'

	pengelolaan pemerintahan.	berbagai model administrasi negara berdasarkan konteks negara yang berbeda. Mahasiswa mampu menganalisis relevansi teori administrasi negara dalam kasus-kasus kontemporer.					
					- Studi kasus	Partisipasi kelas	
					- Diskusi kelompok		
3	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur organisasi pemerintahan di tingkat pusat dan daerah, serta memahami fungsi masing-masing elemen dalam administrasi negara.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi struktur organisasi pemerintahan di tingkat pusat dan daerah. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi masing-masing elemen dalam struktur organisasi pemerintahan. Mahasiswa dapat menggambarkan struktur organisasi pemerintahan melalui diagram.	1. Struktur Organisasi Pemerintahan Pusat dan Daerah	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x100'
					- Analisis kasus	Presentasi	
					- Diskusi kelompok		
4	Mahasiswa dapat menganalisis peran dan fungsi berbagai lembaga	Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan fungsi minimal lima lembaga	1. Fungsi dan Peran Lembaga-Lembaga Pemerintahan	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Tugas kelompok	1x100'

	pemerintahan di Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah.	pemerintahan di Indonesia. Mahasiswa mampu menganalisis peran lembaga-lembaga tersebut dalam administrasi negara. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret dari aktivitas lembaga pemerintahan yang berfungsi efektif.					
					- Diskusi	Kuis	
					- Studi kasus		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan proses perumusan kebijakan publik, termasuk tahapan, aktor, dan faktor yang mempengaruhi kebijakan tersebut.	Mahasiswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan dalam perumusan kebijakan publik. Mahasiswa mampu mengidentifikasi aktor-aktor utama yang terlibat dalam proses perumusan kebijakan. Mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perumusan kebijakan publik.	1. Proses Perumusan Kebijakan Publik	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x100'
					- Analisis kasus	Presentasi	
					- Diskusi		

6	Mahasiswa dapat menganalisis berbagai strategi dan tantangan dalam implementasi kebijakan publik, serta mengevaluasi keberhasilannya.	Mahasiswa dapat menyebutkan strategi-strategi utama dalam implementasi kebijakan publik. Mahasiswa mampu menganalisis hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kebijakan. Mahasiswa dapat mengevaluasi keberhasilan implementasi kebijakan melalui studi kasus.	1. Implementasi Kebijakan Publik	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Ujian Tengah Semester	1x100'
					- Diskusi	Kuis	
					- Analisis kasus		
7	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan supremasi hukum dalam administrasi negara.	Mahasiswa dapat menjelaskan empat prinsip utama dalam good governance. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam analisis kasus-kasus pemerintahan. Mahasiswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh penerapan good governance di Indonesia.	1. Prinsip-Prinsip Good Governance	Kuliah & Praktik	- Kuliah	Tugas kelompok	1x100'

	dan evaluasi kinerja.	daya manusia di sektor publik. Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan SDM di organisasi pemerintah.					
					- Diskusi	Kuis	
					- Analisis		
11	Mahasiswa dapat menjelaskan proses penyusunan anggaran negara dan memahami pengelolaan keuangan publik dalam konteks administrasi negara.	Mahasiswa dapat menjelaskan proses penyusunan anggaran negara. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan publik. Mahasiswa dapat menganalisis peran anggaran dalam pengambilan keputusan pemerintah.	1. Keuangan Publik dan Penganggaran	Kuliah & Praktik	- Kuliah	Tugas individu	1x100'
					- Praktik analisis	Presentasi	
					- Diskusi analisis		
12	Mahasiswa mampu memahami sistem pengawasan dalam pemerintahan dan mengidentifikasi mekanisme akuntabilitas dalam	Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme pengawasan dalam pemerintahan. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara	1. Pengawasan dan Akuntabilitas Publik	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Tugas kelompok	1x100'

	administrasi negara.	pengawasan dan akuntabilitas publik. Mahasiswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh pengawasan yang berhasil dan tidak berhasil dalam administrasi negara.					
					- Studi kasus	Kuis	
					- Diskusi		
13	Mahasiswa dapat menganalisis konsep dan standar pelayanan publik serta mengidentifikasi inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan standar pelayanan publik. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan masyarakat dalam konteks pelayanan publik. Mahasiswa dapat memberikan contoh inovasi dalam pelayanan publik yang telah diterapkan.	1. Pelayanan Publik	Kuliah & Analisis Kasus	- Kuliah	Tugas individu	1x100'
					- Analisis kasus	Presentasi	
					- Presentasi solusi		
14	Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi informasi dalam administrasi negara dan	Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi informasi dalam administrasi negara.	1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Negara	Kuliah & Diskusi	- Kuliah	Ujian akhir semester	1x100'

	mengidentifikasi bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Mahasiswa dapat menganalisis dampak teknologi informasi terhadap transparansi dan akuntabilitas pemerintah.					
					- Diskusi	Kuis	
					- Studi kasus		
15	Mahasiswa dapat memahami pentingnya etika dan integritas dalam administrasi negara dan mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas-tugas administrasi.	Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya etika dalam administrasi negara. Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus pelanggaran etika dalam administrasi publik. Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan integritas dalam pemerintahan.	1. Etika dan Integritas dalam Administrasi Negara	Presentasi Kelompok & Diskusi	- Presentasi kelompok	Presentasi akhir	1x100'
					- Diskusi	Evaluasi kelompok	
					- Evaluasi solusi		

16	Ujian Akhir Semester (UAS)	-	-	-	- Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	1x100'
					- Review UAS	Kuis	

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF (BOBOT 10%)

1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
	Total					

Deskripsi Aspek Penilaian:

11. Keaktifan Bertanya:

- Seberapa sering mahasiswa mengajukan pertanyaan yang relevan dan kritis selama perkuliahan terkait topik anti-korupsi.

12. Keaktifan Menjawab:

- Seberapa aktif mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau berkontribusi pada diskusi kelas mengenai anti-korupsi.

13. Keaktifan Memberi Pendapat terkait Anti-Korupsi:

- Seberapa sering mahasiswa memberikan pendapat, analisis, atau solusi terkait masalah korupsi yang dibahas dalam kelas.

14. Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi dalam Diskusi:

- Kedisiplinan mahasiswa dalam hadir tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas.

15. Keterlibatan dalam Studi Kasus dan Diskusi:

- Kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam studi kasus dan diskusi tentang korupsi, termasuk kontribusi ide dan solusi.

Bobot Penilaian:

- Aktivitas partisipatif ini memiliki bobot 10% dari total nilai perkuliahan. Total nilai diambil dari penjumlahan nilai untuk setiap aspek dan kemudian dikonversi ke dalam bobot 10% dari nilai akhir mahasiswa.

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF (BOBOT 90%)

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESKRIPSI	BOBOT
1	Tugas (Bobot 20%)		20%
1.1	Konten Digital	Pembuatan konten digital (misalnya blog, infografis, video) yang membahas pendidikan anti-korupsi.	10%
1.2	Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar	Membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang membahas topik pendidikan anti-korupsi.	10%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)		30%
2.1	Soal tentang Pendidikan Anti-Korupsi	Ujian yang mencakup materi pembelajaran tentang definisi, jenis, dampak, dan pencegahan korupsi.	30%
3	Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)		40%
3.1	Soal tentang Action Plan	Ujian yang mencakup penilaian dan pembuatan action plan terkait pendidikan anti-korupsi di masyarakat dan pelayanan publik.	40%

Deskripsi Penilaian:

7. Tugas (Bobot 20%)

- Konten Digital (10%): Mahasiswa diminta untuk membuat konten digital yang relevan dengan tema pendidikan anti-korupsi. Penilaian didasarkan pada kedalaman analisis, kreativitas, dan relevansi konten dengan topik anti-korupsi.
- Jurnal Terakreditasi atau Opini Surat Kabar (10%): Mahasiswa harus membaca dan menganalisis jurnal terakreditasi atau opini surat kabar yang berkaitan dengan pendidikan anti-korupsi. Penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengkritisi konten serta bagaimana mereka menghubungkannya dengan materi kuliah.

8. Ujian Tengah Semester (UTS) (Bobot 30%)



- Soal tentang Pendidikan Anti-Korupsi (30%): Ujian ini menguji pemahaman mahasiswa tentang definisi, jenis-jenis korupsi, dampak, serta langkah-langkah pencegahan dan pemberantasan korupsi. Penilaian berdasarkan ketepatan dan kedalaman jawaban.

9. Akhir Semester (UAS) (Bobot 40%)

- Soal tentang Action Plan (40%): Ujian ini menilai kemampuan mahasiswa untuk merancang action plan yang efektif untuk mengatasi masalah korupsi dalam konteks masyarakat dan pelayanan publik. Penilaian didasarkan pada kejelasan, kelayakan, dan implementabilitas rencana yang diajukan.

Total Bobot: 100%

D. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Universitas Maritim Raja Ali Haji Prodi Ilmu Administrasi Negara Kaprod
 Okky Rizki Azizi, M.A.P	 Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P

Penelaah,

Gugus Penjaminan Mutu



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemasaran Sektor Publik	SAP13004	Organisasi dan Manajemen Publik	Pilihan	3	Ganjil	28 Agu. 24
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Reza Gemilang, S.Si., M.A.B		1. Reza Gemilang, S.Si., M.A.B		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode CPL	CPL Prodi Ilmu Adminstrasi Ngera yang dibebankan pada Mata Kuliah Pemasaran Sektor Publik				
	CPL 5	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan				
	CPL 6	Mampu mendesain, mengembangkan, mengevaluasi, memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK 051	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Publik				
	CPMK 062	Mampu mengembangkan organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah				
	CPMK 063	Mampu mengevaluasi organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah				
	CPMK 066	Mampu mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah				
Deskripsi MK		Mata kuliah ini didisain dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dan teori dasar marketing serta aplikasinya di organisasi sektor public dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh organisasi publik kepada masyarakat. materi pembelajaran dalam matakuliah ini diantaranya; mempelajari tentang pengembangan kinerja sektor publik, Understanding the marketing mindset, Mengembangkan dan meningkatkan program dan layanan populer, Setting motivating price , Distribution channel, Brand identity, komunikasi, Customer service and satisfaction, Social marketing, Job strategic partnership, Data, input and feedback, Marketing plan				

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			
Sub CPMK 1	Mampu menjelaskan prinsip prinsip dasar dari pemasaran sektor publik		
Sub CPMK 2	Mampu menjelaskan unsur unsur bauran pemasaran dan perannya dalam pemasaran sektor publik		
Sub CPMK 3	Mampu menjelaskan peran pelayanan dan kepuasan publik dalam pemasaran sektor publik		
Sub CPMK 4	Mampu menjelaskan <i>social marketing</i> dan peran serta keuntungannya dalam pemasaran sektor publik		
Sub CPMK 5	Mampu memahami dan menjelaskan tahapan tahapan penyusunan rencana pemasaran sektor publik		
Sub CPMK 6	Mampu menyusun rencana pemasaran bagi sektor publik		
Sub CPMK 7	Mampu mengimplementasikan kegiatan pemasaran bagi sektor publik		
dst			
Materi Bahan Kajian	<p>Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah Pemasaran Sektor Publik, maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik dan Konsep Dasar Pemasaran Sektor Publik 2. Tujuan dan Tahapan Pemasaran 3. Strategi Pemasaran 4. <i>Customer service and satisfaction</i> 5. Social marketing 6. Rencana Pemasaran 		
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotler P., Armstrong G., & Sridhar Balasubramanian; 2023; <i>Principles of Marketing</i>; Harlow : Pearson 2. Kotler P & Nancy Lee; 2008; <i>Marketing in the Public Sector: A Roadmap for Improved Performance</i>, 3rd ed., New Jersey : Wharton School Publishing 3. Supriadi, H., 2021; <i>Marketing Sektor Publik</i> Modil PKN Tingkat II; Jakarta : Lembaga Administrasi Negara 4. Artikel-artikel atau buku-buku yang relevan dengan pemasaran di sektor publik 		
MEDIA PEMBELAJARAN	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Perangkat Lunak: Google Classroom, PPT, dll</td> <td style="width: 50%;">Perangkat Keras: Laptop, proyektor, spidol, papan tulis</td> </tr> </table>	Perangkat Lunak: Google Classroom, PPT, dll	Perangkat Keras: Laptop, proyektor, spidol, papan tulis
Perangkat Lunak: Google Classroom, PPT, dll	Perangkat Keras: Laptop, proyektor, spidol, papan tulis		

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
1	-	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Kontrak Perkuliahan Menerapkan Kontrak Perkuliahan selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Belajar Silabus Video Perkenalan Pemasaran Sektor Publik 	Ekspositori <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pembelajaran Penjabaran materi dan kontrak kuliah Memberikan gambaran umum pemasaran sektor publik 	Kuliah	Google Classroom		Non Tes	1 x 150'
2	Mampu menjelaskan prinsip prinsip dasar dari pemasaran sektor publik (SUB CPMK 1)	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan apa itu pemasaran sektor publik Menerangkan peran dan implementasi pemasaran di sektor publik Menerangkan perbedaan pemasaran dulu dan sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran Pemasaran pada Sektor Publik Pemasaran dulu dan sekarang 	Ekspositori <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemasaran secara umum Menjelaskan pemasaran pada sektor publik Menjelaskan perbedaan pemasaran dulu dan sekarang 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
3	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dari pemasaran sektor publik (SUB CPMK 1)	<ol style="list-style-type: none"> Menguraikan sudut pandang masyarakat sebagai subjek pemasaran sektor publik Membedakan kelompok masyarakat berdasarkan sudut pandangnya 	<ul style="list-style-type: none"> Sudut pandang masyarakat dari kacamata pemasaran 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sudut pandang masyarakat dalam pemasaran <p>Small Group Discussion (Case Based Method)</p> <ul style="list-style-type: none"> Didalam kelompok kecil mendiskusikan kelompok masyarakat berdasarkan data yang tersedia Memaparkan hasil diskusi di depan kelas 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
4	Mampu menjelaskan unsur unsur bauran pemasaran dan perannya dalam pemasaran sektor publik (SUB CPMK 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mindset pemasaran dalam sektor publik 2. Menerapkan mindset pemasaran dalam sektor publik 3. Menjelaskan konsep produk sebagai bagian bauran pemasaran 4. Mencontohkan konsep produk pada berbagai sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mindset pemasaran dalam sektor publik • Produk sebagai bauran pemasaran 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mindset pemasaran dalam sektor publik - Menjelaskan konsep produk sebagai bauran pemasaran <p>Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi contoh konsep produk pada berbagai sektor 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'
5	Mampu menjelaskan unsur unsur bauran pemasaran dan perannya dalam pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran konsep harga sebagai bagian dari bauran pemasaran 2. Menentukan cara untuk mengulik konsep harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga sebagai bauran pemasaran • Insentif dan disinsentif 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep harga sebagai bauran pemasaran 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
	sektor publik (SUB CPMK 2)	sebagai bagian dari bauran pemasaran		Small Group Discussion (Case Based Method) - Didalam kelompok kecil mendiskusikan solusi bagi kasus yang diberikan - Memaparkan hasil diskusi di depan kelas					
6	Mampu menjelaskan unsur unsur bauran pemasaran dan perannya dalam pemasaran sektor publik (SUB CPMK 2)	1. Menjelaskan peran konsep tempat sebagai bagian dari bauran pemasaran 2. Menjelaskan berbagai saluran distribusi dalam pemasaran sektor publik	<ul style="list-style-type: none"> Tempat sbbagai bauran pemasaran Saluran distribusi pemasaran 	Ekspositori - Menjelaskan konsep harga sebagai bauran pemasaran Tugas Mandiri - Memberi contoh konsep tempat pada berbagai sektor	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
7	Mampu menjelaskan unsur unsur bauran pemasaran dan perannya dalam pemasaran sektor publik (SUB CPMK 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran konsep promosi sebagai bagian dari bauran pemasaran 2. Mencontohkan berbagai kegiatan promosi yang dapat dilakukan dari program pemasaran 3. Menjelaskan konsep <i>branding</i> dalam pemasaran sektor publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi sebagai bauran pemasaran • Branding dalam pemasaran sektor publik 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep promosi sebagai bauran pemasaran - Menjelaskan konsep <i>branding</i> dalam pemasaran sektor publik <p>Small Group Discussion (Case Based Method)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Didalam kelompok kecil mendiskusikan kasus yang telah diberikan - Menganalisis penyebab kasus tersebut terjadi - Memberikan saran kegiatan 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				pemasaran yang harus ditempuh					
8	Ujian Tengah Semester								
9	Mampu menjelaskan peran pelayanan dan kepuasan publik dalam pemasaran sektor publik (SUB CPMK 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pelayanan pada pemasaran sektor publik 2. Menjelaskan konsep kepuasan publik pada pemasaran sektor publik 3. Menerangkan keuntungan terjaganya kepuasan publik pada pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayan dan kepuasan publik 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep pelayanan publik pada pemasaran sektor publik - Menjelaskan konsep kepuasan publik dalam pemasaran sektor publik <p>Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis peran kepuasan publik pada pemasaran sektor publik di 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				berbagai sektor di Indonesia					
10	Mampu menjelaskan <i>social marketing</i> dan peran serta keuntungannya dalam pemasaran sektor publik (SUB CPMK 4)	<ol style="list-style-type: none"> Menerangkan konsep <i>social marketing</i> pada pemasaran sektor publik Menentukan bagaimana <i>social marketing</i> dapat dilakukan beserta keuntungan dan hambatannya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Social Marketing</i> 	<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep <i>social marketing</i> - Memberikan contoh <i>social marketing</i> dalam pemasaran sektor publik <p>Small Group Discussion (Case Based Method)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Didalam kelompok kecil mendiskusikan kasus yang telah diberikan - Memberikan usulan bagaimana 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				<i>social marketing</i> dapat diterapkan pada kasus					
11 & 12	Mampu memahami dan menjelaskan tahapan tahapan penyusunan rencana pemasaran sektor publik (SUB CPMK 5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan dalam menyusun rencana pemasaran 2. Melakukan langkah dan metode pengumpulan data 3. Menjelaskan langkah dan metode pengolahan data 4. Melakukan langkah dan metode pengolahan data 5. Menjelaskan langkah pengawasan dan evaluasi rencana pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan penyusunan rencana pemasaran • Metode pengumpulan data • Metode pengolahan data • Pengawasan dan Evaluasi 	Ekspositori - Menjelaskan tahapan tahapan dalam menyusun pemasaran sektor publik - Menjelaskan & mencontohkan langkah dan metode pengumpulan data - Menjelaskan & mencontohkan langkah dan metode pengolahan data - Menjelaskan langkah langkah	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	2 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				<p>pengawasan dan evaluasi rencana pemasaran</p> <p>Tugas Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis kasus yang telah diberikan - Menyusun rencana pengambilan data, pengolahan data - Menyusun rencana pengawasan dan evaluasi 					
13 - 15	Mampu menyusun rencana pemasaran bagi sektor publik (SUB CPMK 6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pemasaran sektor publik 2. Menciptakan konten media promosi rencana pemasaran sektor publik 		<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan gambaran penyusunan rencana 	Kuliah Pembimbingan	Google Clasroom Pembimbingan melalui WA		Keaktifan Proyek	3 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
	Mampu mengimplementasikan kegiatan pemasaran bagi sektor publik (SUB CPMK 7)			<p>pemasaran sektor publik</p> <p>Praktikum (Seminar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi pemasaran sektor publik di Indonesia - Kondisi dan kegiatan pemasaran sektor publik di Kota Tanjungpinang <p>Project Based Learning (Team Based Project)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis kasus yang telah diberikan - Merancang rencana 					

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				pemasaran sektor publik pada sektor yang telah diberikan - Membentuk contoh pesan media pemasaran sesuai dengan rencana pemasaran tersebut					
16	Ujian Akhir Semester								

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF

1) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN (BOBOT 10%)

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
Jumlah						
Total						
Total x 20						

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN HASIL PROJECT (BOBOT 35 %)

1) INSTRUMEN PENILAIAN PROGRES PROJECT (BOBOT 30%)

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Proyek					
2.	Pemahaman Proyek					
3.	Pembagian Kerja dan Tanggung Jawab					
4.	Pengerjaan Proyek					
Jumlah						
Total						
Total x 20						

2) INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PROJECT (BOBOT 70%)

PARAMETER	1	2	3	4
Analisis Data	Analisis Data dilakukan dengan sangat kurang baik, tidak memadai atau tidak dilakukan	Analisis Data dilakukan dengan kurang baik, terdapat banyak kesalahan, tidak sesuai tujuan	Analisis Data dilakukan dengan baik, memadai dan sesuai kebutuhan	Analisis Data dilakukan dengan sangat baik, rinci, dan terorganisir dengan baik
Kesesuaian Tujuan dan Metode Pemasaran	Tujuan dan metode pemasaran yang digunakan tidak dituliskan atau tidak memiliki	Tujuan dan metode pemasaran yang digunakan memiliki	Tujuan dan metode pemasaran yang digunakan memiliki	Tujuan dan metode pemasaran yang digunakan memiliki hubungan yang

	pertimbangan hubungan yang jelas	hubungan yang kurang jelas	hubungan yang cukup jelas	jelas dan menjawab setiap tujuan
Rencana Pemasaran	Rencana Pemasaran tidak dituliskan dengan baik atau tidak dituliskan	Rencana pemasaran dituliskan dengan kurang baik, terdapat banyak kekurangan dan kesalahan	Rencana Pemasaran dituliskan dengan cukup baik dan jelas	Rencana Pemasaran dituliskan dengan sangat baik dan komprehensif
Kreativitas dalam mengembangkan rencana pemasaran	Kreativitas tidak ditemukan didalam dokumen	Upaya berkreasi dapat ditemukan namun belum cukup dan tidak sesuai	Kreativitas nampak dan dituangkan dalam rencana yang tepat sasaran	Kreativitas menghasilkan rencana pemasaran yang unik dan sesuai dengan tujuan dan target
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia tidak digunakan dengan baik dan dapat ditemukan banyak kesalahan pada rencana pemasaran	Bahasa Indonesia digunakan dengan cukup baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang sesuai	Bahasa Indonesia digunakan dengan baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang baik	Bahasa Indonesia digunakan dengan sangat baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang tepat dan sesuai dengan aspek pemasaran
Kesesuaian Pesan dan Tujuan	Pesan didalam media pemasaran dan tujuan rencana pemasaran tidak memiliki hubungan	Pesan didalam media pemasaran dan tujuan rencana pemasaran memiliki hubungan yang cukup jelas	Pesan didalam media pemasaran dan tujuan rencana pemasaran yang digunakan memiliki hubungan yang jelas	Pesan didalam media pemasaran dan tujuan rencana pemasaran yang digunakan memiliki hubungan yang sangat jelas
Kesesuaian Pesan dan Konsumen	Konsumen tidak dapat merasakan hubungan dengan pesan media pemasaran	Konsumen dapat memahami pesan media pemasaran walaupun tidak dapat merasakannya	Konsumen dapat memahami pesan media pemasaran dan merasakannya	Konsumen dapat memahami pesan media pemasaran dan merasakannya serta tergerak untuk melakukannya

Kreativitas dalam pengembangan pesan	Kreativitas tidak ditemukan didalam pesan media pemasaran	Upaya berkreasi dapat ditemukan namun belum cukup dan tidak sesuai	Kreativitas nampak dan dituangkan dalam pesan media pemasaran	Kreativitas menghasilkan pesan media pemasaran yang unik dan sesuai dengan tujuan dan target
Desain pesan menarik	Desain pesan media pemasaran tidak dipertimbangkan dan tidak menarik	Desain pesan media pemasaran dipertimbangkan walaupun masih kurang menarik	Desain pesan media pemasaran dipertimbangkan dan cukup menarik	Desain pesan media pemasaran dipertimbangkan dan sangat menarik

D. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF

1. Tugas (BOBOT 15%)

- Tugas Mandiri (Bobot 60%)

Nilai akhir hanya dihitung dari 70-80% keseluruhan tugas dengan nilai tertinggi

- Tugas Kelompok (Bobot 40%)

Instrumen Penilaian Tugas Mandiri dan Kelompok

Parameter	1	2	3	4
Pemahaman Konsep	Tidak memahami konsep dasar atau jawaban tidak relevan atau tidak menunjukkan penguasaan materi.	Memahami beberapa aspek dari konsep dasar, tetapi banyak kesalahan dan kurang mendalam. Jawaban hanya sebagian sesuai dengan teori.	Memahami konsep dasar dengan cukup baik, namun masih ada sedikit kekeliruan dalam penerapan atau penjelasan teori.	Memahami konsep dan teori secara komprehensif dan mendalam, serta mampu menjelaskan dengan tepat.
Analisis	Tidak mampu	Mampu	Mampu	Mampu melakukan

Masalah	menganalisis masalah dengan tepat; pendekatan yang digunakan tidak relevan.	mengidentifikasi masalah, tetapi analisis kurang mendalam dan banyak kesalahan.	menganalisis masalah dengan cukup baik dan menghubungkan dengan teori, meski masih ada beberapa kekurangan.	analisis masalah secara mendalam, tepat, dan relevan dengan konteks manajemen risiko, serta menghubungkan teori dengan jelas.
Solusi yang ditawarkan	Solusi yang diajukan tidak relevan dengan masalah atau tidak dapat diterapkan.	Solusi yang diajukan cukup relevan, tetapi kurang dapat diterapkan secara efektif atau masih memiliki banyak kelemahan.	Solusi relevan dan cukup efektif, namun memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.	Solusi sangat relevan, inovatif, dan efektif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi serta berpotensi diterapkan secara nyata.
Kerja Sama Tim	Tidak berpartisipasi atau memberikan kontribusi yang signifikan dalam tim, mengganggu dinamika tim.	Berpartisipasi secara terbatas dalam tim, komunikasi kurang lancar, kontribusi tidak konsisten.	Berpartisipasi secara aktif dalam tim, mampu berkomunikasi dengan baik dan berkontribusi cukup besar dalam keberhasilan tugas tim.	Berpartisipasi penuh, berkontribusi signifikan, dan memiliki kemampuan komunikasi serta kolaborasi yang sangat baik, sehingga mendukung keberhasilan tim

				secara optimal.
--	--	--	--	-----------------

2. Kuis (BOBOT 10%)

Nilai Akhir hanya dihitung dari 70-80% keseluruhan kuis dengan nilai tertinggi

Kisi Kisi Kuis

Minggu ke	Materi
Minggu 2	Konsep Dasar Pemasaran Sektor Publik
Minggu 3	Perilaku dan Benak Publik Sebagai Konsumen
Minggu 4	Mindset Pemasaran Sektor Publik, Konsep Produk
Minggu 5	Konsep Harga
Minggu 6	Konsep Tempat
Minggu 7	Konsep Promosi
Minggu 9	Kepuasan Publik
Minggu 10	Branding, Social Marketing
Minggu 12	Tahapan dan Analisis Pemasaran

3. Ujian Tengah Semester (UTS) (BOBOT 15%)

Ujian Tengah Semester dilakukan *in class*, adapun kisi kisi yang diujikan adalah :

Kisi-kisi Evaluasi Ujian Tengah Semester

No	Bentuk Penilaian	Materi	Tingkat Kemampuan	Nilai
1	Tulis	Pengertian Pemasaran Sektor Publik	C2	10
2	Tulis	Mindset Pemasaran	C2	10
3	Tulis	Bauran Pemasaran dan Keempat Konsepnya	C2	10
4	Tulis	Produk, Tempat, Harga, dan Promosi	C2	20
5	Tulis	Studi Kasus Bauran Pemasaran	C3	25
6	Tulis	Studi Kasus Hipotetikal Pemasaran	C4	30

4. Akhir Semester (UAS) (BOBOT 15%)

Ujian Akhir Semester dilakukan *in class* dan/atau *take home*, adapun kisi kisi Ujian Akhir Semester adalah :

Kisi-kisi Evaluasi Ujian Akhir Semester

No	Bentuk Penilaian	Materi	Tingkat Kemampuan	Nilai
1	Tulis	Pelayanan Publik	C2	10
2	Tulis	Kepuasan Publik	C2	20
3	Tulis	Social Marketing	C2	20
4	Tulis	Branding	C2	20
5	Tulis	Studi Kasus Tahapan Pemasaran	C3	30

E. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Ka.Prodi S-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji
Reza Gemilang, S.Si. M.A.B	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P
Penelaah,	
Gugus Penjaminan Mutu	



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT T (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT ILMU	SAP1111 7			3	1/GANJIL	1 AGUSTUS 2024
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	1. RAMADHANI SETIAWAN		2. RAMADHANI SETIAWAN 3.		Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P.,M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode (SN- Dikti 2020)	CPL Prodi Ilmu Administrasi Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah <i>Filsafat Ilmu</i>				
	S	SIKAP				
		Kemampuan untuk Menerima dan Menghargai Keragaman Pandangan				
		Kepedulian Etis dan Profesional				
	P	PENGETAHUAN				
		Pemahaman Konsep-Konsep Dasar Filsafat Ilmu				
		Pengetahuan tentang Sejarah dan Perkembangan Filsafat Ilmu				
	KU	KETERAMPILAN UMUM				
		Kemampuan Analisis Kritis				
		Kemampuan Berpikir Sistematis dan Logis				
KK	KETERAMPILAN KHUSUS					
	Kemampuan Mengaplikasikan Prinsip Filsafat Ilmu dalam Penelitian					
	Kemampuan Menyusun Argumentasi Filosofis					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK 1	Memahami Konsep Dasar Filsafat Ilmu Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan peran filsafat ilmu dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ini mencakup pemahaman tentang epistemologi, ontologi, dan aksiologi serta bagaimana ketiga aspek ini mempengaruhi cara kita memahami dan memproduksi pengetahuan.
	CPMK 2	Menganalisis Paradigma Ilmiah Mahasiswa dapat menganalisis berbagai paradigma ilmiah seperti positivisme, interpretivisme, dan kritisisme, serta memahami dampaknya terhadap metode penelitian dan teori ilmiah. Ini termasuk kemampuan untuk membandingkan dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari berbagai paradigma dalam konteks praktik ilmiah.
	CPMK 3	Menilai Argumentasi Filosofis dalam Ilmu Pengetahuan Mahasiswa dapat menilai dan mengkritisi argumentasi filosofis yang muncul dalam diskusi ilmiah, baik dalam bentuk teori maupun aplikasi penelitian. Ini melibatkan keterampilan dalam mengidentifikasi asumsi yang mendasari argumen, serta mengevaluasi konsistensi dan validitas dari argumentasi tersebut.
	CPMK 4	Mengaplikasikan Pemikiran Filsafat Ilmu dalam Penelitian Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah. Ini mencakup penggunaan pemikiran filosofis untuk menetapkan kerangka teoritis, memilih metode penelitian yang sesuai, dan menafsirkan hasil penelitian secara kritis.
Deskripsi MK		Filsafat Ilmu adalah mata kuliah yang membahas aspek-aspek filosofis dari ilmu pengetahuan dan metode ilmiah. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar filosofis yang mendasari pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai aliran dan paradigma filsafat yang mempengaruhi cara kita memahami, mengembangkan, dan mengevaluasi pengetahuan ilmiah.
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
Sub CPMK 1	Sejarah Filsafat Ilmu: Dari Yunani Kuno hingga Renaisans	
Sub CPMK 2	Bahasa Dan Uraian Kefilsafatan	
Sub CPMK 3	Empirisme dan Rasionalisme	
Sub CPMK 4	Positivisme dan Interpretivisme	
Sub CPMK 5	Epistemologi Suatu Masalah	
Sub CPMK 6	Makna Dan Kebenaran	
Sub CPMK 7	Filsafat Ilmu dan Logika	
Sub CPMK 8	Kosmologi	
Sub CPMK 9	Masalah Hidup	
Sub CPMK 10	Masalah Jiwa	
Sub CPMK 11	Aksiologi/Masalah Nilai	

Sub CPMK 12	Masalah Manusia
Sub CPMK 13	Masalah Politik

	Masalah Agama
Materi Bahan Kajian	<p>Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah Filsafat Ilmu, maka bahan kajian yang dipilih meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemikiran Filsafat 2. Logika 3. Latihan analisis 4. dst
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> <p>1. "The Structure of Scientific Revolutions" <i>Penulis:</i> Thomas S. Kuhn <i>Penerbit:</i> University of Chicago Press <i>Tahun:</i> 1962 Buku klasik ini memperkenalkan konsep paradigma ilmiah dan revolusi ilmiah yang mempengaruhi cara pandang kita tentang perubahan teori ilmiah.</p> <p>2. "The Logic of Scientific Discovery" <i>Penulis:</i> Karl Popper <i>Penerbit:</i> Routledge <i>Tahun:</i> 1959 Buku ini menguraikan teori falsifikasi Popper dan bagaimana teori ilmiah dapat diuji dan ditolak.</p> <p>3. "An Introduction to the Philosophy of Science" <i>Penulis:</i> Michael J. Shaffer <i>Penerbit:</i> Cambridge University Press <i>Tahun:</i> 1992 Buku ini memberikan pengantar komprehensif untuk filsafat ilmu, mencakup berbagai teori dan debat utama dalam bidang ini.</p> <p>4. "Philosophy of Science: A Very Short Introduction" <i>Penulis:</i> Samir Okasha <i>Penerbit:</i> Oxford University Press <i>Tahun:</i> 2002</p>

	<p>Buku ini adalah pengantar singkat namun padat mengenai filsafat ilmu, cocok untuk mahasiswa dan pembaca umum.</p> <p>5. "What Is This Thing Called Science?" <i>Penulis:</i> A. F. Chalmers <i>Penerbit:</i> Open University Press <i>Tahun:</i> 1999 Buku ini menawarkan panduan praktis tentang cara kerja sains dan teori-teori utama dalam filsafat ilmu.</p> <p>6. "The Philosophy of Science: An Introduction" <i>Penulis:</i> Peter Godfrey-Smith <i>Penerbit:</i> Routledge <i>Tahun:</i> 2003 Buku ini menguraikan konsep-konsep dasar filsafat ilmu dengan jelas dan terstruktur, mencakup berbagai aspek penting.</p> <p>7. "Science and Sanity: An Introduction to Non-Aristotelian Systems and General Semantics" <i>Penulis:</i> Alfred Korzybski <i>Penerbit:</i> International Non-Aristotelian Library Publishing Company <i>Tahun:</i> 1933 Buku ini membahas pendekatan non-Aristotelian terhadap pemikiran ilmiah dan semantik.</p>	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: Google Classroom, PPT, dll	Perangkat Keras: Laptop, proyektor

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
1		Memahami evolusi pemikiran filsafat ilmu dari masa kuno hingga Renaisans	Sejarah Filsafat Ilmu: Dari Yunani Kuno hingga Renaisans Pemikiran Filsafat Ilmu dari Aristoteles hingga Francis Bacon		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		Non-tes	1x100'
2		Mengetahui dan Memahami Bahasa Dan Uraian Kefilsafatan	Bahasa Dan Uraian Kefilsafatan 1. Yang-Ada (Being) 2. Kenyataan (Reality) 3. Eksistensi(Existence) 4. Esensi (Essence) 5. Subtansi (Subtance) 6. Materi (Matter) 7. Bentuk (Form) 8. Perubahan (Change)		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan	1x100'

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
			9. Sebab Akibat (Causality) Hubungan (Relation)						
3		Mempelajari dua pendekatan utama dalam epistemologi dan bagaimana mereka mempengaruhi metode ilmiah	Empirisme dan Rasionalisme Topik: Teori Empirisme (John Locke, David Hume) dan Rasionalisme (René Descartes, Baruch Spinoza). Mempelajari dua pendekatan utama dalam epistemologi dan bagaimana mereka mempengaruhi metode ilmiah		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan	1x100'
4		Menganalisis pendekatan positivis dan interpretatif dalam ilmu pengetahuan dan sosial	Positivisme dan Interpretivisme Topik: Positivisme (Auguste Comte) dan		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan	1x100'

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
			Interpretivisme (Wilhelm Dilthey). Tujuan: Menganalisis pendekatan positivis dan interpretatif dalam ilmu pengetahuan dan sosial						
5		Mampu Mengetahui dan Memahami Epistemologi Suatu Masalah	Epistemologi Suatu Masalah 1. Empirisme 2. Rasionalisme 3. Fenomenalisme 4. Institusionalisme	Fenomenalogi	Kuliah	Zoom/ Google Classroom	1. Keaktifan	1x100'	
6		Mampu Mengetahui dan Memahami Makna Dan Kebenaran	Makna Dan Kebenaran 1. Koherensi 2. Korespondensi 3. <i>Empiris</i> 4. <i>Pragmatism</i>		Kuliah	Zoom/ Google Classroom	1. Keaktifan	1x100'	
7		Mampu Mengetahui dan Memahami apa itu Ontology	Filsafat Ilmu dan Logika Topik: Logika Deduktif dan		Kuliah	Zoom/ Google Classroom	1. Keaktifan	1x100'	

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
			Induktif dalam Ilmu Pengetahuan. Tujuan: Memahami peran logika dalam pembentukan argumen ilmiah dan penarikan kesimpulan.						
8	Ujian Tengah Semester								
9		Mampu Mengetahui dan Memahami tentang Kosmologi	Kosmologi 1. Kosmologi Ruang Waktu Dan Gerakan 2. Kosmologi Alam		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan 1x100'	
10		Mampu Mengetahui dan Memahami tentang Masalah Hidup	Masalah Hidup 1. Hakekat Hidup 2. Apakah Yang merupakan Bahan Bukti Bagi Mekanisme		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan 1x100'	

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
			3. Bahan Bukti Bagi Vitalisme 4. Paham Psikofisik Tentang Hidup 5. Bahan Bukti Teori Organisme Tentang Hidup						
11		Mampu Memahami tentang Masalah Jiwa	Masalah Jiwa 1. Jiwa Sebagai Subtansi (Sigmund Freud) 2. Jiwa Sebagai Kemampuan (Joseph A Leighton) 3. Jiwa Sebagai Proses (James A Leighton) 4. Jiwa Sebagai Tingkah Laku (Y.H Krikorian)		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan	1x100'
12		Mampu dan Memahami mengenai	Aksiologi/Masalah Nilai		Kuliah	Zoom/ Google		1. Keaktifan	1x100'

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
		Aksiologi/Masalah Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Yang Baik Itu? 2. Makna Yang Dikandung Oleh Nilai 			Classroom			
13		Mampu Memahami dan Menjelaskan tentang Masalah Manusia	Masalah Manusia <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Manusia? 2. Penyelesaian Realism Klasik? 3. Penyelesaian Teologisme? 4. Penyelesaian Idealisme ? 5. Penyelesaian Materialism Historis? 		Kuliah	Zoom/ Google Classroom	1. Keaktifan	1x100'	
14		Mampu Memahami mengenai Masalah Politik	Masalah Politik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Negara Itu? 2. Penyelesaian Komunisme? 3. Penyelesaian Fasisme? 4. Penyelesaian Demokrasi? 		Kuliah	Zoom/ Google Classroom	1. Keaktifan	1x100'	

M G K E -	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
15		Mampu Memahami Mengenai Masalah Agama	Masalah Agama 1. Apakah Tuhan Itu? 2. Makna Istilah-Istilah 3. Bukti-Bukti Adanya Tuhan 4. Sejumlah Penyelesaian Yang Diajukan		Kuliah	Zoom/ Google Classroom		1. Keaktifan	1x100'
16	Ujian Akhir Semester								

A. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF

Deskripsi Basis Evaluasi Penilaian Aktivitas Partisipatif merupakan salah satu komponen penilaian dalam mata kuliah Filsafat Ilmu yang berfokus pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelas, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, serta partisipasi dalam forum akademik

1. INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN

2. INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN HASIL PROJECT

1. INSTRUMEN PENILAIAN PROGRES PROJECT

2. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PROJECT

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF

1. Tugas

Deskripsi : Penilaian tugas dalam mata kuliah Filsafat Ilmu bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah, kemampuan analitis, serta keterampilan dalam menyusun argumen filosofis. Tugas-tugas ini dapat berupa esai, makalah, presentasi, atau analisis kasus. Berikut adalah komponen dan kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai tugas mahasiswa:

- A. Pemahaman Konsep
- B. Kualitas Argumen
- C. Kreativitas Dan Inovasi
- D. Keterampilan Penulisan Dan Presentasi
- E. Referensi Dan Literatur

2. Ujian Tengah Semester (UTS)

Deskripsi : Tujuan Penilaian UTS Filsafat Ilmu bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari selama setengah semester.

Penilaian ini mengukur sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan konsep-konsep dasar filsafat ilmu, menganalisis argumen filosofis, dan memahami paradigma serta teori yang dibahas dalam mata kuliah. UTS juga bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan analitis terhadap topik-topik filsafat yang relevan dengan ilmu administrasi negara.


KISI-KISI TES TERTULIS UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

2. Akhir Semester (UAS)

Deskripsi : Tujuan Penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) dalam mata kuliah Filsafat Ilmu bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap seluruh materi yang telah dipelajari sepanjang semester. Penilaian ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan dan menerapkan konsep-konsep filsafat ilmu, menganalisis argumen, serta mengkritisi teori dan praktik ilmiah. UAS juga bertujuan untuk menilai keterampilan mahasiswa dalam menyusun argumen yang sistematis dan memberikan solusi filosofis terhadap masalah yang kompleks.

KISI-KISI TES TERTULIS UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Ka.Prodi S-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji
 Ramadhani Setiawan	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P

Penelaah,

Gugus Penjaminan Mutu



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Inovasi Sektor Publik	SAP 12001	Administrasi	3 SKS	Ganjil	1 September 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P		Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Inovasi Sektor Publik				
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S11	Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas			
	P1	Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik.			
	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU3	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi atau gagasan			
	KK 1b	Mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik			
	KK 1c	Mengusulkan ide/gagasan reformasi kebijakan dan manajemen pelayanan publik.			
	KK 7	Mampu melakukan literasi data, teknologi dan manusia dalam proses kebijakan, pelayanan publik dan governansi publik			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

	CPMK1	Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep inovasi dalam administrasi publik serta penerapannya dengan memperhatikan keanekaragaman budaya, nilai humaniora, dan pandangan yang berbeda.
	CPMK2	Merancang dan mengorganisasikan program inovasi dalam administrasi publik yang mengedepankan etika profesionalitas, integritas, serta nilai-nilai kemanusiaan dalam implementasinya.
	CPMK3	Melakukan analisis kritis terhadap kebijakan publik dalam konteks administrasi publik dengan menggunakan literasi data, teknologi, dan pemahaman manusia untuk menghasilkan solusi inovatif.
	CPMK4	Menerapkan keterampilan kolaborasi dan kepekaan sosial dalam pengembangan inovasi administrasi publik yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi (C1) konsep dasar inovasi di sektor publik
	Sub-CPMK2	Mahasiswa Mampu Menguraikan (C2) perbedaan inovasi di sektor publik dan bisnis
	Sub-CPMK3	Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi (C1) teori dan model inovasi
	Sub-CPMK4	Mahasiswa Mampu Menganalisis (C4) faktor penghambat inovasi di sektor publik
	Sub-CPMK5	Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi (C1) kepemimpinan inovasi
	Sub-CPMK6	Mahasiswa Mampu Menganalisis (C4) model-model inovasi dalam administrasi publik
	Sub-CPMK7	Mahasiswa Mampu Menguraikan (C2) perilaku organisasi yang mendukung inovasi
	Sub-CPMK8	Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi (C1) strategi pemasaran inovasi
	Sub-CPMK9	Mahasiswa Mampu Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi
	Sub-CPMK10	Mahasiswa Mampu Mengevaluasi (C5) proyek inovasi
	Sub-CPMK11	Mahasiswa Mampu Merancang (C6) model inovasi untuk sektor publik
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Inovasi Sektor Publik dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan bagi mahasiswa Administrasi Publik dalam memahami dan menerapkan inovasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi publik. Relevansi mata kuliah ini terletak pada kemampuannya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dan peluang dalam pengembangan inovasi di sektor publik, yang berkontribusi pada perbaikan pelayanan publik dan implementasi kebijakan yang lebih baik.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Pengantar Konsep Inovasi: <ul style="list-style-type: none"> • Materi: Definisi inovasi, jenis-jenis inovasi (incremental vs disruptive), perbedaan antara inovasi di sektor publik dan swasta. • Sub-CPMK: Mengidentifikasi (Pemahaman) konsep dasar inovasi di sektor publik. <input type="checkbox"/> Perbandingan Inovasi di Sektor Publik dan Bisnis: • Materi: Analisis perbedaan inovasi di sektor publik dan sektor bisnis, tantangan dan peluang spesifik untuk sektor publik. • Sub-CPMK: Menguraikan (Pemahaman) pentingnya inovasi dalam administrasi publik. <input type="checkbox"/> Teori dan Model Inovasi: 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Materi: Teori inovasi klasik dan modern, model inovasi Rogers (adoption), teori difusi inovasi, model inovasi sistem (open innovation). • Sub-CPMK: Mengidentifikasi (Pemahaman) berbagai teori inovasi di sektor publik, menganalisis (Analisis) model inovasi dalam administrasi publik. <ul style="list-style-type: none"> □ Kepemimpinan Inovasi: • Materi: Peran kepemimpinan dalam mendorong inovasi, strategi kepemimpinan untuk mengelola perubahan, studi kasus kepemimpinan inovasi. • Sub-CPMK: Mengidentifikasi (Pemahaman) peran inovasi dalam kebijakan publik, mengevaluasi (Evaluasi) dampak inovasi terhadap kebijakan publik. <ul style="list-style-type: none"> □ Kapasitas Inovasi dan Daya Saing: • Materi: Pengembangan kapasitas inovasi di organisasi publik, strategi untuk meningkatkan daya saing organisasi publik, analisis SWOT inovasi. • Sub-CPMK: Menganalisis (Analisis) faktor penghambat inovasi di sektor publik, menyusun (Sintesis) strategi untuk mengatasi tantangan inovasi di sektor publik. <ul style="list-style-type: none"> □ Perilaku Organisasi: • Materi: Perilaku organisasi yang mendukung inovasi, budaya inovasi dalam organisasi publik, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku inovatif. • Sub-CPMK: Mengidentifikasi (Pemahaman) contoh inovasi dalam pelayanan publik. <ul style="list-style-type: none"> □ Pemasaran Inovasi: • Materi: Strategi pemasaran untuk inovasi publik, komunikasi dan promosi inovasi, studi kasus pemasaran inovasi. • Sub-CPMK: Merancang (Sintesis) model inovasi pelayanan publik. <ul style="list-style-type: none"> □ Manajemen Kinerja Inovasi: • Materi: Teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi, pengukuran kinerja inovasi, indikator keberhasilan. • Sub-CPMK: Mengaplikasikan (Aplikasi) teknologi untuk inovasi sektor publik melalui praktikum. <ul style="list-style-type: none"> □ Evaluasi Kinerja Inovasi: • Materi: Metode evaluasi kinerja inovasi, kriteria keberhasilan inovasi, laporan dan analisis hasil inovasi. • Sub-CPMK: Mengevaluasi (Evaluasi) proyek inovasi publik. 				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center;">Utama :</td> <td>Drucker, P. F. (1985). <i>Innovation and entrepreneurship: Practice and principles</i>. HarperBusiness. Rogers, E. M. (2003). <i>Diffusion of innovations</i>. Free Press. Osborne, S. P. (2006). <i>The new public governance?</i>. Routledge. Hartley, J. (2005). <i>Innovation in governance and public services: Past and present</i>. Routledge. Bason, C. (2010). <i>Leading public sector innovation: Co-creating for a better society</i>. Policy Press.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Pendukung :</td> <td></td> </tr> </table>	Utama :	Drucker, P. F. (1985). <i>Innovation and entrepreneurship: Practice and principles</i> . HarperBusiness. Rogers, E. M. (2003). <i>Diffusion of innovations</i> . Free Press. Osborne, S. P. (2006). <i>The new public governance?</i> . Routledge. Hartley, J. (2005). <i>Innovation in governance and public services: Past and present</i> . Routledge. Bason, C. (2010). <i>Leading public sector innovation: Co-creating for a better society</i> . Policy Press.	Pendukung :	
Utama :	Drucker, P. F. (1985). <i>Innovation and entrepreneurship: Practice and principles</i> . HarperBusiness. Rogers, E. M. (2003). <i>Diffusion of innovations</i> . Free Press. Osborne, S. P. (2006). <i>The new public governance?</i> . Routledge. Hartley, J. (2005). <i>Innovation in governance and public services: Past and present</i> . Routledge. Bason, C. (2010). <i>Leading public sector innovation: Co-creating for a better society</i> . Policy Press.				
Pendukung :					

	<p>Kotter, J. P. (1996). <i>Leading Change</i>. Harvard Business Review Press.</p> <p>Christensen, C. M., & Overdorf, M. (2000). <i>Meeting the Challenge of Disruptive Change</i>. <i>Harvard Business Review</i>, 78(2), 66-76.</p> <p>Tidd, J., & Bessant, J. (2013). <i>Managing Innovation: Integrating Technological, Market, and Organizational Change</i>(6th ed.). Wiley.</p> <p>Agarwal, R., & Selen, W. (Eds.). (2009). <i>Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for Innovation and Growth</i>. Oxford University Press.</p> <p>Kim, W. C., & Mauborgne, R. (2005). <i>Blue Ocean Strategy: How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant</i>. Harvard Business Review Press.</p> <p>Schilling, M. A. (2019). <i>Strategic Management of Technological Innovation</i> (6th ed.). McGraw-Hill Education.</p> <p>OECD. (2015). <i>The Innovation Imperative: Contributing to Productivity, Growth and Well-Being</i>. OECD Publishing.</p> <p>Sørensen, E., & Torfing, J. (Eds.). (2011). <i>Theories of Democratic Network Governance</i>. Palgrave Macmillan.</p> <p>Klein, K. J., & Knight, A. P. (2005). <i>Innovation Implementation: Overcoming the Challenge of Change</i>. <i>Journal of Applied Behavioral Science</i>, 41(3), 307-334.</p> <p>Emerson, Kirk & Tina Nabatchi. 2015. Collaborative Governance Regime. Georgetown University Press. WashingtonDC.</p> <p>Hesselbein, Francis & Rob Johnston, 2002. On Creativity, Innovation & Renewal. The Drucker Foundation. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta</p> <p>Halvorsen, Thomas, et.al. 2005. Innovation in the Public Sector: On the Differences between Public & Private Sector Innovation. NIFU STEP. Oslo.</p> <p>Kotler, Philip & Nancy Lee. 2007. Marketing in the Public Sector. Wharton School Publishing. New Jersey.</p> <p>Rangkuti, F., 2011. SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>Sirianni, Carmen, 2009. Investing in Democracy: Engaging Citizens in Collaborative Governance. Brookings Institute Press, Washington DC.</p> <p>Suwarno, Yogi 2016. Inovasi di Sektor Publik. STIA LAN Press. Jakarta</p> <p>United Nations, 2005. Innovations in the Public Sector: Compendium of Best Practices. UNDESA. New York.</p> <p>United Nations, 2010. Innovations in the Public Sector: Compendium of Best Practices. The Critical Role of Innovative Public Administration in Achieving the Millennium Development Goals, UNDESA. New York</p> <p>Widodo WU, Tri 2017. Inovasi Harga Mati: Sebuah Pengantar Inovasi Administrasi Negara. Rajawali Press. Jakarta</p>
<p>Dosen Pengampu</p>	<p>Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P</p>
<p>Matakuliah syarat</p>	<p>Kebijakan Publik dan Governansi</p>

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi (C1) konsep dasar inovasi di sektor publik	1.1 Menjelaskan pengertian inovasi 1.2 Menjelaskan kedudukan inovasi dalam sektor publik 1.3 Menjelaskan fungsi dan peranan inovasi 1.4 Menyebutkan komponen inovasi 1.5 Membedakan model-model inovasi 1.6 Mengidentifikasi hubungan antara model inovasi dan praktiknya	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 1 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan TM: 2x50"		Pengantar Konsep Inovasi Drucker, P. F. (1985). <i>Innovation and entrepreneurship: Practice and principles</i> . HarperBusiness. Rogers, E. M. (2003). <i>Diffusion of innovations</i> . Free Press.	10
2	Menguraikan (C2) perbedaan inovasi di sektor publik dan bisnis	2.1 Menjelaskan perbedaan antara inovasi publik dan bisnis 2.2 Mengidentifikasi karakteristik utama inovasi di kedua sektor 2.3 Membedakan contoh inovasi publik dan bisnis	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 2 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan TM: 2x50"		Perbandingan Inovasi Publik vs. Bisnis Osborne, S. P. (2006). <i>The new public governance?</i> . Routledge.	10
3	Mengidentifikasi (C1) teori dan model inovasi	3.1 Menjelaskan berbagai teori inovasi 3.2 Menyebutkan model-model inovasi 3.3 Mengidentifikasi	Tes tulis Pedoman penskoran	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi,		Teori dan Model Inovasi Christensen, C. M., & Overdorf, M.	10

		aplikasi teori dan model dalam konteks public	Non Tes: Tugas 3 Rubrik penilaian	penugasan TM: 2x50”		(2000). <i>Meeting the Challenge of Disruptive Change</i> . Harvard Business Review, 78(2), 66-76.	
4	Menganalisis (C4) faktor penghambat inovasi di sektor publik	4.1 Menganalisis faktor internal yang menghambat inovasi 4.2 Menganalisis faktor eksternal yang menghambat inovasi 4.3 Mengidentifikasi solusi untuk mengatasi penghambat inovasi	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 4 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Penugasan : Analisis kasus penghambat inovasi		Kapasitas Inovasi dan Daya Saing Hartley, J. (2005). <i>Innovation in governance and public services: Past and present</i> . Routledge.	10
5	Mengidentifikasi (C1) kepemimpinan inovasi	5.1 Menjelaskan peran kepemimpinan dalam inovasi 5.2 Mengidentifikasi jenis kepemimpinan yang mendukung inovasi 5.3 Membedakan gaya kepemimpinan inovasi	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 5 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Penugasan:		Kepemimpinan Inovasi Bason, C. (2010). <i>Leading public sector innovation: Co-creating for a better society</i> . Policy Press.	10

				Tugas kelompok tentang kepemimpinan inovasi			
6	Menganalisis (C4) model-model inovasi dalam administrasi publik	6.1 Menganalisis model inovasi yang diterapkan dalam administrasi publik 6.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan model-model tersebut 6.3 Membedakan aplikasi model inovasi dalam berbagai konteks	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 6 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Diskusi dan penugasan tentang model inovasi		Model Inovasi dalam Administrasi Publik Tidd, J., & Bessant, J. (2013). <i>Managing Innovation: Integrating Technological, Market, and Organizational Change</i> (6th ed.). Wiley.	10
7	Menguraikan (C2) perilaku organisasi yang mendukung inovasi	7.1 Menjelaskan perilaku organisasi yang mendukung inovasi 7.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku organisasi 7.3 Membedakan strategi untuk meningkatkan perilaku inovatif	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 7 rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Penugasan individu tentang perilaku organisasi		Perilaku Organisasi dan Inovasi Schilling, M. A. (2019). <i>Strategic Management of Technological Innovation</i> (6th ed.). McGraw-Hill Education.	10
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						20

9	Mengidentifikasi (C1) strategi pemasaran inovasi	9.1 Menjelaskan strategi pemasaran inovasi 9.2 Mengidentifikasi alat dan teknik pemasaran 9.3 Membedakan jenis strategi pemasaran inovasi	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 7 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Tugas tentang strategi pemasaran inovasi		Pemasaran Inovasi Kim, W. C., & Mauborgne, R. (2005). <i>Blue Ocean Strategy: How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant.</i>	10
10	Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi	10.1 Menganalisis teknik manajemen kinerja inovasi 10.2 Mengidentifikasi alat evaluasi kinerja 10.3 Membedakan teknik manajemen kinerja yang efektif	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 7 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Penugasan analisis kinerja inovasi		Manajemen Kinerja Inovasi Agarwal, R., & Selen, W. (Eds.). (2009). <i>Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for Innovation and Growth.</i> Oxford University Press.	10
11	Mengevaluasi (C5) proyek inovasi	11.1 Mengevaluasi keberhasilan proyek inovasi 11.2 Mengidentifikasi kriteria evaluasi proyek 11.3 Membedakan metode evaluasi proyek	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 7 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50”		Evaluasi Kinerja Inovasi OECD. (2015). <i>The Innovation Imperative: Contributing to Productivity, Growth and Well-Being.</i> OECD Publishing.	10

				Evaluasi proyek inovasi			
12	Merancang (C6) model inovasi untuk sektor publik	12.1 Merancang model inovasi berdasarkan kebutuhan sektor publik 12.2 Mengidentifikasi komponen model inovasi 12.3 Membedakan model inovasi yang sesuai untuk berbagai konteks	Tes tulis Pedoman penskoran Non Tes: Tugas 7 Rubrik penilaian	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, tanyajawab, diskusi, penugasan TM: 2x50” Penugasan perancangan model inovasi		Perancangan Model Inovasi Sørensen, E., & Torfing, J. (Eds.). (2011). <i>Theories of Democratic Network Governance</i> . Palgrave Macmillan.	10
13	Praktikum: Aplikasi Teknologi Inovasi dalam Sistem Administrasi Publik	13.1 Mengaplikasikan teknologi inovasi dalam administrasi publik 13.2 Mengidentifikasi tantangan dalam aplikasi teknologi 13.3 Membedakan solusi untuk tantangan aplikasi teknologi		Pembelajaran berbasis praktikum diskusi, penugasan TM: 2x50”			5
14	Praktikum: Simulasi Pemasaran dan Implementasi Inovasi	14.1 Mengimplementasikan strategi pemasaran inovasi 14.2 Mengidentifikasi tantangan dalam pemasaran 14.3 Membedakan strategi yang efektif untuk implementasi		Pembelajaran berbasis praktikum diskusi, penugasan TM: 2x50”			5

15	Praktikum: Evaluasi Proyek Inovasi	15.1 Mengevaluasi proyek inovasi yang diterapkan 15.2 Mengidentifikasi kriteria evaluasi yang relevan 15.3 Membedakan metode evaluasi proyek yang efektif		Pembelajaran berbasis praktikum diskusi, penugasan TM: 2x50”			5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20

A. Rancangan Penilaian

Sub-CPM K	S5 (%)	S7 (%)	S11 (%)	P1 (%)	KU 1 (%)	KU 2 (%)	KU 3 (%)	KK1 b (%)	KK 1c (%)	KK 7 (%)	Total (%)	Bobot (%)
Sub CPM K1	10	5	5	5	0	0	0	5	0	0	25	10
Sub CPM K2	5	0	5	5	5	5	0	10	0	0	25	10
Sub CPM K3	0	0	5	10	10	5	0	5	0	10	35	15
Sub CPM K4	0	10	0	5	0	0	0	5	0	0	20	10
Sub CPM K5	0	0	5	5	10	10	0	10	5	10	45	10
Sub CPM K6	0	0	10	0	0	5	5	0	0	5	25	10
Sub CPM K7	0	0	0	10	10	0	5	0	0	10	25	10
Sub CPM K8	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	5
Sub CPM K9	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20	5
Sub CPM K10	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	15	10
Sub CPM K11	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	15	5
Sub CPM K12	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
Total	20	35	30	35	45	30	10	35	15	30	245	100

Pembobotan Penilaian

Kriteria Penilaian	Materi/Uraian Tugas	Bobot (%)	Waktu
Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes tulis yang mencakup konsep dasar inovasi, kebijakan publik, dan penerapannya dalam administrasi publik.	20	90 menit
Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes tulis yang mencakup seluruh materi kuliah, termasuk studi kasus dan aplikasi inovasi dalam administrasi publik.	20	120 menit
Praktikum	Analisis dan pengembangan rencana inovasi dalam administrasi publik, termasuk presentasi dan laporan.	15	3 pertemuan x 90 menit
Tugas Individu	Penulisan makalah mengenai model inovasi, studi kasus, atau proposal inovasi.	10	1.500 kata, 2 minggu
Tugas Kelompok	Proyek kelompok tentang penerapan inovasi dalam administrasi publik, termasuk presentasi dan laporan.	10	1.000 kata, 2 minggu
Kehadiran dan Partisipasi	Partisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kehadiran.	5	-
Tugas Kecil / Tugas Tambahan	Tugas tambahan yang relevan dengan topik kuliah, seperti penugasan singkat atau analisis studi kasus.	20	Bervariasi
Total		100	

1. PERENCANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

PROGRAM STUDI	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
MATAKULIAH	: INOVASI SEKTOR PUBLIK
KODE MATAKULIAH	: SAP 12101
SKS	: 3 SKS
SEMESTER	: GANJIL
MATAKULIAH	: KEBIJAKAN PUBLIK DAN GOVERNANSI
PRASYARAT	
DOSEN PENGAMPU	: CHAEREYRANBA SHOLEH, S.A.P., M.A.P
CPMK	: Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep inovasi dalam administrasi publik serta penerapannya dengan memperhatikan keanekaragaman budaya, nilai humaniora, dan pandangan yang berbeda. Merancang dan mengorganisasikan program inovasi dalam administrasi publik yang mengedepankan etika profesionalitas, integritas, serta nilai-nilai kemanusiaan dalam implementasinya. Melakukan analisis kritis terhadap kebijakan publik dalam konteks administrasi publik dengan menggunakan literasi data, teknologi, dan pemahaman manusia untuk menghasilkan solusi inovatif. Menerapkan keterampilan kolaborasi dan kepekaan sosial dalam pengembangan inovasi administrasi publik yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
Mengidentifikasi (C1) konsep dasar inovasi di sektor publik	1.1 Menjelaskan pengertian inovasi	Menjelaskan pengertian inovasi secara tepat	Tes Objektif	Jawaban benar dan lengkap	10%
	1.2 Menjelaskan kedudukan inovasi dalam sektor publik	Menjelaskan peran inovasi dalam administrasi publik	Tes Objektif	Jawaban benar dan relevan	10%
	1.3 Menjelaskan fungsi dan peranan inovasi	Menjelaskan fungsi inovasi dalam administrasi publik	Tes Objektif	Jawaban tepat dan jelas	10%

	1.4 Menyebutkan komponen inovasi	Menyebutkan komponen-komponen inovasi	Tes Objektif	Daftar komponen inovasi benar	10%
	1.5 Membedakan model-model inovasi	Membedakan berbagai model inovasi	Tes Objektif	Pengidentifikasian model-model inovasi yang akurat	10%
	1.6 Mengidentifikasi hubungan antara model inovasi dan praktiknya	Menjelaskan hubungan antara teori dan praktik inovasi	Tes Objektif	Hubungan dijelaskan dengan benar	10%
Menguraikan (C2) perbedaan inovasi di sektor publik dan bisnis	2.1 Menjelaskan perbedaan antara inovasi publik dan bisnis	Menjelaskan perbedaan inovasi secara jelas	Tes Objektif	Perbedaan dijelaskan dengan tepat	8%
	2.2 Mengidentifikasi karakteristik utama inovasi di kedua sektor	Menyebutkan karakteristik inovasi di sektor publik dan bisnis	Tes Objektif	Karakteristik diidentifikasi dengan benar	8%
	2.3 Membedakan contoh inovasi publik dan bisnis	Membedakan contoh inovasi dengan tepat	Tes Objektif	Contoh yang diberikan relevan dan benar	8%
Mengidentifikasi (C1) teori dan model inovasi	3.1 Menjelaskan berbagai teori inovasi	Menjelaskan teori-teori inovasi yang relevan	Tes Objektif	Penjelasan teori inovasi jelas dan benar	8%
	3.2 Menyebutkan model-model inovasi	Menyebutkan model-model inovasi dengan akurat	Tes Objektif	Model yang disebutkan relevan dan benar	8%
	3.3 Mengidentifikasi aplikasi teori dan model dalam konteks publik	Menjelaskan aplikasi teori dan model dalam administrasi publik	Tes Objektif	Aplikasi dijelaskan dengan baik	8%
Menganalisis (C4) faktor penghambat inovasi di sektor publik	4.1 Menganalisis faktor internal yang menghambat inovasi	Analisis faktor penghambat inovasi dengan benar	Tes Objektif	Analisis yang tepat dan mendalam	8%

	4.2 Menganalisis faktor eksternal yang menghambat inovasi	Analisis faktor eksternal penghambat inovasi	Tes Objektif	Analisis faktor eksternal akurat dan relevan	8%
	4.3 Mengidentifikasi solusi untuk mengatasi penghambat inovasi	Menyebutkan solusi yang tepat untuk mengatasi penghambat	Tes Objektif	Solusi yang diidentifikasi relevan dan efektif	8%
Mengidentifikasi (C1) kepemimpinan inovasi	5.1 Menjelaskan peran kepemimpinan dalam inovasi	Menjelaskan peran kepemimpinan dengan jelas	Tes Objektif	Penjelasan peran kepemimpinan akurat	8%
	5.2 Mengidentifikasi jenis kepemimpinan yang mendukung inovasi	Mengidentifikasi jenis kepemimpinan yang mendukung inovasi	Tes Objektif	Jenis kepemimpinan diidentifikasi dengan benar	8%
	5.3 Membedakan gaya kepemimpinan inovasi	Membedakan gaya kepemimpinan inovasi yang berbeda	Tes Objektif	Gaya kepemimpinan dibedakan dengan tepat	8%
Menganalisis (C4) model-model inovasi dalam administrasi publik	6.1 Menganalisis model inovasi yang diterapkan dalam administrasi publik	Menganalisis model-model inovasi yang diterapkan	Tes Objektif	Analisis model inovasi tepat dan mendalam	8%
	6.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan model-model tersebut	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan model-model	Tes Objektif	Kelebihan dan kekurangan diidentifikasi dengan benar	8%
	6.3 Membedakan aplikasi model inovasi dalam berbagai konteks	Membedakan aplikasi model inovasi dalam berbagai konteks	Tes Objektif	Aplikasi model inovasi dibedakan dengan tepat	8%
Menguraikan (C2) perilaku organisasi yang	7.1 Menjelaskan perilaku organisasi yang mendukung inovasi	Menjelaskan perilaku organisasi dengan jelas	Tes Objektif	Penjelasan perilaku organisasi akurat	8%

mendukung inovasi					
	7.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku organisasi	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	Tes Objektif	Faktor-faktor diidentifikasi dengan benar	8%
	7.3 Membedakan strategi untuk meningkatkan perilaku inovatif	Membedakan strategi untuk meningkatkan perilaku inovatif	Tes Objektif	Strategi dibedakan dengan tepat	8%
Mengidentifikasi (C1) strategi pemasaran inovasi	9.1 Menjelaskan strategi pemasaran inovasi	Menjelaskan strategi pemasaran inovasi dengan jelas	Tes Objektif	Penjelasan strategi pemasaran akurat	8%
	9.2 Mengidentifikasi alat dan teknik pemasaran	Mengidentifikasi alat dan teknik pemasaran inovasi	Tes Objektif	Alat dan teknik diidentifikasi dengan benar	8%
	9.3 Membedakan jenis strategi pemasaran inovasi	Membedakan jenis strategi pemasaran yang berbeda	Tes Objektif	Jenis strategi pemasaran dibedakan dengan tepat	8%
Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi	10.1 Menganalisis teknik manajemen kinerja inovasi	Menganalisis teknik manajemen kinerja inovasi	Tes Objektif	Teknik manajemen kinerja dianalisis dengan benar	8%
	10.2 Mengidentifikasi alat evaluasi kinerja	Mengidentifikasi alat evaluasi kinerja yang relevan	Tes Objektif	Alat evaluasi diidentifikasi dengan tepat	8%
	10.3 Membedakan teknik manajemen kinerja yang efektif	Membedakan teknik manajemen kinerja yang efektif	Tes Objektif	Teknik manajemen kinerja dibedakan dengan tepat	8%
Mengevaluasi (C5) proyek inovasi	11.1 Mengevaluasi keberhasilan proyek inovasi	Mengevaluasi keberhasilan proyek inovasi dengan tepat	Tes Objektif	Evaluasi keberhasilan proyek akurat dan mendalam	8%

	11.2 Mengidentifikasi kriteria evaluasi proyek	Mengidentifikasi kriteria evaluasi proyek inovasi	Tes Objektif	Kriteria evaluasi diidentifikasi dengan benar	8%
	11.3 Membedakan metode evaluasi proyek	Membedakan metode evaluasi proyek yang berbeda	Tes Objektif	Metode evaluasi dibedakan dengan tepat	8%
Merancang (C6) model inovasi untuk sektor publik	12.1 Merancang model inovasi berdasarkan kebutuhan sektor publik	Merancang model inovasi sesuai kebutuhan sektor publik	Tes Uraian	Model yang dirancang sesuai dengan kebutuhan	8%
	12.2 Mengidentifikasi komponen model inovasi	Mengidentifikasi komponen dalam model inovasi	Tes Uraian	Komponen diidentifikasi dengan benar	8%
	12.3 Membedakan model inovasi yang sesuai untuk berbagai konteks	Membedakan model inovasi untuk berbagai konteks	Tes Uraian	Model yang dibedakan sesuai dengan konteks	8%
Praktikum: Aplikasi Teknologi Inovasi dalam Sistem Administrasi Publik	13.1 Mengaplikasikan teknologi inovasi dalam administrasi publik	Mengaplikasikan teknologi dalam praktik administrasi publik	Praktikum	Aplikasi teknologi tepat dan sesuai	10%
	13.2 Mengidentifikasi tantangan dalam aplikasi teknologi	Mengidentifikasi tantangan dalam penerapan teknologi	Praktikum	Tantangan diidentifikasi dengan baik	10%
	13.3 Membedakan solusi untuk tantangan aplikasi teknologi	Membedakan solusi untuk tantangan aplikasi teknologi	Praktikum	Solusi yang dibedakan relevan dan efektif	10%
Praktikum: Simulasi Pemasaran dan Implementasi Inovasi	14.1 Mengimplementasikan strategi pemasaran inovasi	Mengimplementasikan strategi pemasaran dalam simulasi	Praktikum	Implementasi strategi pemasaran efektif	10%

	14.2 Mengidentifikasi tantangan dalam pemasaran	Mengidentifikasi tantangan dalam pemasaran inovasi	Praktikum	Tantangan dalam pemasaran diidentifikasi	10%
	14.3 Membedakan strategi yang efektif untuk implementasi	Membedakan strategi yang efektif untuk implementasi	Praktikum	Strategi yang dibedakan tepat dan efektif	10%
Praktikum: Evaluasi Proyek Inovasi	15.1 Mengevaluasi proyek inovasi yang diterapkan	Mengevaluasi proyek inovasi dengan benar	Praktikum	Evaluasi proyek sesuai dengan kriteria	10%
	15.2 Mengidentifikasi kriteria evaluasi yang relevan	Mengidentifikasi kriteria evaluasi proyek yang relevan	Praktikum	Kriteria evaluasi diidentifikasi dengan tepat	10%
	15.3 Membedakan metode evaluasi proyek yang efektif	Membedakan metode evaluasi yang efektif	Praktikum	Metode evaluasi dibedakan dengan benar	

2. BLUE PRINT TES OBJEKTIF

Program Studi	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Matakuliah	: INOVASI SEKTOR PUBLIK
Semester/Tahun	: Ganjil/2024
Lama/Waktu Testing	: 90 menit
Tipe Tes	: OBJEKTIF
Jumlah Butir Soal	: 30

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Jenjang Kemampuan *)	Jumlah	%
1	Mengidentifikasi (C1) konsep dasar inovasi di sektor publik	1.1 - 1.6	C1	6	20%
2	Menguraikan (C2) perbedaan inovasi di sektor publik dan bisnis	2.1 - 2.3	C2	3	10%
3	Mengidentifikasi (C1) teori dan model inovasi	3.1 - 3.3	C1	3	10%
4	Menganalisis (C4) faktor penghambat inovasi di sektor publik	4.1 - 4.3	C4	3	10%
5	Mengidentifikasi (C1) kepemimpinan inovasi	5.1 - 5.3	C1	3	10%
6	Menganalisis (C4) model-model inovasi dalam administrasi publik	6.1 - 6.3	C4	3	10%
7	Menguraikan (C2) perilaku organisasi yang mendukung inovasi	7.1 - 7.3	C2	3	10%
8	Mengidentifikasi (C1) strategi pemasaran inovasi	9.1 - 9.3	C1	3	10%
9	Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi	10.1 - 10.3	C4	3	10%
10	Mengevaluasi (C5) proyek inovasi	11.1 - 11.3	C5	3	10%

JUMLAH				
---------------	--	--	--	--

Keterangan:

*) Diisi salah satu dari taksonomi Bloom/Anderson: C1, C2, C3, C4, C5, C6.
Berikan contoh soal sebanyak 3 buah.

Contoh Soal:

1. **Mengidentifikasi (C1):** Apa yang dimaksud dengan inovasi dalam sektor publik?
2. **Menguraikan (C2):** Sebutkan dua perbedaan utama antara inovasi di sektor publik dan sektor bisnis.
3. **Menganalisis (C4):** Apa saja faktor eksternal yang dapat menghambat inovasi di sektor publik?

3. BLUE PRINT TES URAIAN

Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Matakuliah : **INOVASI SEKTOR PUBLIK**
Semester/Tahun : **Ganjil/2024**
Lama/Waktu Testing : **120 MENIT**
Tipe Tes : **URAIAN**
Jumlah Butir Tes : **5**

No.	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Jenis Soal *)		Jenjang Kemampuan **)	Jml	%
			Tertutup	Terbuka			
1	Merancang (C6) model inovasi untuk sektor publik	12.1 - 12.3		Terbuka	C6	2	40%
2	Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi	10.1 - 10.3		Terbuka	C4	1	20%
3	Mengevaluasi (C5) proyek inovasi	11.1 - 11.3		Terbuka	C5	2	40%
1	Merancang (C6) model inovasi untuk sektor publik	12.1 - 12.3		Terbuka	C6	2	40%
2	Menganalisis (C4) teknik dan alat untuk manajemen kinerja inovasi	10.1 - 10.3		Terbuka	C4	1	20%

3	Mengevaluasi (C5) proyek inovasi	11.1 - 11.3		Terbuka	C5	2	40%
JUMLAH							

Keterangan:

*) Berikan tanda \surd , pada kolom yang dipilih.

***) Diisi salah satu dari taksonomi Bloom/Anderson: C1, C2, C3, C4, C5, C6.

Contoh Soal (2 soal)

Pedoman Penskorton

Contoh Soal:

1. **Merancang (C6):** Rancanglah sebuah model inovasi untuk meningkatkan efisiensi layanan publik di daerah terpencil. Jelaskan komponen-komponen model tersebut dan bagaimana model ini dapat diterapkan secara efektif.
 2. **Menganalisis (C4):** Analisislah teknik-teknik manajemen kinerja inovasi yang dapat diterapkan dalam administrasi publik. Apa kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik tersebut?
 3. **Mengevaluasi (C5):** Evaluasilah sebuah proyek inovasi yang telah Anda ketahui sebelumnya. Sebutkan kriteria evaluasi yang Anda gunakan dan metode yang Anda anggap paling efektif.
- 4. CONTOH PENILAIAN NON TES DAN RUBRIKNYA (1 soal)**

Penilaian Non-Tes: Tugas Praktikum - Menerapkan Teknologi Inovasi dalam Sistem Administrasi Publik

Instruksi Tugas: Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi suatu teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem administrasi publik. Setelah itu, mahasiswa harus menyusun rencana implementasi teknologi tersebut dalam skala kecil, mencakup analisis tantangan yang mungkin dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan. Mahasiswa juga diminta untuk mempresentasikan rencana tersebut di depan kelas.

Kriteria Penilaian	Deskripsi	Skor Maksimal
Pemilihan Teknologi Inovasi (20%)	Teknologi yang dipilih relevan dan dapat diimplementasikan dalam sistem administrasi publik.	20
Analisis Tantangan (20%)	Tantangan yang diidentifikasi berdasarkan analisis yang mendalam dan sesuai dengan konteks administrasi publik.	20
Solusi yang Diusulkan (20%)	Solusi yang diusulkan realistis, efektif, dan dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang diidentifikasi.	20
Rencana Implementasi (20%)	Rencana implementasi yang disusun logis, terstruktur dengan baik, dan memperhatikan semua aspek yang dibutuhkan.	20



**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**Kode
Dokumen:**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	SIFAT MK	BOBOT	SEMESTER	TANGGAL
Metode Penelitian Administrasi Negara	SAP11018	Inti	Wajib Prodi	3 SKS	Ganjil	2 September 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
Prodi Ilmu Administrasi Negara	Dr. Wayu Eko Yudiatmaja, S.IP., MPA		Dr. Wayu Eko Yudiatmaja, S.IP., MPA		Chaereyranba Sholeh, S.AP., M.AP.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode	CPL Prodi Ilmu Adm. Negara yang dibebankan pada Mata Kuliah Metode Penelitian Administrasi Negara				
	CPL01	Menguasai konsep dasar administrasi publik dan metode penelitian administrasi dan kebijakan serta mampu menerapkan dan mendiseminasikannya dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK012	Menguasai konsep dasar metode penelitian administrasi dan kebijakan				
	CPMK014	Mampu menerapkan metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik				
	CPMK015	Mampu mendiseminasikan penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik				
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip penelitian administrasi negara, yang meliputi: filosofi, metodologi, dan desain penelitian administrasi negara. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan proposal penelitian yang siap diajukan sebagai tugas akhir.					
Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)					
Sub CPMK 1	Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup penelitian ilmu administrasi negara					
Sub CPMK 2	Mampu menerapkan etika penelitian dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik (S3; P4)					
Sub CPMK 3	Mampu mengidentifikasi topik penelitian yang mengandung research gaps dan novelty yang kokoh (robust) dengan menggunakan pendekatan <i>systematic literature review</i> (SLR) dan menyusun hasilnya secara tepat					
Sub CPMK 4	Mampu menyusun problematisasi permasalahan penelitian, tujuan, permasalahan, dan signifikansi penelitian					
Sub CPMK 5	Mampu menerapkan kerangka teori dalam penelitian					

Sub CPMK 6	Mampu menjelaskan filosofi atau paradigma, ontologi, epistemologi, dan aksiologi penelitian administrasi negara secara tepat	
Sub CPMK 7	Mampu menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif sesuai kaidah yang tepat	
Sub CPMK 8	Mampu menerapkan metode-metode dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif	
Sub CPMK 9	Mampu menyusun instrumen penelitian kuantitatif dan kualitatif	
Sub CPMK 10	Mampu menerapkan pengumpulan data penelitian kuantitatif dan kualitatif	
Sub CPMK 11	Mampu menerapkan beragam analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif	
Sub CPMK 12	Mampu menyusun proposal penelitian mandiri dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif dengan berpegang teguh pada nilai, norma, dan etika akademik (S3; P4)	
Sub CPMK 13	Mampu memaparkan proposal penelitian mandiri di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ilmu administrasi negara 2. Filosofi, epistemologi, dan metode penelitian administrasi negara 3. Etika penelitian 4. Paradigma penelitian 5. Topik dan permasalahan penelitian 6. Kerangka teori dalam penelitian sosial 7. Metode penelitian 8. Pengumpulan data penelitian 9. Analisis data 10. Penyusunan proposal penelitian 	
Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). Sage. 2. Babbie, E. R. (2020). <i>The practice of social research</i>. Cengage Au. 3. Yudiatmaja, W. E., Salomo, R. V., & Prasojo, E. (2023). Leadership Styles and Employees' Innovative Behavior: A Systematic Review Using Bibliometrics. <i>The Journal of Behavioral Science</i>, 18(3), 120–137. 4. 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	E-Views; Mendeley; R-Studio; VOSViewer; Ms. Power Point, PLS-SEM; N-Vivo; Video YouTube	Buku Catatan; Proyektor; Papan Tulis; Laptop
Rule of Thumb (Regulasi)	Kehadiran	Mahasiswa yang tidak hadir, baik dengan pemberitahuan atau tidak, lebih dari 20% (2 pertemuan) dari total pertemuan dianggap tidak lulus dan otomatis mendapat nilai E untuk mata kuliah ini

	Keterlambatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan masuk kelas lebih dari 30 menit diizinkan mengikuti perkuliahan, tetapi mengurangi poin kedisiplinan ▪ Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-3 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai dari total poin yang diperoleh. ▪ Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 3 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.
	Tidak menyerahkan tugas	Mahasiswa yang tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai 0 pada tugas tersebut.
	Kejujuran akademik	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mahasiswa dilarang titip absen atau menandatangani absen manual padahal tidak hadir. Bila kedapatan, akan disanksi dengan tidak lulus dan otomatis mendapat nilai E untuk mata kuliah ini <input type="checkbox"/> Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari segala bentuk tindakan plagiarisme (termasuk nyontek dan dibuatkan teman) dan berbagai kecurangan dalam menyelesaikan tugas dan proposal penelitian <input type="checkbox"/> Mahasiswa dilarang keras menggunakan AI (<i>artificial intelligence</i>) dalam mengerjakan tugas dan proposal penelitian <input type="checkbox"/> Segala bentuk tindakan kecurangan akan diberikan nilai 0 pada tugas tersebut.
	Etika di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran ▪ Mahasiswa tidak diperkenankan mengerjakan hal-hal lain selain yang berhubungan dengan pembelajaran ▪ Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran

A. Rancangan Pembelajaran

Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
1	Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup penelitian ilmu administrasi negara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup penelitian ilmu administrasi negara dengan memperhatikan perkembangan mutakhir ilmu administrasi negara ▪ Mampu menjelaskan fokus, lokus, dan unit analisis penelitian ilmu administrasi negara ▪ Mampu membedakan fokus penelitian ilmu administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kontrak Perkuliahan dan Rencana Pembelajaran Semester ▪ Definisi dan ruang lingkup penelitian ilmu administrasi negara ▪ Fokus, lokus, dan unit analisis penelitian ilmu administrasi negara 	<p>Model Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi kelas</p> <p>Media Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PPT ▪ Video Pembelajaran ▪ E-Book ▪ Artikel jurnal <p>Tugas: Membuat ringkasan dari video; What is unit of analysis</p>	<p>Tatap Muka: 3 sks x 50 menit x 1 pertemuan</p> <p>Tugas Terstruktur: 3 sks x 60 menit x 1 pertemuan</p>			<p>Daring: Sebelum perkuliahan dimulai mahasiswa diminta menonton dan mencermati video pembelajaran</p> <p>Luring:</p>	Non-Test

		negaradengan penelitian ilmu sosial lainnya		L.K 1 Mereview perkembangan mutakhir ilmu administrasi negara; Reorientasi ilmu administrasi publik	Belajar Mandiri: 3 sks x 60 menit x 1 pertemuan				
2	Mampu menerapkan etikapenelitian dengan berpegang teguh pada nilai, norma,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan etika penelitian administrasi negara ▪ Mampu menjelaskan fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Etika penelitian administrasi negara ▪ Kaji etik (<i>ethical clearence</i>) dalam penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi 		Perkuliahan dan Diskusi			Keaktifan ; Tugas
Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
	dan etika akademik (S3 P4)	kaji etik (<i>ethical clearence</i>) dalam penelitian administrasi negara <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengisiform <i>ethical clearence</i> ▪ Mampu menerapkan etikapenelitian dalam proses 	administra sinegara						

		pengumpulan data							
3-4	Mampu mengidentifikasi topik penelitian yang mengandung <i>research gaps</i> dan <i>novelty</i> yang kokoh (robust) dengan menggunakan pendekatan <i>systematic literature review</i> (SLR) secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menemukan topik penelitian yang mutakhir dan sesuai bidang kajian ilmu administrasi negara ▪ Mampu mengidentifikasi topik, fokus, lokus, dan metode penelitian yang memiliki <i>research gaps</i> dan <i>novelty</i> dengan menggunakan pendekatan Bibliometrik dan <i>narrative literature review</i> secara tepat ▪ Mampu menyusun hasil <i>literature review</i> secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Topik-topik penelitian dalam tiga kluster ilmu administrasi negara (kebijakan publik dan governansi, administrasi pembangunan, dan organisasi dan manajemen) ▪ Penggunaan Bibliometrik dan <i>narrative literature review</i> untuk menguraikan <i>research gaps</i> dan <i>novelty</i> penelitian ▪ Penyusunan hasil <i>literature review</i> di dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Kuis 		Perkuliahan dan Diskusi			Keaktifan ; Tugas;

			kajian teori (Bab2) proposal						
--	--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
			penelitian atau skripsi						
5	Mampu menyusun problematisasi permasalahan penelitian, tujuan, permasalahan, dan signifikansi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun problematisasi permasalahan penelitian dengan logis dan sistematis ▪ Mampu menyusun tujuan penelitian dengan mengacu kepada fokus penelitian yang mengandung research gaps dan novelty ▪ Mampu menyusun rumusan permasalahan penelitian yang mampu menjawab tujuan penelitian ▪ Mampu menyusun signifikansi teoretis, metodologis, dan praktis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun permasalahan penelitian (<i>factual problem</i>) ▪ Merumuskan tujuan penelitian ▪ Merumuskan permasalahan penelitian ▪ Signifikansi teoretis, metodologis, dan praktis penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi kelas - Kuis 		Perkuliahan dan Diskusi			Keaktifan ; Tugas;

		penelitian dengan mengacu kepada <i>research gaps</i> dan <i>novelty</i>							
6-7	Mampu menerapkan kerangka teori dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun literature review yang memiliki <i>research gaps</i> dan <i>novelty</i> ▪ Mampu memilih kerangka teori dan konsep yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun literature review yang meyakinkan ▪ Teori dan konsep dalam penelitian administrasi negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi kelas - Pembagian tugas kelompok 		Perkuliahan dan Diskusi			Keaktifan ; Tugas;
	Kemampuan		Materi	Model		Kegiatan Pembelajaran			

Minggu-	Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Perkuliahan/Pokok Bahasan	Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Luring	Daring	<i>Blended</i>	Kriteria Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun menyusun teori dan konsep yang tepat sesuai unit analisis penelitian ▪ Mampu menyusun kerangka teori atau konseptual (<i>theoretical/conceptual framework</i>) ▪ Mampu menyusun hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian dengan merujuk kepada kerangka teori yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kerangka teori atau konseptual ▪ Hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian 						

8	Mampu menjelaskan filosofi atau paradigma, ontologi, epistemologi, dan aksiologi penelitian administrasi negara secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan asumsi-asumsi setiap filosofi atau paradigma penelitian ▪ Mampu menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari setiap paradigma penelitian ▪ Mampu memilih dan menerapkan filosofi atau paradigma, ontologi, epistemologi, dan aksiologi penelitian yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Filosofi atau paradigma penelitian ▪ Ontologi, epistemologi, dan aksiologi penelitian 	-					
Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	<i>Blended</i>	

9	Mampu menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif sesuai kaidah yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan perbedaan karakteristik pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara tepat ▪ Mampu menjelaskan metode-metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ▪ Mampu menjelaskan alasan-alasan penggunaan metode-metode dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif secara tepat ▪ Mampu menerapkan pendekatan dan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karakteristik pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif ▪ Metode-metode dalam penelitian kuantitatif: Eksperimen dan survei ▪ Metode-metode dalam penelitian kualitatif: Etnografi, fenomenologi, studi kasus, <i>grounded theory</i>, <i>narrative inquiry</i>, dan <i>critical discourse analysis</i> 	-					
---	--	---	--	---	--	--	--	--	--

10-11	Mampu menyusun instrumen penelitian kuantitatif dan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan bentuk-bentuk instrumen penelitian kuantitatif dan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen penelitian kuantitatif: kuesioner penelitian Instrumen penelitian kualitatif: 	-					
Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun kuesioner survei yang mengacu kepada teori/konsep yang digunakan secara manual (<i>paper-based survey</i>) atau online (<i>online survey</i>) dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami Mampu menyusun pedoman wawancara yang mengacu kepada teori/konsep 	<ul style="list-style-type: none"> wawancara, observasi, studi dokumen, dan focused-group discussion (FGD) Penyusunan kuesioner secara manual (<i>paper-based survey</i>) atau online (<i>online survey</i>) Penyusunan pedoman wawancara 						

		yang digunakan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami							
12-13	Mampu menerapkan pengumpulan data penelitian kuantitatif dan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun strategi pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif yang efektif ▪ Mampu menerapkan pengumpulan data kuesioner dan wawancara ▪ Mampu melakukan wawancara survei dan penyebaran kuesioner survei 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif ▪ Etika dalam proses pengumpulan data ▪ Teknik survei dan wawancara ▪ Proses koding data survei ▪ Menyusun transkrip 	-					

		online dan offline secara efektif	wawancara						
Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu melakukan proses koding data survei dengan menggunakan Ms. Excell ▪ Mampu melakukan wawancara secara efektif ▪ Mampu menerapkan etika dalam proses pengumpulan data 							

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun transkrip wawancara dengan menggunakan Ms. Word 							
14-15	Mampu menerapkan beragam analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menggunakan SmartPLS, yang meliputi analisis model pengukuran dan analisis model struktural ▪ Mampu menggunakan E-Views, yang meliputi uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas data, dan uji regresi untuk data panel ▪ Mampu menggunakan teknik analisis data kualitatif secara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengolahan data survei dengan SmartPLS ▪ Pengolahan data panel dengan E-Views ▪ Analisis tematik secara manual ▪ Analisis tematik dengan N-Vivo 	-					

		manual untuk melakukan open,							
Minggu-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator Capaian	Materi Perkuliahan/Pokok Bahasan	Model Pembelajaran dan Penugasan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran			Kriteria Penilaian
						Luring	Daring	Blended	
		axial, dan selective coding, serta analisis tematik <ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan N-Vivo untuk melakukan analisis tematik 							

16	Mampu memaparkan proposal penelitian mandiri di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memaparkan proposal penelitian mandiri di depan kelas, yang meliputi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, dan metode penelitian, dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi proposal penelitian dengan Ms. Power Point 	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Umpan balik 						
----	--	--	---	---	--	--	--	--	--	--

B. Basis Evaluasi Penilaian Aktivitas Partisipatif (10%)

Instrumen Penilaian Keaktifan

No	Aspek	Nilai				
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
1	Keaktifan Bertanya					
2	Keaktifan Menjawab					
3	Keaktifan Memberi Pendapat					
4	Hadir Tepat Waktu					
Total						

C. Basis Evaluasi Penilaian Analisis Kasus dan Hasil Project (50%)

1) Instrumen Penilaian Presentasi

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai
	antusiasme pada pendengar	tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	di luar catatan, suara monoton	catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

2) Instrumen Penilaian Progress Project

No	Aspek	Nilai				
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
1	Perencanaan Project					
2	Sosialisasi Project					
3	Pembagian Kerja dalam Project					
4	Pelaksanaan Project					
Total						

3) Instrumen Penilaian Hasil Project

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Perencanaan	Perencanaan sangat baik, terperinci, komprehensif, dan terorganisir dengan baik.	Perencanaan baik, cukup terperinci, dan terkoordinasi dengan baik.	Perencanaan cukup memadai dan sesuai kebutuhan.	Perencanaan kurang terarah atau kurang terperinci.	Perencanaan sangat kurang, tidak memadai, atau tidak ada perencanaan.
Pelaksanaan dan Langkah (Alat, Topik, Informasi)	Pelaksanaan sangat baik, terkoordinasi dengan baik, dan tanpa hambatan.	Pelaksanaan baik, cukup terkoordinasi, dan berjalan lancar.	Pelaksanaan cukup memadai, meskipun mungkin ada beberapa hambatan.	Pelaksanaan kurang terarah, ada hambatan yang signifikan.	Pelaksanaan sangat kurang, banyak hambatan, atau tidak ada pelaksanaan.
Pelaporan (Hasil Produk, Presentasi Kelompok)	Pelaporan sangat baik, tepat waktu, lengkap, dan informatif.	Pelaporan baik, cukup tepat waktu, dan	Pelaporan cukup memadai dan	Pelaksanaan kurang terarah, ada hambatan yang signifikan.	Pelaporan sangat kurang, tidak ada
		memberikan informasi yang baik.	memberikan informasi yang diperlukan.		pelaporan, atau sangat tidak memadai.
Kerjasama	Kerjasama sangat baik, tim bekerja secara harmonis, saling mendukung.	Kerjasama baik, tim bekerja dengan baik dan mendukung satu sama lain.	Kerjasama cukup, meskipun mungkin ada beberapa ketidakselarasan.	Kerjasama kurang efektif, ada konflik atau tidak ada dukungan.	Kerjasama sangat kurang, konflik intens, atau tidak ada kerjasama.

Total					
-------	--	--	--	--	--

D. Basis Evaluasi Penilaian Kognitif

1. Tugas (10%)

Critical Review/Reading Report

Instrumen Penilaian Tugas

Komponen	Penjelasan	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		≥81	61-80	41-60	21-40	<20
Latar Belakang	Peristiwa kongkrit dan unik (fenomenal) yang menjadi pemantik pertanyaan atau masalah yang akan dikaji secara ilmiah. Hal yang menjadi persoalan dari sebuah fenomena; ajektif persoalan tersebut muncul dalam rupa-rupa anomali, kontradiksi, paradoks, ironi, diskrepansi, disjungsi, non-ideal, tidak terduga, atau bahkan malah unik, aneh dan tidak seharusnya terjadi.					
Pertanyaan Riset/ Problematisasi	Formulasi ilmiah (dengan konsep/teori) mengenai di mana atau apa titik permasalahan yang hendak dikaji di artikel. Bisa muncul dalam bentuk pertanyaan.					
Tujuan/Obyektif	Hal-hal apa saja yang hendak dilakukan atau dibahas untuk menjawab dan memecahkan permasalahan.					
Rangkuman <i>State of the Art</i>	Rangkuman, ulasan dan pemetaan mengenai literatur yang sudah ada terkait problem yang dibahas dan upaya-upaya pembahasannya.					
Urgensi/Kebaruan	The "why and so what" dari suatu artikel; mengenai arti penting dan janji kontribusi kebaruan dari pembahasan problem sebagaimana yang akan dilakukan artikel.					

Kerangka Teoretis/ Konseptual	Paparan mengenai teori (si)apa yang akan dipakai untuk menjawab pertanyaan/mengerjakan tujuan; paparan berisi apa tesis/klaim teori tersebut, apa penjelasannya, apa asumsinya, apa argumentasinya, apa definisi terma yang digunakan, dan bagaimana teori tersebut relevan untuk dipakai artikel ini.					
Metode	Paparan mengenai langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh, bagaimana cara melakukannya, dalam rangka menjawab permasalahan dan khususnya secara aktual mengerjakan apa yang sudah tertulis di tujuan penulisan (aims/objectives).					
Argumen Utama	Rangkaian klaim yang diberikan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Klaim dibangun dari menarik implikasi langsung dari analisis dan interpretasi data dengan pertanyaan/permasalahan yang diangkat. Klaim dan pernyataan yang langsung menjawab pertanyaan/permasalahan yang diangkat.					
Argumen Penunjang	Klaim/pernyataan yang merupakan yang mendukung atau turunan lanjut dari argumen core.					
Kutipan	Kutipan-kutipan krusial yang berkaitan langsung dengan klaim argumen artikel.					
Komentar	Komentar dan pandangan anda terhadap tulisan yang direview					
Daftar Pustaka	Daftar pustaka atau referensi utama yang digunakan penulis tulisan yang anda review					

2. Ujian Tengah Semester (10%)

Ujian Tertulis dan/atau *Take-Home*

3. Ujian Akhir Semester (20%)

Ujian Tertulis dan/atau *Take-Home*

E. Pengesahan RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Ka.Prodi S-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji
Dr. Wayu Eko Yudiantmaja, S.IP., MPA	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P

Penelaah,
Gugus Penjaminan Mutu



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Risiko	SAP13002	Organisasi dan Manajemen	Kluster Wajib Prodi	3	Ganjil	28 Agu. 24
OTORISASI Prodi Ilmu Administrasi Negara	Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Reza Gemilang, S.Si., M.A.B		2. Ramadhani Setiawan, S.Sos., M.Soc.Sc 3. Wahjoe Pangestoeti, S.Sos., M.Si 4. Okky Rizki Azizi, S.Sos., M.A.P 5. Reza Gemilang, S.Si., M.A.B		Chaereyranba Sholeh, S.A.P., M.A.P	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi Ilmu Administrasi Ngera yang dibebankan pada Mata Kuliah Manajemen Risiko					
	CPL 5	Menguasai konsep dasar dan aplikasi manajemen publik, teori organisasi, teori pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan				
	CPL 6	Mampu mendesain, mengembangkan, mengevaluasi, memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK 051	Menguasai konsep dasar dan aplikasi Manajemen Publik
	CPMK 062	Mampu mengembangkan organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
	CPMK 063	Mampu mengevaluasi organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
	CPMK 064	Mampu memimpin organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
	CPMK 065	Mampu menunjukkan karakteristik pemimpin yang baik
	CPMK 066	Mampu mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah

Deskripsi MK	Mata kuliah ini mengkaji tentang risiko dalam pengelolaan organisasi: organisasi publik. Materi pembelajaran mata kuliah ini diantaranya adalah Konsep Risiko, Manajemen Risiko, Organisasi dan Risiko, Paradigma Manajemen Risiko, Proses Manajemen Risiko, Penilaian Risiko, Mitigasi Risiko.	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
Sub CPMK 1	Memahami konsep dasar manajemen resiko	
Sub CPMK 2	Memahami prinsip manajemen resiko	
Sub CPMK 3	Memahami kerangka kerja manajemen resiko	
Sub CPMK 4	Memahami proses manajemen resiko	
Sub CPMK 5	Memahami teknik analisis risiko	
Sub CPMK 6	Melakukan proses manajemen resiko	
dst		
Materi Bahan Kajian	Untuk mencapai <i>learning outcome</i> mata kuliah Manajemen resiko, maka bahan kajian yang dipilih meliputi: 7. Konsep Dasar Manajemen Risiko 8. Prinsip Manajemen Risiko 9. Kerangka Kerja Manajemen Risiko 10. Proses Manajemen Risiko 11. Penilaian Manajemen Risiko	
PUSTAKA	5. BSI, 2018, <i>Risk Management – Guidelines</i> , London : The British Standard Institute 6. Fariani, E. & Lestari Indah.; 2021; <i>Manajemen Risiko : Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator</i> ; Jakarta : Lembaga Administrasi Negara 7. Green, Philip E. J; 2016; <i>Enterprise risk management : a common framework for the entire organization</i> ; Oxford : Elsevier, Butterworth-Heinemann 8. Vorst, C.R, Priyarsono, D.S. & Arif Budiman; 2018. <i>Manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000</i> ; Jakarta : Badan Standardisasi Nasional 9. Artikel-artikel atau buku-buku yang relevan dengan pemasaran di sektor publik	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak: Google Classroom, PPT, dll	Perangkat Keras: Laptop, proyektor, spidol, papan tulis

A. RANCANGAN PEMBELAJARAN

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
1		3. Menjelaskan Kontrak Perkuliahan 4. Menerapkan Kontrak Perkuliahan selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Belajar Silabus 	Ekspositori - Menjelaskan mekanisme pembelajaran - Penjabaran materi dan kontrak kuliah - Memberikan gambaran umum manajemen risiko	Kuliah	Google Classroom		Non Tes	1 x 150'
2	Memahami konsep dasar manajemen risiko (SUB CPMK 1)	4. Menjelaskan manajemen risiko 5. Menerangkan peran dan implementasi manajemen risiko di sektor publik	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Manajemen Risiko 	Ekspositori - Menjelaskan konsep dasar manajemen risiko	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'
3	Memahami prinsip manajemen risiko (SUB CPMK 2)	3. Menjelaskan prinsip manajemen risiko	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip Manajemen risiko 	Ekspositori - Menjelaskan prinsip	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	1 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				manajemen risiko					
4 & 5	Memahami kerangka kerja manajemen risiko (SUB CPMK 3)	5. Menjelaskan kerangka kerja manajemen risiko 6. Menghubungkan elemen elemen kerangka kerja dan perannya dalam manajemen risiko	<ul style="list-style-type: none"> Kerangka Kerja Manajemen Risiko 	Ekspositori - Menjelaskan Kerangka Kerja Manajemen Risiko	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	2 x 150'
6 & 7	Memahami proses manajemen risiko (SUB CPMK 4)	3. Menjelaskan proses manajemen risiko didalam organisasi 4. Mencontohkan proses manajemen risiko didalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Proses Manajemen Risiko 	Ekspositori - Menjelaskan Proses manajemen risiko didalam organisasi - Memberikan contoh proses manajemen risiko	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	2 x 150'
8	Ujian Tengah Semester								

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
9-11	Memahami teknik analisis risiko (SUB CPMK 5)	4. Menjelaskan makna teknik penilaian risiko 5. Menguraikan masing masing teknik penilaian risiko 6. Melakukan perhitungan risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penilaian Risiko 	Ekspositori - Menjelaskan konsep teknik penilaian risiko - Menjelaskan dan mencontohkan cara melakukan penilaian risiko Small Group Discussion (Case Based Method) - Didalam kelompok kecil mendiskusikan kasus yang telah diberikan - Didalam kelompok kecil menghitung nilai risiko dari kasus yang telah diberikan	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	3 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
12-15	Melakukan proses manajemen risiko (SUB CPMK 6)	3. Menyusun analisis manajemen risiko sendiri		<p>Ekspositori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan gambaran penyusunan analisis manajemen risiko <p>Praktikum (Seminar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi manajemen risiko di berbagai sektor <p>Project Based Learning (Team Based Project)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari topik analisis manajemen risiko yang menarik 	Kuliah	Google Classroom		Keaktifan Tugas Kuis	4 x 150'

M G K E-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB CPMK)	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PERKULIAHAN/ POKOK BAHASAN	MODEL PEMBELAJARAN/ SINTAKS	KEGIATAN PEMBELAJARAN			KRITERIA PENILAIAN	WAKTU
					Luring	Daring	Blended		
				<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis topik yang telah diberikan - Menyusun dokumen analisis manajemen risiko 					
16	Ujian Akhir Semester								

B. BASIS EVALUASI PENILAIAN AKTIFITAS PARTISIPATIF

2) INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN (BOBOT 10%)

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan Bertanya					
2.	Keaktifan Menjawab					
3.	Keaktifan Memberi Pendapat					
4.	Hadir Tepat Waktu					
Jumlah						
Total						
Total x 20						

C. BASIS EVALUASI PENILAIAN HASIL PROJECT (BOBOT 40 %)

3) INSTRUMEN PENILAIAN PROGRES PROJECT (BOBOT 30%)

No	ASPEK	NILAI				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Proyek					
2.	Pemahaman Proyek					
3.	Pembagian Kerja dan Tanggung Jawab					
4.	Pengerjaan Proyek					
Jumlah						
Total						
Total x 20						

4) INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PROJECT (BOBOT 70%)

PARAMETER	1	2	3	4
Analisis Data	Analisis Data dilakukan dengan sangat kurang baik, tidak memadai atau tidak dilakukan	Analisis Data dilakukan dengan kurang baik, terdapat banyak kesalahan, tidak sesuai tujuan	Analisis Data dilakukan dengan baik, memadai dan sesuai kebutuhan	Analisis Data dilakukan dengan sangat baik, rinci, dan terorganisir dengan baik
Pemilihan Topik	Topik yang dipilih tidak menarik atau tidak berkaitan dengan aspek manajemen risiko	Topik yang dipilih berkaitan namun tidak begitu menarik dan cukup lama	Topik yang dipilih berkaitan dan cukup menarik	Topik yang dipilih berkaitan dan memiliki sifat urgensi dan kepentingan
Kesesuaian Tujuan dan metode perhitungan	Tujuan dan metode perhitungan yang digunakan tidak dituliskan atau tidak memiliki	Tujuan dan metode perhitungan yang digunakan memiliki hubungan yang kurang jelas	Tujuan dan metode perhitungan yang digunakan memiliki	Tujuan dan metode perhitungan yang digunakan memiliki hubungan yang jelas dan menjawab setiap tujuan

	pertimbangan hubungan yang jelas		hubungan yang cukup jelas	
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia tidak digunakan dengan baik dan dapat ditemukan banyak kesalahan pada rencana pemasaran	Bahasa Indonesia digunakan dengan cukup baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang sesuai	Bahasa Indonesia digunakan dengan baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang baik	Bahasa Indonesia digunakan dengan sangat baik dalam rencana pemasaran dengan kosakata yang tepat dan sesuai dengan aspek pemasaran

D. BASIS EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF

5. Tugas (BOBOT 10%)

- Tugas Mandiri (Bobot 60%)

Nilai akhir hanya dihitung dari 70-80% keseluruhan tugas dengan nilai tertinggi

- Tugas Kelompok (Bobot 40%)

Nilai akhir hanya dihitung dari 80-90% keseluruhan tugas dengan nilai tertinggi

Instrumen Penilaian Tugas Mandiri dan Kelompok

Parameter	1	2	3	4
Pemahaman Konsep	Tidak memahami konsep dasar atau jawaban tidak relevan atau tidak menunjukkan penguasaan materi.	Memahami beberapa aspek dari konsep dasar, tetapi banyak kesalahan dan kurang mendalam. Jawaban hanya sebagian sesuai dengan teori.	Memahami konsep dasar dengan cukup baik, namun masih ada sedikit kekeliruan dalam penerapan atau penjelasan teori.	Memahami konsep dan teori secara komprehensif dan mendalam, serta mampu menjelaskan dengan tepat.
Analisis Masalah	Tidak mampu menganalisis masalah dengan tepat; pendekatan yang digunakan	Mampu mengidentifikasi masalah, tetapi analisis kurang mendalam dan banyak	Mampu menganalisis masalah dengan cukup baik dan menghubungkan dengan teori, meski	Mampu melakukan analisis masalah secara mendalam, tepat, dan relevan dengan konteks manajemem risiko, serta

	tidak relevan.	kesalahan.	masih ada beberapa kekurangan.	menghubungkan teori dengan jelas.
Solusi yang ditawarkan	Solusi yang diajukan tidak relevan dengan masalah atau tidak dapat diterapkan.	Solusi yang diajukan cukup relevan, tetapi kurang dapat diterapkan secara efektif atau masih memiliki banyak kelemahan.	Solusi relevan dan cukup efektif, namun memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.	Solusi sangat relevan, inovatif, dan efektif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi serta berpotensi diterapkan secara nyata.
Kerja Sama Tim	Tidak berpartisipasi atau memberikan kontribusi yang signifikan dalam tim, mengganggu dinamika tim.	Berpartisipasi secara terbatas dalam tim, komunikasi kurang lancar, kontribusi tidak konsisten.	Berpartisipasi secara aktif dalam tim, mampu berkomunikasi dengan baik dan berkontribusi cukup besar dalam keberhasilan tugas tim.	Berpartisipasi penuh, berkontribusi signifikan, dan memiliki kemampuan komunikasi serta kolaborasi yang sangat baik, sehingga mendukung keberhasilan tim secara optimal.

6. Kuis (BOBOT 10%)

Nilai Akhir hanya dihitung dari 70-80% keseluruhan kuis dengan nilai tertinggi adapun kisi kisi dari kuis adalah sebagai berikut :

Minggu ke	Materi
Minggu 2	Konsep Dasar Manajemen Risiko, Pengertian Risiko,
Minggu 3	Konsep Prinsip Manajemen Risiko, Makna Prinsip dalam Manajemen Risiko
Minggu 4	Konsep Framework Manajemen Risiko, Makna Framework dalam Manajemen Risiko
Minggu 6	Proses Manajemen Risiko
Minggu 9	Analisis Risiko
Minggu 13	Materi dari Narasumber

7. Ujian Tengah Semester (UTS) (BOBOT 15%)

Ujian Tengah Semester dilakukan *in class*. Adapun kisi kisi dari Ujian Tengah Semester adalah sebagai berikut :

Kisi-kisi Ujiaing Tengah Semester

No	Bentuk Penilaian	Materi	Tingkat Kemampuan	Nilai
1	Tulis	Pengertian Risiko dan Manajemen Risiko	C2	10
2	Tulis	Prinsip Manajemen Risiko	C2	10
3	Tulis	Framework Manajemen Risiko	C2	10
4	Tulis	Tahapan Manajemen Risiko	C2	10
5	Tulis	Studi Kasus Keberhasilan Manajemen Risiko dari Sudut Pandang Tahapan	C3	30
6	Tulis	Studi Kasus Kegagalan Manajemen Risiko dari Sudut Pandang Prinsip	C3	30

8. Akhir Semester (UAS) (BOBOT 15%)

Ujian Akhir Semester dilakukan *in class* dan/atau *take home*. Adapun kisi kisi dari Ujian Tengah Semester adalah sebagai berikut :

Kisi-kisi Ujian Akhir Semester

No	Bentuk Penilaian	Materi	Tingkat Kemampuan	Nilai
1	Tulis	Business Impact Analysis	C2	20
2	Tulis	Hazard Analysis dan Critical Control Point	C2	20
3	Tulis	Studi Kasus Keberhasilan Manajemen Risiko	C3	20
4	Tulis	Studi Kasus Pelaksanaan Manajemen Risiko	C4	40

E. PENGESAHAN RPS

Dosen Pengembang RPS,	Menyetujui, Ka.Prodi S-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji
Reza Gemilang, S.Si. M.A.B	Chaerey Ranba Sholeh, S.A.P., M.A.P
Penelaah,	
Gugus Penjaminan Mutu	